

A NEW ALTITUDE

Laporan Tahunan 2022 | 2022 Annual Report

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING

Berizin dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan



A NEW ALTITUDE

Perjalanan Menuju Kesempurnaan

Dalam bukunya *“Built to Last”*, Jim Collins menyampaikan bahwa pada perusahaan-perusahaan besar, khususnya di era 1990an, yang terus berkinerja cemerlang dan sukses berkelanjutan dalam jangka panjang, telah dilakukan rekayasa DNA Perusahaan tersebut, dengan metode yang canggih, sejak awal mula perusahaan tersebut didirikan.

Namun bagaimana dengan perusahaan-perusahaan pada umumnya yang tidak mempunyai DNA terstruktur tersebut, tetapi kemudian meningkat pesat, mencapai prestasi gemilang dan bahkan melampaui perusahaan yang telah maju? Banyak cara yang dilakukan institusi untuk mencapai kejayaan ini, namun seleksi alam memaksa banyak perusahaan gulung tikar. Hanya institusi yang mempunyai akar budaya kuat, berkomitmen serta mampu beradaptasi yang akan terus bertahan.

CSULfinance adalah perusahaan yang terus berkembang. Kami telah menunjukkan dan terus meningkatkan hasil kinerja. Kami mempunyai budaya kerja yang menjadi *way of life*, nilai Perusahaan, serta pedoman bagi setiap insan CSULfinance dalam bekerja.

In his book *“Built to Last,”* Jim Collins said that large companies, especially in the 1990s, which continued to perform brilliantly and were successful sustainably in the long term, had carried out the engineering of the Company’s DNA with sophisticated methods since the beginning of the Company.

But what about companies in general, who do not have such a structured DNA, but then skyrocketed, made brilliant achievements, and even surpassed these advanced companies? There are many ways that institutions do to achieve this glory. Still, natural selection forces many companies to stay out business. Only institutions with solid cultural roots that are committed and able to adapt will continue to survive.

CSULfinance is a company that is constantly growing. We have demonstrated and continued to improve performance results. Our work culture is a way of life, corporate values, and a guideline for every CSULfinance employee at work.

Langkah demi langkah, dengan upaya serta saran dari tim manajemen, karyawan dan kontribusi dari para pemangku kepentingan lainnya, Perusahaan berhasil menunjukkan kinerjanya ke arah yang semakin gemilang. Pada tahun 2022, Perusahaan mencatat pendapatan sebesar Rp739,56 miliar dan laba bersih sebesar Rp105,87 miliar, atau setara dengan 135,44% dan 236,04% dibandingkan pendapatan dan laba bersih tahun sebelumnya. CSULfinance secara konsisten menunjukkan peningkatan laba bersih rata-rata 8,26% dalam lima tahun terakhir.

Hal tersebut dapat diumpamakan dengan ekspedisi ke puncak dunia, Everest. Tidak ada seorangpun yang dapat langsung berhasil mencapai puncak Gunung Everest tanpa dukungan dari tim, organisasi yang handal serta pengetahuan dan pengalaman dari pendakian sebelumnya.

Puncak Gunung Everest adalah tujuan akhir di bidang Pendakian. Kami telah mencapai beberapa puncak dengan jalan berliku dan banyak tantangan dalam perjalanan usaha kami. Kami terus menyempurnakan langkah kami untuk mencapai puncak dunia. *A New Altitude*, suatu perjalanan menuju kesempurnaan.

Step by step, with the efforts and suggestions from the management team, employees and contributions from other stakeholders, the Company has managed to show its performance in an increasingly glorious direction. In 2022, the Company recorded Rp739.56 billion revenue and Rp105.87 billion net profit, equivalent to 135.44% and 236.04% compared to the previous year's revenue and net profit. CSULfinance has consistently shown an average 8.26% net profit increase in the last five years.

This can be likened to an expedition to the top of the world, Everest. No one can directly reach the summit of Mount Everest without the support of a reliable team, organization, knowledge and experience from previous ascents.

Mount Everest is the ultimate destination for mountaineering. We have climbed several peaks in our journey of business life: winding roads and many challenges. We are constantly perfecting our steps to reach the world's top: a New Altitude, a journey towards perfection.

Daftar Isi

Table of Contents

Penjelasan Tema	3	Theme Explanation
Daftar Isi	5	Table of Contents
Kesinambungan Tema	10	Theme Continuity
Tentang Laporan Tahunan Tahun 2022 PT Chandra Sakti Utama Leasing	11	About the 2022 Annual Report of PT Chandra Sakti Utama Leasing
Sekilas Tentang Perseroan Tahun 2022	12	Company Brief in 2022
Jejak Langkah	14	Milestones
IKHTISAR KINERJA	17	PERFORMANCE HIGHLIGHTS
Ikhtisar Keuangan	18	Financial Review
Grafik Keuangan	19	Financial Charts
Ikhtisar Segmen Pendapatan Pembiayaan	20	Financing Segment Revenues Highlights
Ikhtisar Keberlanjutan	20	Sustainability Highlights
Informasi Saham	21	Shares Information
Aksi Korporasi	21	Corporate Actions
Informasi Obligasi dan/atau Efek Lainnya	21	Information on Bonds and/or Other Securities
Peristiwa Penting Tahun 2022	22	2022 Event Highlights
LAPORAN MANAJEMEN	25	MANAGEMENT REPORT
Laporan Dewan Komisaris	27	Report of the Board of Commissioners
Laporan Direksi	30	Report of the Board of Directors
PROFIL PERUSAHAAN	37	COMPANY PROFILE
Identitas Perseroan	38	Company Identity
Riwayat Singkat Perseroan	39	Brief History
Brand CSULfinance	40	CSULfinance Brand
Visi, Misi dan Nilai Perseroan	42	Vision, Mission and Corporate Values
Bidang Usaha, Produk dan Jasa	44	Line of Business, Products and Services
Wilayah Usaha dan Operasional	48	Business and Operational Areas
Keanggotaan Asosiasi	49	Association Membership
Struktur Organisasi	50	Organization Structure
Profil Direksi	53	Profile of the Board of Directors
Profil Dewan Komisaris	56	Profile of The Board of Commissioners
Pemegang Saham	60	Shareholders
Informasi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2022	60	Information on Share Ownership as of December 31, 2022
Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris	60	Information on the share ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners
Informasi Kepemilikan Saham Investor Domestik dan Asing	60	Information on Domestic and Foreign Investor Share Ownership
Struktur Grup	61	Group Structure
Perubahan Komposisi Direksi	62	Changes in the Board of Directors' Composition
Perubahan Komposisi Dewan Komisaris	62	Changes in the Composition of the Board of Commissioners
Pernyataan Independensi Komisaris Independen	62	Statement of Independence of independency Commissioners
Hubungan Afiliasi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	62	Affiliation Relations of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders
Sumber Daya Manusia	63	Human Resources
Komposisi Sumber Daya Manusia	63	Composition of Human Resources
Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura	66	Subsidiaries, Associates, and Ventures

Kronologis Pencatatan Saham	66	Share Listing Chronology
Kronologis Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya	66	Chronology of Bonds and/or Other Securities Listing
Kantor Akuntan Publik	67	Public Accounting Firm
Tim Di Bawah Direktur Utama	68	Team Under The President Director
Tim Di Bawah Direktur Keuangan	70	Team Under The Finance Director
Tim Di Bawah Direktur Pemasaran	72	Team Under The Marketing Director
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	75	MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
Tinjauan Makro Ekonomi	76	Macroeconomic Review
Tinjauan Industri Pembiayaan	76	Financing Industry Review
Tinjauan Segmen Usaha	77	Business Segment Review
Tinjauan Keuangan	78	Financial Review
Tinjauan Posisi Keuangan	78	Financial Position Review
Tinjauan Laba (Rugi)	81	Profit (Loss) Review
Tinjauan Arus Kas	83	Cash Flow Review
Tinjauan Rasio Keuangan	84	Financial Ratio Review
Kemampuan Membayar Hutang	85	Ability To Pay Debts
Tingkat Kolektibilitas Piutang	85	Receivables Collectibility Rate
Struktur Modal	85	Capital Structure
Investasi Barang Modal	86	Capital Goods Investment
Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan	86	Material Information After the Accountant's Report Date
Prospek Usaha	87	Business Prospects
Realisasi Target Tahun Berjalan	87	Current Year Realization Target
Proyeksi Tahun Depan	88	Next Year's Projection
Aspek Pemasaran	88	Marketing Aspects
Dividen	91	Dividend
Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum	91	Realization of Use of Bond Public Offering Funds
Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal	92	Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan	92	Changes to the Provisions of Laws and Regulations that have a Significant Impact on the Company
SUMBER DAYA MANUSIA	94	HUMAN CAPITAL
Strategi Sumber Daya Manusia	95	Human Resources Strategy
Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	97	Human Resource Development and Management
Rekrutmen	97	Recruitment
Manajemen Karyawan Potensial	101	Potential Employee Management
Kompensasi dan Tunjangan	104	Compensation and Benefits
Manajemen Kinerja	104	Performance Management
Program dan Aktivitas Karyawan	105	Employees Programs and Activities
TEKNOLOGI INFORMASI	107	INFORMATION TECHNOLOGY
Roadmap Teknologi Informasi CSULfinance	108	CSULfinance's Information Technology Roadmap
Strategi dan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi	109	Information Technology Development Strategy and Plan
Tata Kelola Teknologi Informasi	109	Information Technology Governance
Peta Teknologi Informasi	110	Information Technology Roadmap
Kebijakan dan Program Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2022	112	Information Technology Development Policy and Program for 2022
Program Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2022	113	Information Technology Development Program for 2022
Kebijakan Pengembangan IT Tahun 2023	114	IT Development Policy in 2023
Pelayanan dan Jaringan	115	Service and Network

TATA KELOLA PERUSAHAAN	117	CORPORATE GOVERNANCE
Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik	118	Principles of Good Corporate Governance
Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik	119	Good Corporate Governance Structure
Pedoman dan Kebijakan CSULfinance dalam Tata Kelola Perusahaan Yang Baik	120	CSULfinance Guidelines and Policies on Good Corporate Governance
Struktur Tata Kelola CSULfinance	121	CSULfinance Governance Structure
Nilai Tata Kelola Perusahaan CSULfinance Tahun 2022	122	CSULfinance's Corporate Governance Values for 2022
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	124	General Meeting of Shareholders (GMS)
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan Tahun 2022	124	General Meeting of Shareholders (GMS) held in 2022
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan Tahun 2021	126	General Meeting of Shareholders (GMS) held in 2021
Direksi	128	Board of Directors
Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	128	Duties and Responsibilities of the Board of Directors
Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat	129	Meetings Policy and Implementation
Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Direksi	130	Training/Competence Development of the Board of Directors
Komite di bawah Direksi	131	Committees under the Board of Directors
Komite Manajemen Risiko	131	Risk Management Committee
Komite Aset dan Liabilitas	132	Assets and Liability Committee – ALCO
Dewan Komisaris	133	Board of Commissioners
Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	133	Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat	136	Meeting Policy and Implementation
Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris	138	Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners
Penilaian Dewan Komisaris terhadap Komite di Bawah Dewan Komisaris	138	The Board of Commissioners' Assessment of the Committees under the Board of Commissioners
Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris	138	Training/Competence Development of the Board of Commissioners
Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	139	Nomination and Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners
Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	139	Remuneration Policies and Procedures for the Board of Directors and the Board of Commissioners
Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	139	Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners
Komite Audit	140	Audit Committee
Profil Komite Audit	140	Audit Committee Profiles
Komposisi Komite Audit Tahun 2022	142	Audit Committee Composition in 2022
Pedoman atau Piagam Komite Audit	144	Audit Committee Guidelines or Charter
Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit	144	Duties and Responsibilities of the Audit Committee
Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2022	145	Implementation of Duties of the Audit Committee in 2022
Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Komite Audit Tahun 2022	147	Audit Committee Competency Improvement/Training in 2022
Komite Nominasi dan Remunerasi	147	Nomination and Remuneration Committee
Profil Komite Nominasi dan Remunerasi	147	Nomination and Remuneration Committee Profiles
Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi	148	Composition of the Nomination and Remuneration Committee
Pedoman atau Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi	149	Guidelines or Charter of the Nomination and Remuneration Committee
Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi	150	Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022	151	Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties in 2022
Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022	151	Nomination and Remuneration Committee Competency Improvement/Training in 2022
Komite Pemantau Risiko	152	Risk Monitoring Committee
Profil Komite Pemantau Risiko	152	Risk Monitoring Committee Profiles
Komposisi Komite Pemantau Risiko	152	Composition of The Risk Monitoring Committee
Pedoman atau Piagam Komite Pemantau Risiko	154	Guidelines or Charter of the Risk Monitoring Committee
Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko	154	Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee
Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Tahun 2022	155	Implementation of Risk Monitoring Committee Duties in 2022
Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Komite Pemantau Risiko Tahun 2022	155	Risk Monitoring Committee Competency Improvement/Training in 2022
Sekretaris Perusahaan	156	Corporate Secretary
Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan	156	Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary
Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022	157	Implementation of Corporate Secretary Duties in 2022
Unit Audit Internal	158	Internal Audit Unit
Profil Audit Internal	158	Internal Audit Profile
Pedoman atau Piagam Unit Audit Internal	158	Guidelines or Charter of the Internal Audit
Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal	159	Duties and Responsibilities of the Internal Audit
Struktur dan Kedudukan Audit Internal	160	Internal Audit Structure and Position
Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2022	160	Implementation of Internal Audit Duties in 2022
Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal	160	Competency Enhancement/Training for the Internal Audit Unit
Sistem Pengendalian Internal	161	Internal Control System
Kebijakan dan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal	161	Policy and Implementation of the Internal Control System
Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	161	Review of the Effectiveness of the Internal Control System
Pernyataan Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal	162	Statement of the Board of Commissioners and/or Directors on the Adequacy of the Internal Control System
Unit Manajemen Risiko	163	Risk Management Unit
Profil Kepala Unit Manajemen Risiko	163	Head of Risk Management Profile
Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko Perseroan	163	Overview of the Company's Risk Management System
Penerapan Manajemen Risiko	164	Implementation of Risk Management
Jenis Risiko dan Mitigasi Risiko	167	Risk Types and Mitigations
Pengungkapan Permodalan Tahun 2022	169	Capital Disclosure in 2022
Struktur dan Kedudukan Manajemen Risiko	170	Risk Management Structure and Position
Pelaksanaan Tugas Unit Manajemen Risiko Tahun 2022	171	Implementation of Risk Management Unit Duties in 2022
Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko	171	Risk Management Effectiveness Review
Pernyataan Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas Kecukupan Manajemen Risiko	171	Statement of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors on adequacy of Risk Management
Satuan Kerja Kepatuhan	172	Compliance Unit
Profil Kepala Unit	172	Compliance Unit Head Profile
Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan	172	Duties and Responsibility of Compliance Unit
Pelaksanaan Tugas Satuan Kerja Kepatuhan Tahun 2022	173	Implementation of Compliance Unit Duties in 2022
Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)	174	Anti-Money Laundering And Prevention of Terrorism Financing (AML-CFT)
Struktur dan Kedudukan Organisasi APU-PPT	175	Organizational Structure and Position of AML-CFT
Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Pejabat APU-PPT	175	Duties, Responsibilities and Authorities of Executive-in-Charge of AML-CFT
Sosialisasi dan Pelaksanaan Program APU-PPT Tahun 2022	177	AML-CFT Program Dissemination and Implementation in 2022
Pengkinian Data Nasabah	178	Customer Data Updating
Pengembangan Sistem APU-PPT	179	AML-CFT System Development
Pelatihan dan Sosialisasi APU-PPT	179	AML-CFT Training and Dissemination
Perkara dan Penanganan Hukum Tahun 2022	180	Legal Cases and Handling in 2022

Sanksi Administratif	181	Administrative Sanctions
Kode Etik	182	Code of Conduct
Pokok – Pokok Kode Etik	182	Principal And Contents Of Code Of Conduct
Sosialisasi Kode Etik	183	Dissemination of the Code of Conduct
Pernyataan Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Karyawan CSULfinance	183	Statements That Code Of Conduct Applies To All CSULFinance Members
Kebijakan Management Stock Option Program (MSOP)/ Employee Stock Option Program (ESOP)	183	Management Stock Option Program (MSOP)/ Employee Stock Option Program (ESOP) Policy
Anti Fraud	184	Anti Fraud
Kebijakan Anti Fraud	184	Anti Fraud Policy
Pelaksanaan Anti Fraud dan Sistem Pelaporan Pelanggan	185	Implementation Of Anti Fraud and Whistleblowing System Activities
Kampanye Anti Fraud	185	Anti Fraud Campaign
Sistem Pelaporan Pelanggaran	186	Whistleblowing System
Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran	186	Whistleblowing System Policy
Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran	186	Implementation of Whistleblowing System
Jumlah Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut	187	Number of Whistleblowing Reports and Follow Up
Kebijakan Anti Korupsi	188	Anti-Corruption Policy
Kebijakan dan Sistem Anti Korupsi	188	Anti-Corruption Policy and System
Pelatihan/Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi	188	Anti-Corruption Policy Training or Dissemination
Komunikasi CSULfinance	188	CSULfinance Communications
Perlindungan Konsumen dan Masyarakat	188	Consumer and Community Protection
Layanan Pelanggan	189	Customer Care
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2022	190	2022 SUSTAINABILITY REPORT
Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022	192	Board Of Directors Statement Concerning Responsibility for The 2022 Annual Report
Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022	193	Board Of Commissioners Statement Concerning Responsibility for The 2022 Annual Report
LAPORAN KEUANGAN AUDITED 2022	195	2022 AUDITED FINANCIAL STATEMENT

Kesinambungan Tema Theme Continuity



2021

Growing Stronger Together

Seiring dengan pemulihan ekonomi global dan nasional di tahun 2021, Perseroan memanfaatkan momentum tersebut dengan mengoptimalkan kinerja aset pembiayaan sepanjang tahun dan mampu membukukan pertumbuhan kinerja yang luar biasa di tahun 2021. Pencapaian tahun 2021 menunjukkan komitmen dan kerja keras seluruh pihak yang terlibat dengan Perseroan untuk tumbuh lebih kuat bersama membukukan pertumbuhan kinerja yang lebih baik lagi. Perseroan terus mengadopsi teknologi untuk terus mengikuti perubahan dinamis di sektor pembiayaan untuk meningkatkan kontrol terhadap proses bisnis dan memberikan layanan terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan.

Growing Stronger Together

Along with the economic recovery globally and nationally in 2021, the Company seized the momentum by optimizing its financing assets performance throughout the year and was able to record outstanding performance growth in 2021. This year's achievement shows the commitment and hard work of all parties engaged with the Company to grow stronger together and ready to climb even higher to record better performance growth further and deliver added values to all stakeholders. The Company continues to adopt technology to keep updated with the dynamic changes in the financing sector to improve control of the business process and provide the best services to all stakeholders.



2020

Surviving Through Innovation And Excellent Performance

Pandemi COVID-19 menjadi tantangan berat yang dilalui Perseroan di tahun 2020. Dalam menghadapi situasi yang sulit, Perseroan menghadapi kondisi dinamis yang menuntut Perseroan untuk terus beradaptasi dan berinovasi, menerapkan strategi yang optimal, serta menjaga stabilitas kinerja. Upaya tersebut membuahkan hasil yang baik, di mana Perseroan berhasil melewati tahun 2020, dan memberikan manfaat bagi Perseroan, pemangku kepentingan dan investor.

Surviving Through Innovation And Excellent Performance

The COVID-19 pandemic has become a significant challenge that the Company passed in 2020. When dealing with a difficult situation, the Company embraced dynamic conditions that urged the Company to continuously adapt and innovate, implement optimum strategy, and maintain performance stability. As a result of such endeavors, the Company managed to pass 2020 in good and delivers benefit for the Company, stakeholders and the investors.

Tentang Laporan Tahunan Tahun 2022 PT Chandra Sakti Utama Leasing About the 2022 Annual Report of PT Chandra Sakti Utama Leasing

Laporan Tahunan ini menyajikan informasi kinerja PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSULfinance) dalam tahun 2022, sekaligus mematuhi Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang “Perseroan Terbatas”, yang antara lain mensyaratkan tersedianya Laporan Tahunan pada saat penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan. Informasi dalam Laporan Tahunan ini, memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan, Analisis dan Pembahasan Manajemen serta informasi perkembangan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Laporan Tahunan ini disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam satu buku yang sama, menggunakan huruf yang mudah dibaca serta dicetak dengan kualitas yang baik. Referensi dan standar yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tahunan ini menggunakan parameter dan kriteria yang berlaku umum di Indonesia serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) nomor 16/SEOJK.04/2021. Sedangkan untuk Laporan Keberlanjutan CSULfinance, ditampilkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan ini.

Berbagai pernyataan mengenai kondisi keuangan, tinjauan operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dikonfirmasi keabsahannya akan memberikan hasil yang sesuai dengan harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “CSULfinance”, “Perseroan”, ataupun sesekali “Perusahaan” yang mengacu pada PT Chandra Sakti Utama Leasing.

This Annual Report presents performance information on PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSULfinance) in 2022 while complying with Law no. 40 of 2007 concerning “Limited Liability Companies,” which, among other things, requires the availability of the Annual Report at the time of the Company’s General Meeting of Shareholders (GMS). The information in this Annual Report contains: complete documentation that describes the Company’s profile. Management Discussion and Analysis, and information on the progress of implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG).

This Annual Report is presented in Indonesian and English in the same book, using easy-to-read fonts and good-quality printing. The preparation of this Annual Report uses generally accepted parameters and criteria in Indonesia and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) number 16/04/2021. Meanwhile, CSULfinance’s 2022 Sustainability Report is presented in a separate book from this Annual Report.

Various statements of financial conditions, operational reviews, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, are classified as forward-looking statements in implementing applicable regulations, except for historical matters. This perspective statement carries risks and uncertainties and may result in actual developments that are materially different from those reported.

Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding current and future conditions and CSULfinance’s business environment. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

This Annual Report contains the words “CSULfinance,” “Company,” or occasionally “Company,” which refers to PT Chandra Sakti Utama Leasing.

Sekilas Tentang Perseroan Tahun 2022

Company Brief in 2022



Aset
Assets

Rp5.078 miliar
billion

naik ▲18,6% dari 2021 (Rp4.283 miliar)
Increased ▲18.6% from 2021 (Rp 4,283 billion)



Total Liabilitas
Total Liabilities

Rp3.982 miliar
million

Naik ▲21,5% dari 2021 (Rp3.276 miliar)
Increased ▲21.5% from 2021 (Rp 3,276 billion)



Total Pendapatan
Total Revenues

Rp739 miliar
million

Naik ▲35,3% dari 2021 (Rp546 miliar)
Increased ▲35.3% from 2021 (Rp 546 billion)





Total Beban Pendanaan Total Financing Costs

Rp259 miliar
billion

Naik ▲1,6% dari 2021 (Rp254 miliar)
Increased ▲1.6% from 2021 (Rp 254 billion)



Laba Tahun Berjalan Income for The Year

Rp105,9 miliar
million

Naik ▲136% dari 2021 (Rp44,9 miliar)
Increased ▲136% from 2021 (Rp 44.9 billion)

Kantor Cabang Branch Offices

Per 31 Desember 2022, CSULfinance telah mempunyai 21 Kantor Cabang yang tersebar di kota-kota besar di seluruh wilayah Indonesia.

As of 31 December 2022, CSULfinance had 21 branch offices spread across major cities throughout Indonesia,



Jejak Langkah Milestones

1985

Pendirian
PT Asia Express
Graha Leasing.

Establishment of
PT Asia Express
Graha Leasing.

1986

Perubahan nama
menjadi PT Standard
Chartered Leasing.

Change of name to
PT Standard Chartered
Leasing.

1995

Perubahan nama menjadi
PT Chandra Sakti Utama
Leasing.

Change of name to
PT Chandra Sakti Utama
Leasing.

2012

Ekspansi bisnis dari pembiayaan
alat berat dengan brand
CATERPILLAR menjadi semua
merk (alat berat).
Perubahan logo Perusahaan.

Business expansion from heavy
equipment financing under the
CATERPILLAR brand to all brands
(heavy equipment).
Company logo changes.

Ekspansi jangkauan bisnis Perusahaan
dengan membuka Kantor Non Cabang
RBU di Malang.

The opening of an on-RBU branch
office in Malang to expand the
Company's business.

2020

2021

Launching Aplikasi KMK Digital sebagai produk pembiayaan
modal kerja untuk kemudahan debitur dalam pengajuan dan
monitoring pembiayaan Modal Kerja secara *online*.

Launching of the Digital KMK Application as a working capital
financing product for the convenience of debtors in submitting
and monitoring Working Capital financing online.

Perusahaan melakukan penguatan dalam menjalankan
RBU melalui reorganisasi dan penerapan teknologi
untuk memperkuat proses penyaluran pembiayaan
secara lebih cepat dengan tetap memperhatikan
prinsip kehati-hatian (*prudent*). Pelaksanaan
Pembiayaan Fasilitas Modal Usaha dan Fasilitas Dana
yang disalurkan langsung kepada debitur.

The Company is strengthening its RBU through
reorganization and the application of technology to
enhance the process of disbursing financing more
quickly while considering the principle of prudence.
Implementation of Business Capital Facility Financing
and Fund Facility that is channeled directly to the
debtor.

2019

2013

Penandatanganan perjanjian sindikasi dengan OCBC Limited Singapore sebagai agen dan PT Bank OCBC NISP, Tbk. sebagai agen jaminan. Ekspansi jangkauan bisnis dengan membuka kantor perwakilan di wilayah Jambi.

Signing a syndication agreement with OCBC Limited Singapore as an agent and PT Bank OCBC NISP, Tbk. as a guaranteed agent. Expansion of business reach by opening a representative office in the Jambi region.

2014

Peluncuran bisnis baru untuk *market retail* dengan membuka *Retail Business Unit* (RBU) serta pembiayaan perumahan untuk non-karyawan TMT (eksternal).

Launching a new business for the retail market by opening a Retail Business Unit (RBU) and housing finance for non-TMT employees (external).

2015

Pembukaan cabang Jakarta Selatan I, Jakarta Selatan II, Jakarta Selatan III, Jakarta Barat, dan Jakarta Timur serta pembukaan Kantor Perwakilan di Bogor. Tahun 2015 merupakan 20 tahun Perusahaan diakuisisi oleh PT Tiara Marga Trakindo.

Opening of South Jakarta I, South Jakarta II, South Jakarta III, West Jakarta, and East Jakarta branches and introducing a representative office in Bogor. 2015 was 20 years since PT Tiara Marga Trakindo acquired the Company.

2017

Ekspansi jangkauan bisnis Perusahaan dengan membuka kantor cabang RBU di Denpasar dan Tangerang Selatan. Penandatanganan perjanjian fasilitas kredit sindikasi sebesar USD 30 juta dengan Standard Chartered Bank & PT Bank ANZ Indonesia sebagai Pengatur Utama (Lead Arranger), Standard Chartered Bank (Hongkong) Ltd. dan PT Bank Central Asia sebagai agen jaminan dan agen fasilitas.

Expansion of the Company's business reach by opening RBU branch offices in Denpasar and South Tangerang. The signing of a syndicated credit facility agreement of USD30 million with Standard Chartered Bank & PT Bank ANZ Indonesia as Lead Arranger, Standard Chartered Bank (Hongkong) Ltd., and PT Bank Central Asia as guarantee agent and facility agent.

2016

Ekspansi jangkauan bisnis Perusahaan dengan membuka kantor cabang RBU di Pekanbaru, Surabaya, dan Bandung. Penandatanganan perjanjian sindikasi dengan Credit Suisse AG, Singapore Branch sebagai Pengatur Utama (*Lead Arranger*) dan PT Bank DBS Indonesia sebagai agen jaminan dan agen fasilitas.

Expansion of the Company's business reach by opening RBU branch offices in Pekanbaru, Surabaya, and Bandung. Signing the syndication agreement with Credit Suisse AG, Singapore Branch, as Lead Arranger and PT Bank DBS Indonesia as guarantee and facility agents.

2018

Penandatanganan *Senior Secured Term Loan Facility* USD 126,5 juta dengan SCB, ANZ Indonesia, SMBC Singapore, dan Emirates NDB PJSC, Singapore Branch sebagai *Mandated Lead Arranger*.

The signing of USD 126.5 million of a Senior Secured Term Loan Facility with SCB, ANZ Indonesia, SMBC Singapore, and Emirates NDB PJSC, Singapore Branch as Mandated Lead Arranger.



Ikhtisar Kinerja **Performance Highlights**

Menyajikan informasi kinerja keuangan dan operasional CSULfinance, dengan perbandingan kinerja dalam lima tahun terakhir.

Presents information regarding CSULfinance's financial and operational performance using performance comparisons in the last five years.

Ikhtisar Keuangan

Financial Review

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights Table

dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

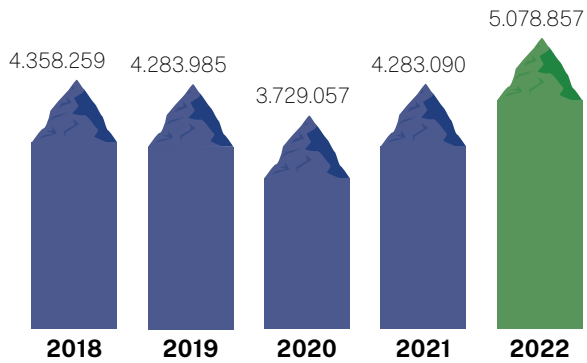
Keterangan	Description	2022	2021	2020	2019	2018
Total Pendapatan	Total Revenues	739.562	546.063	555.551	576.683	554.912
Laba Sebelum Beban Pajak	Income Before Tax Expense	136.947	60.861	30.233	74.129	106.749
Laba Tahun Berjalan	Income for The Year	105.865	44.851	21.016	53.156	77.059
Jumlah Aset	Total Assets	5.078.857	4.283.090	3.729.057	4.283.985	4.358.259
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	3.981.591	3.276.291	2.749.082	3.220.740	3.319.041
Jumlah Ekuitas	Total Equities	1.097.266	1.006.799	979.975	1.063.245	1.039.219
Piutang Sewa Pembiayaan	Finance Lease Receivables-Net	2.609.259	2.230.023	1.802.678	2.302.774	2.358.330
Piutang Pembiayaan Konsumen	Consumer Financing Receivables-Net	1.590.581	1.254.005	1.039.339	1.254.885	1.182.965
Tagihan Anjak Piutang	Factoring Receivables -Net	238.791	186.677	193.483	88.831	116.688

Rasio Keuangan

Financial Ratios

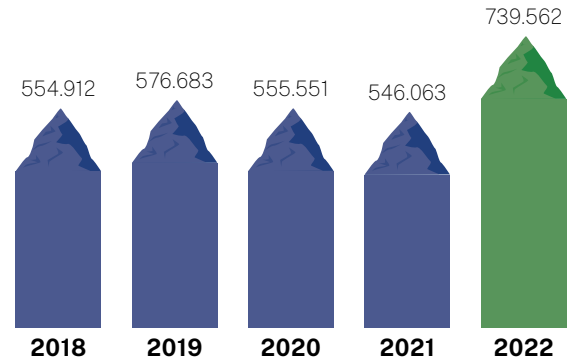
Keterangan	Description	2022	2021	2020	2019	2018
Rasio Solvabilitas (%)		Solvability Ratio (%)				
Total Liabilitas/Total Aset	Debt to Assets Ratio (DAR)	74,60%	65,28%	63,23%	71,01%	73,08%
Total Liabilitas/Total Ekuitas	Debt to Equity Ratio (DER)	3,45	2,78	2,41	2,86	3,06
Piutang Pembiayaan/ Total Aset (FAR)	Receivables to Assets Ratio (FAR)	87,39%	85,70%	81,40%	85,12%	83,93%
Rasio Profitabilitas (%)		Profability Ratio (%)				
Laba Bersih/Rata-rata Aset	Net Income to Average Assets (ROAA)	2,82%	1,48%	0,72%	1,23%	1,82%
Laba Bersih/Rata-rata Ekuitas	Net Income to Average Assets (ROAE)	10,00%	4,53%	2,15%	5,06%	7,43%
Beban Operasional/ Pendapatan Operasional	Operating Expense Margin (BOPO)	81,48%	88,85%	94,56%	87,15%	80,76%
Margin Pendapatan/ Piutang Pembiayaan	Gross Revenue to Receivables (NIM)	7,61%	6,03%	4,15%	5,10%	6,90%

Grafik Keuangan Financial Charts



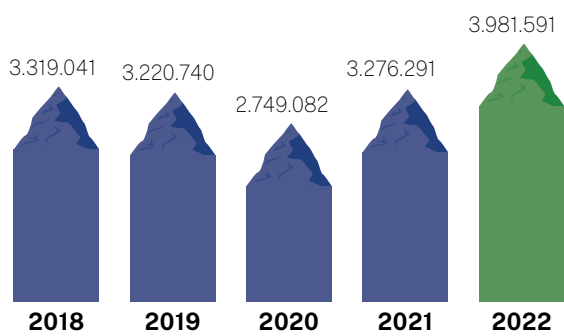
Jumlah Aset
Total Assets

dalam jutaan Rupiah
in Rp million



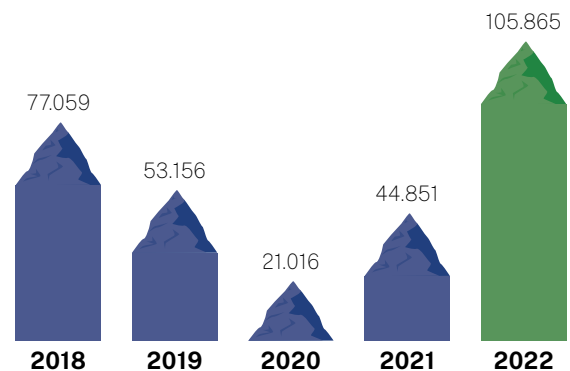
Pendapatan
Total Revenues

dalam jutaan Rupiah
in Rp million



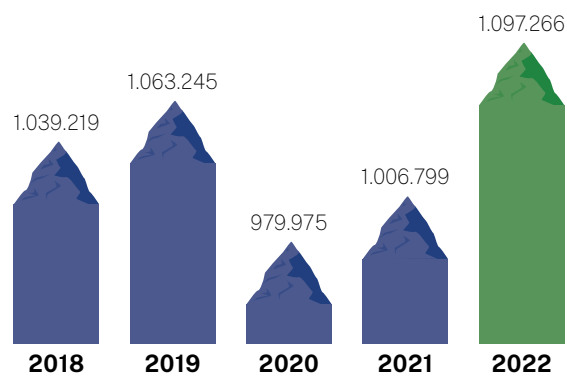
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

dalam jutaan Rupiah
in Rp million



Laba Tahun Berjalan
Income for The Year

dalam jutaan Rupiah
in Rp million



Jumlah Ekuitas
Total Equities

dalam jutaan Rupiah
in Rp million

Ikhtisar Segmen Pendapatan Pembiayaan

Financing Segment Revenues Highlights

Keterangan	Description	2022	2021	2020	2019	2018
Sewa Pembiayaan	Finance Lease	322.873	254.630	256.958	305.874	252.451
Pembiayaan Konsumen	Consumer Financing	229.479	177.360	189.779	168.811	187.913
Anjak Piutang	Factoring	37.519	32.324	24.852	12.266	15.100
Lain-lain	Others	149.691	81.750	83.961	89.7324	99.447
Total Pendapatan	Total Revenues	739.562	546.063	555.551	576.683	554.911

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights

- Pemanfaatan air tanah sebagai air minum dan air limbah untuk penyiraman tanaman;
- Portofolio pembiayaan baru kategori keuangan berkelanjutan pada tahun 2022 sebanyak 20 kontrak dengan nominal pembiayaan sebesar Rp217.827.768.850.
- The utilization of groundwater as drinking water and waste water for watering plants;
- The new financing portfolio for the sustainable finance category in 2022 was 20 contracts with a nominal financing value of Rp217,827,768,850.

Kinerja Sosial

Social Performance

Uraian	Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Kegiatan CSR	CSR Activity	Nominal Nominal	6	5	4
Investasi untuk Program Pengembangan Masyarakat	Investment for Community Development Program	Juta Million	60	60	60
Komposisi Karyawan Perempuan	Woman Employee Composition	Persentase Percentage	29%	29%	29%
Jumlah Program Pelatihan	Total Training Program	Nominal Nominal	71	104	102
Total Jam Pelatihan Karyawan	Total Training in Year	Jam Hours	638	600	606
Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan	Average hours employee training	Jam Hours	3,04	4,79	5,29
Pergantian Karyawan	Employee Turnover	Nominal Nominal	50	39	31
Indeks kepuasan karyawan	Engagement Employee Indeks	Persentase Percentage	83%	81%	84%

Informasi Saham

Shares Information

Sepanjang tahun 2022, tidak ada perubahan struktur maupun komposisi Pemegang Saham PT Chandra Utama Leasing (CSUL). CSULfinance merupakan perusahaan yang berbentuk Perusahaan Terbatas dan bukan perusahaan terbuka.

Throughout 2022, there is no changes to the structure or composition of PT Chandra Utama Leasing (CSUL) Shareholders. CSULfinance is a company in the form of a Limited Company and not a public company.

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's share ownership as of december 31, 2022 and 2021, are as follows:

Pemegang saham Shareholders	Total saham ditempatkan dan disetor penuh Number of issued and fully paid shares	Percentage of ownership Persentase kepemilikan	Total Total
PT Tiara Marga Trakindo	19.765	99,8%	197.650.000
PT Mahadana Dasha Utama	40	0,2%	400.000
Total	19.805	100%	198.050.000

Aksi Korporasi

Corporate Actions

Sepanjang tahun 2022, CSULfinance bertumbuh secara organik dan tidak melakukan aksi korporasi.

Throughout 2022, CSULfinance grew organically and did not carry out any corporate actions.

Informasi Obligasi dan/atau Efek Lainnya

Information on Bonds and/or Other Securities

Sepanjang tahun 2022, CSULfinance tidak menerbitkan dan/atau mencatatkan efek lain.

Throughout 2022, CSULfinance did not issue bonds and/or list other securities.

Tahun 2017, CSULfinance menerbitkan Obligasi I CSULfinance dengan informasi sebagai berikut:

In 2017, CSULfinance had issued the CSULfinance Bonds I with the following information:

Tahun penerbitan Issuing Year	Nama Obligasi Securities Names	Seri Series	Jumlah pokok (Rp) Amount (Rp)	Suku Bunga Coupon	Jangka waktu (tahun) Period (years)	Tanggal jatuh tempo Maturity Date	Peringkat Pefindo Pefindo Rating
2017	Obligasi I CSULfinance CSULfinance Bonds I	A	209.000.000.000	9,75%	1	Lunas pada 12 Juli 2018 Paid on Jul 12, 2018	A/Stable
		B	116.000.000.000	10,50%	3	Lunas pada 12 Juli 2020 Paid on Jul 12, 2018	A/Stable

Peristiwa Penting Tahun 2022

2022 Event Highlights



Penandatanganan (*addendum*) Perpanjangan atas Perjanjian Fasilitas Kredit *Revolving* dengan Bank QNB Indonesia senilai Rp100 miliar.

14 Februari 2022

The Signing (*addendum*) of the Extension of the Revolving Credit Facility Agreement with Bank QNB Indonesia of Rp100 billion.

February 14, 2022

Penandatanganan (*addendum*) perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit *Non-Revolving* (*Fixed Loan*) menjadi *Revolving* (*Demand Loan*) dengan Bank Victoria senilai Rp50 miliar.

26 Juni 2022

The Signing (*addendum*) of changes to the Non-Revolving (*Fixed Loan*) Credit Facility Agreement to Revolving (*Demand Loan*) with Bank Victoria in the amount of Rp50 billion.

June 26, 2022



Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit *Term Loan 2* (*Committed*) dengan Bank QNB Indonesia senilai Rp100 miliar.

28 Juni 2022

The signing of the *Term Loan 2* (*Committed*) Credit Facility Agreement with Bank QNB Indonesia in the amount of Rp100 billion.

June 28, 2022



Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja *Uncommitted* dengan Bank BNI senilai Rp500 miliar.

18 Agustus 2022

The Signing of the *Uncommitted* Working Capital Credit Facility Agreement with Bank BNI worth Rp500 billion.

August 18, 2022



Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit *Term Loan* senilai Rp100 miliar dan Kredit Modal Kerja senilai Rp100 miliar dengan Bank DKI.

24 Agustus 2022

The signing of a *Term Loan* Credit Facility Agreement worth Rp100 billion and Working Capital Credit worth Rp100 billion with Bank DKI.

August 24, 2022



Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit *Term Loan* dengan Bank Mestika senilai Rp200 miliar.

30 Agustus 2022

The signing of the *Term Loan* Credit Facility Agreement with Bank Mestika worth Rp200 billion.

August 30, 2022

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit *Term Loan* dengan Bank Jtrust Indonesia senilai Rp50 miliar.

16 September 2022

The signing of the Term Loan Credit Facility Agreement with Bank Jtrust Indonesia worth Rp50 billion.

September 16, 2022



Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, Australia and New Zealand Banking Group Limited, dan PT Bank ANZ Indonesia sebagai *arrangers* dan 10 Bank *Original Lenders* senilai USD25 Juta dan Rp920 miliar.
05 Oktober 2022

The signing the Syndication Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and PT Bank ANZ Indonesia as *arrangers* and 10 Bank *Original Lenders* worth USD25 Million and Rp920 billion.
October 05, 2022

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit (*Uncommitted*) Jangka Pendek *Revolving* dengan Standard Chartered Bank Indonesia senilai Rp300 miliar.

14 Desember 2022

The signing of Short Term Revolving Credit Facility Agreement with Standard Chartered Bank Indonesia worth Rp300 billion.

December 14, 2022



Penandatanganan Perjanjian Perpanjangan (*addendum*) Fasilitas KMK *Revolving* dengan Bank Mandiri senilai Rp100 miliar.
15 Desember 2022.

The signing of the KMK Revolving Facility Extension Agreement (*addendum*) with Bank Mandiri worth Rp100 billion
December 15, 2022.



Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit *Term Loan 2 (Committed) Non Revolving* senilai Rp250 miliar dan Fasilitas Kredit *Money Market Loan (Uncommitted) Revolving* senilai Rp50 miliar dengan Bank Permata.
23 Desember 2022

The signing of the Term Loan 2 (Committed) Non-Revolving Credit Facility Agreement worth Rp250 billion and the Money Market Loan (Uncommitted) Revolving Credit Facility worth Rp50 billion with Bank Permata.
December 23, 2022



Penandatanganan (*addendum*) Perjanjian Perpanjangan dan Penambahan Fasilitas *Demand Loan Revolving* dengan Bank Victoria senilai Rp400 miliar.

26 Desember 2022

The signing (*addendum*) of the Revolving Demand Loan Facility Extension and Addition Agreement with Bank Victoria in the amount of Rp400 billion.

December 26, 2022





Laporan Manajemen Management Report

Menyajikan informasi mengenai pengawasan Dewan Komisaris dan pengelolaan perusahaan oleh Direksi, yang mencakup penerapan Tata Kelola Perusahaan, hasil usaha, kinerja keuangan, pemetaan terhadap tantangan, kendala dan prospek usaha.

Presents information regarding the supervisory report of the Board of Commissioners and management of the Company by the Board of Directors, including the implementation of Corporate Governance, business results, financial performance, mapping of challenges, constraints, and business prospects.



Abdullah Juffry
Komisaris Utama | President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Bersama ini kami sampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan PT Chandra Sakti Utama Leasing untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas amanah yang diberikan oleh Pemegang Saham dan menjadi salah satu bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Laporan Dewan Komisaris meliputi penilaian kami atas kinerja Direksi dalam pengelolaan perusahaan dengan dasar penilaian antara lain: pengawasan dalam perumusan dan implementasi strategi Direksi, pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya, serta pengawasan dalam penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja dari struktur organ tata Kelola.

Pandangan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Direksi Tahun 2022.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas keberhasilan Direksi dalam mengurus Perseroan di tahun 2022, di antaranya:

1. Kemampuan dalam membukukan pendapatan dan laba bersih yang lebih tinggi dibanding tahun 2021 di tengah proses pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19;
2. Keberhasilan Perseroan dalam memenuhi target keuangan dan terobosan baru dalam bidang pemasaran dan operasional CSULfinance, sehingga Perseroan dapat mencatat prestasi yang gemilang di tahun 2022.

Dewan Komisaris juga mendukung dan memberikan pandangan kepada Direksi Perseroan dalam pengambilan kebijakan untuk memajukan dan meningkatkan kualitas pelayanan CSULfinance, sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

We herewith submit a report on the supervision of the Board of Commissioners on the management of PT Chandra Sakti Utama Leasing for the financial year ending December 31, 2022. This report is a form of accountability of the Board of Commissioners for the mandate given by Shareholders and is a form of implementing Good Corporate Governance. Praise and gratitude, we pray to the presence of God Almighty, who has bestowed His mercy and grace on all of us.

The Board of Commissioners' report includes the following: Our assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Company and the basis for this assessment. Supervision of the formulation and implementation of the Board of Directors strategy. Views on the Company's business prospects prepared by the Board of Directors and the basis for their considerations, and supervising the implementation of corporate governance and the performance of the governance organ structure.

Views of the Board of Commissioners on the Performance of the Board of Directors in 2022.

The Board of Commissioners appreciates the success of the Board of Directors in managing the Company in 2022, including:

1. Ability to record revenue and net profit that is higher than in 2021 amid the post-COVID-19 pandemic economic recovery process;
2. The Company's success in meeting financial targets and breakthroughs in CSULfinance's marketing and operations so that the Company can record brilliant achievements in 2022.

The Board of Commissioners supports and provides views to the Company's Board of Directors in making policies to advance and improve the quality of CSULfinance services according to the Company's vision and mission.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi.

Memperhatikan asumsi eksternal dan internal Perseroan, Dewan Komisaris menilai strategi yang direncanakan jajaran Direksi dalam mengelola Perseroan telah tepat sasaran, termasuk meningkatkan kerja sama di lingkungan Grup Tiara Marga Trakindo (TMT). Kerja sama *supply chain financing* ini semakin meningkatkan sinergi di antara perusahaan di lingkungan grup TMT.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi terobosan CSULfinance dalam membuat kerja sama pembiayaan modal usaha untuk kebutuhan rutin operasional di sektor pertambangan, sektor perkebunan, dan sektor usaha lainnya.

Direksi telah menyusun prospek usaha Perseroan, berdasarkan kapasitas dan kapabilitas serta rencana jangka panjang Perseroan sesuai visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris meyakini bahwa berdasarkan kinerja tahun 2022, Direksi mampu menjalankan strategi dengan baik dan memanfaatkan peluang yang ada pada industri pembiayaan Indonesia.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance-GCG*) serta memenuhi lima prinsip dasar GCG, yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta dibantu dengan beberapa Komite yang ada. Pengawasan langsung dilakukan dengan mengadakan rapat bersama Direksi untuk membahas perkembangan operasional maupun hal lain yang berdampak kepada usaha Perseroan.

Dewan Komisaris Perseroan menilai bahwa Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Internal Audit telah melakukan tugas dengan baik serta memberikan kontribusi nyata dalam mendukung dan melakukan pengawasan pengurusan operasional Perseroan.

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors.

Considering the Company's external and internal assumptions, the Board of Commissioners believes that the strategy planned by the Board of Directors in managing the Company is right on target, including increasing cooperation within the Tiara Marga Trakindo Group (TMT). This supply chain financing collaboration has further increased the synergy between companies in the TMT group.

The Board of Commissioners also appreciates CSULfinance's breakthrough in establishing business capital financing partnerships for routine operational needs in mining, plantations, and other business sectors.

The Board of Directors has compiled the Company's business prospects based on the capacity and capability as well as the Company's long-term plans according to the Company's vision and mission. The Board of Commissioners believes that based on the performance of 2022, the Board of Directors will be able to carry out the strategy correctly and take advantage of the opportunities in the Indonesian financing industry.

Views on the Implementation of Corporate Governance.

The Board of Commissioners considers that the Company has fulfilled the five basic principles of GCG: transparency, accountability, responsibility, independency, fairness, and equality, in the implementation of GCG.

During 2022, the Board of Commissioners has carried out direct and indirect supervision and assisted by several committees. We held meetings with the Board of Directors to discuss operational developments and other matters that significantly impact the Company's business.

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Internal Audit have carried out their duties and responsibility well and have made a significant contribution in supporting and supervising the management of the Company's operations.

Penutup

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh Pemegang Saham. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi yang telah mampu menjalankan kepengurusan Perseroan dengan baik di tahun 2022. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dukungan dan kontribusi yang telah diberikan. Dewan Komisaris sangat berharap, agar seluruh jajaran Perseroan dapat terus menyusun dan melaksanakan strategi jangka pendek maupun jangka panjang yang tepat, serta mampu membawa Perseroan menuju pertumbuhan yang lebih baik.

Closing

The Board of Commissioners would also like to thank the shareholders for the trust that they have given to us. We convey our gratitude to the Board of Directors, who have carried out the management of the Company well in 2022. The Board of Commissioners also expresses appreciation and gratitude to all employees for their relentless support. The Board of Commissioners wishes that every levels of positions in the Company can continue to formulate and carry out appropriate short-term and long-term strategies and can lead the Company towards better growth.

Jakarta, April 2023
Atas nama Dewan Komisaris
on behalf of the Board of Commissioners

signed

Abdullah Juffry
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, PT Chandra Sakti Utama Leasing dapat melewati tahun 2022 yang penuh tantangan dengan tetap mencatat pertumbuhan yang sangat membanggakan. Atas nama Direksi, perkenankan kami menyampaikan laporan kegiatan, keuangan, dan pencapaian Perseroan selama tahun buku 2022 kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Kondisi Perekonomian Tahun 2022

Perekonomian dunia yang berjalan lambat di tahun 2022, tidak dapat di hindari. Hal ini disebabkan oleh semakin berkembangnya bidang politik dan ekonomi yang mendorong peningkatan inflasi global, di mana negara-negara maju telah menyambutnya dengan membuat kebijakan moneter yang lebih ketat.

Di tengah kondisi ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi COVID-19 hingga akhir 2022, International Monetary Fund (IMF) memprediksikan penurunan pertumbuhan ekonomi di negara maju dan negara berkembang menjadi 2,7% dan 3,9% (*year on year*) di tahun 2022, atau menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu mencapai 5,4% dan 6,7% (*year on year*).

Sementara itu, perekonomian Indonesia mampu menunjukkan perbaikan yang berkelanjutan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan perekonomian nasional sebesar 5,31%, lebih tinggi dari pencapaian tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,70%. Pencapaian positif ini didukung oleh permintaan dalam negeri yang semakin membaik, tingginya kinerja ekspor, serta daya beli masyarakat yang relatif terjaga di tengah inflasi.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Our gratitude to The God The Almighty, because of His grace PT Chandra Sakti Utama Leasing could go through 2022, while still recording very encouraging growth. On behalf of the Board of Directors, please allow us to submit reports on the Company's activities, finances, and achievements for the 2022 financial year to Shareholders and all stakeholders.

Economic Conditions in 2022

The world economic slowdown in 2022 is inevitable. This was due to the emergence of political and economic fragmentation, which pushed up global inflation. Many countries responded by tightening monetary policies, which developed countries had initiated.

Amid global economic conditions that have not fully recovered from the impact of the COVID-19 pandemic until the end of 2022, the International Monetary Fund (IMF) predicts a weakening of the economic growth of developed and developing countries to 2.7% and 3.9% (*year on year*) in 2022 or decreased compared to the previous year which reached 5.4% and 6.7% (*year on year*).

Meanwhile, the Indonesian economy was able to show continuous improvement. The Central Statistics Agency (BPS) recorded a national economic growth of 5.31%, higher than the previous year's achievement of 3.70%. This positive achievement was supported by improving domestic demand, high export performance, and relatively maintained public purchasing power amid inflation.

A professional portrait of Suwandi Wiratno, a middle-aged man with short dark hair and glasses. He is wearing a dark suit, a light blue shirt, and a blue patterned tie. He is seated, with his hands clasped in his lap, and is smiling slightly at the camera. The background is a dark, neutral gradient.

Suwandi Wiratno
Direktur Utama | President Director

Di sisi moneter, Bank Indonesia (BI) menjaga stabilitas dan momentum pemulihan ekonomi antara lain dengan menaikkan suku bunga acuan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebanyak lima kali menjadi 5,50% per Desember 2022 atau bertambah 200 bps dari posisi 2021 yang sebesar 3,50%. Keputusan untuk menaikkan suku bunga tersebut merupakan langkah *front loaded, pre-emptive, dan forward looking* bagi BI dalam rangka mengurangi kecenderungan inflasi yang mulai meningkat pada tahun 2022.

Industri pembiayaan di Indonesia pada tahun 2022 yang semakin meningkat, dengan pembiayaan otomotif dan alat berat sebagai faktor pendukung. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa aspek pendanaan *multifinance* mengalir cukup kuat hingga kuartal IV tahun 2022. Hal ini tampak pada aktivitas *joint financing, channeling*, penerbitan surat berharga, hingga tambahan modal dari pemegang saham.

Peningkatan aktivitas pendanaan tersebut sejalan dengan permintaan pembiayaan yang cukup signifikan. Sampai dengan November 2022, piutang pembiayaan *multifinance* nasional berhasil mencapai sebesar 12,96% *year on year* (yoy), senilai Rp409,49 triliun.

Strategi dan Kebijakan Usaha Tahun 2022

Perseroan melaksanakan kebijakan pemasaran, yang telah berlangsung beberapa tahun terakhir dengan dua strategi *revenue stream* usaha, yaitu *Corporate Business Unit (CBU)* dan *Retail Business Unit (RBU)*. CBU berfokus pada dan pembiayaan modal kerja, sedangkan RBU pada pembiayaan multiguna untuk pembiayaan kendaraan roda empat. Di samping itu, Perseroan juga intensif melakukan penawaran produk pembiayaan modal kerja khususnya melalui pembiayaan anjak piutang dan pembiayaan fasilitas modal usaha untuk pelanggan setia Perseroan.

Dengan segala tantangan dan dinamika yang terjadi selama tahun 2022, CSULfinance berhasil mencatat kinerja keuangan yang melebihi target yang telah ditetapkan pada awal tahun. CSULfinance berhasil mencapai pendapatan sebesar Rp739,56 miliar di tahun 2022 ini, atau setara 119,73% dari anggaran tahun 2022. Berkat upaya optimal setiap lini usaha Perseroan, peningkatan pendapatan ini berhasil meningkatkan laba bersih sebesar 136,04% dari rencana bisnis 2022, yaitu tercapai Rp105,86 miliar di akhir 2022.

Untuk produk pembiayaan modal usaha dan anjak piutang, CSULfinance menjalin hubungan kerjasama dengan anak perusahaan Grup Tiara Marga Trakindo (TMT). Melalui *supply chain financing* dengan grup TMT, dimana CSULfinance memberikan pembiayaan kepada konsumen dan vendor yang bekerja dalam siklus transaksi operasional di grup TMT. CSULfinance juga membuat kerjasama

On the monetary side, Bank Indonesia (BI) maintains stability and momentum for economic recovery by, among other things, raising the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) five times to 5.50% as of December 2022 or an increase of 200 bps from the 2021 position which amounted to 3.50%. The decision to increase interest rates is a front-loaded, pre-emptive, and forward-looking step by BI to reduce inflation's tendency to increase starting in 2022.

The financing industry in Indonesia in 2022 continues to grow, with automotive and heavy equipment financing being several lines of support. The Financial Services Authority (OJK) stated that aspects of multi-finance funding flowed quite strongly until the fourth quarter of 2022. This can be seen in joint financing activities, channeling, issuance of securities, and additional capital from shareholders.

The increase in funding activity aligned with the significant demand for financing. As of November 2022, national multi-finance financing receivables have grown 12.96% year on year (yoy), reaching Rp409.49 trillion.

Strategy and Policy for 2022

The Company has implemented a marketing policy, which has been going on for the last few years, with a strategy of two business revenue streams: the Corporate Business Unit (CBU) and the Retail Business Unit (RBU). CBU focuses on investment and working capital financing, while RBU focuses on multipurpose financing for four-wheeled vehicle financing. In addition, the Company also intensively offers to perform capital financing products, primarily through factoring financing and business capital facility financing for the Company's loyal customers.

With all the challenges and dynamics during 2022, CSULfinance managed to record financial performance that exceeded the targets set at the beginning of the year. CSULfinance achieved revenue of Rp739.56 billion in 2022, or the equivalent of 119.73% of the 2022 budget. Thanks to the optimal efforts of each of the Company's business lines, this increase in revenue increased net profit by 136.04% from the 2022 business plan, reaching Rp105.86 billion by the end of 2022.

For working capital financing and factoring products, CSULfinance has established a cooperative relationship with a subsidiary of the Tiara Marga Trakindo (TMT) Group. With *supply chain financing* with the TMT group, CSULfinance provides financing to consumers and vendors who work in the operational transaction cycle in the TMT group. CSULfinance has also entered into working capital

pembiayaan modal usaha untuk kebutuhan rutin operasional di sektor pertambangan, sektor perkebunan, dan sektor usaha lainnya, seperti pembelian solar, suku cadang, perbaikan alat berat, pupuk dan kebutuhan rutin lainnya.

Prospek Usaha

Perseroan terus mengembangkan kinerja dan ragam usaha, dengan mengoptimalkan jenis usaha yang telah ada, serta penambahan unit bisnis baru sesuai kebutuhan usaha Perseroan.

Pada awal tahun 2023, Corporate Business Unit (CBU) telah mempunyai target dan program “Udah Pasti Cocok” (UCOK). Program tersebut mempunyai strategi khusus untuk meningkatkan pembiayaan di sektor agrikultur, perkebunan dan konstruksi.

Sedangkan, Retail Business Unit (RBU) melakukan terobosan di bidang yang ditanganinya, dengan meningkatkan perkembangan pemasaran, yaitu dengan fasilitas *in advance disbursement (IAD)* kepada *dealer/showroom* pareto, untuk memastikan penjualan mereka menggunakan fasilitas pembiayaan multiguna perusahaan.

Penerapan Tata Kelola

Perseroan terus berkomitmen dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance-GCG*), yang dalam pelaksanaannya berpedoman kepada lima prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi, dan prinsip kewajaran. Perseroan terus melakukan tinjauan berkala terhadap seluruh aturan, kebijakan, pedoman, piagam, dan standar ataupun prosedur operasional perusahaan agar senantiasa sesuai praktik tata kelola terkini.

Pada tahun 2022, Perseroan telah menindaklanjuti semua hasil keputusan RUPS Tahunan, serta rekomendasi dari komite-komite Perseroan. Upaya Perseroan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan berkomitmen untuk secara konsisten menerapkan prinsip GCG.

financing partnerships for routine operational needs in mining, plantations, and other business sectors, such as purchasing diesel fuel, spare parts, heavy equipment repairs, fertilizers, and different routine needs.

Business Prospect

The Company continues to develop its performance and business variety by optimizing existing business types and adding new business units according to the Company's business needs.

In early 2023, the Corporate Business Unit (CBU) already has a target and the “*Udah Pasti Cocok*” (UCOK) program. The program has a specific strategy to increase financing in the agriculture, plantation, and construction sectors.

Retail Business Unit (RBU) made a breakthrough by increasing marketing development by providing in advance disbursement (IAD) facilities to Pareto dealers/showrooms to ensure their sales use the Company's multipurpose financing facility.

Corporate Governance Implementation

The Company continues to be committed to implementing good corporate governance (GCG), which is guided by the five basic principles of GCG: transparency, accountability, responsibility, independence, and a code of fairness. The Company continues to conduct periodic reviews of all rules, policies, guidelines, charters, and company operational standards or procedures so that they are always following the latest governance practices.

In 2022, the Company followed up on all the resolutions of the Annual GMS and recommendations from existing committees. The Company's efforts show that the Company is committed to consistently implementing GCG principles.

Perseroan pada tahun 2022 tidak melakukan perubahan komposisi kepengurusan anggota Direksi. Susunan Direksi Perseroan pada akhir tahun 2021 dan akhir 2022 adalah sama, sebagaimana disampaikan berikut ini:

Direktur Utama	: Suwardi Wiratno
Direktur Pemasaran	: Adi Fausta Lauw
Direktur Keuangan	: Eddy Indradi Tirtokusumo

The composition of the Company's Board of Directors at the end of 2021 and the end of 2022 is the same, as presented below:

President Director	: Suwardi Wiratno
Marketing Director	: Adi Fausta Lauw
Finance Director	: Eddy Indradi Tirtokusumo

Penutup

Berkat komitmen, kerja keras, dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak, termasuk Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, Perseroan mampu menjalani dinamika usaha yang terjadi sepanjang tahun 2022 dengan kinerja yang baik. Kami menyadari masih terdapat hal-hal yang dapat ditingkatkan, selain tantangan dan kesempatan dalam pengembangan jasa pembiayaan kami.

Dalam kesempatan ini, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada jajaran Dewan Komisaris sebagai mitra yang melakukan fungsi pengawasan sekaligus memberikan masukan dan nasihat demi kemajuan Perseroan. Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dalam menjalankan Perseroan. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya yang telah bekerja sama dan memberikan dukungan kepada kami. Kami optimis bahwa CSULfinance mampu berkembang lebih baik dalam industri pembiayaan di Indonesia.

Closing

Thanks to the commitment, hard work, and good cooperation from various parties, including Shareholders and other stakeholders, the Company was able to undergo the business dynamics throughout 2022 with good performance. We realize that things can still be improved, apart from the challenges and opportunities in developing our financing services.

On this occasion, we would like to thank the Board of Commissioners as our partners who carry out the supervisory function and provide input and advice for the progress of the Company. We thank the Shareholders who have trusted us to run the Company. We also thank all employees and other stakeholders who have worked together and supported us. CSULfinance will be able to develop better in the financing industry in Indonesia.

Jakarta, April 2023
Atas nama Direksi
on behalf of the Board of Directors

signed

Suwardi Wiratno
Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Profil Perusahaan Company Profile

Menyajikan informasi mengenai CSULfinance yang mencakup identitas perusahaan, sejarah, wilayah usaha dan pemegang saham.

Presents information about CSULfinance, which includes company identity, history, business area, and shareholders.

Identitas Perseroan

Company Identity

	Nama PT Chandra Sakti Utama Leasing	Name PT Chandra Sakti Utama Leasing
	Status Usaha Perseroan Terbatas Anak Perusahaan PT Tiara Marga Trakindo	Business Status Limited Liability Company Subsidiary of PT Tiara Marga Trakindo
	Bidang Usaha Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, dan/atau Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	Business Line Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, and/or other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority (OJK).
	Tanggal Pendirian 25 Agustus 1995	Date of Establishment August 25, 1995
	Dasar Hukum Pendirian Akta Pendirian No. 69 tanggal 8 Oktober 1984, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta. Surat Keputusan Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. 02-485.HT.01.01. TH. 85 tanggal 30-01-1985. Akta Perubahan No. 99 tanggal 25 Agustus 1995, dibuat dihadapan B.R.A.Y Mahyastoeti Notonegoro, SH., Notaris di Jakarta. Surat Persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-13.262.HT.01 tanggal 18 Oktober 1995.	Legal Basis of Establishment Deed of Establishment No. 69, dated October 8, 1984, made before Misahardi Wilamarta, SH., Notary in Jakarta. Decree of Ratification of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. 02-485.HT.01.01.TH. 85 dated 30-01-1985. Deed of Amendment No. 99 dated August 25, 1995, made before BRAY Mahyastoeti Notonegoro, SH., Notary in Jakarta. Letter of Approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-13.262.HT.01 dated October 18, 1995.
	Pemegang Saham 31 Desember 2022 PT Tiara Marga Trakindo 99,80% PT Mahadana Dasha Utama 0,20%	Shareholders December 31, 2022 PT Tiara Marga Trakindo 99,80% PT Mahadana Dasha Utama 0,20%
	Modal Dasar Rp400.000.000.000	Authorized Capital Rp400.000.000.000
	Alamat Kantor PT Chandra Sakti Utama Leasing Gedung Tiara Marga Trakindo (TMT) Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta Selatan 12560, Indonesia	Address PT Chandra Sakti Utama Leasing Tiara Marga Trakindo Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta selatan 12560, Indonesia
	Situs web https://www.csulfinance.com	Website https://www.csulfinance.com
	Layanan Pelanggan +62 21 2997 6670	Customer Service +62 21 2997 6670
	Faksimili +62 21 2997 6651	Facsimile +62 21 2997 6651
	Kontak email corporatesecretary@csul.co.id	E-Mail corporatesecretary@csul.co.id

Riwayat Singkat Perseroan

PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSULfinance) telah berdiri selama 27 tahun dan menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia. CSULfinance merupakan salah satu anak Perusahaan PT Tiara Marga Trakindo (TMT) yang sahamnya dimiliki oleh PT Tiara Marga Trakindo dan PT Mahadana Dasha Utama yang keseluruhannya merupakan perusahaan-perusahaan yang bernaung di bawah Grup TMT.

Pada awal didirikan, Perseroan bernama PT Standard Chartered Leasing, yang kemudian diakuisisi oleh PT Trakindo Utama dari Standard Chartered Bank pada tanggal 25 Agustus 1995. Pada akhir tahun 2022, CSULfinance telah memiliki 21 kantor cabang yang tersebar di kota-kota besar di seluruh wilayah Indonesia seperti Surabaya, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Samarinda, Balikpapan, Makassar, DKI Jakarta, Bandung, Banjarmasin, Denpasar, Tangerang Selatan, Depok, dan Jambi serta Kantor Selain Kantor Cabang (kantor perwakilan) di Jambi, Bekasi, Malang, Kabupaten Karawang, Semarang, dan Banjarmasin.

Dengan “pelayanan pembiayaan terpadu” (*one-stop financing services*), CSULfinance memberikan layanan yang semakin beragam sesuai kebutuhan debitur dan berkomitmen untuk selalu berusaha memenuhi kebutuhan finansial debitur dengan mengutamakan kenyamanan dan kemudahan bagi debitur baik bagi debitur korporasi maupun perorangan.

Kegiatan bisnis CSULfinance mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan (untuk selanjutnya disebut “POJK 35/2018”), dengan kegiatan usaha yang mencakup pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna.

Brief History

PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSULfinance) has been established for 27 years. It is one of the largest finance companies in Indonesia. CSULfinance is a PT Tiara Marga Trakindo (TMT) subsidiary, whose shares are owned by PT Tiara Marga Trakindo and PT Mahadana Dasha Utama, all companies under the auspices of the TMT Group.

The Company was initially named PT Standard Chartered Leasing, later acquired by PT Trakindo Utama from Standard Chartered Bank on August 25, 1995. And growing until the end of 2022, CSULfinance already has 21 branch offices spread across major cities throughout Indonesia, such as Surabaya, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Samarinda, Balikpapan, Makassar, DKI Jakarta, Bandung, Banjarmasin, Denpasar, Tangerang Selatan, Depok, and Jambi, as well as non-branch offices (representative offices) in Jambi, Bekasi, Malang, Kabupaten Karawang, Semarang, and Banjarmasin.

With “one-stop financing services,” CSULfinance provides various services according to debtors’ needs and is committed to always trying to meet debtors’ financial needs by prioritizing debtor comfort and convenience for both corporate and individual debtors.

CSULfinance’s business activities refer to the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018 concerning Business Conducting Finance Companies (after this referred to as “POJK 35/2018”), with business activities covering investment financing, working capital financing, and multipurpose financing.

Brand CSULfinance

Perseroan telah mendaftarkan logo CSULfinance pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual sejak tanggal 12 November 2012 sesuai dengan Kelas Merek Barang/Jasa 36, dan telah terdaftar di bawah sertifikat No. IDM000489679.

CSULfinance Brand

The Company has registered the Company's logo at the Directorate General of Intellectual Property Rights from the date of November 12, 2012 in accordance with the Grade 36 Goods/ Services Brand, and has been registered under certificate No. IDM000489679.



Bentuk dua sayap menggambarkan bahwa Perusahaan akan terus mengembangkan bisnisnya untuk menjadi yang terbaik.

The design of two wings illustrates that the Company will continue to develop its business to be the best.

Perbedaan warna dan bentuk sayap menggambarkan bahwa dalam rangka mewujudkan tujuan Perusahaan menjadi yang terbaik, maka Perusahaan menjalin kemitraan dengan berbagai mitra usaha dari berbagai industri.

Differences in color and shape of the wings portray that in order to realize the goal of being the best company, the company established partnerships with various business partners from various industries. from multiple industries.



Kata "CSUL" ditulis dengan huruf tebal merupakan singkatan dari PT Chandra Sakti Utama Leasing, yang menggambarkan bahwa Perusahaan memiliki *brand image* yang kuat sebagai sebuah Perusahaan pembiayaan di Indonesia.

The word "CSUL" is written in bold letters which stands for PT Chandra Sakti Utama Leasing, which illustrates that the company has a strong brand image as a finance company in Indonesia.



finance

Kata “finance” dengan huruf kecil (*non-capital*) dan tanpa spasi dengan kata “CSUL” menggambarkan identitas Perusahaan sebagai Perusahaan pembiayaan yang selalu menjaga komitmennya dengan debitur maupun mitra Perusahaan.

The word “finance” in lower case (*non-capital*) and no space with the word “CSUL” describes the Company’s identity as finance company that always keeps its commitment with customers as well as Company’s partner.

one stop shop financing

Tagline “one stop shop financing” menggambarkan komitmen Perusahaan untuk menyediakan fasilitas pembiayaan sesuai dengan kebutuhan debitur.

The tagline “one stop shop financing” describes the Company’s commitment to provide financing facilities according to customer needs.

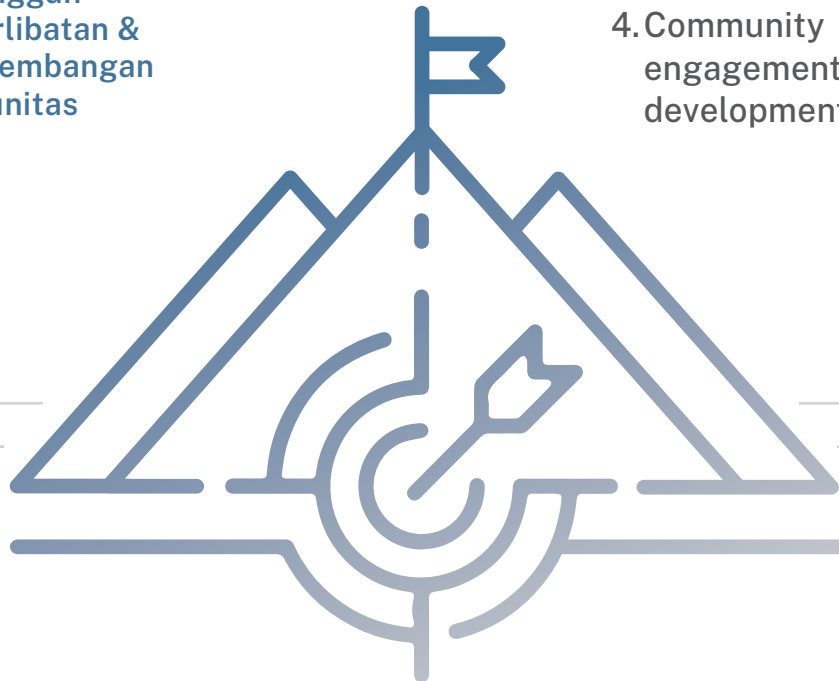
Visi, Misi dan Nilai Perseroan

Vision, Mission and Corporate Values

Misi Mission

1. Penciptaan lapangan kerja berkualitas
2. Pertumbuhan yang menguntungkan & berkelanjutan
3. Inklusivitas & kepuasan pelanggan
4. Keterlibatan & pengembangan komunitas

1. Quality Job Creation
2. Profitable & sustainable growth
3. Inclusivity & customer satisfaction
4. Community engagement & development



Menjadi mitra pilihan utama untuk solusi keuangan dan terdepan dalam industri pembiayaan

To be the most preferred partner for financial solutions and the leader in the financing industry.

Visi Vision

Nilai Values

Integritas

Kami senantiasa menerapkan standar etika dan moral tertinggi dengan selalu mengedepankan asas kejujuran dan keadilan dalam setiap kegiatan yang kami lakukan.

Pengembangan Berkelanjutan

Kami terus berkomitmen tinggi untuk senantiasa mengembangkan Perusahaan kami berikut sumber daya manusianya.

Keunggulan

Kami terus berupaya untuk mencapai standar kinerja tertinggi.

Proaktif

Kami akan selalu mencari dan mengadopsi teknik maupun cara-cara baru untuk meningkatkan mutu bisnis kami.

Tanggung Jawab

Kami bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan Perusahaan atas segala keputusan dan tindakan yang kami ambil.

Kerjasama Kelompok

Kami selalu mengedepankan dan mendukung keanekaragaman kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan berlandaskan asas saling percaya dan saling menghormati untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Integrity

We always apply the highest ethical and moral standards by always prioritizing the principles of honesty and fairness in every activity we do.

Continuous Development

We continue to be highly committed to continuously developing our Company and its human resources.

Excellence

We are constantly striving to achieve the highest standards of performance.

Proactive

We will always seek and adopt new techniques and ways to improve the quality of our business.

Accountability

We assume responsibility towards stakeholders for the outcome of decisions and actions taken.

Teamwork

We promote and support a multicultural teamwork with all stakeholders, based on trust and respect principles to achieve sustainable growth.

Sikap Kepemimpinan Leadership Trails

Kompetensi

Menunjukkan kompetensi kepemimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat.

Visioner

Dapat menetapkan tujuan secara menyeluruh memiliki visi yang dapat dikomunikasikan dengan baik dan kemudian dimiliki oleh seluruh anggota organisasi.

Inspirasi

Terus mengembangkan potensi diri dan mencari tantangan baru.

Aktualisasi Diri

Terus mengembangkan potensi diri dan mencari tantangan baru.

Jujur dan Rendah Hati

Selalu bersikap tulus, rendah hati, dapat diandalkan dan jujur dalam menjaga kepercayaan.

Competencies

Demonstrate leadership in taking the right decision.

Visionary

Can set overall objectives, have a vision that can be communicated well and then shared by all members of the organization.

Inspiring

Continue to develop their own potential and are looking for a new challenges.

Self Actualizing

Continue to develop their own potential and are looking for a new challenges.

Honest and Humble

Always be sincere, humility, reliable, and honest in maintaining trust.

Bidang Usaha, Produk dan Jasa

Line of Business, Products and Services

Bidang Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, bidang usaha Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan yang meliputi kegiatan:

1. Pembiayaan Investasi;
2. Pembiayaan modal kerja;
3. Pembiayaan multiguna. dan/atau;
4. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha, sebagai berikut;

1. Sewa Pembiayaan;
2. Jual dan Sewa Balik;
3. Anjak Piutang dengan pemberian jaminan atau tanpa pemberian jaminan;
4. Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran;
5. Pembiayaan Proyek;
6. Pembiayaan Infrastruktur;
7. Fasilitas Modal Usaha;
8. Fasilitas Dana;
9. Pembiayaan lain yang terlebih dahulu mendapat persetujuan OJK.

Line of Business

According to the Article of Association, the Company's line business is operated in financing sector, including:

1. Investment financing;
2. Working capital financing;
3. Multipurpose financing. and/or;
4. Other financing business activities based on the Financial Services Authority's (OJK) approval.

To achieve these purpose and objectives, the Company is allowed to operate business activities as follows;

1. Finance Lease;
2. Sale and Leaseback;
3. Factoring with Resource or without resource;
4. Purchasing through installment payments;
5. Project Financing;
6. Infrastructure Financing;
7. Working Capital Facility;
8. Fund Facility;
9. Other financing with advance approval from OJK.

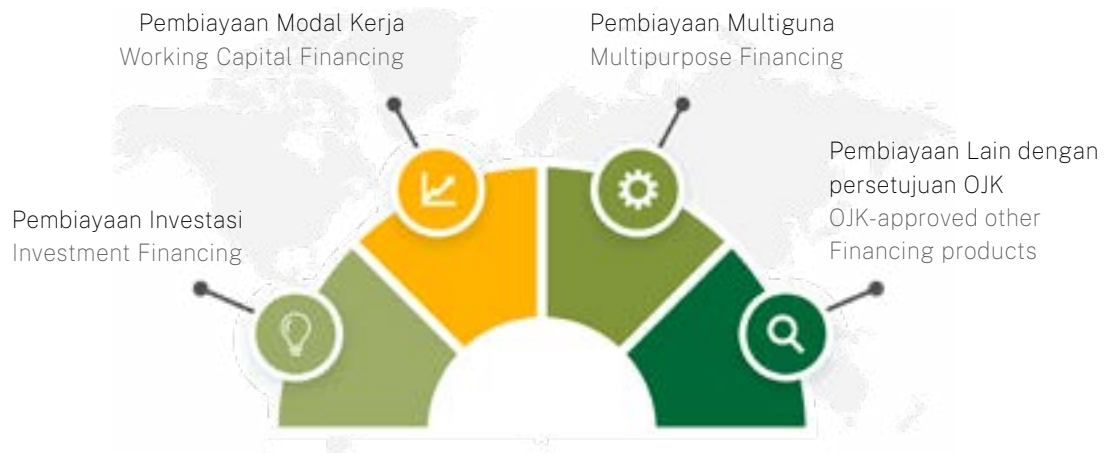


Diagram Bidang Usaha CSULfinance
CSULfinance Line of Business Diagram

Produk dan Jasa

Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, dan/atau Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Products and Services

Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, and/or Other financing business activities approved by the Financial Services Authority (OJK).

Jenis Kegiatan Usaha Type of Business Activity	Cara Pembiayaan Business Financing Methods	Produk Products
Pembiayaan Investasi Investment Financing	Sewa Pembiayaan Finance Lease	▪ Pembiayaan Kendaraan Bermotor Vehicle Financing ▪ Pembiayaan Alat Berat Heavy Equipment Financing ▪ Pembiayaan Mesin Machinery Financing ▪ Pembiayaan Kapal Fleet Financing
	Jual dan Sewa Balik Sale and Leaseback	▪ Pembiayaan Alat Berat Heavy Equipment Financing ▪ Pembiayaan Mesin Machinery Financing ▪ Pembiayaan Kapal Fleet Financing
	Anjak Piutang Dengan Jaminan Factoring with Resource	Pembiayaan Anjak Piutang Factoring Financing
	Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Installment Financing	▪ Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Installment Financing ▪ Pembiayaan Kendaraan Bermotor Vehicle Financing ▪ Pembiayaan Alat Berat Heavy Equipment Financing ▪ Pembiayaan Mesin Machinery Financing ▪ Pembiayaan Kapal Fleet Financing ▪ Pembiayaan Properti Property Financing
	Pembiayaan Proyek Project Financing	-
Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing	Jual dan Sewa Balik Sale and Leaseback	▪ Pembiayaan Alat Berat Heavy Equipment Financing ▪ Pembiayaan Mesin Machinery Financing ▪ Pembiayaan Kapal Fleet Financing
	Anjak Piutang Tanpa Jaminan Factoring Without Resource	Pembiayaan Anjak Piutang Factoring Financing
	Anjak Piutang Dengan Jaminan Factoring With Resource	-
	Fasilitas Modal Usaha Working Capital Facility	Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing
Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing	Sewa Pembiayaan Finance Lease	▪ Pembiayaan Kendaraan Bermotor Vehicle Financing
	Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Installment Financing	▪ Pembiayaan Kendaraan Bermotor Vehicle Financing ▪ Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing
	Fasilitas Dana Fund Facility	▪ Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing



Wilayah Usaha dan Operasional Business and Operational Areas

Per 31 Desember 2022, CSULfinance telah mempunyai 21 Kantor Cabang yang tersebar di kota-kota besar di seluruh wilayah Indonesia seperti Surabaya, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Samarinda, Balikpapan, Makassar, DKI Jakarta, Bandung, Banjarmasin, Denpasar, Tangerang Selatan, Depok, dan Jambi serta Kantor Selain Kantor Cabang (kantor perwakilan) di Jambi, Bekasi, Malang, Kabupaten Karawang, Semarang, dan Banjarmasin.

As of 31 December 2022, CSULfinance had 21 branch offices spread across major cities throughout Indonesia, such as Surabaya, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Samarinda, Balikpapan, Makassar, DKI Jakarta, Bandung, Banjarmasin, Denpasar, Tangerang Selatan, Depok, and Jambi, as well as non-branch offices (representative offices) in Jambi, Bekasi, Malang, Kabupaten Karawang, Semarang, dan Banjarmasin.

Alamat Kantor Cabang tersebut:

No.	Nama Cabang Branch	No. Izin Cabang Branch License Number	Alamat terkini Address
1	Kota Surabaya I	KEP.009/KM.13/90 tanggal 08 Januari 1990	Jl. Jemursari No. 93 Kel. Jemur Wonosari Kec. Wonocolo 60237
2	Kota Semarang I	KEP-003/KM.13/1992 tanggal 10 Januari 1992	Ruko Metro Plaza Blok B-2, Jl MT. Haryono No. 970 Kelurahan Lamper Kidul, Kecamatan Semarang Selatan 50249
3	Kota Palembang I	KEP-274/KM.6/2003 tanggal 28 Juli 2003	Jl. Kolonel Haji Berlian Km 6 Kel. Sukabangun, Kec. Sukarami, Palembang Kota 30151
4	Kota Pekanbaru I	KEP-274/KM.6/2003 tanggal 28 Juli 2003	Jl Arifin Ahmad No. 203, Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru 28125
5	Kota Balikpapan	KEP-274/KM.6/2003 tanggal 28 Juli 2003	Ruko Balikpapan Baru FJ No. 26 Kel. Damai, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Prov. Kalimantan Timur 76114
6	Kota Makassar I	KEP-274/KM.6/2003 tanggal 28 Juli 2003	Jl. Hertasning Utara II F 28 RT 001/RW 003 Kel. Masale Kec. Panakkukang Kota Makassar 90231
7	Kota Samarinda	KEP-161/KM.10/2006 tanggal 19 Desember 2006	Jl. DI. Panjaitan, Ruko Bukit Alaya Blok LB 06, Kel. Sungai Pinang, Samarinda 75117
8	Kota Jakarta Selatan II	KEP-298/NB.111/2015 tanggal 10 September 2015	Gedung TMT I Lantai 2 Jl Cilandak KKO No 1 Cilandak Timur, Pasar Minggu Jakarta Selatan 12560
9	Kota Jakarta Selatan III	KEP-299/NB.111/2015 tanggal 10 September 2015	Gedung TMT I Lantai 2 Jl Cilandak KKO No 1 Cilandak Timur, Pasar Minggu Jakarta Selatan 12560
10	Kota Jakarta Barat	KEP-300/NB.111/2015 tanggal 10 September 2015	Komplek Rukan Botanic Junction Blok I-9 No. 19 Kel. Joglo Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11640
11	Kota Jakarta Timur	KEP-371/NB.111/2015 tanggal 17 Desember 2015	Jl. Pahlawan Revolusi Nomor 145 C RT 02 RW 04 Kel. Pondok Bambu, Kec. Duren Sawit Kota Jakarta Timur 13430
12	Kota Pekanbaru II	KEP-693/NB.11/2016 tanggal 19 September 2016	Jl Arifin Ahmad No. 203, Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru 28125
13	Kota Bandung	KEP-694/NB.11/2016 tanggal 19 September 2016	Jl. BKR No. 28 D Kel. Cijagra Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40265
14	Kota Surabaya II	KEP-695/NB.11/2016 tanggal 19 September 2016	Jl. Jemursari No. 93 Kel. Jemur Wonosari Kec. Wonocolo 60237
15	Kota Denpasar	KEP-94/NB.111/2017 tanggal 21 Juni 2017	Jl. Gatot Subroto Tengah No. 279 Ruko No. 6 Kec. Denpasar Utara, Bali 80111
16	Kota Tangerang Selatan	KEP-95/NB.111/2017 tanggal 21 Juni 2017	Jl. Jalur Sutera 29a/22 Kel. Pakualam Kec. Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325
17	Kota Depok	KEP-32/NB.111/2019 tanggal 01 Maret 2019	Rukan Pesona Khayangan Blok C-8 Jl. Ir. H Juanda Kec. Sukmajaya 16411

No.	Nama Cabang Branch	No. Izin Cabang Branch License Number	Alamat terkini Address
18	Kota Palembang II	KEP-68/NB.111/2019 tanggal 08 Mei 2019	Ruko Kolonel H. Burlan Km 6,5 Nomor 1024 RT 20/03 Kelurahan Sukabangun, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang 30151
19	Kota Makassar II	KEP/184/NB.111/2019 tanggal 29 Oktober 2019	Jl. Hertasning Utara II F 28 RT 001/RW 003 Kel. Masale Kec. Panakkukang Kota Makassar 90231
20	Kota Jambi I	KEP-76/NB.111/2022 tanggal 16 Februari 2022	Jalan Hayam Wuruk 1 B, Kelurahan Jelutung, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi, Provinsi Jambi 36137
21	Kabupaten Banjar	KEP-198/NB.111/2022 tanggal 15 Agustus 2022	Jl. A. Yani KM 7.700/Jl. Komp Citraland I-Walk Nomor 7, Kel. Menarap Lama, Kec. Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar 70654
22	KSKC Kota Jambi II		Jalan Hayam Wuruk 1 B, Kelurahan Jelutung, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi, Provinsi Jambi 36137
23	KSKC Kota Bekasi	S-5192/NB.111/2018 tanggal 9 Oktober 2018 (Cabang Kelapa Gading)	Ruko Emerald Commercial Summarecon Bekasi Blok UD No. 10, Jl. Bulevar Selatan Kelurahan Margamulya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17142
24	KSKC Kabupaten Karawang	S-5827/NB.111/2019 Tanggal 30 Desember 2019	Ruko Grand Taruma Dharmawangsa Blok B Nomor 35, Desa Sukamakmur, Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361
25	KSKC Kota Malang	S-1211/NB.111/2020 Tanggal 19 Maret 2020	Ruko Ahmad Yani, Jalan Ahmad Yani No. 34 Kavling C, Kota Malang, Jawa Timur 65125
26	KSKC Kabupaten Banjar		Jl. A. Yani KM 7.700/Jl. Komp Citraland I-Walk Nomor 7, Kel. Menarap Lama, Kec. Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar 70654
27	KSKC Kota Semarang II		Ruko Metro Plaza Blok B-2, Jl MT. Haryono No. 970 Kelurahan Lamper Kidul, Kecamatan Semarang Selatan 50249

Keanggotaan Asosiasi Association Membership

CSULfinance bergabung dan aktif dalam asosiasi atau lembaga yang relevan dengan kegiatan bisnis utama. Dengan demikian, Perseroan dapat memberikan perkembangan informasi dan peraturan-peraturan terbaru terkait industri serta kontribusi kepada anggota asosiasi lainnya.

CSULfinance joins and active in associations or institutions relevant to its principal business activities. Thus, developing the latest information regarding the industry and existing regulations also contributes to other association members.



Asosiasi Perusahaan Pembiayaan
Indonesia (APPI)
Anggota | Member

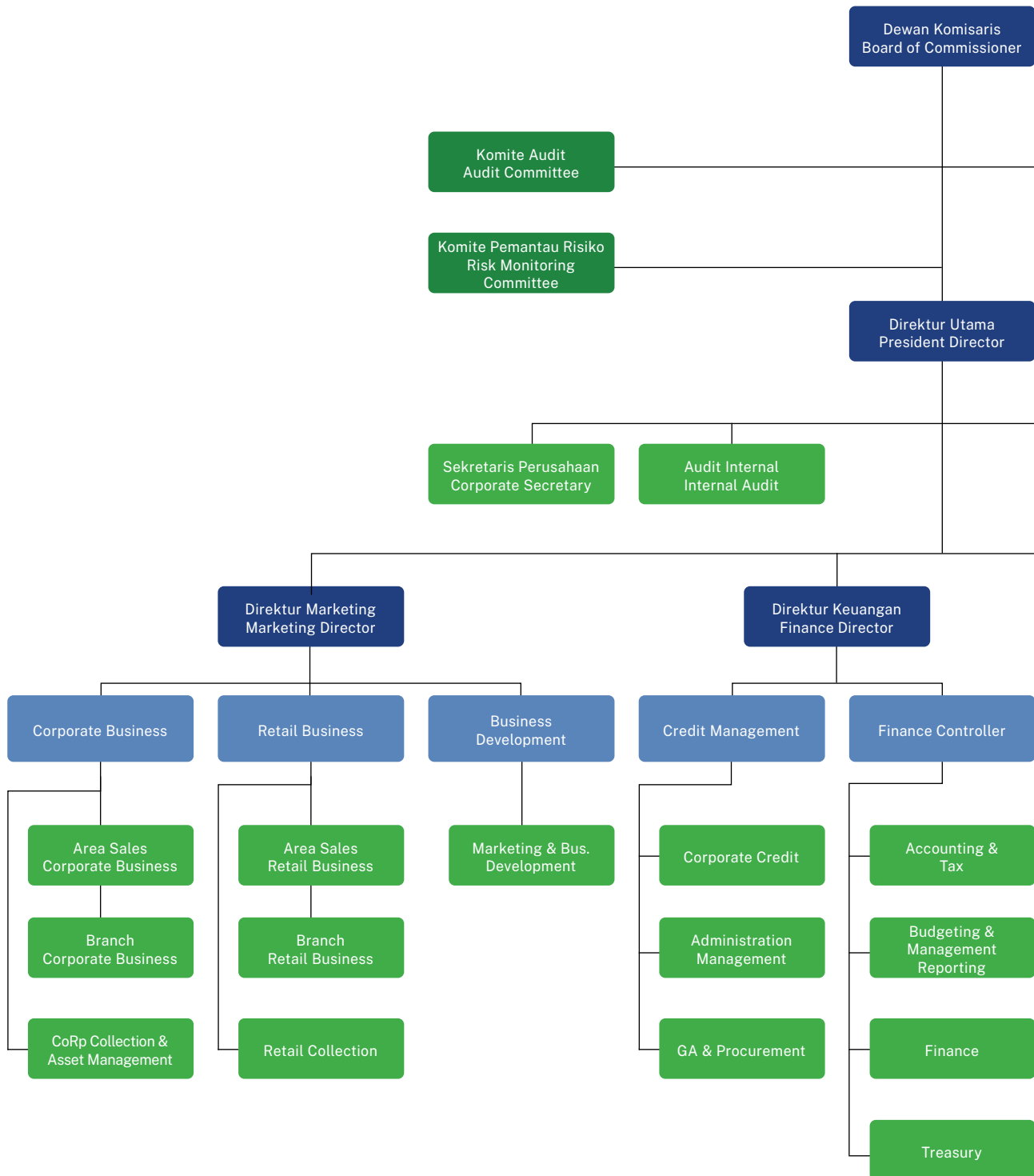


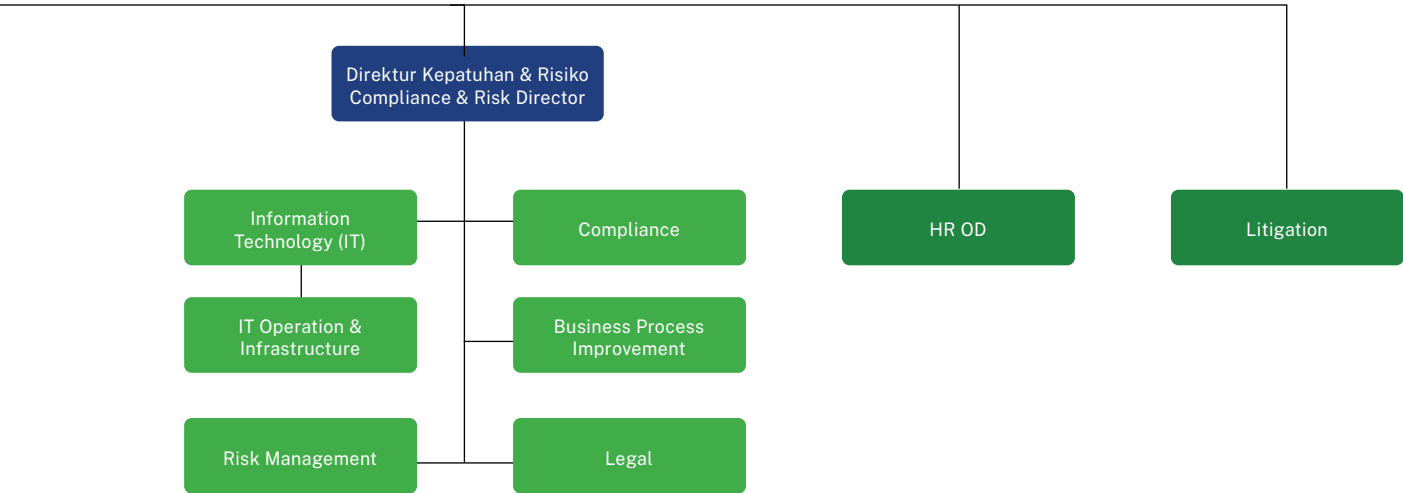
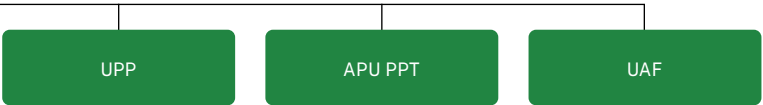
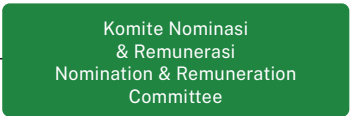
Lembaga Alternatif Penyelesaian
Sengketa Sektor Jasa Keuangan
(LAPS SJK)
Anggota | Member



Rapindo
Lembaga Pencatatan Aset
Anggota | Member

Struktur Organisasi Organization Structure







Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Suwandi Wiratno

Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 2012 berdasarkan Akta RUPS Nomor 44 tanggal 17 Juni 2021.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science bidang studi Manajemen dari University of San Fransisco pada tahun 1986 dan memperoleh gelar MBA bidang studi Keuangan dari Golden Gate University tahun 1987.

Memiliki pengalaman kerja sebelumnya sebagai Finance Manager di PT Bullindo Nusantara (1988-1990), Head of Corporate Finance di PT Orix Indonesia Finance (1990-1993), National Marketing Manager di PT Clipan Finance Indonesia (1993-1994), Kepala Cabang PT Bank Tamara (1994-1999), PT Pricewaterhouse Coopers FAS (1999-2005) dengan posisi terakhir sebagai Direktur, Presiden Direktur PT BII Finance (2005-2007), Komisaris Utama PT BII Finance (2007-2011), Komisaris Utama PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2005-2007), Direktur Utama PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2007-2011), Advisor di PT Sucorinvest Asset Management (2011-2012).

Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia sejak tahun 2013.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Indonesian citizen, 59 years old, residing in Jakarta. He was appointed as the Company's President Director since 2012 based on GMS Deed Number 44 dated June 17, 2021.

He earned Bachelor's Degree of Science in Management studies from University of San Fransisco in 1986 and MBA in Finance from Golden Gate University in 1987.

His previous career experiences are as Finance Manager at PT Bullindo Nusantara (1988-1990), Head of Corporate Finance di PT Orix Indonesia Finance (1990-1993), National Marketing Manager PT Clipan Finance Indonesia (1993-1994), Head of Branch of PT Bank Tamara (1994-1999), PT Pricewaterhouse Coopers FAS (1999-2005) with the latest position as Director, President Director of PT BII Finance (2005-2007), President Commissioner of PT BII Finance (2007-2011), President Commissioner of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2005-2007), President Director of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2007-2011), Advisor at PT Sucorinvest Asset Management (2011-2012).

Currently, he is also chairman of Indonesian Finance Services Association since 2013.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the Company's Controlling Shareholders.





Eddy Indradi Tirtokusumo
Direktur Keuangan | Finance Director

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Perusahaan sejak Juni 2016 berdasarkan Akta RUPS Nomor 44 tanggal 17 Juni 2021.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1994.

Memiliki pengalaman kerja sebelumnya di Pricewaterhouse Coopers (1993-1998), PT Foreside Design (1998-2001), Pricewaterhouse Coopers (2001-2011), dan PT Trakindo Utama (2011-2016).

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Indonesian citizen, 52 years old, residing in Jakarta. He was appointed as the Company's Finance Director since June 2016 based on GMS Deed Number 44 dated June 17, 2021.

He earned Bachelor's Degree of Economics majoring Accounting from Universitas Indonesia in 1994.

His previous working experiences are among others at Pricewaterhouse Coopers (1993-1998), PT Foreside Design (1998-2001), Pricewaterhouse Coopers (2001-2011), and PT Trakindo Utama (2011-2016).

Currently, he does not have any concurrent positions.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the Company's Controlling Shareholders.

Adi Fausta Lauw

Direktur Pemasaran | Marketing Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perusahaan sejak Juni 2019 berdasarkan Akta RUPS Nomor 44 tanggal 17 Juni 2021.

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang manajemen informatika dari STMIK Bina Nusantara pada tahun 1993.

Memiliki pengalaman bekerja sebelumnya di PT OTO Multiartha sebagai Direktur (2016-2019), PT Summit Oto Finance sebagai Direktur (2015-2016), PT OTO Multiartha (1996 – 2015) dengan jabatan terakhir sebagai Bisnis Unit Corporate Officer.

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Indonesian citizen, 56 years old, residing in Jakarta. He was appointed as the Company's Marketing Director since June 2019 based on GMS Deed Number 44 dated June 17, 2021.

He earned Bachelor's Degree informatics management from STMIK Bina Nusantara in 1993.

His career experience was previously at PT OTO Multiartha as Director (2016- 2019), PT Summit OTO Finance as Director (2015-2016) and PT OTO Multiartha (1996-2015) with the last position as Corporate Officer Business Unit.

Currently, he does not have any concurrent positions.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the Company's Controlling Shareholders.





Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners

Abdullah Juffry

Komisaris Utama | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 68 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak tahun 2015 berdasarkan Akta RUPS Nomor 44 tanggal 17 Juni 2021.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang studi Akuntansi dari Universitas Jayabaya pada tahun 1978, kemudian melanjutkan pendidikan akuntansi pada level profesional dengan gelar Fellow of Chartered Certified Accountant (FCCA) di Emile Woolfe, London, Inggris.

Beliau bekerja di Inggris selama lebih dari 17 tahun dengan posisi terakhir sebagai Financial Controller pada Balfour Kilpatrick Ltd, London. Kemudian beliau bergabung dengan PT Trakindo Utama pada tahun 1998 sebagai Financial Controller dan diangkat sebagai Direktur pada tahun 2001–2015.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Trakindo Utama sejak Mei 2015.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi tetapi terafiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Indonesian citizen, 68 years old, residing in Jakarta. He was appointed as the Company's President Commissioner since 2015 based on GMS Deed Number 44 dated June 17, 2021.

He earned Bachelor's Degree of Economics majoring Accounting from Universitas Jayabaya in 1978 and continued his education in accounting on professional level as Fellow of Chartered Certified Accountant (FCCA) at Emile Woolfe, London, United Kingdom.

He worked in England for more than 17 years with the last position as Financial Controller at Balfour Kilpatrick Ltd, London. Then he joined PT Trakindo Utama in 1998 as Financial Controller and appointed as Director in 2001–2015.

Currently, he is also serving as Commissioner of PT Trakindo Utama since May 2015.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, but affiliated with the Company's Controlling Shareholders.



Handoyo Soebali

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak Juni 2015 berdasarkan Akta RUPS Nomor 44 tanggal 17 Juni 2021.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang studi Akuntansi dari Universitas Padjajaran pada tahun 1986.

Memiliki pengalaman kerja sebelumnya di PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan posisi terakhir sebagai Direktur Commercial Banking dan Syariah Banking (2008-2014). Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Niaga Sekuritas (2001-2002), Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun PT Bank Niaga (2004-2008), Presiden Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance (2010-2011), Senior Advisor Pusat Investasi Pemerintah - Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2014-2016), dan sebagai Komisaris Independen PT Radana Bhaskara Finance Tbk (2014-2021).

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Radana Bhaskara Finance Tbk.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Indonesian citizen, 63 years old, residing in Jakarta. He was appointed as the Company's Independent Commissioner since June 2015 based on GMS Deed Number 44 dated June 17, 2021.

He earned Bachelor's Degree of Economics majoring Accounting from Universitas Padjajaran in 1986.

His career experiences was previously at PT Bank CIMB Niaga Tbk with the latest position as Director of Commercial Banking and Sharia Banking (2008-2014). He has served as President Commissioner of PT Niaga Sekuritas (2001-2002), Chairman of the Pension Fund Supervisory Board of PT Bank Niaga (2004-2008), President Commissioner of PT CIMB Niaga Auto Finance (2010-2011), Senior Advisor of the Government Investment Center - Ministry of Finance Republic of Indonesia (2014- 2016), and as Independent Commissioner of PT Radana Bhaskara Finance Tbk (2014-2021).

Currently, he is also serving as Independent Commissioner of PT Radana Bhaskara Finance Tbk.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Company's Controlling Shareholders.



Danan Kadarachman
Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak Mei 2012 berdasarkan Akta RUPS Nomor 44 tanggal 17 Juni 2021.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang studi Manajemen dari Universitas Padjajaran pada tahun 1987.

Mengawali karir sebagai Senior Staff PT Bina Asih Management Consulting (1987-1990), PT Bunas Finance Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Assistant Manager Credit Analyst (1990-1996) dan bergabung di Perusahaan sejak tahun 1996 hingga diangkat sebagai Direktur (2002 - 2012). Selain itu, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Tunas Inti Abadi, salah satu anak Perusahaan dari PT Reswara (2007-2012) dan Komisaris di PT Cipta Krida Bahari, salah satu grup PT ABM Investama, Tbk. (2005-2010).

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Tiara Marga Trakindo dan Komisaris PT Mahadana Dasha Utama.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi tetapi terafiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Indonesian citizen, 63 years old, residing in Jakarta. He was appointed as the Company's Commissioner since May 2012 based on GMS Deed Number 44 dated June 17, 2021.

He earned Bachelor's Degree of Economics majoring Management studies from Universitas Padjajaran in 1987.

Started his career as Senior Staff at PT Bina Asih Management Consulting (1987-1990), PT Bunas Finance Indonesia with the latest position as Assistant Manager Credit Analyst (1990-1996) and joined with the Company since 1996 until appointed as Director (2002-2012). In addition, He was also appointed as Director at PT Tunas Inti Abadi, a subsidiary of PT Reswara (2007-2012) and Commissioner at PT Cipta Krida Bahari, a group of PT ABM Investama, Tbk. (2005-2010).

Currently, he is also serving as Director of PT Tiara Marga Trakindo and Commissioner of PT Mahadana Dasha Utama.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, but affiliated with the Company's Controlling Shareholders.



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Pemegang Saham

Shareholders

Informasi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2022

Information on Share Ownership as of December 31, 2022

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Nilai Nominal Rp10.000.000 per Saham Nominal Value Rp10,000,000 per Share		
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Values	% Kepemilikan % Ownership
PT Tiara Marga Trakindo	19.765	197.650.000.000	99,80%
PT Mahadana Dasha Utama	40	400.000.000	0,20%
Total	19.805	198.050.000.000	100,00%

Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Information on the Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Hingga akhir tahun 2022, tidak ada kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris di Perseroan.

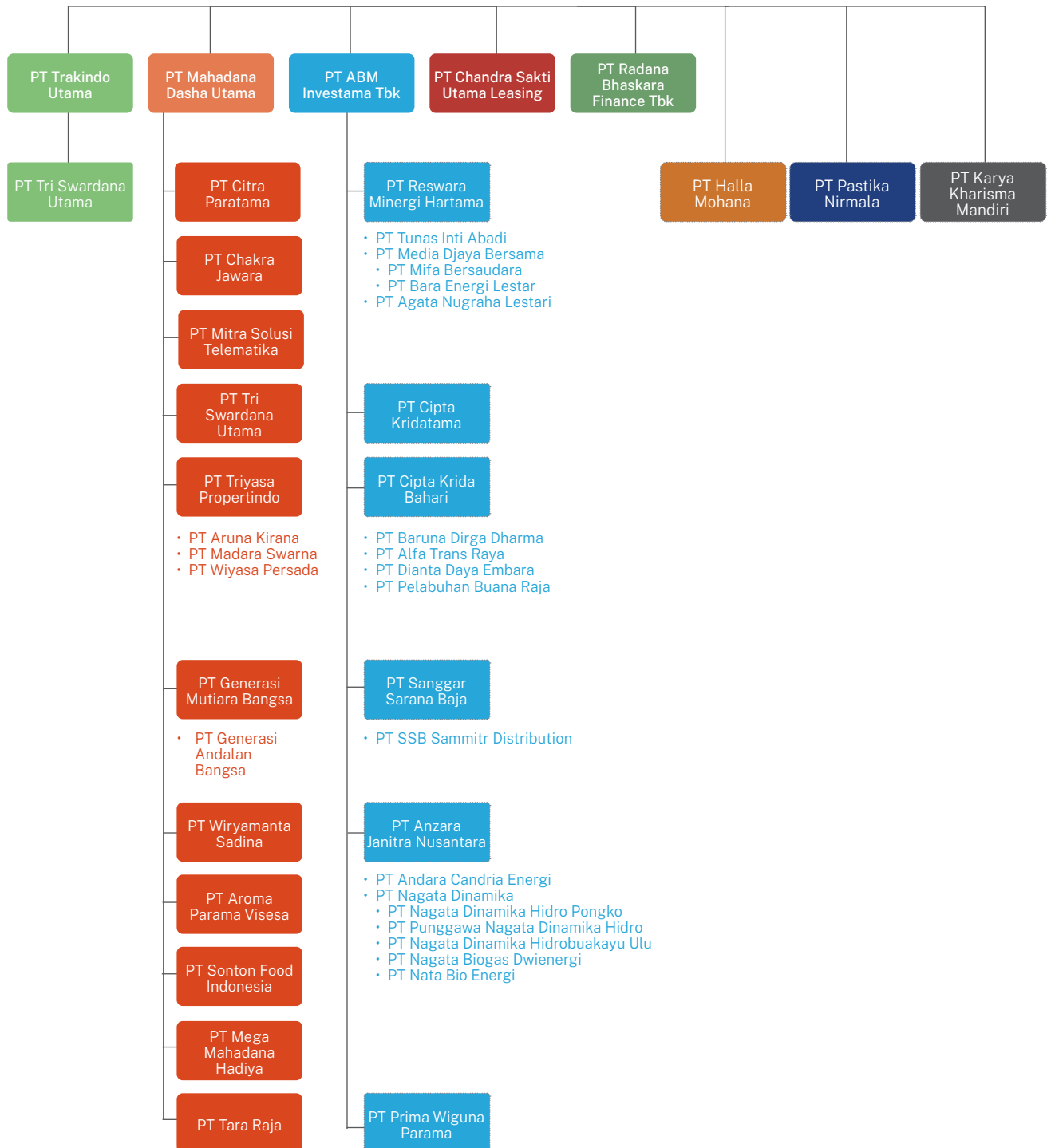
Until the end of 2022, there is no share ownership by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners

Informasi Kepemilikan Saham Investor Domestik dan Asing

Information on Domestic and Foreign Investor Share Ownership

Jenis Investor Investor Type	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Efek Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Investor Domestik Domestic Investors			
Individu Individual	-	-	-
Institusi Institution	2	19.805	100%
Investor Asing Foreign Investors			
Individu Individual	-	-	-
Institusi Institution	-	-	-
TOTAL	2	19.805	100,00%

Struktur Grup Group Structure



Perubahan Komposisi Direksi

Tidak ada perubahan komposisi Direksi di CSULfinance sepanjang tahun 2022.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris di CSULfinance tetap sama sepanjang tahun 2022.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Surat pernyataan independensi dari Komisaris Independen

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa saya tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen.

Jakarta, April 2023

Handoyo Soebali

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Changes in the Board of Directors' Composition

There is no change in the composition of the Board of Directors in CSULfinance throughout 2022.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners in CSULfinance remains the same throughout 2022.

Statement of Independency of independency Commissioner

Independency statement letter from Independent Commissioner

I, the undersigned, declare that I have no financial, management, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders, or other relationships that may affect my ability to act independently.

Hubungan Afiliasi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliation Relations of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With				Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With							
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Major and/or Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Major and/or Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Direksi Board of Directors												
Suwandi Wiratno		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Adi Fausta Lauw		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Eddy Indradi Tirtokusumo		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Abdullah Juffry		✓		✓	✓			✓		✓	✓	
Danan Kadarachman		✓		✓	✓			✓		✓	✓	
Handoyo Soebali		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Sumber Daya Manusia

Human Resources

CSULfinance memandang sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan profesional merupakan aset utama dalam mewujudkan visi dan misinya sehingga harus dikembangkan secara berkesinambungan. Untuk itu, SDM senantiasa termotivasi untuk dapat berperan secara aktif disertai dengan kesempatan untuk mengembangkan kualitasnya agar memiliki etos kerja yang unggul, kompetensi yang tinggi, berorientasi kepada pelanggan dengan berpedoman pada nilai-nilai integritas dan profesionalisme sehingga pada akhirnya seluruh SDM dapat berperan secara aktif dalam mendukung pertumbuhan bisnis CSULfinance.

Perkembangan sumber daya manusia disesuaikan dengan rencana bisnis dan operasional Perseroan dari tahun ke tahun. Rancangan manajemen sumber daya manusia yang komprehensif berbasiskan kinerja dan meliputi seluruh aspek pengelolaan SDM, dimulai dari struktur organisasi, tahap rekrutmen hingga pengelolaan kinerja dan pemberian remunerasi dan kesejahteraan.

Untuk meningkatkan sumber daya manusia, CSULfinance berkomitmen untuk menyediakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan di bidang usaha Perseroan termasuk sertifikasi yang sesuai kebutuhan di masing-masing unit kerja.

CSULfinance menerapkan sistem penilaian karyawan secara komprehensif berdasarkan kompetensi dan *Key Performance Indicators* (KPI) untuk memperoleh hasil evaluasi kinerja karyawan sehingga lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Komposisi Sumber Daya Manusia

CSULfinance selalu memetakan sumber daya manusia dari tahun ke tahun dari jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan dan status kepegawaian. Pada tahun 2022, jumlah karyawan CSULfinance sebanyak 554 orang atau mengalami peningkatan 2,97% jika dibandingkan tahun 2021. Komposisi karyawan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

CSULfinance views competent and professional human resources (HR) as the main asset in realizing its vision and mission therefore must be developed continuously. For this reason, HR is always motivated to be able to play an active role accompanied by opportunities to develop their quality so that they have a superior work ethic, high competence, and customer oriented guided by the values of integrity and professionalism so that in the end all HR can play an active role, in supporting CSULfinance's business growth.

The development of human resources is adjusted to the Company's business and operational plans from year to year. A comprehensive human resource management plan that is based on performance covers all aspects of HR management, from the organizational structure and the recruitment stage to performance management and provision of remuneration and welfare.

To improve human resources, CSULfinance is committed to provide relevant competency training and development programs in the Company's business fields, including certification according to the needs of each work unit.

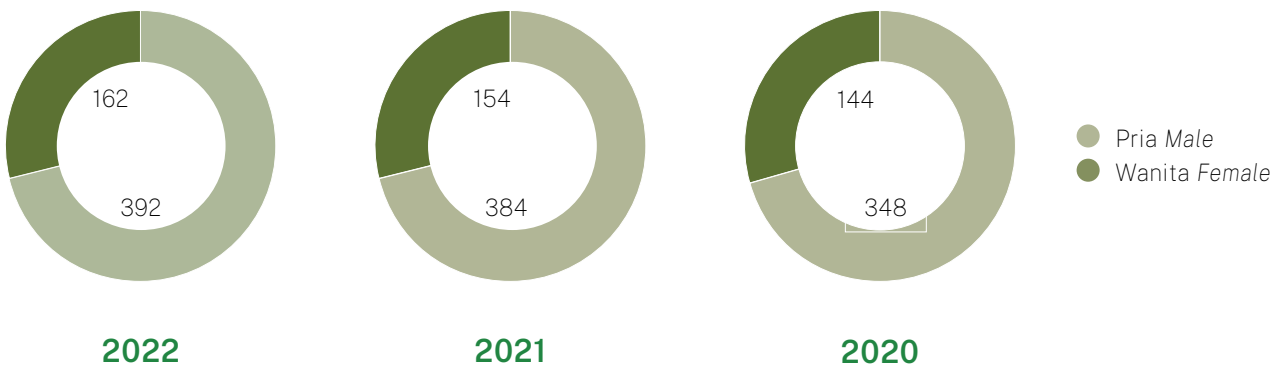
CSULfinance implements a comprehensive employee appraisal system based on competency and *Key Performance Indicators* (KPI) to obtain employee performance evaluation results so that they are more objective and accountable.

Composition of Human Resources

CSULfinance always maps human resources from year to year from gender, position, age, level of education, and employment status. In 2022, the number of CSULfinance employees was 554, or an increase of 2.97% compared to 2021. The composition of employees as of December 31, 2022, is as follows:

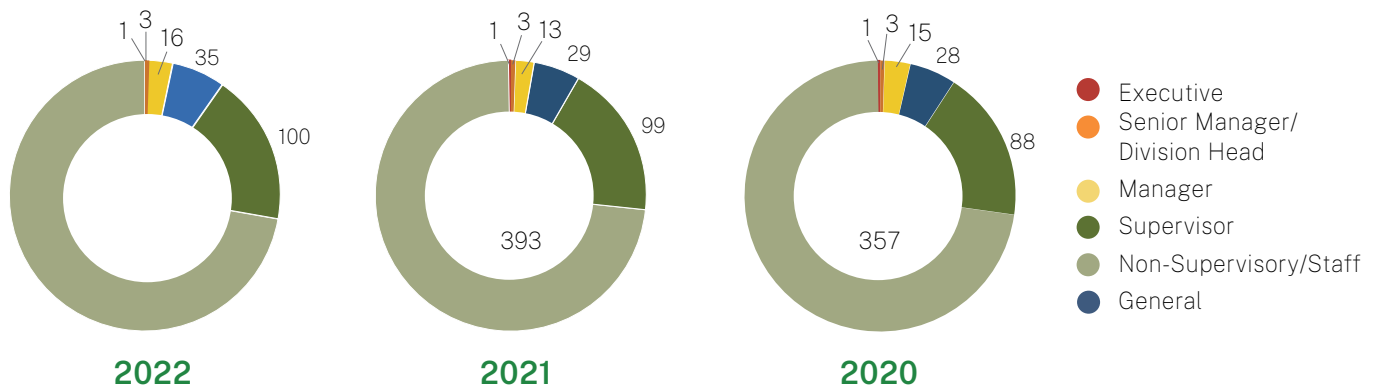
Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin

Employee composition based on gender



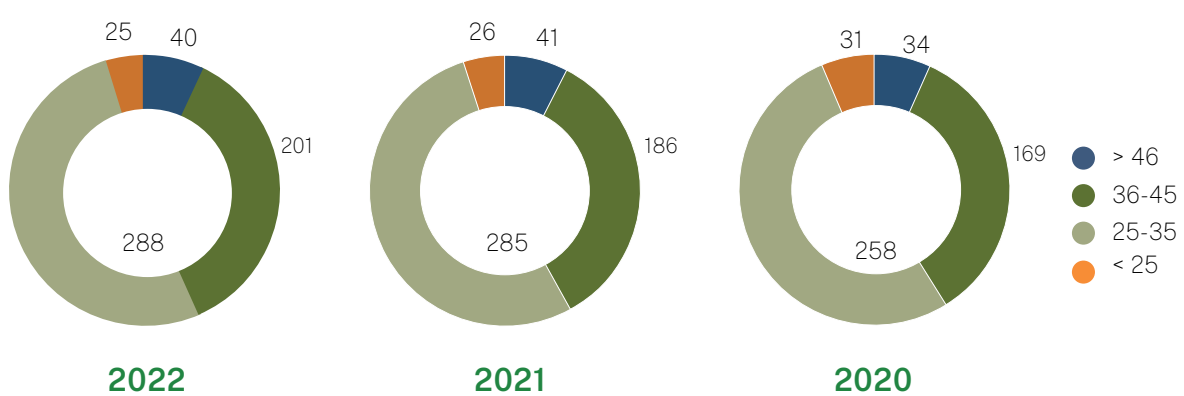
Komposisi karyawan berdasarkan jabatan

Employee composition based on position



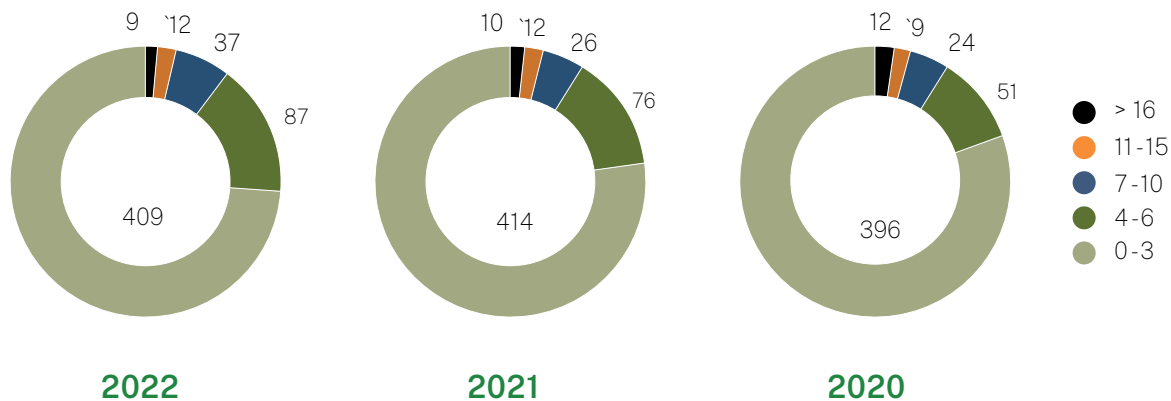
Komposisi karyawan berdasarkan rentang usia (dalam tahun)

Employee composition based on age range (in years)



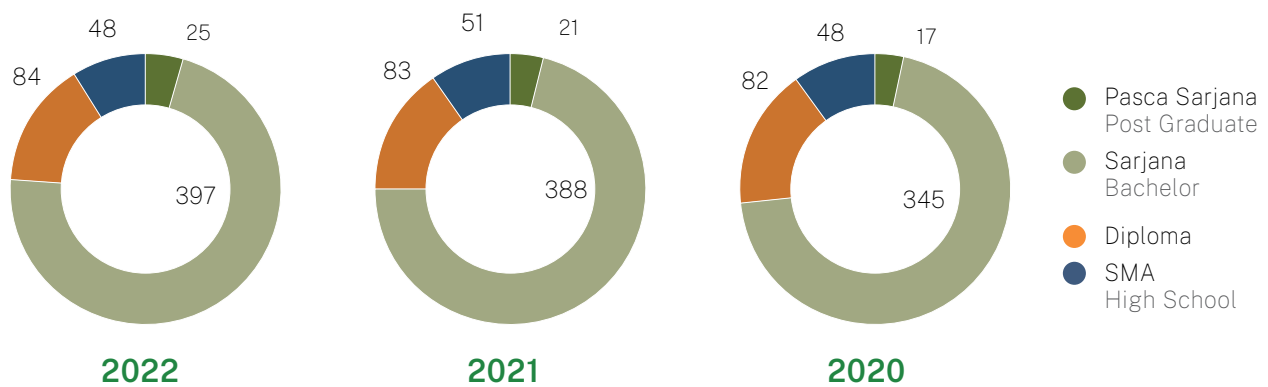
Komposisi karyawan berdasarkan masa kerja (dalam tahun)

Employee composition based on length of service (in years)



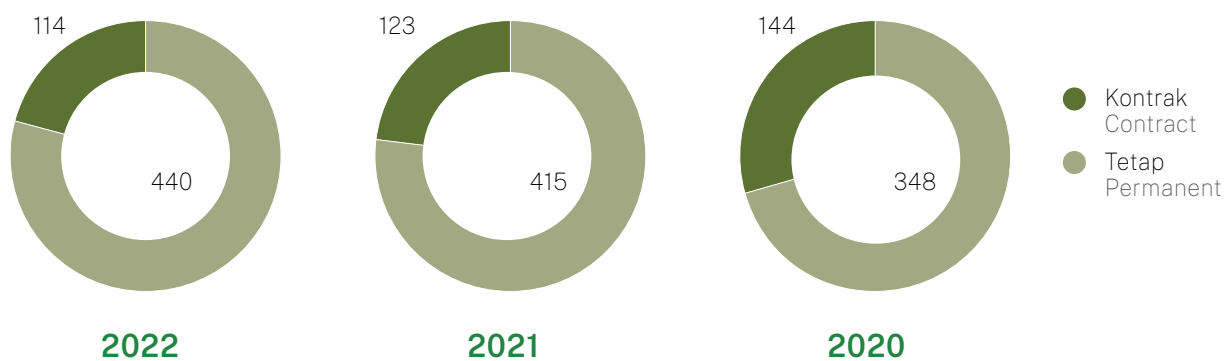
Komposisi karyawan berdasarkan latar belakang pendidikan

Employee composition based on length of education



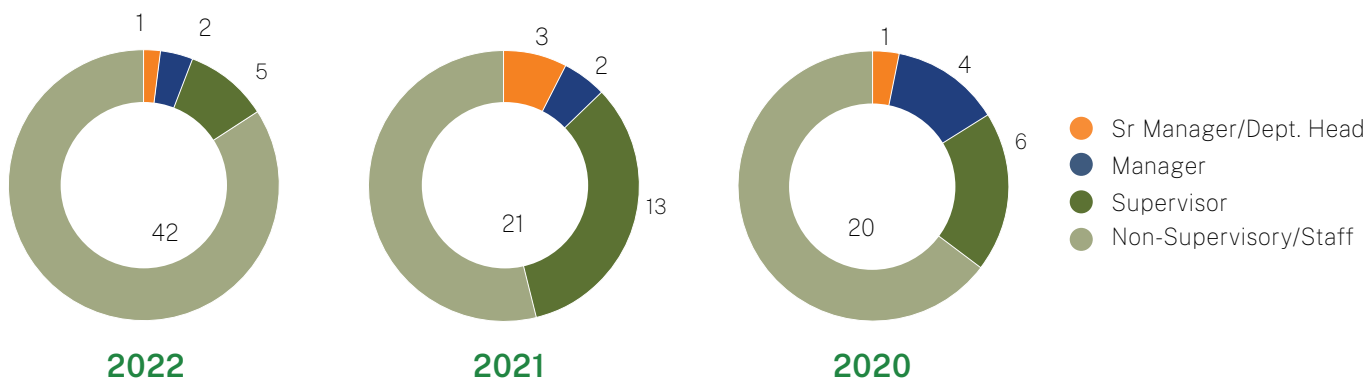
Komposisi karyawan berdasarkan status ketenagakerjaan

Employee composition based on employment status



Pergantian Karyawan Tahun 2022 (berdasarkan posisi)

Employee Turnover in 2022 (based on Position)



Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Subsidiaries, Associates, and Ventures

Hingga akhir tahun 2022, CSULfinance tidak mempunyai entitas anak, entitas asosiasi maupun ventura.

Until the end of 2022, CSULfinance has no subsidiaries, associations, or ventures.

Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology

CSULfinance bukan perusahaan terbuka sehingga tidak melakukan pencatatan efek di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga tidak ada informasi mengenai kronologis pencatatan saham.

CSULfinance is not a public company, so it does not register securities on the Indonesia Stock Exchange (IDX), therefore there is no information regarding the chronology of listing shares.

Kronologis Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya Chronology of Bonds and/or Other Securities Listing

Sepanjang tahun 2022, CSULfinance tidak menerbitkan Obligasi dan/atau Efek Lainnya. Obligasi CSULfinance tahun 2017 seri A telah lunas di tahun 2018 dan seri B telah lunas di tahun 2020, dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2022, CSULfinance did not issue bonds and/or list other securities. CSULfinance's bonds I in 2017 series A were paid off in 2018, and series B were paid off in 2020, with the following details:

Tahun penerbitan Year of Issue	Nama Obligasi Bond's Name	Seri Series	Jumlah (in Rp) Amount (in Rp)	Jangka waktu Duration	Tanggal jatuh tempo Maturity Date
2017	Obligasi CSULfinance	A	209.000.000.000	1 Tahun (year)	Lunas pada 12 Juli 2018 Paid in full on July 12, 2018
		B	116.000.000.000	3 Tahun (years)	Lunas pada 12 Juli 2020 Paid in full on July 12, 2020

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
(Ernst & Young Indonesia)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Jasa yang diberikan:

Melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2022 yang disusun Perusahaan untuk memberikan pendapat atas kewajiban dalam penyajian laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia. Pelaksanaan audit yang berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik agar hasil audit bebas dari kesalahan penyajian material. Mengumpulkan bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis dalam memberikan pendapat audit.

Biaya: Rp950 juta.

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja
(Ernst & Young Indonesia)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Services provided:

The Public Accountant conducted an audit of the Company's consolidated financial statements for the 2022 financial year prepared by the Company to provide an opinion on the obligations in presenting the Company's financial statements following Indonesian financial accounting standards. Auditing is based on auditing standards set by the Institute of Public Accountants so that audit results are free from misstatement material. Gather appropriate audit evidence to provide a basis for expressing an audit opinion.

Fee: Rp950 million.





Tim Di Bawah Direktur Utama Team Under the President Director

Dari kiri ke kanan | From left to right
Human Resources, Information & Technology, Compliance, Risk Management,
Litigation, Internal Audit, Corporate Secretary & Legal





Tim Di Bawah Direktur Keuangan Team Under the Finance Director

Dari kiri ke kanan | From left to right
Accounting & Tax, Finance Controller, Credit Management, Treasury, Finance,
Budgeting & Management Reporting





Tim Di Bawah Direktur Pemasaran Team Under the Marketing Director

Dari kiri ke kanan | From left to right
 Retail Collection, Retail Business Unit, Corporate Business Unit,
 Corporate Business Development, Retail Business Development,
 and Corporate Collection





Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Menyajikan informasi dan analisis mendalam atas kinerja CSULfinance di tahun 2022 yang mencakup kinerja keuangan, kinerja operasional dan aspek pendukung kinerja lainnya.

This chapter presents in-depth information and analysis of the CSULfinance's performance in 2022, including financial performance, operational performance, and other supporting aspects.

Tinjauan Makro Ekonomi Macroeconomic Review

Perekonomian global 2022 diproyeksikan masih melambat, dengan adanya risiko resesi yang tinggi di beberapa negara, termasuk Amerika Serikat dan Eropa. Perlambatan ekonomi global tersebut dipengaruhi oleh fragmentasi ekonomi, perdagangan dan investasi akibat ketegangan politik yang berlanjut serta dampak pengetatan kebijakan moneter yang agresif di negara-negara maju.

Dari dalam negeri, laju inflasi sedikit meningkat di Desember 2022 yang mencapai 5,51% secara tahunan (*year on year*), yang didorong oleh tekanan kenaikan inflasi inti dan harga yang diatur Pemerintah. Namun untuk pergerakan harga pangan, mengalami tren penurunan. Secara umum, sepanjang tahun 2022, laju inflasi mengalami peningkatan yang disebabkan oleh tekanan harga global, gangguan *supply* pangan, dan kebijakan penyesuaian BBM, dan juga peningkatan permintaan masyarakat dengan perbaikan dari kondisi pandemi.

Pada 2022, Bank Indonesia tercatat telah menaikkan suku bunga hingga 200 bps hingga menjadi 5,50%, hanya dalam kurun waktu lima bulan, sebagai langkah atas kebijakan moneter global. Keputusan kenaikan suku bunga yang lebih terukur tersebut, diharapkan dapat menahan lajunya inflasi.

Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional sampai akhir tahun 2022 berada pada angka 5,2% secara tahunan (*year on year*) dan perekonomian nasional tumbuh di 5,3% pada tahun 2023.

Analysts projected a slowdown in the global economy in 2022, with a high risk of recession in several countries, including the United States and some countries in the European Union. The global economic slowdown was, among others, influenced by economic fragmentation, trade, and investment due to continuing political tensions and the impact of aggressive monetary policy tightening in developed countries.

From within the country, the inflation rate increased slightly in December 2022, reaching 5.51% on an annual basis (*year on year*), driven by raising pressure in core inflation in prices set by the government. Still, for food price movements, there was a downward trend. In general, throughout 2022, the inflation rate had increased due to global price pressures, food supply disruptions, fuel adjustment policies, and increased public demand with improvements from pandemic conditions.

In 2022, Bank Indonesia raised the cumulative interest rate by up to 200 bps to a level of 5.50% in just five months to anticipate global monetary conditions. The decision to increase the measured interest rate is expected to restrain inflation.

The Government estimated that the national economy grew by 5.2% year on year until the end of 2022 and will grow by 5.3% in 2023.

Tinjauan Industri Pembiayaan Financing Industry Review

Perkembangan ekonomi dunia dan Indonesia sepanjang tahun 2022, telah mendorong harga komoditas yang relatif tinggi seperti batu bara, kelapa sawit, besi dan baja. Peningkatan harga tersebut mendorong pertumbuhan sektor pertambangan di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi dalam Negeri, ditopang oleh ekspansi Industri ditunjukkan oleh nilai *Prompt Manufacturing Index* – Bank Indonesia yang terjaga di kisaran 50 serta tingkat kepercayaan konsumen di Indonesia yang masih terjaga diatas 100, yang mengindikasikan tingkat konsumsi masyarakat masih terjaga sepanjang tahun 2022.

The world's economics developments including Indonesia, have driven soaring high commodity prices, such as coal, palm oil, iron, and steel. This increase in prices stimulated the growth of the mining sector in Indonesia. Domestic economic growth, supported by industrial expansion, is shown by the score of the *Prompt Manufacturing Index* -Bank Indonesia, which is maintained at the score of 50, and the level of consumer confidence in Indonesia is still maintained above 100, indicating that the level of public consumption will still be held throughout 2022.

Dengan kondisi kondusif tersebut, telah mendorong peningkatan penjualan alat berat di tahun 2022. Proyeksi CSULfinance di tahun 2022, akan terjadi peningkatan permintaan pembiayaan alat berat serta pembiayaan modal kerja sepanjang tahun 2022 dan perkiraan penjualan alat berat di tahun 2022 akan mencapai 20.000 unit. Sedangkan untuk pembiayaan konsumen, berdasarkan data GAIKINDO, penjualan mobil di tahun 2022 telah mencapai 1.013.582 unit, atau melebihi proyeksi penjualan mobil di tahun 2022 yang berada di 960.000 unit. Hal ini turut menopang permintaan pembiayaan mobil di tahun 2022.

These conducive conditions encouraged an increase in heavy equipment sales in 2022. CSULfinance's projection for 2022 is that there will be an increase in demand for heavy equipment financing and working capital financing throughout 2022. It is estimated that heavy equipment sales in 2022 will reach 20,000 units. As for consumer financing, based on GAIKINDO data, car sales in 2022 have reached 1,013,582 units, or exceed the projected car sales in 2022, which are 960,000 units. This is also support the demand for car financing in 2022.

Tinjauan Segmen Usaha

Business Segment Review

Tabel Segmen Usaha
Business Segments Table

dalam jutaan Rupiah | in Rp million

Keterangan	Description	Δ Nominal	Δ %	2022	2021	2020
Sewa Pembiayaan	Finance Lease	68.243	26,80%	322.873	254.630	256.958
Pembiayaan Konsumen	Consumer Financing	52.119	29,39%	229.479	177.360	189.779
Anjak Piutang	Factoring	5.195	16,07%	37.519	32.324	24.852
Lain-lain	Others	67.951	83,13%	149.691	81.740	83.961
Total Pendapatan	Total Revenues	193.509	35,44%	739.562	546.053	555.551

Δ (delta) menunjukkan pertumbuhan di tahun 2022 dibanding tahun 2021, baik dalam nilai nominal maupun persentase (%).

Δ (delta sign) shows growth in 2022 compared to 2021, both in nominal value and as a percentage (%).

Dengan kondisi perekonomian yang kondusif di tahun 2022, permintaan pembiayaan investasi dan modal kerja mengalami kenaikan sejalan dengan pertumbuhan industri pertambangan di 2022. Permintaan ini juga disertai dengan meningkatnya tingkat kompetisi pada pembiayaan investasi dan modal kerja. Di akhir tahun 2022, CSULfinance masih dapat melampaui target pembiayaan di tengah meningkatnya persaingan dan pelaksanaan pembiayaan selektif.

Demand for investment financing and working capital has increased in line with the growth of the mining industry in 2022 amidst conducive economic conditions. Increasing competition in investment financing and working capital also accompanies this demand. At the end of the year 2022, CSULfinance succeeded in achieving its funding target, despite the increasingly competitive conditions and implementation of selective financing.

Pada tahun 2022, pendapatan CSULfinance adalah Rp739,56 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp125 miliar atau 35,44% dibandingkan dengan pendapatan bunga pada tahun 2021. Peningkatan pendapatan sewa pembiayaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp68 miliar menjadi Rp323 miliar atau meningkat 29,4% jika dibandingkan tahun 2021. Untuk pendapatan pembiayaan konsumen, naik sebesar Rp52 miliar (29,4%) menjadi Rp229 miliar dibandingkan tahun 2021 dan pendapatan dari anjak piutang di tahun 2022 mencapai sebesar Rp37,52 miliar atau meningkat 16,07% jika dibandingkan tahun 2021. Pendapatan lain-lain perusahaan yang meningkat Rp68 miliar di tahun 2022 menjadi Rp149 miliar merupakan pendapatan dari provisi, administrasi, recovery dan pendapatan lainnya.

In 2022, CSULfinance's revenues was Rp739.56 billion, or an increase of Rp125 billion or 35.44% compared to revenues in 2021. The increase in finance lease income in 2022 was Rp68 billion to Rp323 billion or an increase of 29.4% compared to 2021. Consumer financing income increased by Rp52 billion (29.4%) to Rp229 billion compared to 2021, and income from factoring in 2022 reached Rp37.52 billion, an increase of 16.07% compared to 2021. The company's other income, which increased by Rp68 billion in 2022 to Rp149 billion, was income from the provision, administration, recovery, and other income.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laporan keuangan PT Chandra Sakti Utama Leasing yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia) dengan pendapat laporan keuangan tersaji secara wajar, dalam semua hal yang material dan ditandatangani oleh Christophorus Alvin Kossim pada tanggal 15 Maret 2023.

The financial statements of PT Chandra Sakti Utama Leasing ending December 31, 2022, have been audited according to Indonesian Financial Accounting Standards by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia) with the opinion that the financial statements are presented fairly, in all material respects and signed by Christophorus Alvin Kossim on March 15, 2023.

Tinjauan Posisi Keuangan

Financial Position Review

Aset | Assets

Tabel Aset
Assets Table

dalam jutaan Rupiah | in Rp million

Keterangan	Description	Δ Nominal	Δ %	2022	2021	2020
Kas dan Bank	Cash and Banks	794	0,39%	202.799	202.005	165.695
Piutang Sewa Pembiayaan -Neto	Finance Lease Receivables -Net	379.236	17,01%	2.609.259	2.230.023	1.802.678
Piutang Pembiayaan Konsumen -Neto	Consumer Financing Receivables -Net	336.576	26,84%	1.590.581	1.254.005	1.039.339
Tagihan Anjak Piutang -Neto	Factoring Receivables -Net	52.114	27,92%	238.791	186.677	193.483
Piutang Lain-Lain -Neto	Other Receivables -Net	-8.921	-11,45%	68.963	77.885	135.542
Biaya dibayar Dimuka dan Uang Muka	Prepaid Expenses and Advances	15.435	197,12%	23.265	7.830	9.950
Aset Derivatif	Derivative Assets	113.097	2.037,80%	118.647	5.550	33.081
Aset Pajak Tangguhan -Neto	Deffered Tax Assets -Net	26.849	134,26%	46.846	19.997	7.148
Aset Tetap -Neto	Fixed Assets -Net	-2.453	-1,56%	154.937	157.390	145.990
Aset Lain-lain	Other Assets	-116.961	-82,52%	24.767	141.728	196.151
Total Aset	Total Assets	795.767	18,58%	5.078.857	4.283.090	3.729.057

Δ (delta) menunjukkan pertumbuhan di tahun 2022 dibanding tahun 2021, baik dalam nilai nominal maupun persentase (%).

Δ (delta sign) shows growth in 2022 compared to 2021, both in nominal value and as a percentage (%).

Total aset CSULfinance di akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp5,08 triliun atau mengalami peningkatan 18,58% jika dibandingkan akhir tahun 2021. Peningkatan aset di tahun 2022 terutama karena pertumbuhan aset produktif yaitu piutang pembiayaan konsumen-neto (Rp379 miliar), piutang pembiayaan konsumen-neto (Rp337 miliar), tagihan anjak piutang-neto (Rp52 miliar) yang secara total naik Rp767 miliar atau 96,5% dari total kenaikan aset di tahun 2022 sebesar Rp796 miliar.

CSULfinance's total assets at the end of 2022 amounted to Rp5.08 trillion, an increase of 18.58% compared to the end of 2021. The increase in assets in 2022 was mainly due to the growth in productive assets, namely consumer financing receivables-net (Rp379 billion), financing receivables consumer-net (Rp337 billion), factoring receivables-net (Rp52 billion), which in total increased by Rp767 billion or 96.5% of the total increase in assets in 2022 of Rp796 billion.

Liabilitas | Liabilities

Tabel Liabilitas
Liabilities Table

dalam jutaan Rupiah | in Rp million

Keterangan	Description	Δ Nominal	Δ %	2022	2021	2020
Pinjaman-Pihak Ketiga	Borrowings-Third Parties	952.044	39,76%	3.346.294	2.394.250	1.861.595
Pinjaman-Pihak Berelasi	Borrowings-Related Parties	-	-	-	-	99.241
Liabilitas Lain-lain - Pihak Ketiga	Other Liabilities-Third Parties	(59.239)	-41,59%	83.191	142.431	65.915
Liabilitas Lain-lain - Pihak Berelasi	Other Liabilities-Related Parties	(224.360)	-94,31%	13.533	237.893	207.732
Liabilitas Derivatif	Derivative Liabilities	(27.280)	-100,00%	-	27.280	64.626
Beban Akrua-Pihak Ketiga	Accrued Expenses-Third Parties	(340)	-1,03%	32.567	32.908	28.724
Beban Akrua-Pihak Berelasi	Accrued Expenses-Related Parties	4	10,25%	45	41	402
Utang Pajak	Taxes Payable	19.470	77,14%	44.708	25.238	6.829
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	Liability For Employee Benefits	3.857	26,29%	18.528	14.671	17.054
Utang Obligasi-Neto	Bonds Payable-Net	-	-	-	-	-
Pinjaman Subordinasi-Pihak Berelasi	Subordinated Loan-Related Parties	41.145	10,25%	442.725	401.580	396.964
Total Liabilitas	Total Liabilities	705.300	21,53%	3.981.591	3.276.291	2.749.082

Δ (delta) menunjukkan pertumbuhan di tahun 2022 dibanding tahun 2021, baik dalam nilai nominal maupun persentase (%).

Δ (delta sign) shows growth in 2022 compared to 2021, both in nominal value and as a percentage (%).

Total liabilitas CSULfinance di akhir tahun 2022 menjadi sebesar Rp3,98 triliun atau meningkat Rp705 miliar (21,53%) jika dibandingkan dengan saldo akhir tahun 2021 sebesar Rp3,3 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari pinjaman pihak ketiga yang naik Rp952 miliar (40%) dari tahun 2021 yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, terutama kegiatan penyaluran pembiayaan.

CSULfinance's total liabilities at the end of 2022 amounted to Rp3.98 trillion, an increase of Rp705 billion (21.53%) compared to the balance at the end of 2021 of Rp3.3 trillion. This increase mainly came from third-party loans, which increased by Rp952 billion (40%) from 2021 and were used for the company's operational activities, especially financing distribution activities.

Ekuitas | Equity

Tabel Ekuitas
Equity Table

dalam jutaan Rupiah | in Rp million

Keterangan	Description	Δ Nominal	Δ %	2022	2021	2020
Modal Saham - Nilai Nominal Rp10.000.000 (jumlah penuh) - 40.000 Saham	Share Capital - Par Value Rp10.000.000 (full amount) Authorized - 40.000 shares					
Modal Ditempatkan dan Disetor - 19.805 Saham	Issued and fully paid - 19,805 shares	(198.050)	-100,00%	198.050	198.050	198.050
Saldo Laba:	Retained Earnings					
Telah ditentukan Penggunaannya	Appropriated	(39.610)	-100,00%	39.610	39.610	39.610
Saldo Laba - Belum ditentukan Penggunaannya	Unappropriated	(507.721)	-100,00%	591.161	507.721	473.378
Penghasilan Komprehensif Lain:	Other Comprehensive Income:					
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Exchange rate differences due translation of the financial statements	(275.802)	-100,00%	275.802	275.802	275.802
Keuntungan Aktuarial Atas Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan -Neto	Actual gains on employee benefits liability -net	(6.907)	-100,00%	6.261	6.907	4.808
Rugi Kumulatif Atas Instrumen Derivatif Untuk Lindung Nilai Arus Kas -Neto	Cumulative losses on derivative instrument for cash flow hedge -net	21.291	-100,00%	(13.619)	(21.292)	(11.672)
Total Ekuitas	Total Equity	(1.006.799)	-100,00%	1.097.266	1.006.799	979.975

Δ (delta) menunjukkan pertumbuhan di tahun 2022 dibanding tahun 2021, baik dalam nilai nominal maupun persentase (%).

Δ (delta sign) shows growth in 2022 compared to 2021, both in nominal value and as a percentage (%).

Dengan kinerja yang baik di tahun 2022, perolehan laba bersih mencapai sebesar Rp105,87 miliar sehingga total ekuitas CSULfinance menjadi sebesar Rp1,09 triliun atau meningkat 8,99% jika dibandingkan akhir tahun 2021. Rincian ekuitas yaitu untuk saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya menjadi sebesar Rp591,16 miliar atau meningkat 16,43% jika dibandingkan tahun 2021.

With good performance in 2022, net profit reached Rp 105.87 billion, bringing CSULfinance's total equity to Rp 1.09 trillion, an increase of 8.99% when compared to the end of 2021. The details of equity are for unappropriated retained earnings to Rp591.16 billion, or an increase of 16.43% compared to 2021.

Tinjauan Laba (Rugi) Profit (Loss) Review

Tabel Laba (Rugi)
Profit (Loss) Table

dalam jutaan Rupiah | in Rp million

Keterangan	Description	Δ Nominal	Δ %	2022	2021	2020
Pendapatan	Revenues					
Pendapatan Sewa Pembiayaan	Lease Income	68.243	26,80%	322.873	254.630	256.958
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	Consumer Financing Income	52.119	29,39%	229.479	177.360	189.779
Pendapatan Anjak Piutang	Factoring Income	5.195	16,07%	37.519	32.324	24.852
Penghasilan Bunga	Interest Income	(305)	-8,52%	3.276	3.581	4.821
Penghasilan Lain-Lain	Other Income	68.246	87,31%	146.415	78.169	79.140
Total Pendapatan	Total Revenues	193.499	35,44%	739.562	546.063	555.551
Beban	Expenses					
Beban Pendanaan	Financing Costs	4.093	1,61%	258.506	254.412	332.478
Umum dan Administrasi	General and Administrative	15.296	9,31%	179.598	164.301	152.717
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	Provision for Impairment Losses	98.603	152,18%	163.395	64.793	20.677
Lain-Lain	Others	(579)	-34,16%	1.116	1.696	19.446
Total Beban	Total Expenses	117.413	24,20%	602.615	485.202	525.319
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	Income Before Final Tax and Income Tax Expense	76.086	125,02%	136.947	60.861	30.233
Beban Pajak Final dan Penghasilan	Final Tax Expense and Income Tax Expense	(15.072)	94,14%	(31.081)	(16.009)	(9.217)
Laba Tahun Berjalan	Income For The Year	61.014	136,04%	105.865	44.851	21.016
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak	Other Comprehensive Income (Loss) Net of Tax	14.547	193,44%	7.027	(7.520)	12.341
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income For The Year	75.561	202,40%	112.892	37.332	33.357
Laba (Rugi) per Saham (Rupiah penuh)	Basic Earnings per Share (Full Amount)	3.080.735	136,04%	5.345.387	2.264.652	1.061.148

Δ (delta) menunjukkan pertumbuhan di tahun 2022 dibanding tahun 2021, baik dalam nilai nominal maupun persentase (%).

Δ (delta sign) shows growth in 2022 compared to 2021, both in nominal value and as a percentage (%).

Pendapatan

Pada 2022, CSULfinance membukukan pendapatan Rp739,56 miliar meningkat 35,44% dibandingkan tahun 2021. Pendapatan sewa pembiayaan menjadi Rp322 miliar atau meningkat 26,80%, pendapatan pembiayaan konsumen menjadi sebesar Rp229,48 miliar atau meningkat 29,39%, pendapatan anjak piutang menjadi Rp37,52 miliar, atau meningkat 16,07%, dan untuk pendapatan lain-lain menjadi Rp146,41 miliar atau meningkat 87,31% dari tahun 2021.

Revenues

In 2022, CSULfinance posted a revenue of Rp739.56 billion, or a rise of 35.44% compared to revenue in 2021. Finance lease income was Rp322 billion, an increase of 26.80%, consumer financing income posted Rp229.48 billion, a rise of 29.39%, factoring income was Rp37.52 billion, or an increase of 16.07%, and for other income recorded Rp146.41 billion, a rise of 87.31% compared to 2021.

Beban-Beban

Beban usaha CSULfinance terdiri dari beban pendanaan, umum dan administrasi, cadangan kerugian penurunan nilai dan lain-lain.

Komponen utama biaya CSULfinance adalah beban pendanaan. Di tahun 2022 ini, CSULfinance berhasil menekan beban pendanaan meskipun liabilitas kepada pihak ketiga meningkat sebesar Rp796 miliar seiring dengan kenaikan piutang pembiayaan. Beban pendanaan di tahun 2022 adalah Rp259 miliar, meningkat hanya sebesar 1,61% atau Rp4 miliar dibandingkan dengan tahun 2021. Beberapa strategi utama yang dilakukan adalah menerapkan strategi pengelolaan likuiditas perusahaan (aset dan liabilitas), termasuk pemenuhan kebutuhan dana yang berkesinambungan serta pengelolaan *idle fund* dan melakukan mitigasi atas risiko fluktuasi kurs dengan lindung nilai.

Beban umum dan administrasi meningkat Rp15 miliar menjadi Rp179,60 miliar atau meningkat 9,31% jika dibandingkan tahun 2021. Peningkatan beban ini jauh lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan pendapatan operasional pada tahun 2022 sebesar Rp193,49 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas operasional CSULfinance cukup efisien sehingga dapat memberikan kontribusi positif kepada laba perusahaan.

Pada tahun 2022, cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) di tahun 2022 meningkat Rp98 miliar dibandingkan tahun 2021 menjadi sebesar Rp163,40 miliar. Dari sisi kualitas kredit piutang pembiayaan, CSULfinance berhasil menjaga kualitas piutang pembiayaannya dengan memperkuat infrastruktur analisa kelayakan dan penagihan sehingga menghasilkan *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 0.7% pada akhir tahun 2022.

Laba Bersih dan Laba per Saham

Laba bersih CSULfinance di tahun 2022 mencapai sebesar Rp105,87 miliar atau mengalami peningkatan 136,04% jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp44,85 miliar. Dengan laba bersih yang didapatkan, laba bersih per saham di tahun 2022 sebesar Rp5,354 juta atau meningkat 136,04% jika dibandingkan tahun 2021.

Penghasilan Komprehensif Lain dan Total Laba (Rugi) Komprehensif

Sepanjang tahun 2022, penghasilan komprehensif lain CSULfinance mencapai sebesar Rp7,03 miliar atau meningkat 193,44 % jika dibandingkan tahun 2021 yang mengalami kerugian sebesar Rp7,52 miliar. Dan untuk total laba komprehensif di akhir tahun 2022 mencapai sebesar Rp112,89 miliar atau mengalami peningkatan 202,40% jika dibandingkan tahun 2021 yang mencapai sebesar Rp37,33 miliar.

Expenses

CSULfinance's operating expenses include financing, general and administrative expenses, allowance for impairment losses, and others.

The main component of CSULfinance's costs is the cost of financing. In 2022, CSULfinance has reduced funding costs even though its liabilities to third parties increased by Rp796 billion, in line with the increase in financing receivables. The cost of funding in 2022 is Rp259 billion, an increase of only 1.61% or Rp4 billion compared to 2021. Some of the main strategies implemented are implementing a method for managing corporate liquidity (assets and liabilities), including meeting sustainable funding needs, managing idle funds, and mitigating the risk of exchange rate fluctuations by hedging.

General and administrative expenses increased by Rp15 billion to Rp179.60 billion, 9.31% compared to 2021. This expense increase was far smaller than the increase in operating income in 2022 of Rp193.49 billion. This shows that CSULfinance's operational activities are pretty efficient in positively contributing to the company's profit.

In 2022, the allowance for impairment losses (CKPN) 2022 increase by Rp98 billion compared to 2021 to Rp163.40 billion. In terms of the credit quality of financing receivables, CSULfinance has maintained the quality of its financing receivables by strengthening its feasibility analysis and collection infrastructure, resulting in an NPF of 0.7% at the end of 2022.

Net Profit and Earning Per Share

CSULfinance's net profit in 2022 reached Rp105.87 billion, an increase of 136.04% compared to 2021, which was recorded at Rp44.85 billion. With the net profit obtained, the net profit per share in 2022 was Rp5.35 million, an increase of 136.04% compared to 2021.

Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Profit (Loss)

Throughout 2022, CSULfinance's other comprehensive income reached Rp7.03 billion, an increase of 193.44% compared to 2021, which suffered a loss of Rp7.52 billion. And the total comprehensive profit at the end of 2022 was Rp112.89 billion, an increase of 202.40% compared to 2021, which reached Rp37.33 billion.

Tinjauan Arus Kas

Cash Flow Review

Tabel Arus Kas
Cash Flow Table

dalam jutaan Rupiah | in Rp million

Keterangan	Description	Δ Nominal	Δ %	2022	2021	2020
Arus Kas Bersih Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	(480.868)	211,65%	(708.066)	(227.197)	950.369
Arus Kas Bersih Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	Net Cash Provided by (Used in) Operating Investing Activities	(3.991)	51,39%	(11.759)	(7.767)	(3.238)
Arus Kas Bersih Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	Net Cash Provided by (Used in) Operating Financing Activities	447.367	164,51%	719.311	271.943	(929.106)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(37.492)	-101,39%	(514)	36.979	18.025
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Bank	Net Effect of Changes in Exchanges Rates on Cash and Cash Equivalents	1.977	-295,43%	1.308	(668)	19.280
Kas dan Bank Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	36.310	21,91%	202.005	165.695	128.390
Kas dan Bank Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalents at End of Year	795	0,39%	202.799	202.005	165.695

Δ (delta) menunjukkan pertumbuhan di tahun 2022 dibanding tahun 2021, baik dalam nilai nominal maupun persentase (%).

Δ (delta sign) shows growth in 2022 compared to 2021, both in nominal value and as a percentage (%).

Arus Kas Operasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi selama tahun 2022 mencapai sebesar Rp708,66 miliar atau meningkat 211,65% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan arus kas operasi ini merupakan pembayaran ke supplier yang meningkat selama 2022 sejalan dengan peningkatan pembiayaan baru.

Arus Kas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2022 adalah sebesar Rp11,76 miliar atau meningkat 51,38% jika dibandingkan tahun 2021 yang dialokasikan untuk pembelian aset tetap dan biaya investasi lainnya, misalnya pengembangan sistem.

Arus Kas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan selama tahun 2022 mencapai sebesar Rp719,31 miliar atau meningkat 164,51% jika dibandingkan tahun 2021. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan pembiayaan baru yang dibukukan oleh Perusahaan.

Cash Flow From Operating Activities

Net cash flow used for operating activities in 2022 reached Rp708.66 billion, an increase of 211.65% compared to 2021. This increase in operating cash flow is the payment to suppliers, which increased during 2022 in line with the increase in new financing.

Cash Flow From Investing Activities

Net cash flow used for investing activities during 2022 amounted to Rp11.76 billion, an increase of 51.38% compared to 2021, which was allocated for the purchase of fixed assets and other investment costs, such as system development.

Cash Flow From Financing Activities

Net cash flow obtained from financing activities in 2022 reached Rp719.31 billion, an increase of 164.51% compared to 2021. This increase was in line with the increase in new financing booked by the Company.

Tinjauan Rasio Keuangan

Financial Ratio Review

Tabel Rasio Keuangan
Financial Ratios Table

Keterangan	Description	2022	2021	2020
Rasio Solvabilitas (%)	Solvability Ratio (%)			
Total Liabilitas / Total Aset	Debt to Assets Ratio (DAR)	74,60%	65,28%	63,23%
Total Liabilitas / Total Ekuitas	Debt to Equity Ratio (DER)	3,45	2,78	2,41
Piutang Pembiayaan / Total Aset (FAR)	Receivables to Assets Ratio (FAR)	87,39%	85,70%	81,40%
Rasio Profitabilitas (%)	Profitability Ratio (%)			
Laba Bersih / Rata-rata Aset	Net Income to Average Assets (ROAA)	2,26%	1,12%	0,52%
Laba Bersih / Rata-rata Ekuitas	Net Income to Average Assets (ROAE)	10,00%	4,53%	2,15%
Beban Operasional / Pendapatan Operasional	Operating Expense Margin (BOPO)	81,48%	88,85%	94,56%
Margin Pendapatan / Piutang Pembiayaan	Gross Revenue to Receivables (NIM)	5,30%	6,03%	4,15%

Δ (delta) menunjukkan pertumbuhan di tahun 2022 dibanding tahun 2021, baik dalam nilai nominal maupun persentase (%).

Δ (delta sign) shows growth in 2022 compared to 2021, both in nominal value and as a percentage (%)

Rasio Keuangan Penting

CSULfinance mempunyai indikator-indikator keuangan yang dianggap penting, yang diuraikan sebagai berikut:

- **Rasio Solvabilitas** adalah rasio yang menunjukkan pengelolaan sumber dana dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas/utang. Solvabilitas CSULfinance diwakili oleh rasio total liabilitas terhadap total aset dan rasio total liabilitas terhadap ekuitas/modal. Pada akhir tahun 2022, rasio total liabilitas terhadap total aset mencapai 74,60% atau mengalami peningkatan jika dibanding akhir tahun 2021 sebesar 65,28%. Sedangkan rasio total liabilitas terhadap ekuitas/modal di akhir tahun 2022 mencapai 3,45 atau mengalami peningkatan jika dibanding akhir tahun 2021 sebesar 2,78. Untuk rasio total pembiayaan terhadap aset di akhir tahun 2022 mencapai 87,39% atau mengalami peningkatan jika dibanding akhir tahun 2021 sebesar 85,70%.

Important Financial Ratios

CSULfinance has financial indicators that are considered necessary, which are described as follows:

- **Solvability Ratio** is a ratio that shows the management of sources of funds and the Company's ability to meet liabilities/debt. CSULfinance's solvency is represented by the ratio of total liabilities to total assets and the ratio of total liabilities to equity/equity. At the end of 2022, the ratio of total liabilities to total assets reached 74.60% or increased compared to the end of 2021 of 65.28%. Meanwhile, the total liabilities to equity/capital ratio at the end of 2022 reached 3.45, an increase compared to the end of 2021 of 2.78. The ratio of total financing to assets at the end of 2022 reached 87.39% or increased compared to the end of 2021 at 85.70%.

■ **Rasio Profitabilitas** adalah rasio yang menunjukkan kinerja dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan nilai bagi Perusahaan dan Pemegang Saham. Profitabilitas CSULfinance diwakili oleh rasio laba bersih terhadap pendapatan, rasio laba bersih terhadap ekuitas dan rasio laba bersih terhadap total aset. Pada 2022, rasio laba bersih terhadap pendapatan 14,31% atau meningkat jika dibanding akhir tahun 2021 sebesar 8,21%. Untuk rasio laba bersih terhadap rata-rata ekuitas pada tahun 2022 sebesar 10,00% juga meningkat jika dibanding tahun 2021 yang sebesar 4,53%. Sementara itu, rasio laba bersih terhadap rata-rata total aset pada tahun 2022 sebesar 2,82% atau mengalami peningkatan jika dibanding akhir tahun 2021 sebesar 1,48%. Untuk rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional tahun 2022 sebesar 81,48% atau menurun jika dibanding akhir tahun 2021 sebesar 88,85%. Serta margin pendapatan terhadap piutang pembiayaan pada tahun 2022 sebesar 7,61% atau meningkat dari tahun 2021 sebesar 6,03%.

■ **Profitability ratio** is a ratio that shows performance in using its resources to generate profits and providing value for the Company and Shareholders. CSULfinance's profitability is represented by the ratio of net profit to revenue, net profit to equity, and net income to total assets. At the end of 2022, the ratio of net profit to revenue was 14.31%, or an increase compared to the end of 2021 of 8.21%. The net profit ratio to average equity in 2022 was 10.00%, an increase compared to the end of 2021 of 4.53%. While the ratio of net profit to average total assets in 2022 was 2.82%, or an increase compared to the end of 2021 of 1.48%. The ratio of Operating Expenses to Operating Income in 2022 was 81.48% or experienced a decrease compared to the end of 2021 of 88.85%. And the revenue margin for financing receivables in 2022 was 7.61%, an increase compared to the end of 2021 of 6.03%.

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar hutang tercermin dari rasio solvabilitas. Untuk solvabilitas CSULfinance terlihat dari rasio total *borrowing* terhadap rata-rata total aset di akhir tahun 2022 sebesar 74,60% dan rasio total *borrowing* terhadap rata-rata ekuitas (DER) di akhir tahun 2022 sebesar 3,45. CSULfinance juga menjaga rasio solvabilitas sesuai dengan ketentuan perusahaan pembiayaan dari OJK dan rasio keuangan yang disyaratkan dalam suatu perjanjian.

Ability to Pay Debt

The ability to pay debts is reflected in the solvency ratio. CSULfinance's solvency can be seen from the ratio of total borrowing to average total assets at the end of 2022, which was 74.60%. The ratio of total borrowing to average equity (DER) at the end of 2022 was 3.45. CSULfinance also maintains a solvency ratio following the provisions of the finance company from OJK and the financial ratios required in an agreement.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

CSULfinance telah memenuhi persyaratan rasio keuangan yang disyaratkan oleh OJK. Tingkat kolektibilitas Piutang tercermin dari piutang pembiayaan yang tidak lancar (*non performing loan/NPF*) yang dibentuk. Untuk NPF CSULfinance di tahun 2022 sebesar 0,73% atau masih dibawah 5% seperti yang disyaratkan OJK.

Receivables Collectibility Rate

CSULfinance has met the financial ratio requirements required by OJK. The receivables collectibility level is reflected in non-performing loans (NPF) that are formed. CSULfinance's NPF in 2022 is 0.73% or below 5%, as required by OJK.

Struktur Modal

Struktur modal CSULfinance sampai dengan 31 Desember 2022 tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2021.

Capital Structure

As of December 31, 2022, CSULfinance's capital structure has not changed compared to December 31, 2021.

Perusahaan memiliki kebijakan internal untuk mengelola struktur permodalan dengan selalu memperhatikan perkembangan/perubahan kondisi ekonomi untuk menjaga struktur permodalan yang sehat untuk menjaga akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The company has an internal policy to manage the capital structure by always paying attention to developments/changes in economic conditions to maintain a healthy capital structure to maintain access to funding at a reasonable cost.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no changes to the objectives, policies, or processes as of December 31, 2022 and 2021.

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment

Ikatan yang Material untuk Barang Modal

Ikatan investasi belanja modal bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja CSULfinance. Selama tahun 2022 tidak terdapat ikatan yang material yang dilakukan untuk investasi barang modal CSULfinance.

Realisasi Investasi Barang Modal

Selama tahun 2022, CSULfinance melakukan penambahan investasi barang modal berupa aktiva tetap yaitu kendaraan, peralatan kantor dan pengembangan sistem teknologi sebesar Rp5,88 miliar.

Material Bonds for Capital Goods

The capital expenditure investment commitment aims to optimize CSULfinance's performance. During 2022 there were no material commitments made for CSULfinance capital goods investment.

Realization of Capital Goods Investment

During 2022, CSULfinance invested in additional capital goods in the form of fixed assets, namely vehicles, office equipment, and technology system development of Rp5.88 billion.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information After the Accountant's Report Date

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah laporan akuntan atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2022 yang terbit pada tanggal 15 Maret 2023.

There is no material information or facts that occurred after the accountant's report on the Company's financial statements for the 2022 financial year published on March 15, 2023.



Prospek Usaha

Business Prospects

Realisasi Target Tahun Berjalan

Current Year Realization Target

Tabel Realisasi 2022 terhadap Proyeksi 2022
Year 2022 Realization against Projection

dalam Jutaan Rupiah
in millions Rupiah

Keterangan	Description	Target 2022 (1) Target 2022	Realisasi Tahun 2022 (2) Realization year 2022	Pencapaian (2)/(1) Achievement
Pendapatan	Revenue	617.696	739.562	119,73%
Total Beban	Total Expense	545.820	602.615	110,41%
Laba Bersih	Net Income	54.155	105.865	195,49%
Aset	Assets	4.584.067	5.078.857	110,79%
Liabilitas	Liabilities	3.558.034	3.981.591	111,90%
Ekuitas	Equity	1.026.033	1.097.266	106,94%

Secara umum, realisasi kinerja CSULfinance di tahun 2022 melebihi target dari rencana bisnis. Untuk realisasi pendapatan sebesar Rp739,56 miliar atau mencapai 119,73% dari rencana bisnis tahun 2022. Dan untuk laba bersih sebesar Rp105,86 miliar atau mencapai 195,49% dari rencana bisnis tahun 2022. Untuk realisasi aset mencapai Rp5,07 triliun atau mencapai 110,79% dari rencana bisnis tahun 2022. Dan dengan laba bersih yang diperoleh, ekuitas CSULfinance mencapai Rp1,09 triliun atau mencapai 106,94% dari rencana bisnis tahun 2022.

In general, CSULfinance's actual performance in 2022 exceeded the target. Revenue realization of Rp739.56 billion or 119.73% of the 2022 business plan. For a net profit of Rp105.86 billion or 195.49% of the 2022 business plan. It reached Rp5.07 trillion or 110.79% of the 2022 business plan for asset realization. And with the net profit earned, CSULfinance's equity reached Rp1.09 trillion or 106.94% of the 2022 business plan.

Proyeksi Tahun Depan Next Year's Projection

Tabel Proyeksi 2023
2023 Projection Table

dalam Jutaan Rupiah
in millions Rupiah

Keterangan	Description	Realisasi Tahun 2022 (1) Realization year 2022	Target Tahun 2023 (2) Target 2023	Pertumbuhan (2) / (1) Growth (2) / (1)
Pendapatan	Revenue	739.562	816.016	10,34%
Total Beban	Total Expense	602.615	651.841	8,17%
Laba Bersih	Net Income	105.865	118.449	11,89%
Aset	Assets	5.078.857	5.771.164	13,63%
Liabilitas	Liabilities	3.981.591	4.595.270	15,41%
Ekuitas	Equity	1.097.266	1.175.895	7,17%

CSULfinance memandang tahun 2023 dengan optimis sesuai dengan perkembangan eksternal maupun internal Perseroan. Proyeksi CSULfinance di tahun 2023 menargetkan pendapatan sebesar Rp816,01 miliar atau meningkat 10,34% jika dibandingkan audited tahun 2022. Dengan proyeksi pendapatan tersebut dan strategi serta pertumbuhan beban yang ada, target laba bersih CSULfinance di tahun 2023 mencapai sebesar Rp118,44 miliar atau bertumbuh 11,89%. Untuk proyeksi total aset di tahun 2023 mencapai Rp5,77 triliun atau meningkat 13,63% jika dibandingkan audited tahun 2022. Sementara untuk liabilitas di tahun 2023 juga meningkat 15,41% menjadi Rp4,59 triliun. Dan untuk ekuitas CSULfinance di tahun 2023 diproyeksikan menjadi sebesar Rp1,17 triliun atau meningkat 7,17% jika dibandingkan tahun 2021.

CSULfinance looks optimistically at 2023 according to the Company's external and internal developments. CSULfinance's projection for 2023 targets revenue of Rp816.01 billion, an increase of 10.34% compared to the previous audited 2022. With this revenue projection and the existing strategy and expense growth, CSULfinance's net profit target in 2023 reaches Rp118.44 billion or grows 11.89%. The projected total assets in 2023 will reach Rp5.77 trillion, an increase of 13.63% compared to audited in 2022. Meanwhile, liabilities in 2023 will also increase by 15.41% to Rp4.59 trillion. Meanwhile, CSULfinance's equity in 2023 is projected to be Rp1.17 trillion, an increase of 7.17% compared to 2021.

Aspek Pemasaran Marketing Aspects

Strategi pemasaran perusahaan di tahun 2023, dengan strategi bisnis CSULfinance yang sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.05/2018 tertanggal 28 Desember 2018 tentang kegiatan usaha Perusahaan pembiayaan seperti Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Multiguna. CSULfinance membagi dua divisi pemasaran bernama *Retail business Unit* (RBU) yang fokus pada pembiayaan multiguna untuk pembiayaan kendaraan roda empat dan *Corporate Business Unit* (CBU) yang fokus pada pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja.

The Company's marketing strategy in 2023, with CSULfinance's business strategy following Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 35/POJK.05/2018 dated December 28, 2018, concerning business activities of finance companies such as Investment Financing, Working Capital Financing, and Multipurpose Financing. CSULfinance divides into two marketing divisions: the Retail Business Unit (RBU), which focuses on multipurpose financing for four-wheeled vehicle financing, and the Corporate Business Unit (CBU), which focuses on investment financing and working capital financing.

Corporate Business Unit (CBU)

CSULfinance memiliki sejarah, hubungan baik dan latar belakang yang kuat dalam pembiayaan investasi yang menjadi unggulan Perseroan dengan model bisnis pembiayaan kegiatan produktif seperti pertambangan, perkebunan, konstruksi yang berbasis pendekatan kepada pelanggan dan *supplier* (*B to B business model*).

Sebagai bentuk diversifikasi bisnis berkelanjutan untuk pengembangan dan kesehatan, CSULfinance juga intensif melakukan penawaran produk pembiayaan modal kerja khususnya dalam produk pembiayaan anjak piutang dan pembiayaan fasilitas modal usaha untuk pelanggan setia Perseroan. Tahun 2022 ini, CSULfinance menunjukkan peningkatan pembiayaan baru dalam dua jenis transaksi ini dibandingkan tahun 2021. Dan untuk Tahun 2023, CSULfinance akan melakukan strategi yang sama dengan menargetkan pertumbuhan pembiayaan baru di pembiayaan modal usaha dan anjak piutang lebih meningkat dibandingkan sebelumnya.

Pada awal tahun 2023, divisi CBU melakukan kerja sama dengan PT Trakindo Utama untuk membuat kerja sama pembiayaan produktif untuk alat berat tipe Excavator kelas 20 Ton Caterpillar yang dikhususkan untuk sektor agrikultur, perkebunan dan konstruksi di wilayah Sumatera dengan nama program UCOK (Udah Pasti Cocok).

Untuk produk pembiayaan modal usaha dan anjak piutang, CSULfinance menjalin hubungan kerja sama dengan anak perusahaan Grup TMT (Tiara Marga Trakindo). Dengan *supply chain financing* dengan grup TMT, di mana CSULfinance memberikan pembiayaan kepada konsumen dan *vendor* yang bekerja dalam siklus transaksi operasional di grup TMT. Saat ini, CSULfinance aktif bekerja sama dengan PT Trakindo Utama, PT Sarana Sanggar Baja, PT Cipta Kridatama, PT Cipta Krida Bahari untuk memberikan fasilitas anjak piutang kepada *vendor/supplier/kontraktor* kepada anak perusahaan grup TMT. CSULfinance juga aktif dalam mengadakan pertemuan *vendor gathering* yang mengumpulkan *vendor/supplier/kontraktor* bekerja di grup TMT.

CSULfinance juga membuat kerjasama pembiayaan modal usaha untuk kebutuhan rutin operasional di pertambangan, perkebunan dan sektor usaha lainnya, seperti pembelian solar, suku cadang, perbaikan alat berat, pupuk dan kebutuhan rutin lainnya. CSULfinance mempunyai program eksklusif dengan *vendor* alat berat terbaik di Indonesia seperti PT Trakindo Utama, PT United Tractors, PT Daya Kobelco, PT Hexindo Adi Perkasa, PT Kobexindo Tractors dan PT United Equipment Indonesia.

Corporate Business Unit (CBU)

CSULfinance has a history, good relations, and a strong background in investment financing, which is the Company's flagship with a business model for financing productive activities such as mining, plantations, and construction based on an approach to customers and suppliers (*B to B business model*).

As a form of sustainable business diversification for development and health, CSULfinance also intensively offers working capital financing products, especially in factoring and working capital financing facilities for the Company's loyal customers. In 2022, CSULfinance showed an increase in new financing in these two types of transactions compared to 2021. And for 2023, CSULfinance will carry out the same strategy by targeting new financing growth in working capital financing and factoring to increase more than before.

In early 2023, the CBU division collaborated with PT Trakindo Utama to create a productive financing partnership for the 20 Ton Caterpillar Excavator class heavy equipment specifically for the agriculture, plantation, and construction sectors in the Sumatran region under the name of the UCOK (Already Definitely Suitable) program.

For working capital financing and factoring products, CSULfinance has a cooperative relationship with a subsidiary of the TMT Group (Tiara Marga Trakindo). With supply chain financing with the TMT group, CSULfinance provides financing to consumers and vendors who work in the operational transaction cycle in the TMT group. CSULfinance is actively working with PT Trakindo Utama, PT Sarana Sanggar Baja, PT Cipta Kridatama, and PT Cipta Krida Bahari to provide factoring facilities to vendors/suppliers/contractors to TMT group subsidiaries. CSULfinance also holds vendor gathering meetings that gather vendors/suppliers/contractors working in the TMT group.

CSULfinance has also entered into working capital financing partnerships for routine operational needs in mining, plantations, and other business sectors, such as purchasing diesel fuel, spare parts, heavy equipment repairs, fertilizers, and different routine needs. CSULfinance has exclusive programs with Indonesia's best heavy equipment vendors, such as PT Trakindo Utama, PT United Tractors, PT Daya Kobelco, PT Hexindo Adi Perkasa, PT Kobexindo Tractors, and PT United Equipment Indonesia.

Retail Business Unit (RBU)

Pada tahun 2022, CSULfinance menjalin kerjasama (*B to B business model*) dengan *dealership* yang berbasis digital dan teknologi seperti Carro, Moladin dan OTO.com, untuk meningkatkan pertumbuhan pembiayaan multiguna khususnya kendaraan mobil bekas. Kecenderungan konsumen menggunakan akses digital dan teknologi untuk menentukan pilihan mobil bekas, lebih meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. CSULfinance melakukan peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak ketiga, seperti di sektor otomotif dengan Bengkel Dokter Mobil, yang berkolaborasi untuk pembiayaan perawatan kendaraan (*ganti oli, service ac dan tune up*) dan dengan asuransi Sinar Mas, dalam tambahan proteksi perlindungan asuransi jiwa kredit bagi para konsumen yang mendapatkan pembiayaan multiguna.

Selain kerjasama dengan B2B, CSULfinance telah membuat program insentif dan jalan-jalan kepada *dealer showroom* pareto, yang memberikan kontribusi tertinggi kepada Perseroan. Pelatihan kepada *human capital* menjadi perhatian CSULfinance di tahun 2022, dalam meningkatkan kompetensi posisi kepala cabang (*branch manager*). CSULfinance telah memberlakukan *Grading CMO (credit marketing officer)*, dalam memastikan produktivitas pencapaian penjualan dan kualitas berdasarkan kompetensi masing masing personel.

Di tahun 2023, divisi RBU mempunyai beberapa inisiatif dalam meningkatkan perkembangan pemasaran dengan cara memberikan fasilitas *IAD (in advance disbursement)* kepada *dealer/showroom* pareto, untuk memastikan penjualan mereka menggunakan fasilitas pembiayaan multiguna Perusahaan.

Selain itu, CSULfinance mempunyai program *reward* terbaru di tahun 2023, bernama BESTY (Bersama CSULfinance Pasti Happy), dalam meningkatkan *brand awareness* dan *engagement* kerjasama antara perusahaan dengan *showroom/dealer*. Pelatihan kompetensi di tahun 2023, juga dilanjutkan untuk posisi CMH (*credit marketing head*), agar dapat menjadi suksesor kepala cabang dan mendapatkan pelatihan *strategic, risk, analyst thinking* yang lebih dalam dan menjadi lebih *prudent*/hati-hati dalam memberikan pembiayaan.

Pada tahun 2023, CSULfinance merencanakan pembukaan kantor perwakilan dan kantor cabang di lima kota, yaitu kota Palangkaraya, Pontianak dan tiga kota lainnya, yang masih dalam proses *assessment* dan analisis kelayakan.

Retail Business Unit (RBU)

In 2022, CSULfinance will collaborate (*B to B business model*) with digital and technology-based dealerships, such as Carro, Moladin, and OTO.com, to increase the growth of multipurpose financing, especially for used car vehicles. The tendency of consumers to use digital access and technology to determine used car choices has increased compared to the previous year. CSULfinance has increased cooperation with various third parties, such as in the automotive sector with the Car Doctor Workshop, which collaborates to finance vehicle maintenance (*oil change, ac service, and tune-up*) and with the Sinar Mas insurance, in additional protection for credit life insurance for consumers who get multipurpose financing.

In addition to cooperation with B2B, CSULfinance has created incentive programs and outings for Pareto showroom dealers, which provide the highest contribution to the Company. Training for human capital is a concern of CSULfinance in 2022 in increasing the competency of the branch manager position. CSULfinance has implemented CMO (*credit marketing officer*) Grading to ensure sales achievement productivity and quality based on the competence of each personnel.

In 2023, the RBU division has several initiatives to improve marketing development by providing *IAD (in advance disbursement)* facilities to Pareto dealers/showrooms to ensure their sales use the Company's multipurpose financing facility.

In addition, CSULfinance has a new reward program in 2023, BESTY (Together with CSULfinance Pasti Happy), to increase brand awareness and collaborative engagement between companies and showrooms/dealers. In 2023, competency training will continue for CMH (*credit marketing head*) positions to become a successor to branch heads, receive more profound strategic, risk, and analyst thinking exercise, and be more prudent/careful in providing financing.

In 2023, CSULfinance plans to open representative offices and branch offices in five cities, namely Palangkaraya, Pontianak, and three other cities, which are still in the assessment and feasibility analysis process.

Dividen Dividend

Kebijakan dividen CSULfinance ditentukan melalui *group dividend policy* yang diterapkan oleh MahaDasha pada dokumen No. CP/FIN-02/00 yang merujuk kepada Undang-undang No. 40 tahun 2007, yang mengatur bahwa dividen dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba tahun berjalan dengan maksimum adalah 35% kecuali yang diputuskan berbeda pada RUPS tahunan. Dalam kebijakan dividen tersebut, diatur oleh grup dan anggaran dasar Perusahaan bahwa pembayaran dividen dapat ditetapkan melalui persetujuan Direksi untuk dividen interim maupun dividen final, yang disahkan dalam RUPS tahunan. Dalam tiga tahun terakhir pemegang saham melalui RUPS tahunan memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebagai berikut:

CSULfinance's dividend policy is determined through the group dividend policy implemented by MahaDasha in document No. CP/FIN-02/00 refers to Law No. 40 of 2007, which stipulates that dividends are calculated based on a certain percentage of the current year's profit with a maximum of 35% unless otherwise decided at the annual GMS. In that dividend policy, regulated by the Group and the Company's articles of association that dividend payment can be determined through the approval of the Board of Directors for interim dividends and final dividends, which are ratified at the annual GMS. In the last three years, through the annual GMS, shareholders decided to distribute cash dividends as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Laba Tahun Berjalan Income for The Year	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Dividen yang Dideklarasikan Declared Dividend	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jenis Dividen Dividend Type	Tahun Buku Fiscal Year	Jumlah Dividen (dalam juta Rp) Total Dividend (in Rp Million)	Dividend Kas Per Saham Cash Dividend Per Shares
2020	21.016	50%	10.508	8 Jun 2020	Final	2019	26.578	1.34
Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan Total Dividend Payment During The Year							26.578	1.34
2021	44.851	50%	22.426	15 Jun 21	Final	2020	10.508	0.53
Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan Total Dividend Payment During The Year							10.508	0.53
2022	105.865	50%	52.932	17 Jun 22	Final	2021	22.426	1.13
Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan Total Dividend Payment During The Year							22.426	1.13

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Realization of Use of Bond Public Offering Funds

Sepanjang tahun 2022, CSULfinance tidak menerbitkan obligasi dan/atau efek lainnya sehingga tidak ada informasi mengenai realisasi penggunaan dana penawaran umum.

Throughout 2022, CSULfinance did not issue bonds and/or other securities, so there is no information regarding the actual use of public offering funds.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Kebijakan Transaksi Material

Transaksi material yang dilakukan Perseroan harus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Transaksi material dan afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*).

Material Transaction Policy

Material transactions carried out by the Company must follow the Company's Articles of Association. Material and affiliation transactions implemented with generally accepted business practices, including those that fulfill fair transaction principle (*arm's-length principle*).

Transaksi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melakukan pertumbuhan secara organik dan tidak melakukan transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, maupun akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

Investment Transactions, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

In 2022, the Company grew organically and did not carry out investment transactions, expansions, divestitures, business mergers/consolidations, acquisitions, and debt/capital restructuring.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Changes to the Provisions of Laws and Regulations that have a Significant Impact on the Company

Selama tahun 2022, tidak ada perubahan ketentuan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

During 2022, there were no changes to statutory provisions that significantly affected the Company.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Sumber Daya Manusia Human Capital

Divisi *Human Resources* telah merancang manajemen sumber daya manusia yang komprehensif berbasis-kinerja dan meliputi seluruh aspek pengelolaan sumber daya manusia (SDM).

The Human Resources Division has designed a comprehensive human resource management that is performance-based and covers all aspects of human resource management (HR).

Strategi Sumber Daya Manusia Human Resources Strategy

Get Stronger! Merupakan tema yang diusung untuk mendukung bisnis Perusahaan dan merupakan spirit karyawan untuk pulih dalam menghadapi dampak kondisi Pandemi COVID-19 sejak tahun 2020. Pentingnya kemampuan dalam beradaptasi bagaimana cara bekerja organisasi dalam kondisi pandemic yang berkepanjangan. Di tahun 2022, Adaptasi terus diupayakan terhadap *New Normal* adalah kondisi di mana setiap orang harus menyesuaikan diri dengan kondisi baru di mana ancaman virus itu tetap nyata dan bisa terpapar kepada karyawan di level manapun. CSULfinance senantiasa melakukan upaya berkelanjutan untuk melakukan mitigasi risiko yang tepat dengan kewaspadaan situasi eksternal yang semakin tinggi dan kedisiplinan yang semakin kuat. Inovasi ini dapat menghasilkan layanan-layanan baru untuk mempertahankan daya saing di pasar.

Sepanjang tahun 2022, inisiatif-inisiatif yang dilakukan telah menyesuaikan kondisi *New Normal*. CSULfinance telah belajar dan akan selalu belajar untuk terdorong melakukan perubahan cara kerja, cara melihat peluang dan bertahan dalam kompetisi sehingga dapat tetap menghasilkan kinerja yang konsisten meskipun dalam situasi sulit. CSULfinance secara konsisten mematuhi aturan protokol kesehatan melalui penandatanganan Pakta Integritas dan pemberlakuan kembali kebijakan Bekerja dari Kantor dengan protokol ketat. Dengan *monitoring system* deteksi COVID-19 untuk akses masuk bekerja di Kantor Pusat, sejalan dengan arahan mitigasi risiko persiapan bekerja di kantor dari Pemerintah.

Peningkatan daya saing CSULfinance dalam kondisi pemulihan pasca Pandemi COVID-19, dengan program-program penghematan biaya operasional, turut menjadi fokus inisiatif yang cukup penting Perseroan untuk menjaga kapasitas dalam kondisi optimum. Pemenuhan *Man Power Planning* (MPP), berfokus pada posisi-posisi yang berdampak langsung untuk mendukung target bisnis dan mengkaji ulang proses bisnis kearah perbaikan yang proses yang *lean* dan efisien sebagai salah satu bentuk adaptasi terhadap kondisi pandemi.

Get Stronger! This theme is carried out to support the Company's business and is the spirit of employees to recover in the face of the impact of the COVID-19 Pandemic since 2020. The importance of being able to adapt to how an organization works in a prolonged pandemic. In 2022, adaptation to the *New Normal* required everyone to adapt to new conditions, bearing in mind that the threat of the virus is real and can be exposed to employees at any level. CSULfinance continuously tries to mitigate suitable risks, with awareness of external situations and more assertive discipline. This innovation effort resulted in several new services to maintain competitiveness.

Several initiatives carried out in 2022 have adjusted to *New Normal* conditions. CSULfinance continuously learns to improve how it works, sees opportunities, and survives in competition to continue producing consistent performance even in challenging situations. CSULfinance, consistently complies with health protocol regulations to inhibit the spread of COVID-19. The Company has made these efforts by signing the Integrity Pact and enforcing the Work from Office policy with strict protocols. CSULfinance runs a COVID-19 detection system for access to work at the Head Office, according to the risk mitigation directives for working in offices from the Government.

CSULfinance increased competitiveness during the post-COVID-19 pandemic recovery period by implementing operational cost-savings programs to maintain the Company's optimum capacity. The Company fulfills its *Man Power Planning* (MPP), focusing on position-supporting business targets directly and reviewing business processes to be lean and efficient. This effort is a form of adaptation to post-pandemic conditions.

Dalam rangka menjaga ketahanan dan keberlangsungan CSULfinance sepanjang tahun 2022 serta persiapan untuk pulih dan bertumbuh kembali, strategi pengelolaan sumberdaya manusia yang dilakukan antara lain:

1. Memperkuat kapasitas *Corporate Business Unit* untuk optimalisasi pasar di produk dan pertumbuhan pasar di produk pembiayaan modal kerja melalui program pembekalan dan pelatihan bagi karyawan baru/sales officer;
2. Mengkaji peta proses bisnis Perusahaan untuk meningkatkan daya saing CSULfinance dengan peningkatan layanan pembiayaan yang lebih efisien dan berkualitas melalui implementasi otomatisasi proses-proses operasional bisnis dan pengembangan teknologi bisnis dalam aplikasi-aplikasi pendukung pada aktivitas pengelolaan Proses Bisnis dan Manajemen Risiko;
3. Menyelenggarakan program pengembangan khusus untuk pimpinan cabang di *Retail Business Unit* untuk menstandarisasi kualifikasi dan kompetensi yang merata di seluruh cabang. Pimpinan cabang perlu memiliki peran *leadership* yang kuat untuk mendorong bertumbuhnya bisnis yang berkelanjutan;
4. Penguatan sistem pengelolaan SDM yang terkait dengan integrasi proses pengelolaan SDM melalui *enhancement system* HCMS, penyelenggaraan program pelatihan secara *virtual* melalui *webinar* dan aplikasi *Microsoft Teams/Zoom*, pengembangan modul *e-learning* serta pembuatan sistem pengelolaan kinerja yang terintegrasi dengan sistem *Succession Planning*;
5. Implementasi program-program yang berdampak terhadap *Employee Engagement Score (EES)* di 83%, dimana skor ini dapat dipertahankan di atas skor rata-rata pencapaian EES Mahadasha Group.

CSULfinance maintains business resilience and continuity and prepares for re-growth throughout 2022, by implementing a human resource management strategy through, among others:

1. Strengthen the capacity of Corporate Business Unit to optimize the marketing of investment financing products and market growth in working capital financing products through in-class and on-the-job training for new employees/sales officers;
2. Mapping the Company's business process to increase competitiveness by improving efficiency and quality financing services. This is achieved by implementing operational business process automation and developing business technology in supporting applications, which are managed in Business Process and Risk Management activities;
3. Organizing special development programs for branch leaders in Retail Business Unit to obtain qualifications and competencies evenly distributed in CSULfinance branch offices. Branch leaders are required to have strong leadership roles to encourage sustainable business growth;
4. Strengthening the HR management system related to integrating HR management processes through the HCMS enhancement system, organizing virtual training programs through webinars and Microsoft Teams/Zoom applications, developing e-learning modules, and creating a performance management system that is integrated with the succession planning system;
5. Implement programs that impact the Employee Engagement Score (EES) at 83%, where this score can be maintained above the average score of the Mahadasha Group's EES achievement.

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resource Development and Management

Rekrutmen

Pemenuhan kebutuhan SDM di CSULfinance dilakukan dengan sistem rekrutmen berbasis *online* sejak tahun 2020, telah memberikan dampak positif pemenuhan posisi dengan lebih cepat dan sesuai kualifikasi yang diharapkan. Perbaikan dan peningkatan terus dilakukan untuk mendukung kinerja, termasuk otomatisasi rekrutmen dalam aplikasi sehingga profil kandidat dapat diakses lebih cepat dan dihubungkan dengan proses administrasi karyawan baru. Selain itu, seleksi cek latar belakang melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) OJK dijalankan sebagai salah satu bagian dari prosedur rekrutmen dirasakan cukup efektif untuk mendapatkan prediksi dalam menilai karakter dan integritas calon karyawan serta implementasi *Know Your Employee*.

CSULfinance berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi karyawannya, dengan melakukan berbagai program pengembangan terstruktur yang merujuk pada kamus kompetensi Perusahaan, sehingga dapat bertahan dan memiliki daya saing. Di tahun 2022, CSULfinance telah melakukan berbagai program guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta perilaku yang mendukung tercapainya tujuan organisasi. Program pelatihan terdiri dari:

1. Pengembangan Kemampuan Teknis, program ini berfokus terhadap peningkatan kemampuan dan keahlian melalui program penyegaran baik yang terkait bidang industri *Multifinance*, maupun di dalam fungsi kerja karyawan, serta menjadi salah satu wadah untuk mendapatkan informasi terbaru terkait peraturan yang harus dipatuhi oleh Perusahaan sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan;
2. Pengembangan Kemampuan *Soft Skill*, program pengembangan ini menitikberatkan kemampuan interpersonal karyawan baik di lingkungan internal perusahaan maupun hubungan dengan pihak eksternal, serta kemampuan mengelola diri karyawan untuk menghasilkan kinerja yang optimal.

Dalam rangka pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan OJK, di tahun 2022 CSULfinance mengikutsertakan karyawan ke dalam Ujian Sertifikasi yang diwajibkan oleh OJK (POJK 35/2018) bekerjasama dengan PT Sertifikasi

Recruitment

CSULfinance has fulfilled HR needs through an online recruitment system since 2020, which has had a positive impact, where positions can be filled quickly and meet the expected qualifications. Refinements and improvements to the system continue to support performance, including recruitment automation, where candidate profiles can be accessed quickly and linked to the administration process for new employees. In addition, background check selection through the Financial Information Services System (SLIK) OJK is carried out as one of the recruitment procedures, considered effective in obtaining predictions of the character and integrity of prospective employees, as well as implementing “Know Your Employee.”

CSULfinance is committed to improve the competence of its employees, including through various structured development programs concerning the Company's competency dictionary. It is hoped that the Company will continue to have resilience and competitiveness. In 2022, CSULfinance held various programs to increase knowledge, skills, and behaviors that support achieving organizational goals. These programs include:

1. Development of Technical Capabilities, this program focuses on improving skills and expertise through refreshment programs related to the multifinance industry and employee work functions. This development program is also a forum for obtaining the latest information regarding regulations that the Company must comply with as part of the implementation of Corporate Governance;
2. Development of Soft Skills Capabilities, this development program focuses on employees' interpersonal skills, both within the Company's internal environment and relations with external parties, as well as the ability to manage employees themselves to produce optimal performance.

To fulfill compliance with OJK regulations, in 2022, CSULfinance enrolled employees in the Certification Examination required by the OJK (POJK 35/2018) in collaboration with Financing Company Professional

Profesi Perusahaan Pembiayaan (SPPI). Adapun Ujian Sertifikasi ini dibagi ke dalam beberapa kategori dengan sasaran level karyawan yang berbeda. Berikut adalah total dari peserta yang telah tersertifikasi melalui ujian yang sudah terlaksana:

Certification (SPPI). The Certification Examination is divided into several categories targeting different levels of employees. The following is the total number of participants who have been certified through the exams that have been carried out:

Sertifikasi Certification	Sasaran Peserta Participant	Jumlah Peserta Tersertifikasi No. Certified Participants	% Peserta Tersertifikasi % Certified Participants
Sertifikasi Ahli Pembiayaan Financing Expert Certification	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	6	100%
Sertifikasi Dasar Manajerial Basic Managerial Certification	Karyawan Level Manajerial Managerial Level Employees	48	98%
Sertifikasi Proses Penagihan Collection Process Certification	Karyawan Bidang Penagihan Collection Unit Employees	92	100%

Di tahun 2022, pemenuhan kewajiban untuk Sertifikasi Dasar Komisaris dan Direksi sudah terlaksana dan pemenuhan *refreshments point* sebagai salah satu syarat perpanjangan sertifikasi juga terus terlaksana sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui program sertifikasi tersebut, maka diharapkan adanya keseragaman standar kompetensi bagi para karyawan di seluruh perusahaan pembiayaan, termasuk CSULfinance, sebagai program peningkatan kapabilitas SDM khususnya di industri pembiayaan.

In 2022, the Basic Certification of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors was fulfilled. The certification also fulfilled the refreshment points following applicable regulations. It is hoped that there will be similar competency standards for employees in all finance companies, including CSULfinance, as HR capability enhancement programs especially in financing industry.

Selama tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan 72 program yang terdiri dari program pengembangan kompetensi teknis dan *Soft Skill*. Pelatihan ini dilakukan baik secara publik maupun *in-house training*, juga diisi oleh fasilitator internal maupun fasilitator eksternal (pihak ketiga). Dari keseluruhan program yang dijalankan pada tahun 2022, 12% program menasar pada peningkatan kemampuan *soft skill*, dan 88% dijalankan dalam upaya pemenuhan dan peningkatan kemampuan teknis karyawan.

During 2022, CSULfinance held 72 programs, including developing technical competencies and Soft Skills. The training conducted publicly or in-house, presented by internal and external facilitators (third parties). Of the total programs implemented, 12% of the program targeted to improve soft skill capabilities and 88% carried out to increase the technical capabilities of employees.

Adapun pelatihan yang telah dijalankan sepanjang tahun 2022. The training that has been implemented throughout 2022 includes:

Training Subject	Month											
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
Kick Off Meeting 2022	X											
Mid Year Review							X					
Town Hall Meeting 2022				X				X				X
Seminar Direksi dan Dewan Komisaris			X			X			X			X
Sertifikasi Dasar Manajerial				X								
Sertifikasi Profesi Pembiayaan		X										
Internal Certification for AO		X						X				
RBU Branch Manager Development Program					X	X						
Leading the Change		X										
Supervisor Development Program (Manage Execution)										X	X	
Basic Multifinance Training for Staff					X				X			
Basic Multifinance Training for Supervisor			X									
Corporate Business Officer Program		X	X						X	X		
Retail Business Officer Program						X	X					
Values Talk from Leaders				X				X				
Credit Marketing Officer Refreshment Training		X				X						
Sosialisasi Anti Fraud, APU PPT dan Code of Conduct					X			X				X
Litigation/Legal Sharing Session				X						X		
Sosialisasi Kebijakan, Prosedur, dan IK		X			X				X			
Business System Refreshment	X						X					
Industrial Update			X					X				
Sosialisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan											X	
Literasi Keuangan										X	X	
White Belt						X					X	
Green Belt						X					X	
Information Technology				X			X			X		
Treasury Product Innovation									X			
Hedging								X				
PSAK Update	X			X			X			X		
Advanced Excel Macro											X	
Tax Update	X											
FSA-Intermediate to Advance											X	
Intermediate/Advance Financial Model									X			
Training Power BI			X									
Advance Credit Analysis for Retail Credit			X									
Team Building CBU / Area									X	X	X	X
Team Building RBU / Area									X	X		

Sepanjang tahun 2022, CSULfinance memberikan pelatihan kepada karyawan dalam berbagai jenjang jabatan pada Perusahaan. Persebaran peserta yang mengikuti pelatihan adalah sebanyak 59% berada pada level *Non Supervisory*, 22% pada level *supervisor*, dan 20% dari total peserta dalam pelatihan tahun 2022 berada pada jenjang Manajerial. Rata-rata *training hours* pelatihan semua karyawan di tahun 2022 adalah selama 3,45 jam dan jumlah keseluruhan pelatihan seluruh karyawan adalah sebanyak 612 jam.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan jajaran pimpinan dalam *Retail Business Unit*, departemen HR menyelenggarakan program pengembangan yang diharapkan dapat mengakselerasi potensi *leadership* yang mencakup aspek bisnis, *operational excellence*, tata kelola dan membangun tim yang *solid*.

CSULfinance provided training for various levels of positions throughout 2022. The distribution of the participating employee are 59% at the Non Supervisory level, 22% at the supervisor level, and 20% of the total participants in the 2022 training were at the Managerial level. The average training hour for all employees in 2022 is 3.45 hours and 612 hours of training for all employees.

The HRD Department organizes a development program for the leadership of the retail business unit. This development program also enhances the understanding of 'business leadership.' The various programs compiled are expected to accelerate leadership potential covering business aspects, operational excellence, governance, and building a solid team.



Manajemen Karyawan Potensial

Di tahun 2022, CSULfinance masih berfokus melanjutkan implementasi program otomatisasi dalam jumlah yang cukup signifikan sebagai bagian dari *Business Transformation Roadmap*. CSULfinance selalu berupaya untuk meningkatkan komitmen atas pembinaan dan peningkatan kompetensi karyawan-karyawan potensial melalui program-program perbaikan yang berkelanjutan untuk mendukung inovasi. Program ini menjadi bagian dari media penilaian untuk melihat kapasitas karyawan yang terwujud dalam proyek-proyek yang memiliki dampak positif terhadap peningkatan/pertumbuhan bisnis maupun efisiensi biaya operasional Perseroan.

Adapun program-program perbaikan berkelanjutan yang diikuti oleh karyawan dan dikompetisikan antar perusahaan dalam lingkungan Grup TMT antara lain:

1. Program Perbaikan Berkelanjutan CSULfinance *Excelencia* melalui *Project Suggestion System* (SS) dan *Six Sigma* sebanyak 6 project yang diikutsertakan dalam Kompetisi ajang Mahadasha Improvement Awards (MIP) 2022.

Potential Employee Management

In 2022, as part of the Business Transformation Roadmap, CSULfinance continued implementing automation programs. CSULfinance always strives to increase the commitment to coaching and increase the competency of potential employees through various continuous improvement programs that continue to encourage innovation. This program is part of an assessment to monitor employee capabilities, with projects positively impacting business growth and the efficiency of the Company's operational costs.

The continuous improvement programs that are participated in by employees and are competed among companies within the TMT Group include:

1. CSULfinance *Excelencia* Continuous Improvement Program through the *Project Suggestion System* (SS) and *Six Sigma* has as many as six projects being competed in the 2022 Mahadasha Improvement Awards (MIP).

Project 1	Pencetakan SPBM (Surat Penyelesaian Kewajiban dan Pemberitahuan Kendaraan yang Ditarik) Collections & Asset Management	SPBM Printing Process (Letter of Obligation Completion and Notification of Withdrawn Vehicles) Collections & Asset Management
Department	Collection & Asset Management	Collection & Asset Management
Financial Benefit	-	-
Process Time		
Before	Penyelesaian: 2-3 hari Inventory Days: 23 hari	Completion: 2-3 days Inventory Days: 23 days
After	Penyelesaian: 1 hari inventory days: 21 hari	Completion: 1 day Inventory days: 21 days
Efficiency and Effectivity	• Surat terakomodir tepat waktu. • Menurunkan potensi surat yang terlewat untuk dikirimkan.	• Letters accommodated on time. • Reducing the potential for missed letters to be sent.



Project 2		
Otomatisasi Laporan Portofolio Kualitas Approval (CBU & RBU)		Quality Approval Portfolio Report Automation (CBU & RBU)
Department	Credit	Credit
Financial Benefit	-	-
Process Time		
Before	Sebelum: Waktu Penyelesaian 96 jam/tahun	Before: Completion Time 96 hours/year
After	Waktu Penyelesaian 2 jam/tahun	Completion Time 2 hours/year
Efficiency and Effectivity	• Mengurangi tingkat kesalahan manusia pada penyusunan laporan. • Mengurangi ketergantungan pada data yang didapat dari departemen lain. • Meningkatkan akurasi data dan kemudahan analisis.	• Reducing the level of human error in the preparation of reports. • Reducing dependency on data from other departments. • Improve data accuracy and ease of analysis.
Project 3		
Application Management Document		Application Management Documents
Department	Business Process Improvement	Business Process Improvement
Financial Benefit	-	-
Process Time		
Before	Waktu Proses: 4 hari kerja	Processing Time: 4 working days
After	Waktu Proses: 2 hari kerja	Processing Time: 2 working days
Efficiency and Effectivity	• Mengurangi potensi peninjauan dokumen yang terlewat. • Mengurangi kekeliruan penggunaan dokumen. • Seluruh pihak dapat memonitor seluruh proses pengajuan secara mandiri. • Pihak terkait dapat memonitor SLA pengajuan. • Efisiensi proses secara keseluruhan, di mana proses pengajuan hingga persetujuan tersedia pada aplikasi yang sama.	• Reducing the potential for misuse of document reviews. • Reducing of documents. • All parties can monitor the entire submission process independently. • Related parties can monitor SLA submission. • Overall process efficiency, where the submission to the approval process is available on the same application.
Project 4		
Cash Flow Report		Cash Flow Reports
Department	Accounting	Accounting
Financial Benefit	Tidak ada biaya overtime untuk pelaksanaan proses ini. Sebelumnya memerlukan Rp16,8 juta per tahun.	There is no overtime fee for the implementation of this process. the process previously required Rp16.8 million per year.
Process Time		
Before	Waktu penyelesaian 642 jam/tahun	Completion time 642 hours/year
After	Waktu penyelesaian 33 jam/tahun	Completion time 33 hours/year

Efficiency and Effectivity	• Efisiensi waktu pengerjaan: 609 jam/tahun. • Mengurangi tingkat kesalahan manusia pada penyusunan laporan. • Menurunkan potensi surat yang terlewat untuk dikirimkan. • Pengungkapan Laporan Keuangan Teraudit lebih mudah dan cepat. Seluruh pihak terkait berkontribusi penuh, sebelumnya ditangani satu orang saja.	• Processing time efficiency: 609 hours/year. • Reducing the level of human error in the preparation of reports. • Reducing the potential for missed letters to be sent. • Disclosure of Audited Financial Statements is easier and faster. All related parties contributed fully, previously handled by only one person.
Project 5		
	Optimalisasi Transaksi Factoring untuk menjaga Pencapaian Bisnis “Pembiayaan Modal Kerja”	Optimization of factoring transactions to maintain “Working Capital Financing” Business Achievements
Department	Business Process Improvement	Business Process Improvement
Financial Benefit	Sales Booking Rp1.1 trillion Revenue Rp27,3 billion	Sales Booking Rp1.1 trillion Revenue Rp27.3 billion
Process Time		
Before	Rata-rata 32 SLA pembuatan CWR 7 hari Produksi CWR Jumlah Transaksi sebanyak 379	The average 32 SLA for making CWR is 7 days Production of CWR Number of Transactions 379
After	Rata-rata 34 SLA pembuatan CWR 5 hari Produksi CWR Jumlah Transaksi sebanyak 454	The average 34 SLA for making CWR is 5 days Production of CWR Number of Transactions 454
Efficiency and Effectivity	• Proses kerja penyelesaian CWR Factoring menjadi lebih cepat. • Peningkatan Sales Booking dari transaksi Factoring.	• Faster working process for completing CWR Factoring. • Increase in Sales Booking from Factoring transactions.
Project 6		
	Reducing the Mandatory Documents Waiver Rate (Delay) in Corporate Financing.	Reducing the Mandatory Documents Waiver Rate (Delay) in Corporate Financing.
Department	Business Process Improvement	Business Process Improvement
Financial Benefit	Potensi penghematan Biaya Litigasi: Rp800 miliar dari empat kontrak. Penghematan Biaya SDM: Rp97 juta/tahun	Potential savings in Litigation Fees: Rp800 billion from four contracts. HR Cost Savings: Rp97million/year
Process Time		
Before	SLA pencairan 7 jam. SLA Pemenuhan Dokumen Mandatory 9 Hari Kerja. Jumlah MPP sebanyak 3 orang.	SLA disbursement of 7 hours. SLA Fulfillment of Mandatory Documents 9 Working Days. The number of MPPs is 3 people.
After	SLA pencairan 2 jam. SLA Pemenuhan Dokumen Mandatory 5 Hari Kerja. Jumlah MPP sebanyak 2 orang.	SLA Disbursement of 2 Hours. SLA Fulfillment of Mandatory Documents of 5 Working Days. The number of MPPs is 2 people.
Efficiency and Effectivity	• Penilaian Risk Score OJK yang lebih terjaga. • Penilaian Audit Rating yang lebih baik.	• Better maintained OJK Risk Score. • Better Audit Rating Assessment.

Dalam ajang MIP Awards 2022, CSULfinance berhasil meraih penghargaan Best *Impact Project* 2022 dan Project Favorite untuk project kategori *Six Sigma* yang berjudul “Reducing Document Mandatory Waiver Rates in Corporate Financing.”

In the 2022 MIP Awards, CSULfinance won the Best Impact Project 2022 and Project Favorite awards for the Six Sigma category project entitled “Reducing Document Mandatory Waiver Rates in Corporate Financing.”

Kompensasi dan Tunjangan

CSULfinance memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan kepada penilaian hasil kinerja tahunan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan. CSULfinance senantiasa berupaya mempertahankan nilai kompetitif kompensasi di Industri melalui *Salary Survey* yang dilakukan secara berkala bersama Grup TMT. Hal ini bertujuan untuk menjaga dan mempertahankan program remunerasi dengan industri maupun kompetitor.

Paket kompensasi dan Tunjangan karyawan meliputi gaji pokok yang dibayarkan kepada karyawan pada setiap akhir bulan sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP), jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) yang meliputi jaminan kematian (JK), jaminan kecelakaan kerja (JKK), dan jaminan hari tua (JHT), asuransi kecelakaan diri dan jiwa, tunjangan kesehatan, insentif prestasi/kinerja, Anugerah Kinerja dan program swakelola dana pensiun oleh Perseroan.

Manajemen Kinerja

CSULfinance telah menerapkan manajemen kinerja berbasis KPI (*Key Performance Indicator*) dengan berbasis pada metode *Balanced Scorecard* untuk mendapatkan aspek-aspek penilaian kinerja yang terukur secara objektif.

Dalam proses manajemen kinerja ini terdapat tiga siklus yang terdiri dari siklus perencanaan target kinerja yang dilakukan di awal tahun siklus pemantauan kinerja pada pertengahan tahun, dan siklus evaluasi pencapaian target kinerja selama tahun berjalan di bulan Desember setiap tahunnya. Karyawan yang ikut serta dalam proses *review* adalah seluruh karyawan tetap maupun kontrak dengan masa kerja lebih dari enam bulan.

Dalam siklus perencanaan target kinerja, dilakukan juga rencana pengembangan kompetensi yang dibutuhkan selaras dengan apa yang menjadi target dalam tahun tersebut. Pada pertengahan tahun, diharapkan terjadi komunikasi untuk memantau pencapaian target kinerja yang sudah sesuai atau belum dan dukungan yang dibutuhkan untuk mencapai target yang ditetapkan. Perusahaan memberlakukan sistem insentif dan anugerah kinerja kepada karyawan yang telah berprestasi dan melampaui target yang ditetapkan Perusahaan.

Compensation and Benefits

CSULfinance compensates employees based on annual performance appraisals and achievement of the Company's KPI (*Key Performance Indicator*). CSULfinance maintains the competitive compensation value in the industry through *Salary Surveys* conducted regularly with the TMT group. The survey aims to keep and sustain the remuneration program with the industry and competitors.

The compensation package and employee benefits include a basic salary paid to employees at the end of each month following the provisions of the Provincial Minimum Wage (*Upah Minimum Provinsi - UMP*), social security for workers (*Jamsostek*), which includes life insurance (*Jaminan Kematian - JK*), work accident insurance (*Jaminan Kecelakaan Kerja - JKK*), and pension insurance (*Jaminan Hari Tua - JHT*), personal and life accident insurance, health benefits, achievement/performance incentives, Performance Award, and self managed pension program by the Company.

Performance Management

CSULfinance applies performance management based on KPI (*Key Performance Indicator*) using the *Balanced Scorecard* method to obtain measurable and objective aspects of performance appraisal.

This performance management process has three cycles, namely the performance target planning cycle, carried out at the beginning of the year. The performance monitoring cycle is in the middle of the year, and the target achievement evaluation cycle is held in December every year. Employees participating in the review process are every permanent or contract status with a working period of more than six months.

The Company completed the required competency development plan in the performance target planning cycle. In the middle of the year, the Company monitors the target achieving progress. It communicates the support needed to achieve the targets set. The Company implements a system of incentives and performance awards for employees who have completed and exceeded the targets set by the Company.

Manajemen Kinerja CSULfinance di tahun 2022 diperkuat dengan pembuatan sistem Manajemen Kinerja yaitu *Success Factor* yang terintegrasi dengan sistem SAP untuk Departemen dan *Corporate Business Unit*, sedangkan versi sebelumnya dari *monitoring tools* dinilai masih berjalan dengan cukup efektif untuk *Retail Business Unit*. *Tools* ini digunakan sebagai salah satu media komunikasi Departemen HR dengan seluruh Cabang dan sekaligus menguatkan fungsi kontribusi Departemen HR sebagai *business partner* sehingga dapat diperoleh identifikasi masalah kinerja Cabang dan analisis yang lebih akurat dalam menghasilkan solusi/mitigasi untuk perbaikan dan upaya pencapaian target bisnis Cabang dan Area.

CSULfinance's Performance Management last year was strengthened by implementing a Performance Management system, *Success Factor*, integrated with the SAP system for Corporate Business Units and Departments. The previous version of performance monitoring tools for Retail Business Unit, the tool is still being used and running well. The HR Department, with all Branches, simultaneously strengthens its function as a Branch's business partner to identify Branch's performance and problems and obtain analysis to support them in achieving Branch and Area business targets.

Program dan Aktivitas Karyawan Employees Programs and Activities

CSULfinance berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan iklim kerja yang positif melalui penyelenggaraan program/aktivitas yang melibatkan seluruh karyawan antara lain:

1. Perayaan HUT CSULfinance yang ke-28 kembali diadakan secara *offline* selama kondisi pemulihan pandemic COVID-19 untuk Kantor Pusat dan *Hybrid* untuk Kantor Cabang;
2. *Mental Health Program*, diadakan melalui program sesi Konsultasi *Online* dan Webinar yang mengusung tema "*Recover & Recharge your Rhythm*" yang bekerja sama dengan *vendor* layanan konseling online;
3. *Team Building* yang dilakukan di akhir tahun 2022 untuk semua Direktorat dalam rangka meningkatkan spirit "*ONE MIND, ONE HEART, ONE GOAL*" serta "*CSULfinance Get Stronger*";
4. Kegiatan Olahraga di beberapa cabang Olahraga seperti Lari, Badminton untuk mengingatkan pentingnya dan utamanya kekuatan fisik dalam menjaga ketangguhan dan komitmen kerja karyawan di kondisi *pandemic*.

CSULfinance is committed to create a harmonious work environment and positive work climate through the implementation of programs/activities that involve all employees, including:

1. CSULfinance's 28th Anniversary Celebration was held offline during the COVID-19 pandemic recovery conditions for the Head Office and Hybrid for Branch Offices;
2. Mental Health Program, held through an Online Consultation session program and Webinar with the theme "*Recover & Recharge your Rhythm*" in collaboration with online counseling service consultants;
3. Team Building will be carried out at the end of 2022 for all Directorates to increase the spirit of "*ONE MIND, ONE HEART, ONE GOAL*" and "*CSULfinance Get Stronger*";
4. Activities in several sports, such as running and badminton, to remind the importance of physical health and maintain employees' resilience and commitment to work in post-pandemic conditions.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Teknologi Informasi Information Technology

Perubahan cara bekerja, dinamika usaha serta persaingan bisnis yang semakin ketat di industri pembiayaan, menuntut proses bisnis yang semakin *agile*. Untuk itu, CSULfinance senantiasa mengoptimalkan kapabilitas dan kapasitas sistem Teknologi Informasinya.

Changes in the way of working, business dynamics and increasingly fierce business competition in the financing industry demand increasingly agile business processes. For this reason, CSULfinance continuously optimizes the capability and capacity of its Information Technology system.

CSULfinance berkomitmen untuk selalu melakukan peningkatan kapasitas dan kapabilitas di bidang Teknologi Informasi (TI) karena persaingan bisnis yang semakin ketat di industri pembiayaan. Perubahan cara bekerja yang ada sekarang, menuju era transformasi digital yang bergulir semakin cepat. Komitmen CSULfinance dalam Informasi Teknologi dituangkan dalam visi dan misi di Teknologi Informasi Perseroan, yang diuraikan sebagai berikut:

Visi

Meningkatkan daya saing Perusahaan dengan meningkatkan kualitas layanan TI terutama dalam menghadapi era transformasi digital.

Misi

1. Menyediakan sistem dan infrastruktur informasi yang memadai, handal dan cekatan;
2. Menyediakan layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang efektif, efisien, inovatif serta aman kepada seluruh pemangku kepentingan;
3. Melaksanakan tata kelola dan etika TI.

CSULfinance is committed to increasing capacity and capability in Information Technology (IT) due to increasingly fierce business competition in the financing industry. The changes of proceedings towards the era of digital transformation which roll faster. CSULfinance's commitment to Information Technology is outlined in the vision and mission of the Company's Information Technology, which is described as follows:

Vision

Increasing the company's competitiveness by improving the quality of IT services, especially in the digital transformation era.

Mission

1. Providing adequate, reliable, and agile information systems and infrastructure;
2. Providing all stakeholders effective, efficient, innovative, and safe Information and Communication Technology (ICT) services;
3. Implement IT governance and ethics.

Roadmap Teknologi Informasi CSULfinance CSULfinance's Information Technology Roadmap

CSULfinance menerapkan proses bisnis secara sistematis dan terkomputerisasi, menggunakan *platform* teknologi informasi (TI) dengan infrastruktur, sistem, dan prosedur TI yang senantiasa diperbaharui dan disempurnakan. Dalam pemanfaatan TI secara komprehensif adalah untuk menunjang seluruh proses bisnis CSULfinance agar dapat berjalan secara efektif dan efisien, yang dimulai dari proses awal kredit calon konsumen hingga penilaian evaluasi kinerja individu dan Perusahaan, sekaligus menjaga akurasi dan keandalan data yang digunakan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Bagi CSULfinance, *platform* TI ini merupakan rangkaian rencana strategis Perseroan, baik rencana strategis jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang, dengan tetap memperhatikan tingkat risiko yang akan dihadapi Perseroan.

Pengembangan *roadmap* Teknologi Informasi CSULfinance dalam 5 tahun adalah sebagai berikut:

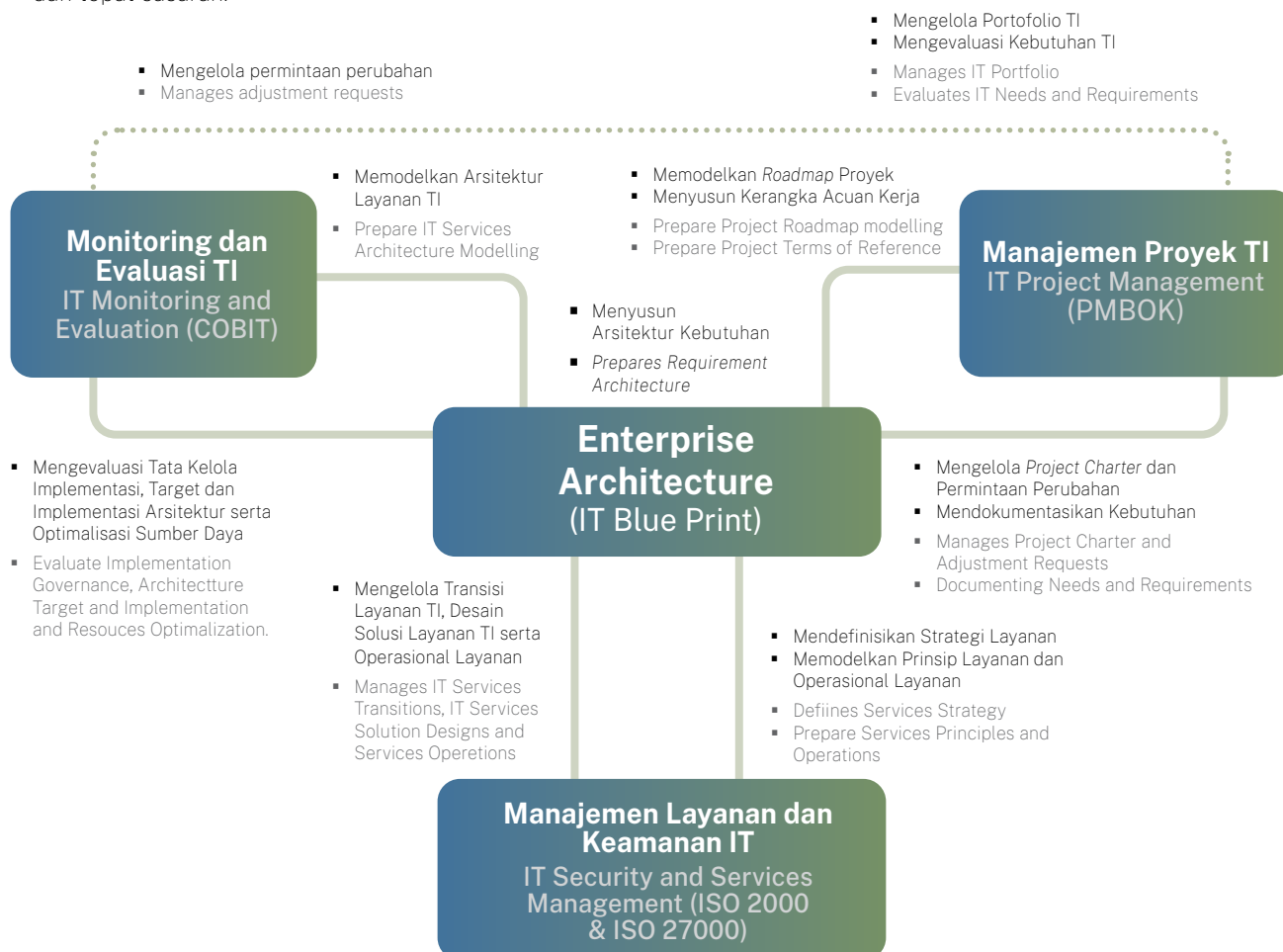
CSULfinance has implemented business processes in a systematic and computerized manner, using an information technology (IT) platform with IT infrastructure, systems, and procedures that are constantly being updated and improved. The use of IT in a comprehensive manner is to support all of CSULfinance's business processes so that they can run effectively and efficiently, starting from the initial credit process for potential customers to evaluating individual and corporate performance, while maintaining the accuracy and reliability of data used by management in the decision-making process. For CSULfinance, this IT platform is a series of the Company's strategic plans, both short-term, medium-term, and long-term, considering the level of risk the Company faces.

CSULfinance's Information Technology roadmap development in 5 years is as follows:

Strategi dan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Information Technology Development Strategy and Plan

CSULfinance telah mempunyai Strategi dan rencana pengembangan TI yang merupakan bagian dari *Corporate Strategic Planning*. Strategi dan Rencana pengembangan TI dengan menggunakan *framework* di bawah ini, yang menggambarkan TI dapat berjalan dengan efektif, efisien dan tepat sasaran.

CSULfinance has formulated an IT development strategy and plan, part of the Corporate Strategic Planning. IT development strategy and method using the framework below illustrates that IT can run effectively, efficiently, and on target



Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance

Tata Kelola Teknologi Informasi CSULfinance, dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mengarah pada tercapainya TI sebagai pendukung pengelolaan Perseroan sesuai kaidah GCG. Tujuan Tata Kelola Teknologi Informasi, antara lain sebagai berikut:

1. Realisasi manfaat dalam investasi di bidang ICT;
2. Optimasi risiko;
3. Optimasi sumber daya.

Dengan tata Kelola TI yang baik, diharapkan proses kerja TI lebih transparan sehingga layanan TI juga dapat lebih maksimal dan pada akhirnya dapat meningkatkan *Value* CSULfinance.

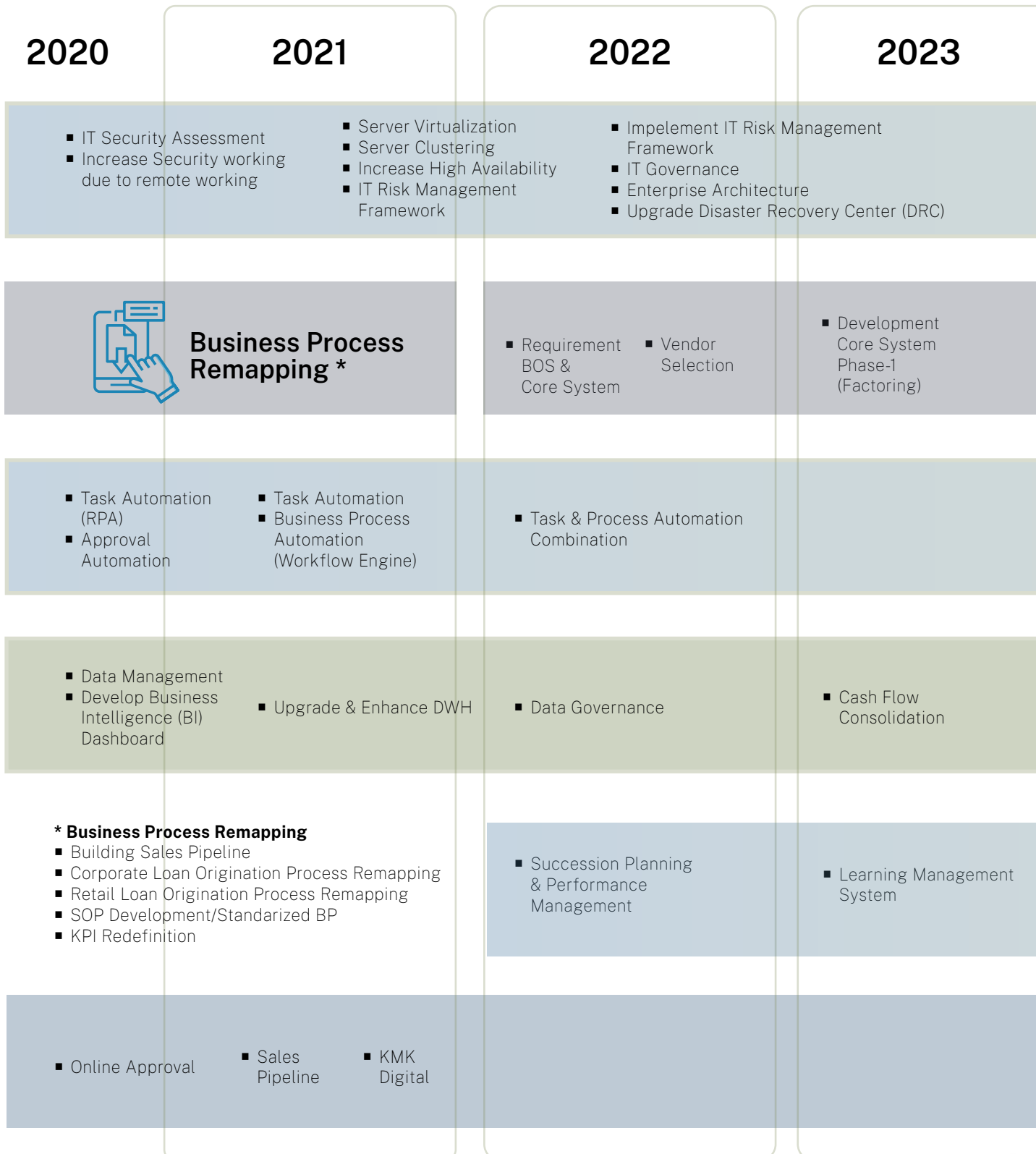
CSULfinance sustainably implements Information Technology Governance by aiming at achieving IT as a support for the management of the Company following GCG principles. The Information Technology Governance objectives are, among others:

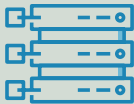
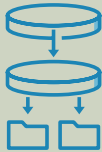
1. Realization of investment benefits in the ICT sector;
2. Risk optimization;
3. Resource better optimization.

With IT governance, IT work processes can be more transparent so that IT services can also be maximized and increase the value of CSULfinance.

Peta Teknologi Informasi

Information Technology Roadmap



	2024	2025 <i>and Beyond</i>
▪ Data Center Relocation ▪ ISO 27001 (Information Security)		 Develop IT Infrastructure, Security and Risk Management Framework
▪ Implement Core System Phase-1 (Factoring)	▪ Develop Core System Phase-2 (Non-Factoring) ▪ Implement Core System Phase-2 (Non-Factoring)	 Build a New Core System
		 Task and Process Automation
▪ Build Analytic Capability (Customer Rating)	▪ Credit Scoring ▪ Collection Scoring	 Data Management, Data Governance and Data Analytic
		 Human Capital System Enhancement
		 Digital Transformation Journey

Kebijakan dan Program Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2022

Information Technology Development Policy and Program for 2022

CSULfinance telah melakukan penyesuaian struktur dan sumber daya manusia dalam mendukung terlaksananya rencana kerja di bidang TI. Pembaharuan dan peningkatan beberapa posisi baru yang dibentuk, untuk menunjang agar layanan dan fungsi TI bisa berjalan lebih optimal. Posisi yang berkaitan dengan pengembangan sistem seperti *Business Analyst*, *System Analyst* dan *Quality Assurance* menjadi prioritas dalam pembentukan posisi yang baru.

Pengembangan struktur TI yang baru juga dilakukan di sisi TI Infrastruktur dan *Data Analytic*. Sesuai dengan *roadmap* pengembangan ICT Perusahaan, program pengembangan TI pada tahun 2022 secara konsisten melanjutkan pengembangan yang dilakukan pada tahun sebelumnya antara lain peningkatan tata kelola Teknologi Informasi untuk mendukung penetrasi pasar, peningkatan produktivitas, efisiensi dan transparansi operasional, meningkatkan keamanan sistem dan komputasi, pemenuhan regulasi serta peningkatan sistem keamanan TI, infrastruktur dan keberlangsungan usaha.

Penerapan tata kelola TI pada tahun 2022, CSULfinance telah memulai pengembangan tata Kelola terkait Manajemen Risiko Teknologi Informasi (MRTI). Pengembangan MRTI ini sejalan dengan diterbitkannya POJK no 4/2021 mengenai "Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Jasa Keuangan Non Bank".

CSULfinance has aligned the structure and human resources to support the implementation of the IT work plan. Renewal and improvement of several new positions formed to support IT services and functions to run more optimally. Positions related to system development, such as *Business Analyst*, *System Analyst*, and *Quality Assurance*, are a priority.

The Company had developed a new IT structure on the IT infrastructure and data analytics side. Following the Company's ICT development roadmap, the IT development program in 2022 consistently continues the developments carried out in the previous year, including improving IT governance to support market penetration, increasing productivity, operational efficiency and transparency, improving the system and computing security, compliance regulation and improvement of IT security systems, infrastructure, and business continuity.

CSULfinance has started the development of governance related to Information Technology Risk Management (MRTI) as part of the implementation of IT governance in 2022. This development of MRTI is in line with the issuance of POJK no 4/2021 concerning "Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services."

Program Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2022

CSULfinance terus melakukan pengembangan TI baik dari segi TI Infrastruktur, Aplikasi perusahaan serta keamanan data dan informasi. Dari segi TI Infrastruktur, seiring berlakunya POJK 4/2021 mengenai Manajemen Risiko TI, perusahaan melakukan beberapa inisiatif baru berkaitan dengan TI Infrastruktur dan keamanan data dan informasi. Inisiatif-inisiatif tersebut adalah sbb:

1. **Pembangunan *Data Recovery Center***
Sesuai arahan OJK berdasarkan POJK No 4/2022 mengenai Manajemen Risiko TI, Perusahaan pada tahun 2022, membangun ulang *Data Recovery Center* dengan tujuan meningkatkan RPO (*Recovery Point Objective*) dan RTO (*Recovery Time Objective*). Peningkatan kedua hal ini dirasa perlu karena bisnis perusahaan semakin berkembang dan merambah ke sektor retail bisnis, sehingga SLA (*Service Level Agreement*) dari sistem dan aplikasi perlu ditingkatkan;
2. **Pembangunan *Data Center* baru dan Perancangan Jaringan komputasi Perusahaan.**
Inisiatif Pembangunan *Data Center* baru yang disertai perancangan jaringan komputasi perusahaan merupakan inisiatif untuk pembangunan TI Infrastruktur dan jaringan komputasi yang lebih *reliable* yang didukung oleh keamanan data dan informasi yang memadai. *Data Center* yang akan dikembangkan memiliki standar Tier-4. *Project* pembangunan *Data Center* baru telah dimulai di pertengahan tahun 2022 dan akan berlangsung sampai dengan tahun 2023;
3. **Implementasi *End-Point Detection and Response (EDR)***
Semakin maraknya serangan *malware* dan *ransom* pada tahun 2022 mendorong perusahaan untuk bisa meningkatkan keamanan data dan informasi perusahaan. Implementasi EDR ini merupakan salah satu wujud inisiatif perusahaan untuk mencegah terjadinya serangan yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. EDR ini mulai diimplementasikan di pertengahan tahun 2022;

Selain pengembangan di sisi infrastruktur, keamanan data dan informasi. Perusahaan juga secara terus menerus melakukan pengembangan di sisi aplikasi. Pengembangan aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas dan produktivitas perusahaan.

Information Technology Development Program for 2022

CSULfinance carries out the development of IT infrastructure, enterprise applications, and data and information security. In terms of IT Infrastructure, along with the implementation of POJK 4/2021 regarding IT Risk Management, the Company is carrying out several new initiatives related to IT Infrastructure and data and information security. These initiatives are as follows:

1. **Construction of a *Data Recovery Center***
Per OJK directives based on POJK, No 4/2022 regarding IT Risk Management, the Company 2022 is rebuilding the *Data Recovery Center* to increase the RPO (*Recovery Point Objective*) and RTO (*Recovery Time Objective*). the improvement of these two things is deemed necessary because the Company's business is growing and expanding into the retail business sector, thus the SLA (*Service Level Agreement*) of systems and applications needs to be improved;
2. **Construction of a new *Data Center* and Design of a corporate computing network.**
The initiatives of constructing the new *Data Center* accompanied by the design of a company computing network is an initiative to develop a more reliable IT Infrastructure and computing network supported by adequate data and information security. The new *Data Center* development project started mid-2022 and will have until 2023. The *Data Center* that will be developed has Tier-4 standards;
3. **Implementation of the *End-Point Detection and Response (EDR)***
The increasing prevalence of *malware* and *ransom* attacks in 2022 encourages companies to improve the security of company data and information. EDR implementation is a form of a company initiative to prevent attacks that can cause losses to the Company. CSULfinance began to implement the EDR in mid-2022;

In addition to infrastructure, data security and information, the Company is continuously developing on the application side. The development of this application aims to increase the Company's efficiency, effectiveness, and productivity.

Pengembangan sisi aplikasi CSULfinance dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Implementasi modul *life insurance* dan *Insurance Claim*;
2. Pengembangan transaksi *Host to Host* bekerjasama dengan beberapa asuransi dan bank;
3. Otomasi proses bisnis dengan menggunakan *Robotic Processing Automation (RPA)* untuk mempercepat proses kerja yang selama ini dilakukan secara manual;
4. Melakukan pengembangan aplikasi berbasis *micro-service*, untuk mendukung fleksibilitas dan kecepatan dalam pengembangan sistem. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan *delivery time* sesuai kebutuhan bisnis perusahaan;
5. Implementasi *Application Programming Interface (API) Gateway*, untuk mendukung arsitektur *microservices* yang diimplementasikan oleh perusahaan sehingga memudahkan integrasi antar *system*.

CSULfinance application side development can be described as follows:

1. Implementation of Life Insurance and Insurance Claims modules;
2. Development of Host to Host transactions in collaboration with several insurance companies and banks;
3. Automate business processes using Robotic Processing Automation (RPA) to speed up manual work processes;
4. Develop microservice-based applications to support flexibility and speed in system development so that it is expected to improve quality and delivery time according to the Company's business needs;
5. Implementation of Application Programming Interface (API) Gateway to support the microservices architecture implemented by the Company to facilitate integration between systems.

Kebijakan Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2023 Information Technology Development Policy in 2023

CSULfinance akan melanjutkan proyek penggantian *core system* yang sudah dimulai sejak tahun 2022. Tujuan penggantian ini untuk agar teknologi *core system* yang digunakan perusahaan tetap *up-to-date* dan dapat memberikan dukungan terhadap bisnis perusahaan secara optimal.

Selain penggantian *core system*, pada tahun 2023 CSULfinance juga akan melanjutkan proyek pembangunan *data center* baru yang sudah dimulai sejak tahun 2022.

CSULfinance will continue the core system replacement project, which started in 2022. This replacement is intended for the Company to keep the core system technology up-to-date to support the Company's business optimally.

In addition to replacing the core system, in 2023, CSULfinance will continue the project to build a new data center that has been started since 2022.



Pelayanan dan Jaringan Service and Network

CSULfinance selalu berupaya untuk melakukan peningkatan pelayanan dan jaringan serta proses bisnis dengan berbasis teknologi. Pada tahun 2023, layanan yang terbaik untuk pelanggan dilakukan antara lain:

1. Upaya Peningkatan Pelayanan dan Jaringan
Internal: Perusahaan terus melakukan peningkatan proses bisnis internal yang berbasis teknologi dengan melanjutkan *ICT roadmap* dari tahun sebelumnya. Peningkatan Layanan dan pengelolaan dari *IT Helpdesk*, untuk memudahkan dalam proses pemantauan dan peninjauan terhadap problem-problem terkait *ICT* yang terjadi di lapangan.

Eksternal: Layanan pembayaran yang lebih diperluas dengan bekerja sama berbagai penyedia jasa *Online Payment* sehingga metode pembayaran lebih mudah untuk pelanggan, Perusahaan telah melengkapi fitur pembayaran dari ATM Bersama, ATM Prima, BCA dan BRI. Selain itu Perusahaan telah menggunakan *Whatsapp for Business* sebagai saluran penyampaian berita kepada seluruh konsumen perusahaan.

2. Pencapaian bidang Layanan
Implementasi dari validasi E-KTP dan *Biometric Checking* dan *verification* adalah sebuah sistem yang terintegrasi dan sudah terimplementasi untuk mengetahui dan bahan analisis kebenaran data nasabah sedini mungkin, sehingga memudahkan analisis dan prinsip kehati-hatian dari persetujuan pemberian kredit ke nasabah. Pada tahun 2023 perusahaan juga menargetkan untuk mendapatkan sertifikasi ISO 27001 untuk menjamin kerahasiaan data konsumen.
3. Strategi dan Rencana Peningkatan Pelayanan dan Jaringan Tahun 2023
Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat dan meningkatnya ancaman pada keamanan sistem informasi sehingga bisnis sangat memerlukan sistem dan aturan keamanan informasi. Keberlangsungan usaha, keamanan data dan informasi menjadi prioritas bagi CSULfinance.

CSULfinance strives to improve services and networks as well as technology-based business processes. In 2023, the Company will provide new services to customers, among others:

1. Service and Network Improvement
Internal: The Company continues to improve technology-based internal business processes by continuing the *ICT roadmap* from the previous year. Improvement of *IT-Helpdesk* services and management, facilitating the process of monitoring and reviewing *ICT* problems that occur in end users.

External: Expanded payment services by collaborating with various *Online Payment* service providers, which makes it even easier for customers. The Company has completed payment features from ATM Bersama, ATM Prima, BCA, and BRI. In addition, the Company has used “*Whatsapp for Business*” as a channel for conveying news to all of the Company’s consumers.

2. Service achievements
Implementation of validation of E-KTP and *Biometric Checking* and *verification* is an integrated system. It has been implemented to find out and analyze the correctness of customer data as early as possible, thus facilitating analysis and the precautionary principle of approval for credit to customers. In 2023 the company also targets to obtain ISO27001 certification to ensure the confidentiality of customer data.
3. Service and Network Improvement Strategy and Plan for 2023
Along with the rapid advancement of technology and increasing threats to information system security, businesses need information security systems and rules. Business continuity, data, and information security are a priority for CSULfinance.



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Menyajikan informasi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang diimplementasikan oleh CSULfinance.

Presenting information on the implementation of Good Corporate Governance practices by CSULfinance.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Principles of Good Corporate Governance

Penerapan prinsip tata kelola yang baik tercermin dari pencapaian target yang memenuhi harapan pemangku kepentingan. Perseroan dan para pemangku kepentingan mendapatkan manfaat dari penerapan tata kelola yang baik dengan dicapainya kinerja keuangan maupun operasional yang baik di tahun 2022.

CSULfinance berkomitmen untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aktivitasnya. Perusahaan meyakini, dengan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten, dapat membangun kepercayaan investor dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. 5 prinsip penerapan tata kelola perusahaan yang baik yaitu:

1. **Transparansi:** Memastikan bahwa semua hal yang material tentang perusahaan diungkapkan secara akurat dan tepat waktu, termasuk posisi dan kinerja keuangan, serta struktur *governance* dan kepemilikan;
2. **Akuntabilitas:** Memastikan bahwa perusahaan memiliki rencana bisnis strategis untuk melaksanakan misi dan mencapai visi perusahaan, pemantauan yang efektif oleh Direksi kepada jajaran di bawahnya atas pelaksanaan rencana bisnis strategis tersebut, pengawasan efektif Dewan Komisaris pertanggung jawaban terhadap aktivitas pengelolaan oleh Direksi, serta akuntabilitas Direksi dan Dewan Komisaris kepada Perusahaan dan para Pemegang Saham;
3. **Pertanggungjawaban:** Memastikan Perusahaan memenuhi peran dan tanggungjawabnya kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan dan peraturan perundangan serta mendorong terciptanya lingkungan bisnis yang kondusif untuk keberlanjutan usaha perusahaan;
4. **Independensi:** Memastikan perusahaan dikelola secara independen, dimana Direksi dan Dewan Komisaris beserta seluruh jajaran di bawahnya tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun yang dapat mempengaruhi objektivitas dan profesionalismenya;
5. **Kesetaraan dan Kewajaran:** Memastikan perlindungan atas hak-hak pemegang saham dan perlakuan yang setara kepada seluruh pemegang saham, termasuk

Applying the principles of good governance is reflected in achieving targets that meet stakeholder expectations. The Company and its stakeholders were benefited from implementing good governance by achieving good financial and operational performance in 2022.

CSULfinance is committed to implementing the principles of good corporate governance in each of its following activities. The Company believes that applying good corporate governance principles consistently can build investor confidence and create added value for all stakeholders. The 5 principles of implementing good corporate governance, namely:

1. **Transparency:** Ensuring that all material matters concerning the Company are disclosed in an accurate and timely manner, including financial position and performance, as well as governance and ownership structure;
2. **Accountability:** Ensuring that the Company has a strategic business plan to carry out its mission and achieve the Company's vision, effective monitoring by the Board of Directors to subordinates on the implementation of the strategic business plan, adequate supervision of the Board of Commissioners on management activities by the Board of Directors, as well as accountability of the Board of Directors and the Board Commissioner to the Company and Shareholders;
3. **Responsibility:** Ensuring that the Company fulfills its roles and responsibilities to Shareholders and other stakeholders as stipulated in the laws and regulations and encourages creating a conducive business environment for the sustainability of the Company's business;
4. **Independency:** Ensuring that the Company is managed independently, where the Board of Directors and the Board of Commissioners and all ranks under them do not dominate each other and cannot be intervened by any party that can affect their objectivity and professionalism;
5. **Fairness and Equality:** Ensuring the protection of shareholder rights and equal treatment of all shareholders, including minority and foreign shareholders. All

pemegang saham minoritas dan asing. Seluruh pemegang saham yang kehilangan haknya harus memiliki kesempatan untuk memperoleh kembali hak-haknya. Prinsip ini juga mengharuskan Perusahaan untuk memperlakukan para pemangku kepentingan lainnya secara wajar dan setara.

Shareholders who have lost their rights must have the opportunity to regain their rights. This principle also requires the Company to treat other stakeholders fairly and equally.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Structure

Penerapan tata kelola yang baik memberikan manfaat dalam meningkatkan nilai pemegang saham, melindungi kepentingan pemangku kepentingan, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan serta dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat.

The implementation of good governance increases shareholder value, protects the interests of stakeholders, increases compliance with laws and regulations, and increases public trust.

Struktur penerapan tata kelola yang baik di Perusahaan terdiri dari organ utama dan organ pendukung. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris selaku pengawas, dan Direksi selaku pelaksana pengelola perusahaan. Ketiga komponen tersebut merupakan organ utama yang menentukan dan mengendalikan penerapan tata kelola yang baik di perusahaan.

The structure of implementing good governance in the Company consists of main and supporting organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners as the supervisor, and the Board of Directors as the executor of the Company. These three components are the Company's main Organs that determine and control the implementation of good governance in the Company.

Organ pendukung yang dibentuk adalah untuk memperkuat fungsi organ utama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, seperti Komite Dewan Komisaris, Komite Direksi, Satuan Pemeriksaan Internal (SPI), dan Sekretaris Perusahaan. Kerja sama antara organ utama dengan organ pendukung akan dilandasi dengan kebijakan dan pedoman sebagai panduan tugas dan tanggung jawab untuk penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Supporting Organs are formed to strengthen the function of the main organs in carrying out their duties and responsibilities, such as the Board of Commissioners Committee, the Board of Directors Committee, the Internal Audit Unit (SPI), and the Corporate Secretary. Cooperation between main and supporting organs are based on policies and guidelines for implementing good corporate governance principles.



Pedoman dan Kebijakan CSULfinance dalam Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

CSULfinance Guidelines and Policies on Good Corporate Governance

CSULfinance menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan, sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 47/POJK.05/2020 Tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.05/2020 Tentang Perubahan POJK Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam penerapannya, CSULfinance mempunyai kebijakan dan prosedur dalam kegiatan operasional Perseroan. Kebijakan-kebijakan tersebut direview secara berkala menyesuaikan dengan kondisi CSULfinance serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan dan prosedur tata kelola yang baik di CSULfinance antara lain:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*GCG Code*);
3. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*);
4. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Piagam Komite Audit;
6. Piagam Audit Internal;
7. *Whistleblowing System*.

CSULfinance implements good corporate governance by referring to the relevant laws and regulations as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Companies;
2. Regulation of the Financial Services Authority (OJK) Number 47/POJK.05/2020 Concerning Business Licensing and Institutional Financing Companies;
3. Regulation of the Financial Services Authority (OJK) Number 35/POJK.05/2018 Concerning the Implementation of Finance Company Business;
4. Regulation of the Financial Services Authority (OJK) Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
5. Regulation of the Financial Services Authority (OJK) Number 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
6. Regulation of the Financial Services Authority (OJK) Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
7. Regulation of the Financial Services Authority (OJK) Number 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector;
8. Regulation of the Financial Services Authority Number 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites;
9. Financial Services Authority Regulation No.31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies.

CSULfinance implements the Company's operational policies and procedures. Management regularly reviews these policies, adjusting to CSULfinance conditions, applicable laws and regulations. CSULfinance's good governance policies and procedures include the following:

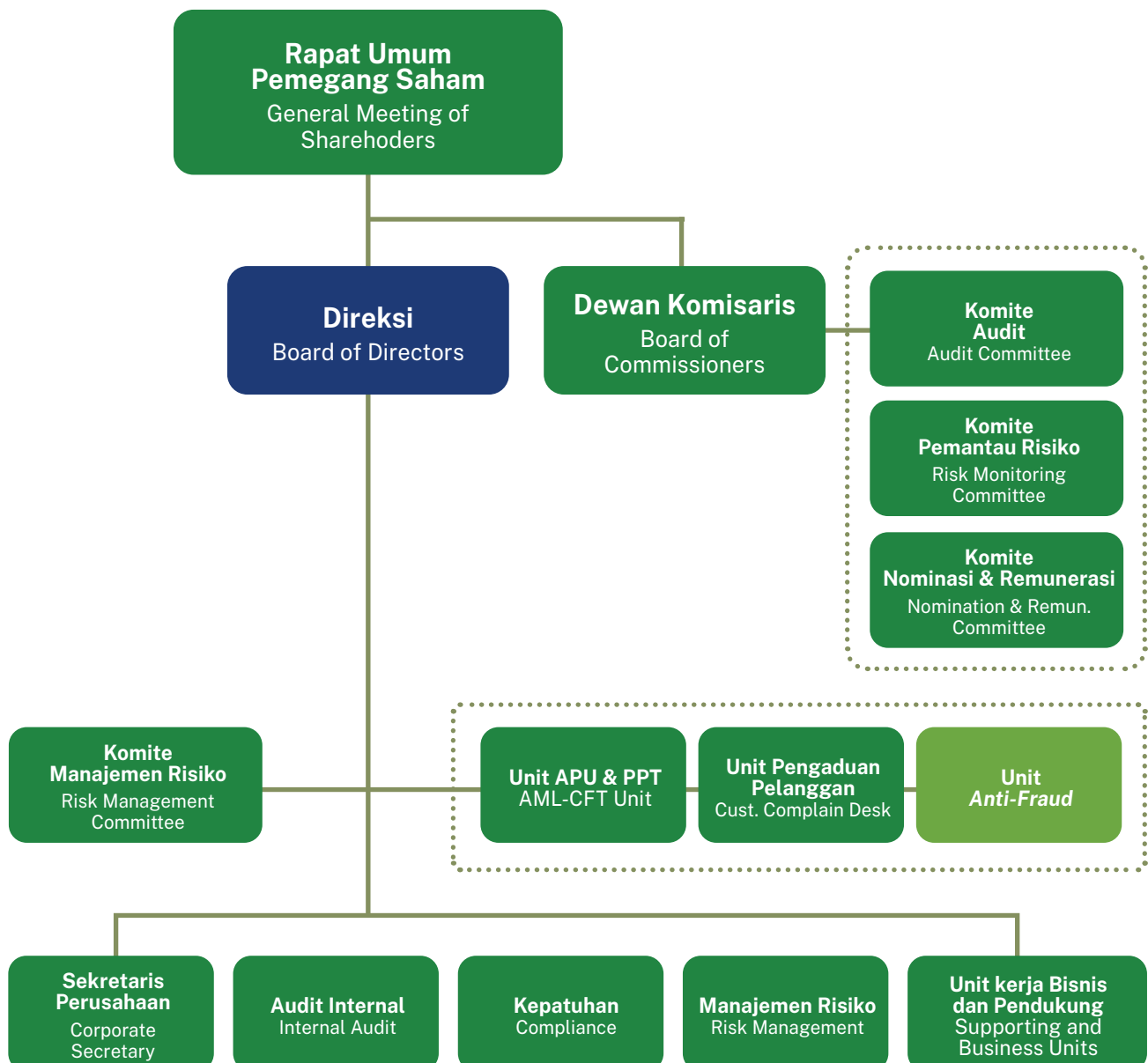
1. The Company's Articles of Association;
2. Guidelines for Corporate Governance (*GCG Code*);
3. Code of Conduct;
4. Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners;
5. Audit Committee Charter;
6. Audit Charter;
7. *Whistleblowing System*.

Struktur Tata Kelola CSULfinance

Struktur Tata Kelola CSULfinance di tahun 2022, dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

CSULfinance Governance Structure

CSULfinance's Governance Structure in 2022 can be described in the chart as follows:



Nilai Tata Kelola Perusahaan CSULfinance Tahun 2022 CSULfinance's Corporate Governance Values for 2022

Pelaksanaan penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik di CSULfinance dilakukan secara *Self-Assessment*, yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.05/2020 Tentang Perubahan POJK Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan serta Surat Edaran OJK Nomor 11/SEOJK.05/2020 Tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan (SEOJK 11/2020).

Metode *Self-Assessment* tersebut merupakan upaya secara sistematis untuk menghimpun dan mengolah data (fakta dan informasi) yang handal sehingga dapat menyimpulkan kondisi dan situasi aktual kualitas pelaksanaan Tata Kelola di Perusahaan. Hasil dari *self-assessment* merupakan rekomendasi yang digunakan sebagai landasan tindakan manajemen agar pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat dilakukan secara efektif. *Self-assessment* Tata Kelola Perusahaan Mengacu pada SEOJK nomor 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan.

Pada tahun 2022, CSULfinance telah menyusun dan melaporkan laporan tahunan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang didalamnya terdapat *self-assessment* Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kriteria yang digunakan dalam penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilakukan meliputi 3 aspek yaitu Struktur, Proses dan Hasil terhadap parameter dibawah ini:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Pemegang Saham;
4. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
5. Penanganan benturan kepentingan;
6. Penerapan fungsi kepatuhan;
7. Penerapan fungsi auditor internal;
8. Penerapan fungsi audit eksternal;
9. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal;
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik dan pelaporan internal.

The implementation of the Good Corporate Governance assessment at CSULfinance is carried out by Self-Assessment. It refers to the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 29/POJK.05/2020 concerning Amendment to POJK Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance For Financing Companies and Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 30/POJK.05/2014 Concerning Good Corporate Governance for Financing Companies and OJK Circular Letter Number 11/SEOJK.05/2020 Concerning Reports on Implementing Good Corporate Governance for Companies Financing (SEOJK 11/2020).

The Self-Assessment method systematically collects and processes data to conclude the quality of implementing Good Corporate Governance in the Company. The results of the self-assessment are recommendations for the basis for management action in implementing effective corporate governance. Self-assessment of Corporate Governance refers to SEOJK number 11/SEOJK.05/2020 concerning "Assessment of the Soundness of a Financing Company."

CSULfinance has prepared and report an annual, Implementation of Corporate Governance, in which there is a Good Corporate Governance self-assessment. The criteria used in the assessment of the Implementation of Good Corporate Governance includes 3 aspect, namely Structure, Process, and Results, with the following parameters:

1. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors;
2. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Implementation of duties and responsibilities of Shareholders;
4. Completeness and execution of committee duties;
5. Handling of conflict of interest;
6. Implementation of the compliance function;
7. Implementation of internal auditor function;
8. Implementation of the external audit function;
9. Application of risk management, including internal control systems;
10. Transparency of financial and non-financial conditions, reports on implementing good corporate governance, and internal reporting.

Hasil *self-assessment* pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di CSULfinance memperoleh nilai komposit 2 (dua) atau masuk dalam kategori Baik. Hal ini mencerminkan manajemen CSULfinance, telah melakukan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik yang secara umum dengan baik. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen.

The self-assessment results of implementing Good Corporate Governance which falls into the CSULfinance obtained a composite score of 2 (two) or in the “Good” category reflecting that CSULfinance’s management has implemented good corporate governance well. Presuming there are areas for improvement in applying the principles of corporate governance. In that case, they are less significant and can be resolved by normal actions by CSULfinance management.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan Tahun 2022

Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2021 dan Realisasinya

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2022 CSULfinance telah diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2022, dengan dihadiri seluruh Pemegang Saham dengan agenda dan keputusan RUPST sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders (GMS) held in 2022

Implementation of AGMS for Fiscal Year 2021 and Its Realization

CSULfinance's 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on May 18, 2022, attended by all Shareholders with the agenda and resolutions of the AGMS as follows:

Mata Acara 1	Agenda 1
Keputusan RUPST Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan persetujuan dan penerimaan atas Laporan Tahunan oleh Direksi dan Laporan Pengawasan oleh Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sekaligus memberikan pelepasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat, masing-masing atas pengawasan dan pengelolaan Perseroan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. Tindak Lanjut Telah dilaksanakan	Resolution The AGMS approved and ratified the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021. The AGMS also gave approval and acceptance of the Annual Report by the Board of Directors and the Supervisory Report by the Board of Commissioners regarding the activities and operations of the Company in the financial year ending December 31, 2021, while simultaneously granting full discharge (<i>acquitt et de charge</i>) to the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors who serve, respectively for the supervision and management of the Company during the financial year ending December 31, 2021, in so far as these actions are reflected in the Report Annual and Financial Statements of the Company. Realization Implemented
Mata Acara 2	Agenda 2
Keputusan RUPST - Menyetujui pembagian dividen final sebesar 50% dari jumlah laba bersih Perseroan berdasarkan laporan keuangan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 atau sebesar Rp22.425.718.461 yang akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yaitu PT Tiara Marga Trakindo dan PT Mahadana Dasha Utama, secara proporsional; - Menyetujui deviden akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan selambat-lambatnya akhir bulan Juni 2022; - Menyetujui penggunaan sisa laba bersih tahun 2021 sebesar 50% dari jumlah laba bersih atau sebesar Rp22.425.718.461 akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan (<i>retained earning</i>) yang akan digunakan untuk memperkuat permodalan Perseroan. Tindak Lanjut Telah dilaksanakan	Resolution - The AGMS approved the distribution of a final dividend of 50% of the Company's total net profit, based on the financial in the amount of statements for the year ending December 31, 2021, or Rp22.425.718.461 which will be distributed to the Company's shareholders, namely PT Tiara Marga Trakindo and PT Mahadana Dasha Utama, proportionally; - Approved that dividends will be distributed to the shareholders by the end of June 2022; - Approved using the remaining 2021 net profit, of 50% of the total net profit in the amount of Rp22.425.718.461 to be recorded as the Company's retained earnings to strengthen the Company's capital. Realization Implemented

Mata Acara 3	Agenda 3
Keputusan RUPST	Resolution
1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja ("PSS") firma anggota Ernst dan Young Global Limited untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 serta memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menentukan besar dan cara pembayaran nilai jasa atau honorarium dari Kantor Akuntan Publik tersebut dengan syarat dan ketentuan yang dianggap terbaik oleh Direksi; 2. Menyetujui dan memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dengan persetujuan Dewan Komisaris bilamana karena sebab apapun juga Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk pada angka 1) agenda ketiga ini tidak dapat melakukan tugasnya, dengan terlebih dahulu mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.	1. The AGMS approved the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro, and Surja (firm), a member of the Ernst and Young Global Limited, for the financial year ending December 31, 2022. AGMS also authorizes the Company's Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to determine the size and method of payment of service value or honorarium from the Public Accounting Firm with the terms and conditions deemed best by The AGMS approved and granted; 2. The AGMS approved and granted authority and power to the Board of Directors to appoint a replacement Public Accountant Office with the approval of the Board of Commissioners if, for any reason, the Public Accountant Office specified in point 1) of this third agenda is unable to carry out its duties, by first obtaining a recommendation from the Company's Audit Committee.
Tindak Lanjut Telah dilaksanakan	Realization Implemented

Mata Acara 4	Agenda 4
Keputusan RUPST	Resolution
1. Menyetujui penetapan paket remunerasi dan tata cara pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2022; 2. Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan paket remunerasi dan tata cara pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022, dengan tetap memperhatikan kebijakan internal dan Anggaran Dasar Perseroan ataupun ketentuan lainnya yang relevan.	1. The AGMS approved the determination of the remuneration package and the procedure for its distribution for each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2022; 2. The AGMS approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration package and the procedure for its distribution for each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2022 financial year, with due observance of internal policies and the Company's Articles of Association or other relevant provisions.
Tindak Lanjut Telah dilaksanakan	Realization Implemented

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan Tahun 2021

Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2020 serta Realisasinya

RUPST Tahun Buku 2020, telah dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2021 di Jakarta dan dihadiri oleh seluruh pemegang saham. Penjelasan atas setiap mata acara RUPST tercantum dalam tabel di bawah ini:

Mata Acara 1	Agenda 1
Keputusan RUPST Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan persetujuan dan penerimaan atas Laporan Tahunan oleh Direksi dan Laporan Pengawasan oleh Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sekaligus memberikan pelepasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat, masing-masing atas pengawasan dan pengurusan Perseroan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.	Resolution The AGMS approved and ratified the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year ending December 31, 2020. The AGMS also gave approval and acceptance of the Annual Report by the Board of Directors and the Supervisory Report by the Board of Commissioners regarding the activities and operations of the Company in the financial year ending December 31, 2020, as well as granting full discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors who serve, respectively for the supervision and management of the Company during the financial year ending December 31, 2020, as far as these actions are reflected in the Report Annual and Financial Statements of the Company.
Tindak Lanjut: Telah dilaksanakan	Realization: Implemented
Mata Acara 2	Agenda 2
Keputusan RUPST 1. Menyetujui Perseroan untuk membagikan dividen final sebesar 50% dari jumlah laba bersih Perseroan berdasarkan laporan keuangan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 atau sebesar Rp10.508.016.000 yang akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yaitu PT Tiara Marga Trakindo dan PT Mahadana Dasha Utama, secara proporsional; 2. Menyetujui penggunaan sisa laba bersih tahun 2020 sebesar 50% dari jumlah laba bersih atau sebesar Rp10.508.016.000 akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan (<i>retained earning</i>) yang akan digunakan untuk memperkuat permodalan Perseroan.	Resolution 1. The AGMS approved the Company to distribute a final dividend of 50% of the Company's total net profit based on the financial statements for the financial year ending December 31, 2020, or in the amount of Rp10,508,016,000 which will be distributed to the Company's shareholders, namely PT Tiara Marga Trakindo and PT Mahadana Dasha Utama, proportionally; 2. The AGMS also approved using the remaining 2020 net profit of 50% of the total net profit, or in the amount of Rp10,508,016,000, to be recorded as the Company's retained earnings which will be used to strengthen the Company's capital.
Tindak Lanjut: Telah dilaksanakan	Realization: Implemented

Mata Acara 3	Agenda 3
Keputusan RUPST 1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja ("PSS") firma anggota Ernst dan Young Global Limited untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 serta memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menentukan besar dan cara pembayaran nilai jasa atau honorarium dari Kantor Akuntan Publik tersebut dengan syarat dan ketentuan yang dianggap terbaik oleh Direksi; 2. Menyetujui dan memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dengan persetujuan Dewan Komisaris bilamana karena sebab apapun juga Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk pada angka 1) agenda ketiga ini tidak dapat melakukan tugasnya, dengan terlebih dahulu mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan	Resolution 1. The AGMS approved the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro, and Surja (firm), a member of Ernst and Young Global Limited, for the financial year ending December 31, 2021. AGMS also authorizes the Company's Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to determine the size and method of payment of service value or honorarium from the Public Accounting Firm with the terms and conditions deemed best by the Board of Directors; 2. The AGMS approved and granted authority and power to the Board of Directors to appoint a replacement Public Accountant Office with the approval of the Board of Commissioners if, for any reason, the Public Accountant Office specified in point 1) of this third agenda is unable to carry out its duties, by first obtaining a recommendation from the Company's Audit Committee.
Tindak Lanjut: Telah dilaksanakan	Realization: Implemented
Mata Acara 4	Agenda 4
Keputusan RUPST 1. Menyetujui penetapan paket remunerasi dan tata cara pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2021; 2. Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan paket remunerasi dan tata cara pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021, dengan tetap memperhatikan kebijakan internal dan Anggaran Dasar Perseroan ataupun ketentuan lainnya yang relevan.	Resolution 1. The AGMS approved the determination of the remuneration package and the procedure for its distribution for each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2021; 2. The AGMS approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration package and procedures for its distribution for each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2021 financial year, taking into account internal policies and the Company's Articles of Association or other relevant provisions.
Tindak Lanjut: Telah dilaksanakan	Realization: Implemented

Direksi Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibility	Akta Pengangkatan Appointment Deed Nr.	Periode
Suwandi Wiratno	Direktur Utama	Memimpin anggota Direksi dalam mengurus operasional Perseroan	Akta RUPS Nomor 44 tanggal 17 Juni 2021	2021-2024
	President Director	To lead the members of the Board of Directors in managing the operations of the Company	GMS Deed No. 44 dated June 17, 2021	
Eddy Indradi Tirtokusumo	Direktur Keuangan	Mengurus keuangan Perseroan	Akta RUPS Nomor 44 tanggal 17 Juni 2021	2021-2024
	Finance Director	Managing Company's finance operation	GMS Deed No. 44 dated June 17, 2021	
Adi Fausta Lauw	Direktur Marketing	Mengurus kegiatan <i>marketing</i> Perseroan	Akta RUPS Nomor 44 tanggal 17 Juni 2021	2021-2024
	Marketing Director	To lead Managing Company's marketing activities	GMS Deed No. 44 dated June 17, 2021	

Pedoman atau Piagam Direksi

CSULfinance telah mempunyai pedoman kerja Direksi yang diatur dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Nomor KP/CSUL/2019/013 tanggal 12 Desember 2019. Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi sub bab Direksi antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Persyaratan dan Komposisi Direksi;
2. Masa Jabatan Direksi;
3. Tugas dan Wewenang Direksi;
4. Pembagian Tugas Direksi;
5. Pelaksanaan Rapat Direksi;
6. Organ Pendukung Direksi;
7. Perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris;
8. Perbuatan Direksi yang memerlukan Persetujuan RUPS.

Pembaharuan Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan perkembangan bisnis CSULfinance maupun dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Guidelines or Board of Directors Charter

CSULfinance has the working procedures guidelines for the Board of Directors, which are regulated in the "Guidelines for the work procedures of the Board of Commissioners and Directors" Number KP/CSUL/2019/013 dated December 12, 2019. Guidelines for the Work Procedures of the Board of Commissioners and Directors the sub-chapter of the said guideline for the Board of Directors, regulate the following matters:

1. Requirements and Composition of the Board of Directors;
2. Term of Office of the Board of Directors;
3. Duties and Authorities of the Board of Directors;
4. Division of Duties of the Board of Directors;
5. Implementation of Board of Directors Meetings;
6. Board of Directors Supporting Organs;
7. Actions of the Board of Directors that require written approval from the Board of Commissioners;
8. Actions of the Board of Directors that require GMS Approval.

The renewal of the Work Procedure Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors is adjusted to the development of CSULfinance's business and the applicable laws and regulations.

Keberagaman Komposisi dan Independensi Direksi

Komposisi keberagaman dan Independensi Direksi dapat dilihat berdasarkan keahlian, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan serta independensi hubungan afiliasi untuk memastikan pengelolaan dan kepengurusan yang profesional dan efektif.

Profil lengkap Direksi dan hubungan afiliasi dapat dilihat pada bagian “Profil Perusahaan”, sub-bagian Profil Direksi dan Hubungan Afiliasi di halaman 53 dan 62 di Laporan Tahunan ini.

Diversity in Composition and Independency of the Board of Directors.

The composition of the diversity and independence of the Board of Directors is based on the expertise, work experience, educational background, and the independency of affiliations to ensure effective management.

A complete profile of the Directors and affiliations is presented in the “Company Profile” section, sub-sections of Directors Profiles and Affiliation Relations on page 53 and 62 of this Annual Report.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang satu kali dalam satu bulan sesuai dengan pedoman dan Tata Tertib Kerja. Direksi mengambil keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat yang didokumentasikan dalam bentuk risalah rapat. Isi dari risalah rapat adalah hal-hal yang dibicarakan, termasuk perbedaan pendapat/*dissenting opinion*, dan diputuskan oleh anggota Direksi.

Keputusan-keputusan lainnya yang sah dan mengikat juga dapat diambil tanpa melalui rapat Direksi dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis terkait usul-usul yang bersangkutan.

Meetings Policy and Implementation

The Board of Directors meetings must be held at least once a month following the Board of Directors Charter and Work Rules. The Board of Directors makes decisions based on deliberation to reach a consensus which is documented in the minutes of meetings. The contents of the meeting minutes are discussed, including dissenting opinions and decisions made by members of the Board of Directors.

Other valid and binding decisions can also be taken without going through the Board of Directors meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing regarding the proposals concerned.

Tabel Rapat Direksi

Board of Director Meeting Attendance Table

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat No. of Meeting	Kehadiran Attendance	Presentase %
Suwandi Wiratno	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Eddy Indradi Tirtokusumo	Direktur Keuangan Finance Director	12	12	100%
Adi Fausta Lauw	Direktur Marketing Marketing Director	12	12	100%

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Direksi

Training/Competence Development of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Judul Seminar Seminar Title	Tanggal Date
Suwandi Wiratno	President Director Direktur Utama	Seminar <i>Online</i> Tantangan Ketidakpastian Ekonomi Global 2023	29-Nov-22
Suwandi Wiratno	President Director Direktur Utama	Seminar <i>Online</i> Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan	01-Mar-22
Suwandi Wiratno	President Director Direktur Utama	Mengelola Risiko di Tengah Ketidakpastian	27-Jul-22
Suwandi Wiratno	President Director Direktur Utama	Seminar <i>Online</i> Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital	31-May-22
Suwandi Wiratno	President Director Direktur Utama	<i>Online</i> Seminar <i>Economic Outlook</i> 2023	27-Sep-22
Adi Fausta Lauw	Marketing Director Direktur Marketing	Seminar <i>Online</i> Mengelola Risiko di Tengah Ketidakpastian	27-Jul-22
Adi Fausta Lauw	Marketing Director Direktur Marketing	Seminar <i>Online</i> Tantangan Ketidakpastian Ekonomi Global 2023	29-Nov-22
Eddy Indradi Tirtokusumo	Finance Director Direktur Keuangan	<i>Online</i> Seminar <i>Economic Outlook</i> 2023	27-Sep-22
Eddy Indradi Tirtokusumo	Finance Director Direktur Keuangan	Seminar <i>Online</i> Tantangan Ketidakpastian Ekonomi Global 2023	29-Nov-22

Ringkasan Summary

Peserta Participant	Jumlah Pelatihan No. of Training
Suwandi Wiratno	5
Eddy Indradi Tirtokusumo	2
Adi Fausta Lauw	2
Jumlah Total	9

Komite di bawah Direksi

Committees under the Board of Directors

Direksi mempunyai komite-komite yang mempunyai tugas dan fungsi membantu Direksi, dengan uraian sebagai berikut:

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko yang merupakan komite eksekutif dibentuk oleh Direksi sebagai wadah pengambilan keputusan dan pengevaluasian pelaksanaan, menyusun strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko, menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis dan menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif.

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Entitas Utama Nomor 001/SK/DIR-EU/XII/2015 tanggal 14 Desember 2015 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, dan telah diperbaharui melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 021/SK/DIR/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020, tentang Perubahan Penunjukan Komite Manajemen Risiko.

Tugas Komite Manajemen Risiko adalah melakukan:

1. Pengembangan atas penerapan budaya risiko untuk setiap jenjang organisasi;
2. Evaluasi dan penyesuaian Kebijakan dan Pedoman Umum Penerapan Manajemen Risiko dengan kebijakan regulator yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha serta risiko yang melekat pada Perusahaan;
3. Evaluasi arah, strategi dan program Manajemen Risiko;
4. Evaluasi atas penerapan Manajemen Risiko, yang meliputi:
 - Pemantauan terhadap implementasi Kebijakan dan Pedoman Umum Penerapan Manajemen Risiko;
 - Pemantauan posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, atau per jenis risiko;
 - Penerapan stress testing guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko;
 - Pemantauan kajian terhadap usulan aktivitas/produk baru, termasuk mengevaluasi sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Perusahaan secara keseluruhan.

The Board of Directors has committees which have duties and functions to assist the Board of Directors, with the following descriptions:

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is an executive committee formed by the Board of Directors as a forum for making decisions and evaluating implementation, formulating strategies and guidelines for implementing risk management, establishing matters related to business decisions, and improving the performance of risk management based on assessing the implementation of effective risk management processes and systems.

The Board of Directors established the Integrated Risk Management Committee based on the Decree of the Main Entity Board of Directors Number 001/SK/DIR-EU/XII/2015 dated December 14, 2015, concerning "Establishment of an Integrated Risk Management Committee," and since been updated through the Decree of the Board of Directors Number 021/SK/DIR/XII/2020 December 28, 2020, concerning "Changes in the Appointment of the Risk Management Committee."

The duties of the Risk Management Committee are:

1. Developing the implementation of a risk culture for every level of the organization;
2. Evaluation and adjustment of the Policy and General Guidelines of Implementation of Risk Management with regulatory policies adjusted to the business's size and complexity and the inherent risk in the Company;
3. Evaluation of the direction, strategy, and program of Risk Management;
4. Evaluation of the implementation of Risk Management, which includes:
 - Monitoring the performance of the Policy and General Guidelines of Implementation of Risk Management;
 - Monitoring overall risk position/exposure or per type of risk;
 - Implementation of stress testing to determine the impact of implementing Risk Management policies and strategies;
 - Watching the review of proposed new activities/products, including evaluating the systems and procedures used and their effect on the Company's overall risk exposure.

Komite Aset dan Liabilitas – ALCO

CSULfinance telah membentuk Komite Aset dan Liabilitas (*Assets and Liability Committee – ALCO*), sejalan dengan ketentuan Undang-undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Pembentukan Komite aset dan liabilitas ini menggunakan dasar Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/DIR/I/2021, tanggal 22 Januari 2021.

Komite aset dan liabilitas mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan likuiditas perusahaan (aset dan liabilitas), termasuk pemenuhan kebutuhan dana yang berkesinambungan serta pengelolaan *idle fund*;
2. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi harga/suku bunga pembiayaan;
3. Mengkaji dan mengevaluasi usulan perubahan tingkat suku bunga, juga memberikan masukan perhitungan manfaat dan risiko yang akan dihadapi;
4. Mengkaji, mengevaluasi dan menyetujui usulan strategi lindung nilai sesuai limit yang telah ditetapkan;
5. Menetapkan dan mengevaluasi strategi pengelolaan aset dan liabilitas dalam valuta asing termasuk di dalamnya menjaga *Net Open Position (NOP)* untuk tetap berada dalam batas wajar.

Komite Pengarah Teknologi Informasi (KoPTI)

CSULfinance telah membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi (KoPTI) melalui Kebijakan Perusahaan nomor KP/CSUL/CSUL/021 tanggal 16 Agustus 2021 mengenai Ketentuan Proses Komite Pengarah Teknologi Informasi (KoPTI).

KoPTI menyelaraskan upaya pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi di CSULfinance agar sesuai dengan strategi, rencana dan kebutuhan bisnis Perusahaan, dengan memberi manfaat di antaranya:

1. Mengoptimalkan transformasi digital CSULfinance yang berorientasi pada kompetensi inti perusahaan dan strategi bisnis;
2. Memastikan kecukupan pengelolaan risiko terkait penggunaan teknologi informasi dalam aktivitas bisnis perusahaan;
3. Mengoptimalkan manfaat ekonomis dari setiap keputusan terkait pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi di perusahaan.

Assets and Liability Committee – ALCO

CSULfinance formed an Assets and Liability Committee (ALCO), in line with the provisions of Law number 40 of 2007 concerning “Limited Liability Companies” and POJK Number 44/POJK.05/2020 concerning “Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.” -Bank.” The establishment of the Asset and Liability Committee is based on the Decree of the Board of Directors No. 001/SK/DIR/I/2021, January 22, 2021.

Assets and Liability Committee has the following duties and responsibilities:

1. Establish and evaluate policies and strategies for managing the company’s liquidity (assets and liabilities), including fulfilling sustainable funding needs and managing idle funds;
2. Establish and evaluate policies and strategies for financing prices/interest rates;
3. Review and evaluate proposed changes in interest rates and provide input for calculating the benefits and risks that will be faced;
4. Review, evaluate, and approve proposed hedging strategies according to predetermined limits;
5. Establish and evaluate strategies for managing assets and liabilities in foreign currencies, including maintaining the Net Open Position (NOP) within reasonable limits.

Information Technology Steering Committee (KoPTI)

CSULfinance formed an Information Technology Steering Committee (*Komite Pengarah Teknologi Informasi - KoPTI*) through Corporate Policy number KP/CSUL/CSUL/021 dated August 16, 2021, regarding the “Provisions for the Information Technology Steering Committee (KoPTI) Process.”

KoPTI aligns efforts to develop and utilize information technology at CSULfinance, to suit the Company’s strategy, plans, and business needs by providing benefits including:

1. Optimizing CSULfinance’s digital transformation oriented toward the Company’s core competencies and business strategy;
2. Ensuring the adequacy of risk management related to using information technology in the Company’s business activities;
3. Optimizing the economic benefits of every decision related to developing and utilizing information technology in the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab KoPTI

1. Mengevaluasi rencana dan seluruh program/proyek terkait penggunaan teknologi informasi oleh CSULfinance;
2. Mengevaluasi dan memutuskan prioritas proyek pengadaan teknologi informasi;
3. Mengevaluasi dan memutuskan prioritas proyek pengembangan teknologi informasi;
4. Mengevaluasi penggunaan pihak ketiga penyedia layanan teknologi informasi;
5. Mengevaluasi kecukupan kontrol dan pengelolaan risiko pada setiap hal terkait teknologi informasi (*issue*) yang dibahas dalam rapat;
6. Mengevaluasi kelayakan hasil akhir proyek pengadaan atau pengembangan (termasuk pengujian yang telah dilakukan) sebelum memberi keputusan untuk implementasi atau *roll-out*;
7. Menentukan batasan risiko yang dapat ditoleransi terkait pemanfaatan teknologi informasi oleh CSULfinance;
8. Mendapatkan *insight* atau masukan terkait pemanfaatan teknologi informasi yang dapat meningkatkan daya saing (*competitiveness*) CSULfinance;
9. Melaporkan segala keputusan rapat kepada Dewan Komisaris dalam bentuk ikhtisar yang meminta tanggapan setiap tiga bulan (laporan triwulan)

Duties and Responsibilities of KoPTI

1. Evaluate plans and all programs/projects related to the use of information technology by CSULfinance;
2. Evaluate and decide on project priorities for information technology procurement;
3. Evaluate and decide on project priorities for information technology development;
4. Evaluate the use of third-party information technology service providers;
5. Evaluate the adequacy of control and risk management on all matters related to information technology (*issue*) discussed at the meeting;
6. Evaluate the feasibility of the final results of the procurement or development project (including the tests carried out) before deciding on implementation or roll-out;
7. Determine the tolerable risk limits related to the use of information technology by CSULfinance;
8. Gain insight or input regarding information technology that can increase CSULfinance's competitiveness;
9. Report all meeting decisions to the Board of Commissioners in the form of a summary that asks for feedback every three months (quarterly report)

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Akta Pengangkatan Deed of Appointment	Periode Period
Abdullah Juffry	Komisaris Utama President Commissioner	Akta RUPS Nomor 44 tanggal 17 Juni 2021 GMS Deed No. 44, dated June 17, 2021	2021-2024
Danan Kadarachman	Komisaris Commissioner	Akta RUPS Nomor 44 tanggal 17 Juni 2021 GMS Deed No. 44, dated June 17, 2021	2021-2024
Handoyo Soebali	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta RUPS Nomor 44 tanggal 17 Juni 2021 GMS Deed No. 44, dated June 17, 2021	2021-2024

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum mengacu kepada Otoritas Jasa Keuangan serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders in overseeing the Board of Directors' general policies regarding the Company's operations, referring to the Financial Services Authority and ensuring compliance with all applicable laws and regulations. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on the Work Guidelines for the Board of Commissioners are as follows:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan yang dijalankan Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan;
2. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak;
3. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
4. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja internal audit Perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut;
6. Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan;
7. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham tepat waktu;
8. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan secara lengkap dan tepat waktu;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.

1. Supervise the management policies of the Board of Directors, the course of management in general, and provide advice to the Board of Directors for the benefit of the Company following the purposes and objectives of the Company;
2. Supervise the Board of Directors in maintaining a balance of the interests of all parties;
3. Prepare a report on the activities of the Board of Commissioners, which is part of the report on the implementation of Good Corporate Governance;
4. Ensuring that the Board of Directors has followed up on the findings and recommendations of the Company's internal audit, external auditors, OJK supervision, and monitoring results from other authorities;
5. Research and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the report;
6. Provide opinions and suggestions following the supervisory duties of the Board to the GMS regarding any important issues for the management of the Company;
7. Respond to the Board of Directors periodic reports, at any time necessary, regarding the development of the Company and report the results of the implementation of their duties to Shareholders promptly;
8. Provide reports on supervisory duties carried out to the GMS during the recent financial year.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners has the authority to:

1. Look at books, letters, and other documents, check cash for verification purposes and other securities, and examine the Company's assets;
2. Entering the grounds, buildings, and offices used by the Company;
3. Ask for an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company in a complete and timely manner;
4. Knowing all the policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
5. Requesting the Directors and/or other officials under the Directors, with the Directors' knowledge, to attend the meetings of the Board of Commissioners;
6. Attend Board of Directors meetings and provide views on matters discussed.

Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris

Pedoman kerja Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Nomor KP/CSUL/2019/013 tanggal 12 Desember 2019. Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi bagian Dewan Komisaris berisi tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta forum strategi.

Tata Tertib antara lain berisi tentang:

- Petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris;
- Penjelasan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, dapat dipahami dan dijalankan dengan konsisten;
- Acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

Dengan adanya Tata Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Adapun isi dari Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi sub bab Dewan Komisaris antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris;
2. Masa Jabatan Dewan Komisaris;
3. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris;
4. Pembagian Tugas Dewan Komisaris;
5. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris;
6. Penilaian Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris;
7. Organ Pendukung Dewan Komisaris.

Pemutakhiran Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala atau sesuai kebutuhan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian pedoman kerja dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun dinamika bisnis yang terjadi.

Guidelines or Charter of the Board of Commissioners

The working procedures guidelines for the Board of Commissioners are regulated in the Work Procedure Guidelines for the Board of Commissioners and Directors Number KP/CSUL/2019/013 dated 12 December 2019. The Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors for the Board of Commissioners section contain main tasks, rights, authorities, composition, qualifications, independence, meetings, conflicts of interest, transparency, and strategic forums.

The Rules contain the following:

- The work instructions for the Board of Commissioners;
- Explaining the stages of activities in a structured, systematic, understandable, and consistent manner;
- Serving as a reference for the Board of Commissioners in achieving the vision and mission of the Company.

These rules are expected to support high work standards in line with the principles of Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners and Board of Directors Work Procedure Guidelines, the Board of Commissioners sub-chapter, among others, regulate the following matters:

1. Requirements and Composition of the Board of Commissioners;
2. Term of Office of the Board of Commissioners;
3. Duties and Authorities of the Board of Commissioners;
4. Distribution of Duties of the Board of Commissioners;
5. Implementation of Board of Commissioners Meetings;
6. Assessment of the Board of Commissioners' Performance Achievements;
7. Supporting Organs of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners and Directors Work Procedures Guidelines are updated periodically as needed, according to the suitability of the work guidelines with the applicable laws and regulations and business dynamics.

Keberagaman Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris

Komposisi keberagaman dan Independensi Direksi dapat dilihat berdasarkan keahlian, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan serta independensi hubungan afiliasi untuk memastikan pengelolaan dan kepengurusan yang profesional dan efektif.

Profil lengkap Dewan Komisaris dan hubungan afiliasi dapat dilihat pada bagian “Profil Perusahaan”, sub-bagian Profil Dewan Komisaris dan Hubungan Afiliasi di halaman 56 dan 62 Laporan Tahunan ini.

Adapun sesuai dengan peraturan OJK untuk sektor Pembiayaan, independensi anggota Dewan Komisaris tidak diperbolehkan sebagai berikut:

1. Merangkap jabatan sebagai anggota Direksi lebih dari 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain (dalam hal Perusahaan berbentuk Perusahaan Terbuka);
2. Merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 3 (tiga) Perusahaan Pembiayaan lain;
3. Merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain (dalam hal Perusahaan berbentuk Perusahaan Terbuka);
4. Merangkap jabatan lain yang menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan dan/atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan;
5. Melakukan aktivitas yang mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas serta tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan benturan kepentingan.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Rapat Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan pedoman Dewan Komisaris terkait rapat. Dewan Komisaris mengambil keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat yang didokumentasikan dalam bentuk risalah rapat. Isi dari risalah rapat adalah hal-hal yang dibicarakan, termasuk pernyataan tidak ada keputusan yang diambil, keputusan mengenai perbedaan pendapat/*dissenting opinion*, dan segala hal yang diputuskan oleh Dewan Komisaris.

Diversity of Composition and Independency of the Board of Commissioners

The composition of the diversity and independency of the Board of Commissioners is regulated based on the expertise, work experience, educational background, and the autonomy of affiliations to ensure professional and effective management.

Complete profiles of the Board of Commissioners and affiliations can be seen in the “Company Profile” section, sub-sections Profiles of the Board of Commissioners and Affiliations on page 56 and 62 of this Annual Report.

According to the OJK regulations for the Financing sector to ensure the independency of the member of the Board of Commissioner, the members of the Board of Commissioners not to be allowed as follows:

1. Having concurrent positions as a member of the Board of Directors of more than 2 (two) other Issuers or Public Companies (in the case of a Public Company);
2. Having concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in more than 3 (three) other Financing Companies;
3. Having concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in more than 2 (two) other Issuers or Public Companies (in the case of a Public Company);
4. Concurrently holding other positions that cause a conflict of interest directly or indirectly with the Company and/or contrary which is contrary to laws and regulations;
5. Carry out activities with a conflict of interest that can affect their independence in carrying out their duties and may not involve themselves in the decision-making process related to conflicts of interest.

Meeting Policy and Implementation

The meetings of the board of commissioners are conducted based on the guidelines. The Board of Commissioners makes decisions based on deliberations for consensus and documented in the minutes of meetings, which contain matters discussed, including no decision statements, dissenting opinions, decisions, and issues determined by the Board of Commissioners.

Keputusan-keputusan lainnya yang sah dan mengikat juga dapat diambil tanpa melalui rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis terkait usul-usul yang bersangkutan.

Dewan Komisaris senantiasa untuk:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dengan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan;
2. Menghindari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan;
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan;
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Other valid and binding decisions can also be taken without going through a meeting of the Board of Commissioners, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing regarding the proposals concerned.

The Board of Commissioners is always to:

1. Prioritizing the interests of the Company by not reducing the financial condition of the Company in the event of a conflict of interest;
2. Refrain from making decisions in situations and conditions with conflict of interest;
3. Disclosure of family relations, financial relations, management relations, ownership relations with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and controlling shareholders of the Company and/or other parties in the context of the Company's business;
4. Disclose the decision-making in terms of the decision must still be taken in case of a conflict of interest.

Tabel Rapat Gabungan Direksi - Dewan Komisaris

Board of Directors-Board of Commissioners Joint Meeting Attendance Table

Name Name	Position Position	No. of Meeting No. of Meeting	Kehadiran % Attendance %	
Direksi Board of Directors				
Suwandi Wiratno	Direktur Utama President Director	12	11	92%
Eddy Indradi Tirtokusumo	Direktur Keuangan Finance Director	12	12	100%
Adi Fausta Lauw	Direktur Marketing Marketing Director	12	12	100%
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Abdullah Juffry	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
Danan Kadarachman	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Handoyo Soebali	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Training/Competence Development of the Board of Commissioners

Nama Peserta	Judul Seminar	Tanggal Pelaksanaan
Abdullah Juffry	Seminar <i>Online</i> Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan	1-Mar-22
Abdullah Juffry	Seminar <i>Online</i> Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital	31-May-22
Danan Kadarachman	Seminar <i>Online</i> Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan	1-Mar-22
Handoyo Soebali	Seminar <i>Online</i> Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan	1-Mar-22

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian kinerja terhadap Direksi dan Dewan Komisaris baik secara kolegal maupun individual per anggota mengacu pada kebijakan Grup mengenai penilaian Manajemen, dengan menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab baik Direksi maupun Dewan Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

The assessment of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners, both collegially and individually, refers to the Group's policy regarding Management's assessment by submitting a Report on the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the General Meeting of Shareholders.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Komite di Bawah Dewan Komisaris

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan dengan mengevaluasi terhadap kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris yakni Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko. Dalam penilaian tersebut berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahunan, saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Dewan Komisaris serta tingkat kehadiran rapat. Pada tahun 2022, penilaian Dewan Komisaris terhadap seluruh komite di bawah Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab adalah sangat baik.

The Board of Commissioners' Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners evaluates the performance of the committees under it, namely the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee. The assessment is based on the realization and completion of the work program compiled in the annual Work Plan and Budget (RKA), suggestions, recommendations, and input from the Board of Commissioners Committees and the meeting attendance level. In 2022, the Board of Commissioners' assessment of all committees under the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities was excellent.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Kebijakan Perseroan dalam pemberian remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara umum sebagai berikut:

1. Remunerasi diberikan dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya;
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya;
3. Paket remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris berupa gaji pokok dan tunjangan jabatan. Adapun remunerasi lainnya adalah Tunjangan Hari Raya serta Bonus Kinerja.

Sedangkan untuk prosedur pelaksanaan, Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Penilaian kepada Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan pada saat penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham tersebut serta terdapat mekanisme penilaian Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada kebijakan Grup mengenai penilaian Manajemen.

Remuneration Policies and Procedures for the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Company's policy regarding remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, in general, is as follows:

1. Remuneration is provided in non-natura, including salaries and other fixed income, benefits, share-based compensation, bonuses, and other forms of remuneration;
2. Other facilities in kind/non-natura form, namely other non-fixed income, including housing allowances, transportation, health insurance, and other facilities;
3. Remuneration packages for the Board of Directors and Commissioners include basic salary and position allowances. The other remunerations are Holiday Allowances and Performance Bonuses.

In practice, the Board of Directors and Board of Commissioners submit a "Report on the Implementation of Duties and Responsibilities" to the General Meeting of Shareholders. Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners is carried out at the General Meeting of Shareholders, with reference to the Group's policy regarding Management's assessment.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris berupa gaji pokok, tunjangan jabatan dan Tunjangan Hari Raya serta Bonus Kinerja.

Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners is in the form of basic salary, position allowances, and Holiday Allowances, as well as Performance Bonuses.

Keterangan Remarks	Jumlah Remunerasi per Orang dalam satu tahun Total Cash Remuneration Per Person in one year	2022	2021
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
	Di atas Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) s.d. Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) More than Rp500,000,000 (five hundred million rupiah) up to Rp1,000,000,000 (one billion rupiah)		3 orang 3 persons
Direksi Board of Directors			
	Di atas Rp2.000.000.000 (dua miliar rupiah) Above Rp2,000,000,000 (two billion rupiah)		1 orang 1 persons
	Di atas Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) s.d. Rp2.000.000.000 (dua miliar rupiah) More than Rp1,000,000,000 (one billion rupiah) up to Rp2,000,000,000 (two billion rupiah)		2 orang 2 persons

Komite Audit Audit Committee

Profil Komite Audit | Audit Committee Profiles



Handoyo Soebali

Ketua Komite Audit

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

Handoyo Soebali

Chairman of the Audit Committee

The profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners in this annual report.



Setiawan Kriswanto

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia. Berusia 62 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak 1 Agustus 2015. Pengangkatan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/SK/DEKOM/V/2018 tanggal 28 Mei 2018.

Riwayat Pendidikan:

- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta;
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya dan;
- S-2 dari Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS) Jakarta.

Kompetensi/Sertifikasi:

- Registered Accountant D-10.478;
- Register Negara Akuntan RNA 2140;

Setiawan Kriswanto

Audit Committee Member

Indonesian citizens. 62 years old. He has been a member of the Company's Audit Committee since August 1, 2015, with the last appointment based on the Decree of the Board of Commissioners Number 07/SK/DEKOM/V/2018 dated May 28, 2018.

Educational background:

- State College of Accountancy (STAN) Jakarta;
- Indonesian College of Economics (STIESIA) Surabaya and;
- Postgraduate degree holder from Krisnadwipayana University (UNKRIS) Jakarta.

Competency/Certification:

- Registered Accountant D-10478;
- State Register of Accountants RNA 2140;

- Certified Professional Management Accountant (CPMA) –IAI;
- Chartered Accountant (CA) –IAI;
- Risk Management Certification –BSMR;
- Certification of assessor of competency – Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)/Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP).

Rangkap Jabatan:

- Anggota Komite Audit dari:
 - PT Danareksa Finance, sejak 27 Mei 2019;
 - PT Radana Bhaskara Finance Tbk sejak 1 Juli 2021;
 - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sejak 1 November 1998.

Pengalaman Kerja:

- Anggota Komite Audit di PT ABM Investama Tbk, PT UOB Indonesia, PT WOM Finance Tbk, Bank Danamon, Bank BII, Bank BRI AGRO, Humpuss Intermoda, PT Timah dan PT Sumberdaya Sewatama;
- Anggota Komite Pemantau Risiko di Bank Danamon dan Bank BRI AGRO Tbk;
- Ketua Tim Pengelola Sementara (TPS) di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN);
- Kepala Divisi Operasional, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) PT Bank Dagang Industri;
- Senior auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

- Certified Professional Management Accountant (CPMA) –IAI;
- Chartered Accountant (CA) –IAI;
- Risk Management Certification –BSMR;
- Certification of assessor of competency - National Professional Certification Agency (BNSP) /Banking Professional Certification Institute (LSPP).

Concurrent Assignment:

- Member of the Audit Committee of:
 - PT Danareksa Finance since May 27, 2019;
 - PT Radana Bhaskara Finance Tbk since July 1, 2021;
 - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk since November 1, 1998.

Work experience:

- Member of the Audit Committee at PT ABM Investama Tbk, PT UOB Indonesia, PT WOM Finance Tbk, Bank Danamon, Bank BII, Bank BRI AGRO, Humpuss Intermoda, PT Timah, and PT Sumberdaya Sewatama;
- Member of the Risk Monitoring Committee at Bank Danamon and Bank BRI AGRO Tbk;
- Chairman of the Temporary Management Team (TPS) at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA);
- Head of Operational Division, Head of Internal Audit Work Unit (SKAI) of PT Bank Dagang Industri;
- Senior auditor at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP).



Dwi Sasongko

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia. Berusia 59 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak September 2015 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/SK/DEKOM/V/2018 tanggal 28 Mei 2018.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.

Kompetensi/Sertifikasi:

- Registered Accountant D-13.649;

Dwi Sasongko

Audit Committee Member

Indonesian citizens. 59 years old. He has been a member of the Company's Audit Committee since September 2015, with the latest appointment by the Decree of the Board of Commissioners Number 07/SK/DEKOM/V/2018 dated May 28, 2018.

Educational background:

- Bachelor, Department of Accounting, Faculty of Economics, Diponegoro University.

Competency/Certification:

- Registered Accountant D-13649;

- Certified Internal Auditor (CIA) – Institute of Internal Auditor USA;
- Certified Bank Auditor (CBA) – Bank Administration Institute USA;
- Risk Management Certification -BSMR –Tingkat IV.

Rangkap Jabatan:

- Anggota Komite Audit di PT Bank Muamalat, Tbk. sejak 1 Desember 2019;
- Komisaris Utama PT Pesona Citra Jayaland sejak 1 Maret 2019;
- Ketua Yayasan Pendidikan ASA FATIHA INDONESIA.

Pengalaman kerja:

- Anggota Komite Audit di PT Radana Bhaskara Finance, Tbk. (2015-2021) dan PT Bank MNC Internasional, Tbk. (d/h PT Bank Bumi Putera, Tbk.);
- Kepala Divisi Internal Audit Kantor Pusat, PT Bank Permata, Tbk;
- Kepala Divisi Internal Audit Kantor Pusat & Anak Perusahaan Bank Niaga, Tbk;
- Area Operation & Area HR Head, PT Bank Niaga, Tbk, Jateng –DIY;
- Finance & Accounting Manager, PT Ika Muda Rotanindo, Semarang;
- General Accountant, PT Sanmaru Manufacturing Food, Co. Ltd., Semarang;
- Auditor di KAP Drs. Tahrir Hidayat, Akt., Semarang.

Komposisi Komite Audit Tahun 2022

Komite Audit mempunyai fungsi membantu Dewan Komisaris memenuhi tugas dan tanggung jawab dengan menelaah laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya sebelum diberikan Perusahaan kepada pihak yang berwenang/otoritas serta menelaah sistem pengendalian internal Perusahaan, dan efektivitas fungsi audit internal.

Dasar pembentukan Komite Audit sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (“POJK 55/2015”).

Berikut Komposisi Komite Audit Tahun 2022, yang diangkat dengan dasar hukum Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 001/CSK/Dekom/V/2021 tanggal 25 Mei 2021 tentang Pengangkatan Komite Audit.

- Certified Internal Auditor (CIA) – Institute of Internal Auditors USA;
- Certified Bank Auditor (CBA) – Bank Administration Institute USA;
- Risk Management Certification -BSMR -Level IV.

Concurrent Assignment

- Member of the Audit Committee at PT Bank Muamalat, Tbk. since December 1, 2019;
- Main Commissioner of PT Pesona Citra Jayaland since March 1, 2019;
- Chairman of the Education Foundation ASA FATIHA INDONESIA.

Work experience:

- Member of the Audit Committee at PT Radana Bhaskara Finance, Tbk. (2015-2021) and PT Bank MNC Internasional, Tbk. (formerly PT Bank Bumi Putera, Tbk.);
- Head of Head Office Internal Audit Division, PT Bank Permata, Tbk;
- Head of Internal Audit Division Head Office & Subsidiaries Bank Niaga, Tbk;
- Area Operations & Area HR Head, PT Bank Niaga, Tbk, Central Java –DIY;
- Finance & Accounting Manager, PT Ika Muda Rotanindo, Semarang;
- General Accountant, PT Sanmaru Manufacturing Food, Co. Ltd., Semarang;
- Auditor at KAP Drs. Tahrir Hidayat, Act., Semarang.

Audit Committee Composition in 2022

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in fulfilling their duties and responsibilities by reviewing financial reports and other financial information before submitting the Company to the authorities. It also examines the effectiveness of the Company's internal control system and audit function.

The Audit Committee is following applicable laws and regulations, including the following:

1. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 30/POJK.05/2014 dated 19 November 2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
2. Regulation of the Financial Services Authority Number 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work (“POJK 55/2015”).

The following is the composition of the Audit Committee for 2022, which was appointed based on the legal basis of the Board of Commissioners Decree number 001/CSK/Dekom/V/2021 dated 25 May 2021 concerning Appointment of the Audit Committee.

No	Nama Name	Jabatan di Komite Audit Position in the Audit Committee	Jabatan di Perseroan Position in the Company
1.	Handoyo Soebali	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
2.	Setiawan Kriswanto	Sekretaris dan Anggota Secretary and Member	Pihak Independen Independent Party
3.	Dwi Sasongko	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party

Semua pejabat di Komite Audit ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/CSK/Dekom/V/2021 tanggal 25 Mei 2021.

All Audit Committee officials are appointed based on the Decree of the Board of Commissioners 001/CSK/Dekom/V/2021 dated May 25, 2021.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit menyatakan bahwa tugas dan tanggung jawab dilaksanakan secara independen dan objektif. Seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat situasi yang dihadapi oleh Komite Audit Perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berpotensi terjadinya benturan kepentingan. Independensi anggota Komite Audit sebagai berikut, yaitu:

Audit Committee Independency Statement

The Audit Committee states that the duties and responsibilities are carried out independently and objectively. All members of the Audit Committee come from independent parties and have no financial, share management, and/or family relations with the Major Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Throughout 2022 there were no situations faced by the Company's Audit Committee in making decisions that could potentially lead to a conflict of interest. In accordance with the provisions in the Board Manual, the assessment of the independency of the Audit Committee is set out in the following table:

No	Kriteria Independensi Independency Criteria	Handoyo Soebali	Setiawan Kriswanto	Dwi Sa- songko
1.	Bukan karyawan kunci Perusahaan dalam satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. Not a key employee of the Company in the last one year before being appointed by the Board of Commissioners.	✓	✓	✓
2.	Tidak mempunyai saham di Perusahaan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain atau mengundurkan diri dari keanggotaan Komite Audit. Does not own shares in the company concerned, either directly or indirectly. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares as a result of a legal event, within 6 months after the acquisition of the shares, they must transfer them to another party or resign from the membership of the Audit Committee.	✓	✓	✓
3.	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Utama. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders.	✓	✓	✓

Keterangan | Notes

✓ Independen | Independent

X Tidak Independen | Not independent

No	Kriteria Independensi Independency Criteria	Handoyo Soebali	Setiawan Kriswanto	Dwi Sa- songko
4.	Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan. Do not have any personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest on the Company.	✓	✓	✓
5.	Tidak mempunyai kaitan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan karyawan atau pejabat Perusahaan. Have no blood family ties to the third degree either in a straight line or a sideways line with employees or company officials.	✓	✓	✓
6.	Status	✓	✓	✓
Keterangan Notes ✓ Independen Independent X Tidak Independen Not independent				

Pedoman atau Piagam Komite Audit

CSULfinance telah mempunyai Pedoman atau Piagam Komite Audit yang telah disahkan berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/SK/DEKOM/IX/2015 tanggal 14 September 2015 dan telah dilakukan penyempurnaan pada tanggal 17 Januari 2018. Komite Audit, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Piagam Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan fungsi Komite Audit adalah sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Komite Audit mempunyai kewenangan untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan Satuan Kerja Audit Internal, Manajemen Risiko dan Akuntan.

Komite Audit dalam menjalankan tugas antara lain adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan seperti Laporan Keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan evaluasi atas pelaksanaan audit tahun sebelumnya dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Kantor Akuntan Publik berdasarkan independensi, ruang lingkup dan fee;

Audit Committee Guidelines or Charter

CSULfinance has Guidelines or Audit Committee Charter based on the Board of Commissioners Decree Number 04/SK/DEKOM/IX/2015 dated 14 September 2015 and amended on 17 January 2018. The Audit Committee duties and responsibilities are guided by the Audit Committee Charter.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Based on the Audit Committee Charter, the function of the Audit Committee is an extension of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function. The Audit Committee is authorized to communicate directly with employees, including the Board of Directors and the Internal Audit Unit, Risk Management, and Accountants.

The duties of the Audit Committee include:

1. Reviewing the financial information to be published by the Company, such as Financial Statements, Projections, and other financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with capital market laws and regulations and other laws and regulations related to the Company's activities;
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the Management and the Accountant for the services provided;
4. Provide an evaluation of the previous year's audit implementation and recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm based on independence, scope, and fee;

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Mendorong terbentuknya Sistem Pengendalian Internal yang memadai dalam pengelolaan Perusahaan, dengan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perusahaan dan implementasinya; 6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit internal; 7. Melakukan penelaahan tingkat kecukupan upaya Manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan oleh regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau pengawas lainnya; 8. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pengelolaan manajemen risiko dan implementasi <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) yang dilakukan Perusahaan; 9. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan; 10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan potensi benturan kepentingan; 11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Encouraging the establishment of an adequate Internal Control System in the Management of the Company by evaluating and providing recommendations for the Company's internal controls and their implementation; 6. Reviewing the implementation of inspections by internal auditors and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on internal audit findings; 7. Reviewing the level of adequacy of Management's efforts in following up recommendations from the results of supervision by regulators, such as the Financial Services Authority (OJK) or other supervisors; 8. Reviewing risk management activities and the implementation of Good Corporate Governance (GCG); 9. Reviewing complaints related to accounting and financial reporting processes; 10. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; 11. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information. |
|---|---|

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2022

Komite Audit sepanjang tahun 2022 telah melakukan rapat kerja dengan Departemen Audit Internal dan Unit lainnya, termasuk menghadiri rapat gabungan bulanan Dewan Komisaris dan Direksi membahas perkembangan kinerja keuangan Perseroan dan lainnya serta rapat dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja (EY Indonesia) yang melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2022.

Implementation of Duties of the Audit Committee in 2022

Throughout 2022 the Audit Committee has conducted work meetings with the Internal Audit Department and other units, including attending monthly joint meetings of the Board of Commissioners and Directors to discuss developments in the Company's financial performance and others, as well as discussions with the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro and Surja (Ernst & Young Indonesia) which conducted an audit of the Financial Statements for the 2022 financial year.

Tabel Kehadiran Rapat Komite Audit
Audit Committee Attendance Table

Nama Name	Jumlah Rapat No. of Meeting	Kehadiran Attendance	% %
Handoyo Soebali	12	12	100%
Setiawan Kriswanto	12	12	100%
Dwi Sasongko	12	12	100%

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sepanjang tahun 2022, sebagai berikut:

1. Penelaahan atas informasi keuangan.
Komite Audit terlibat dalam diskusi aktif dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, yang membahas mengenai kinerja dan laporan keuangan Perseroan secara bulanan, serta melakukan evaluasi atas

Implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee in 2022, as follows:

1. Review of financial information.
The Audit Committee is involved in discussions between the Board of Commissioners and the Board of Directors, discussing the Company's performance and financial reports every month, as well as evaluating

laporan dan catatan keuangan Perseroan, baik laporan keuangan internal maupun laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP serta memberikan masukan/rekomendasi perbaikan sesuai keperluan.

2. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP):

- Melakukan evaluasi pelaksanaan kerja audit oleh KAP untuk tahun buku 2022, berdasarkan surat No 002/KA/CSUL/2021, tertanggal 20 Mei 2020;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP yang akan melakukan pemeriksaan tahun buku 2021, yaitu sesuai dengan surat No 003/KA/CSUL/2021, tertanggal 22 Mei 2021;
- Melakukan pembahasan dengan KAP yang melakukan audit Perseroan mengenai, rencana audit dan progres hasil pemeriksaan untuk tahun buku 2022.

3. Penelaahan atas aspek *Compliance* & Pengendalian Internal berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Audit Internal sepanjang tahun 2022, secara umum kami berpendapat bahwa pengendalian Internal cukup memadai dan efektif, dengan beberapa catatan perbaikan khususnya berkenaan dengan *internal environment*, *control activities*, dan *monitoring* yang berdampak pada masih timbulnya kejadian risiko operasional, termasuk temuan berulang serta risiko timbulnya *fraud*, seiring dengan semakin efektifnya implementasi program *whistleblowing system* (WBS).

Aspek kepatuhan (*compliance*) telah menjadi perhatian Manajemen dengan membentuk fungsi khusus, termasuk upaya-upaya untuk meminimalkan timbulnya denda dari regulator. Aspek kepatuhan juga menjadi salah satu topik yang senantiasa dibahas dalam rapat Komite Audit.

Perhatian manajemen pada temuan Internal Audit menunjukkan peningkatan yang lebih baik, tercermin dari semakin kecilnya jumlah *overdue* dan *targeted* atas tindak-lanjut atas temuan audit di cabang-cabang maupun kantor pusat.

4. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal & Regulator serta tindak lanjutnya:

- Perhatian Perseroan berkenaan dengan fungsi pengawasan tercermin dari adanya fungsi khusus Audit Internal dan pembentukan Komite Audit, termasuk dengan menambah jumlah auditor, setelah mempertimbangkan banyak hal, termasuk *coverage* dan *risk exposure* di Perseroan;
- Metode *Risk Based Audit* (RBA) berdasarkan proses (*business process risk based audit*) telah diterapkan dan akan terus ditingkatkan di Departemen Audit Internal, seiring dengan implementasi konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) di Perseroan.

the Company's financial statements and records, both internal reports and financial reports that the KAP has audited, as well as providing recommendations.

2. Review of the implementation of audits by the Public Accounting Firm (KAP):

- Evaluating KAP audit work for the 2022 financial year, based on letter No 002/KA/CSUL/2021, dated 20 May 2020;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding appointing a KAP to conduct an audit for the 2021 financial year, following letter No. 003/KA/CSUL/2021, dated 22 May 2021;
- Conduct discussions with the KAP that conducted the Company's audit regarding the audit plan and progress of the audit results for the 2022 financial year.

3. Review of *Compliance* & Internal Control aspects Based on the examinations that have been carried out by the Internal Audit throughout 2022, it believes that internal controls are adequate and practical, with several notes of improvement, especially concerning the internal environment, control activities, and monitoring which have an impact on operational risk, including repeated findings and the risk of fraud, in line with the more effective implementation of the whistle-blowing system (WBS) program.

Management has come to the attention of the compliance aspect by establishing a particular function, including efforts to minimize the incidence of fines from regulators. The compliance aspect is also a topic discussed in the Audit Committee meetings.

Management's attention to Internal Audit findings has increased, reflected in the fewer overdue and retargeted follow-up audit findings at branches and head office.

4. Review the implementation of the Internal Auditor & Regulator inspection and its follow-up:

- The Company's concern concerning the oversight function is reflected in the existence of a particular role for Internal Audit and the establishment of the Audit Committee, including increasing the number of auditors after considering many things, including the coverage and risk exposure in the Company;
- The Risk Based Audit (RBA) method based on the process (*business process risk-based audit*) has been implemented. It will continue to be improved in the Internal Audit Department, in line with

Hal ini tercermin dalam aktivitas *risk and assessment* dan pemilihan *auditable entity* dalam penugasan pemeriksaan oleh Departemen Audit Internal. Metodologi dan implementasinya perlu terus dikembangkan agar dapat mengangkat isu-isu signifikan dan strategis;

- Komite Audit juga melakukan kajian dan persetujuan atas rencana kerja Audit Internal, melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan Audit Internal serta turut melakukan *monitoring* atas tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal;
- Komite Audit juga membahas kerangka implementasi *Know Your Customer* (KYC) dan APU- PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme) dengan unit kerja Kepatuhan;
- Komite Audit menaruh perhatian pada pemenuhan aspek tata kelola Perseroan (GCG-Good Corporate Governance) sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta efektivitas manajemen dalam mencapai target usaha seperti yang tertuang dalam Rencana Bisnis Perusahaan (RBP).

implementing the Enterprise Risk Management (ERM) concept in the Company. This is reflected in the risk assessment activities and the selection of auditable entities in the audit assignment by the Internal Audit Department. The methodology and its implementation must be continuously developed to raise significant and strategic issues;

- The Audit Committee also reviews and approves the internal audit work plan, examines the internal audit results, and monitors the follow-up of the results of the Internal Audit inspection;

- The Audit Committee discussed the Know Your Customer (KYC) and AML-CFT (Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing) frameworks with the Compliance work unit;
- The Audit Committee pays attention to fulfilling aspects of corporate governance (GCG-Good Corporate Governance) according to the regulations of the Financial Services Authority (OJK) and the effectiveness of management in achieving business targets as stated in the Company's Business Plan (RBP).

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Komite Audit Tahun 2022

Pelatihan/peningkatan kompetensi Komite Audit dapat dilihat di halaman 99 di Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Competency Improvement/Training in 2022

The Audit Committee Training in 2022 is presented on page 99 of this report.

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Handoyo Soebali

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

Abdullah Juffry

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

Nomination and Remuneration Committee Profiles

Handoyo Soebali

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

The profile is presented in "Profile of the Board of Commissioners" in this annual report.

Abdullah Juffry

Member of the Nomination and Remuneration Committee

The profile is presented in "Profile of the Board of Commissioners" in this annual report.

Danan Kadarachman

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

Yulia Diniaty Fitria

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/SK/DEKOM/I/20 tanggal 22 Januari 2020.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Psikologi, Universitas Padjadjaran (2000-2005);
- Program Pascasarjana Psikologi, Universitas Indonesia (2006-2008).

Kompetensi/Sertifikasi:

- Talent Management, GML Consulting (2014);
- Nov Evaluation by Hay Reference Level (2016);
- Sertifikasi Dasar Manajerial-SPPI (2020);
- Preparing Your Organisation and People for Post Crisis Transformation (2021).

Rangkap Jabatan:

- Human Resources and Organisational Development Manager PT Chandra Sakti Utama Leasing (2016-sekarang).

Pengalaman Kerja:

- Project Officer di PT Insan Performa Consultants (2008-2010);
- Learning and Development Officer PT Chandra Sakti Utama Leasing (2010-2014);
- People and Organisational Development Manager PT Chandra Sakti Utama Leasing (2014).

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai fungsi membantu Dewan Komisaris untuk nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mewajibkan Perusahaan untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik sehingga Perusahaan dapat dikelola berlandaskan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

Danan Kadarachman

Member of the Nomination and Remuneration Committee

The profile is presented in "Profile of the Board of Commissioners" in this annual report.

Yulia Diniaty Fitria

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizens, 39 years old. Serves as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number 001/SK/DEKOM/I/20 dated 22 January 2020.

Educational background:

- Bachelor of Psychology, Padjadjaran University (2000-2005);
- Postgraduate Program in Psychology, University of Indonesia (2006-2008).

Competency/Certification:

- Talent Management, GML Consulting (2014);
- Nov Evaluation by Hay Reference Level (2016);
- Basic Managerial Certification-SPPI (2020);
- Preparing Your Organization and People for Post-Crisis Transformation (2021).

Concurrent Assignments:

- Human Resources and Organizational Development Manager of PT Chandra Sakti Utama Leasing (2016-present).

Work experience:

- Project Officer at PT Insan Performa Consultants (2008-2010);
- Learning and Development Officer of PT Chandra Sakti Utama Leasing (2010-2014);
- People and Organizational Development Manager PT Chandra Sakti Utama Leasing (2014).

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners with the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Financial Services Authority regulations require companies to form a Nomination and Remuneration Committee to implement good corporate governance to manage the company based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua dan Anggota, 2 (dua) orang Komisaris dan 1 (satu) pejabat yang membawahi Sumber Daya Manusia sebagai Anggota;
2. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris Perusahaan;
3. Masa kerja anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa kerja Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Membership of the Nomination and Remuneration Committee can be described as follows:

1. Membership of the Nomination and Remuneration Committee consists of 4 (four) people: an Independent Commissioner who serves as Chair and Member, 2 (two) Commissioners, and one official in charge of Human Resources as a Member;
2. Nomination and Remuneration Committee members are appointed and dismissed by the Company's Board of Commissioners;
3. The working period of the Nomination and Remuneration Committee members may be, at most, the working period of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate at any time.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022:

2022 Nomination and Remuneration Committee Composition:

No No	Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perseroan Position in the Company
1.	Handoyo Soebali	Ketua <i>Chairman</i>	Komisaris Independen Independent Commissioner
2.	Abdullah Juffry	Anggota <i>Member</i>	Komisaris Utama President Commissioner
3.	Danan Kadarachman	Anggota <i>Member</i>	Komisaris Commissioner
4.	Yulia Diniaty Fitria	Anggota <i>Member</i>	Human Resources and Organizational Development Manager CSULfinance

Semua pejabat di Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/DEKOM/I/20 tanggal 22 Januari 2020, untuk periode jabatan dari tahun 2021 hingga 2024.

All Nomination and Remuneration Committee officials are appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK/DEKOM/I/20 dated 22 January 2020 for the term of office from 2021 to 2024.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menyatakan bahwa tugas dan tanggung jawab dilaksanakan secara independen dan objektif.

Statement of Independency of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee states that the Committee independently and objectively carries out its duties and responsibilities.

Pedoman atau Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/DEKOM/I/20 tanggal 22 Januari 2020.

Guidelines or Charter of the Nomination and Remuneration Committee

The Company has Guidelines or Charter for the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number 001/SK/DEKOM/I/20 dated 22 January 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi diuraikan sebagai berikut:

Bidang Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Melakukan analisis dan memberikan rekomendasi nominasi pejabat satu level di bawah Direksi;
3. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota pengurus kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
4. Menyusun dan melaksanakan sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota pengurus;
5. Memberikan rekomendasi nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
6. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi calon anggota Komite kepada Dewan Komisaris;
7. Menyusun kriteria evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
8. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
9. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Bidang Remunerasi:

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi yang berlaku pada Perusahaan, termasuk struktur dan besaran remunerasi;
2. Mempelajari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi, penetapan fasilitas dan tunjangan lainnya;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Kebijakan remunerasi berupa gaji, fasilitas dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
 - Besaran Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi melalui Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Duties and Responsibilities and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Area of Nomination:

1. Provide recommendations for the composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Conduct analysis and recommendation for appointing officials one level below the Board of Directors;
3. Develop and provide recommendations on systems and procedures for selecting and/or replacing members of the management to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
4. Develop and implement systems and procedures for selecting and/or replacing board members;
5. Provide recommendations for prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
6. Provide recommendations regarding Independent Parties who will become candidates for Committee members to the Board of Commissioners;
7. Develop performance evaluation criteria for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
8. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
9. Provide recommendations regarding capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Area of Remuneration:

1. Evaluate the remuneration policies that apply to the Company, including the structure and amount of remuneration;
2. Study the provisions, laws, and regulations that apply to remuneration policies, determination of facilities, and other benefits;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - Remuneration policies in the form of salaries, facilities, and other benefits for the Board of Commissioners and Directors are to be submitted to the GMS;
 - Amount of Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - The remuneration policy for executive officers and employees must be submitted to the Board of Directors through the Board of Commissioners.

4. Rekomendasi disampaikan dengan memperhatikan:
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Prestasi kerja individual;
 - Kewajaran dengan *peer group*;
 - Pertimbangan sasaran dan strategi jangka Panjang Perusahaan;
 - Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
 - Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
 5. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan remunerasi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
4. Recommendations are submitted by taking into account the following:
 - Financial performance and fulfillment of reserves as stipulated in the applicable laws and regulations;
 - Individual work performance;
 - Fairness with the peer group;
 - Consideration of the Company's long-term goals and strategies;
 - Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to achieving the Company's goals and performance;
 - Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - The balance of benefits between fixed and variable.
 5. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 6. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the overall employee remuneration policy to be submitted to the Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawab, yang diantaranya adalah pengawasan dan evaluasi yang terkait dengan sumber daya manusia (SDM), dan evaluasi serta usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana yang disyaratkan.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties in 2022

Throughout last year, the Nomination and Remuneration Committee carried out duties and responsibilities, such as monitoring and evaluating related to human resources (HR) and evaluating and proposing remuneration for the Board of Commissioners and Directors as required.

Tabel Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Meeting Table

Nama Name	Jumlah Rapat No. of Meeting	Kehadiran Attendance
Handoyo Soebali	2	100%
Abdullah Juffry	2	100%
Danan Kadarachman	2	100%
Yulia Diniaty Fitria	2	100%

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Pelatihan/peningkatan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di halaman 99 Laporan Tahunan ini.

Nomination and Remuneration Committee Competency Improvement/ Training in 2022

The Nomination and Remuneration Committee Training in 2022 is presented on page 99 of this report.

Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee

Profil Komite Pemantau Risiko

Handoyo Soebali

Ketua Komite Pemantau Risiko

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

Setiawan Kriswanto

Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Komite Audit dalam laporan tahunan ini.

Dwi Sasongko

Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Komite Audit dalam laporan tahunan ini.

Komposisi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko mempunyai fungsi membantu Dewan Komisaris memenuhi tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi dan menilai pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan baik secara keseluruhan maupun di unit bisnis.

Dasar Hukum pembentukan Komite Pemantau Risiko adalah:

1. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 Tentang Penyelenggaraan usaha Perusahaan Pembiayaan;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tanggal 22 April 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/POJK.05/2020 tanggal 22 April 2020 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Risk Monitoring Committee Profiles

Handoyo Soebali

Chairman of the Risk Monitoring Committee

The profile is presented in Profile of the Board of Commissioners in this annual report.

Setiawan Kriswanto

Member of the Risk Monitoring Committee

The profile is presented in the Audit Committee in this annual report.

Dwi Sasongko

Member of the Risk Monitoring Committee

The profile is presented in the Audit Committee in this annual report.

Composition of The Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee assists the Board of Commissioners in fulfilling their duties and responsibility by supervising and assessing the implementation of risk management in the Company as a whole and in business units.

The legal basis for establishing the Risk Monitoring Committee are:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 concerning the business operation of financing companies;
3. Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.05/2020 dated 22 April 2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
4. Financial Services Authority Regulation Number 28/POJK.05/2020 dated April 22, 2020 concerning Health Level Assessment for Non-Bank Financial Services Institutions.

Komposisi Komite Pemantau Risiko Tahun 2022

The Risk Monitoring Committee Composition in 2022

No No	Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perseroan Position in the Company
1.	Handoyo Soebali	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
2.	Setiawan Kriswanto	Sekretaris dan Anggota Secretary and Member	Pihak Independen Independent Party
3.	Dwi Sasongko	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party

Semua pejabat di Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK/DEKOM/IX/2020 pada Tanggal 28 September 2020, untuk periode jabatan dari tahun 2015 hingga 2022.

All Nomination and Remuneration Committee officials are appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 02/SK/DEKOM/IX/2020 on September 28, 2020 for the term of office from 2015 to 2022.

Pernyataan Independensi Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko menyatakan bahwa tugas dan tanggung jawab dilaksanakan secara independen dan objektif. Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko berasal dari pihak independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat situasi yang dihadapi oleh Komite Pemantau Risiko Perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berpotensi terjadinya benturan kepentingan.

Independensi anggota Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

Risk Monitoring Independency Statement

The Risk Monitoring Committee states that it carried out its duties and responsibilities independently and objectively. All members of the Risk Monitoring Committee come from independent parties and do not have financial, share management, and/or family relationships with the Major Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Throughout 2022, there are no situations faced by the Company's Risk Monitoring Committee in making decisions with potential conflicts of interest.

The Independency of the members of the Risk Monitoring Committee is as follows:

No	Kriteria Independensi Independency Criteria	Handoyo Soebali	Setiawan Kriswanto	Dwi Sasongko
1.	Bukan karyawan kunci Perusahaan dalam satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. Not a key employee of the Company in the last one year before being appointed by the Board of Commissioners.	✓	✓	✓
2.	Tidak mempunyai saham di Perusahaan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain atau mengundurkan diri dari keanggotaan Komite Audit. Does not own shares in the company concerned, either directly or indirectly. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares as a result of a legal event, within 6 months after the acquisition of the shares, they must transfer them to another party or resign from the membership of the Audit Committee.	✓	✓	✓

No	Kriteria Independensi Independency Criteria	Handoyo Soebali	Setiawan Kriswanto	Dwi Sasongko
3.	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Utama. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders.	✓	✓	✓
4.	Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan. Do not have any personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest on the Company.	✓	✓	✓
5.	Tidak mempunyai kaitan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan karyawan atau pejabat Perusahaan. Have no blood family ties to the third degree either in a straight line or a sideways line with employees or company officials.	✓	✓	✓
6.	Status	✓	✓	✓
Keterangan Remark:				
✓	Independen Independent	X	Tidak Independen Not Independent	

Pedoman atau Piagam Komite Pemantau Risiko

Pedoman atau piagam Komite Pemantau Risiko berisi tugas dan tanggung jawab berdasarkan dasar-dasar hukum dan peraturan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Tugas dan fungsi Komite Pemantau Risiko adalah sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dalam rangka optimalisasi implementasi *Good Corporate Governance* (GCG). Komite Pemantau Risiko berwenang untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta unit kerja terkait lainnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab ini.

Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan tugas antara lain adalah:

1. Memberikan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perseroan;
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko;
3. Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan tanggung jawab di bidang manajemen risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan baik;

Guidelines or Charter of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee Charter contains the duties and responsibilities of the Committee based on applicable laws and regulations.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is an extension of the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management, assessing the Company's risk tolerance, and compliance with applicable laws and regulations in implementing Good Corporate Governance (GCG). The Risk Monitoring Committee can communicate directly with employees, including the Board of Directors, the Risk Management Work Unit, and other related work units.

The Risk Monitoring Committee performs the following tasks:

1. Evaluate the suitability between risk management policies and the implementation of Company policies;
2. Monitor and evaluate the implementation of the duties of the risk management committee and the risk management work unit;
3. Assist and provide recommendations to the Board of Commissioners to increase the effectiveness of implementing supervisory duties and responsibilities in risk management and ensure that policies are implemented properly;

4. Menyusun dan/atau memperbarui pedoman dan tata tertib kerja Komite Pemantau Risiko;
5. Menjalankan tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi Komite Pemantau Risiko atas permintaan Dewan Komisaris.

4. Prepare and/or update the Risk Monitoring Committee guidelines and work rules;
5. Carry out other tasks relevant to the function of the Risk Monitoring Committee at the request of the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Tahun 2022

Komite Pemantau Risiko sepanjang tahun 2022 telah melakukan rapat kerja dengan unit kerja terkait terutama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), dan departemen lain terkait lainnya yang membahas berbagai topik/isu dan aktivitas lain sesuai fungsinya. Selain hal tersebut Komite Pemantau Risiko juga diikutsertakan dalam setiap rapat gabungan bulanan Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi agar Komite Pemantau Risiko mempunyai pemahaman terupdate terhadap setiap perkembangan usaha dan isu penting terkini.

Tabel Rapat Komite Pemantau Risiko

The Risk Monitoring Committee Meeting Table

Nama Name	Jumlah Rapat No. of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Handoyo Soebali	12	12	100%
Setiawan Kriswanto	12	12	100%
Dwi Sasongko	12	12	100%

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko sepanjang tahun 2022, sebagai berikut:

1. Konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) sudah dikembangkan dalam Perseroan, dan diterapkan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan;
2. Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala telah diminta untuk presentasi di rapat Komite Pemantau Risiko untuk memaparkan *risk profile* dan *top risk issues*, tingkat kesehatan serta progres pengembangan program manajemen risiko;
3. Pemantauan dan penelaahan atas pelaksanaan/progress dari rencana tindak yang telah disepakati, hingga sasaran membangun '*risk culture*' dapat dicapai;
4. Penelaahan terhadap pelaksanaan fungsi *task force* atas penagihan pembiayaan yang berpotensi bermasalah, dan secara umum menaruh perhatian yang besar pada kinerja dan perkembangan risiko *Retail Business Unit* (RBU), serta memberikan masukan perbaikan kepada Manajemen.

Implementation of Risk Monitoring Committee Duties in 2022

The Risk Monitoring Committee 2022 has held meetings with the Risk Management Work Unit (SKMR) and other relevant departments to discuss various topics according to their functions. The Risk Monitoring Committee also attends monthly joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors so that the Committee is updated on any business developments and other important issues of the Company.

Implementation of the duties of the Risk Monitoring Committee throughout 2022 is:

1. The Company has developed the Enterprise Risk Management (ERM) concept and implemented it in stages as needed;
2. The Risk Management Work Unit regularly presents the risk profile, top risk issues, level of soundness, and progress of the development of the risk management program at the Risk Monitoring Committee meeting;
3. The Committee monitors the implementation of the progress of the agreed action plan so that the target of building a '*risk culture*' can be achieved;
4. The Committee provides input for improvement to Management, including reviewing the implementation of the task force function to collect potentially problematic financing and paying great attention to performance and developments in Retail Business Unit (RBU) risk.

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Komite Pemantau Risiko Tahun 2022

Pelatihan/peningkatan kompetensi Komite Pemantau Risiko dapat dilihat di halaman 99 Laporan ini.

Risk Monitoring Committee Competency Improvement/Training in 2022

The Risk Monitoring Committee Competency Improvement/Training in 2022 is presented on page 99 of this report.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan dalam komunikasi antar organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan. Sebagai emiten, Perusahaan harus membangun dan memelihara komunikasi dengan regulator, kalangan pasar modal, investor maupun masyarakat umum. Hal ini dilakukan dalam rangka keterbukaan informasi sesuai dengan prinsip GCG dan dalam rangka citra publik terhadap Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan meliputi komunikasi internal dan eksternal serta hubungan kesekretariatan pimpinan Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Sebagai Fungsi *Compliance* untuk memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan khususnya tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Sebagai *Liaison Officer*, yaitu penghubung antara Perusahaan dengan Masyarakat;
3. Sebagai *Investor Relations* untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal, yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
4. Sebagai *Public Relation* untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan Pemangku Kepentingan, yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
5. Mengelola kegiatan kesekretariatan untuk Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
7. Mengawasi semua komunikasi eksternal agar semua pesan keluar sudah dibuat dengan jelas dan konsisten dengan strategi komunikasi Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays a role in communication among the Company's organs, the relationship between the Company and Shareholders, the Financial Services Authority, and other Stakeholders. She also ensures the Company's compliance with applicable laws and regulations. As an issuer, the Company must build and maintain communication with regulators, capital market circles, investors, and the public. This is done in the context of information disclosure following GCG principles and in the framework of the Company's public image.

The Corporate Secretary directly reports to the President Director. The primary duties and responsibilities of the Corporate Secretary include internal and external communication as well as secretarial relations with the leadership of the Company.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities:

1. Compliance function, ensuring that the Company complies with laws and regulations, especially regarding disclosure requirements in line with GCG principles;
2. As a Liaison Officer, namely the liaison between the Company and the Community;
3. As Investor Relations, providing services to the public for any information needed by investors relating to the condition of the Company;
4. As a Public Relations to, provide services to the public for any information needed by Stakeholders relating to the condition of the Company;
5. Manage secretarial activities for the Board of Directors and Board of Commissioners;
6. Following the development of the Capital Market, especially the laws and regulations that apply in the Capital Market sector;
7. Supervise all external communications so that all outgoing messages are consistent with the Company's communication strategy.

Wiralia Canta Dewi

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, berdomisili di Jakarta.

Beliau adalah Sarjana Hukum dari Universitas Atma Jaya Jakarta dan Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan.

Saat ini juga menjabat sebagai *Head Legal* pada CSULFinance, sebelumnya sebagai *Head Legal* pada PT SMFL Leasing Indonesia, *Head Legal & Corporate Secretary Assistant* di PT Adi Sarana Armada Tbk, sebagai *Corporate Legal Assistant* di PT SMART Tbk dan *Legal & Credit Collateral* di PT Bank Resona Perdania.

Indonesian citizen, 39 years old, and domiciled in Jakarta.

She is a Bachelor of Law from Atma Jaya University, Jakarta, and Master of Law from Pelita Harapan University, Jakarta.

Currently also serves as Head of Legal at CSULFinance, previously worked as Head of Legal at PT SMFL Leasing Indonesia, as Head of Legal & Corporate Secretary Assistant at PT Adi Sarana Armada Tbk, as Corporate Legal Assistant at PT SMART Tbk, and Legal & Credit Collateral at PT Bank Resona Perdania.



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Pengelolaan jadwal rapat Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pembuatan agenda serta mengundang peserta yang diperlukan dalam pertemuan;
2. Pengelolaan jadwal dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2022 beserta hal-hal yang diperlukan;
3. Menyampaikan seluruh Keterbukaan Informasi kepada OJK dan seluruh *stakeholders* lainnya sesuai dengan yang disyaratkan;
4. Memberikan informasi dan komunikasi antara Perusahaan dengan OJK, Pemegang Saham, investor dan *stakeholders* lainnya;
5. Membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam tata kelola administrasi dan legal Perusahaan.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out the following tasks, among others:

1. Management of the schedule for meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including preparing the agenda and inviting the necessary participants to the discussion;
2. Management of the schedule and implementation of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders along with the necessary matters;
3. Delivering all Disclosure of Information to OJK and all other stakeholders as required;
4. Provide information and communication between the Company and OJK, Shareholders, investors, and other stakeholders;
5. Assisting the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in the administration and legal governance of the Company.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Profil Audit Internal

Internal Audit Unit Profile

Nama	Harys Mayranto	Harys Mayranto
Jabatan Position	Kepala Audit Internal	Head of Internal Audit
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Dasar Hukum Penunjukkan Legal basis of appointment	Surat Penugasan No. Ref: 379/CSUL/HR/III/2021, 23 Maret 2021	Letter of Appointment No. Ref 379/CSUL/HR/III/2021, dated March 23, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yayasan Keluarga Pahlawan Nasional (YKPN) Yogyakarta, lulus pada tahun 2000.	He is a Bachelor in Accounting, from the College of Economics (STIE) Yayasan Keluarga Pahlawan Nasional (YKPN) Yogyakarta. He graduated in 2000.
Pengalaman Kerja Work Experience	Beliau memiliki pengalaman kerja sebelumnya sebagai Internal Auditor di PT Mekar Armada Jaya (New Armada), <i>Independent Control Unit Team Leader</i> di PT Summit Oto Finance, dan <i>Resident Auditor</i> di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	He has previous work experience as Internal Auditor at PT Mekar Armada Jaya (New Armada), Independent Control Unit Team Leader at PT Summit Oto Finance, and as Resident Auditor at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent assignment	Tidak ada	None.

Pedoman atau Piagam Unit Audit Internal

Tugas dan fungsi audit Internal CSULfinance, dibuat berpedoman pada Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 perihal Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara organisasi kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Guidelines or Charter of the Internal Audit

CSULfinance's internal audit duties and functions were made in accordance with OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Formation and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

The Head of the Internal Audit Unit is organizationally responsible to the President Director and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the Main Director with the approval of the Board of Commissioners. Every appointment, replacement, or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit is immediately notified to the Financial Services Authority (OJK).

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara organisasi kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tugas dan tanggung jawab audit internal diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana dan anggaran audit tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, termasuk melakukan pemeriksaan khusus dan/atau proyek yang diminta oleh manajemen dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
2. Menguji dan mengevaluasi kecukupan dan pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan, rencana, prosedur, dan tujuan usaha Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang akuntansi, keuangan, perpaajakan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya, termasuk melaporkan kemungkinan melaksanakan peningkatan pada proses tersebut;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit termasuk memberikan rekomendasi dan/atau saran tindakan perbaikan;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan untuk memastikan bahwa tindak perbaikan telah dilaksanakan secara efektif;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan yang dilakukan Departemen Internal Audit;
9. Memberikan informasi mengenai perkembangan dan hasil-hasil pelaksanaan rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya audit;
10. Menjaga dan merawat aset Perusahaan dan anak Perusahaan selama melaksanakan kewenangannya selaku internal audit;

Duties and Responsibilities of the Internal Audit

The Head of the Internal Audit Unit is organizationally reported to the President Director, and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Any appointment, replacement, or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit is immediately notified to the Financial Services Authority (OJK).

Internal audit duties and responsibilities are described as follows:

1. Prepare and implement an annual audit plan and budget that has been approved by the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee, including carrying out special inspections and projects requested by management, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
2. Test and evaluate the adequacy and implementation of internal control and risk management systems following the policies, plans, procedures, and business objectives of the Company;
3. Evaluate the efficiency and effectiveness of accounting, finance, taxation, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities, including reporting the possibility of carrying out improvements to these processes;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Prepare reports on audit results and submit these reports to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee, including providing recommendations and/or suggestions for corrective actions;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended follow-up actions to ensure that corrective actions have been implemented effectively;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of activities carried out by the Internal Audit Department;
9. Provide information regarding the progress and results of the implementation of the annual audit plan and the adequacy of audit resources;
10. Maintain and care for the assets of the Company and its subsidiaries while exercising their authority as an internal auditor;

11. Menjaga staf audit yang profesional, didukung oleh konsultan ahli jangka pendek, secara kolektif memiliki pengetahuan yang memadai, keterampilan/skill, pengalaman, sertifikasi profesional untuk memenuhi persyaratan dari piagam audit ini;
12. Terus mengikuti perkembangan tren dan penerapan yang sukses dalam internal audit maupun isu-isu terkait lainnya (PSAK, peraturan, dll);
13. Berkoordinasi dengan eksternal auditor dalam kaitan dengan tugas-tugas pengawasan di Perusahaan;
14. Penilaian eksternal harus dilakukan setidaknya sekali setiap lima tahun oleh penilai independen yang berkuwalifikasi atau tim penilai dari luar organisasi.

11. Maintain professional audit staff, supported by short-term expert consultants, collectively having sufficient knowledge, skills, experience, and professional certification to meet the requirements of this audit charter;
12. Keep abreast of trends and successful implementation in internal audits and other related issues (PSAK, regulations, etc.);
13. Coordinate with external auditors concerning supervisory duties in the Company;
14. External assessments should be carried out at least once every five years by a qualified independent assessor or a team of assessors from outside the organization.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Struktur dan kedudukan audit internal Perseroan dapat dilihat bagian “Profil Perusahaan”, sub-bagian Struktur Organisasi, di halaman 50 Laporan Tahunan ini.

Internal Audit Structure and Position

The structure and position of the Company’s Internal Audit are presented in the “Company Profile” section, a subsection of Organizational structure, on page 50 of this Annual report.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal mempunyai program audit yang bersifat berkesinambungan dan juga ad hoc serta memberikan laporan kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Laporan Hasil Audit;
2. Laporan Tindak Lanjut atas Hasil Audit setiap triwulan;
3. Laporan Realisasi Kegiatan Audit setiap semester;
4. Penyelesaian penugasan dalam praktek terdapat laporan tambahan, laporan investigasi fraud, dan tindak lanjut pengaduan konsumen;
5. Pemantauan pemenuhan Tindak Lanjut Laporan Hasil Audit.

Implementation of Internal Audit Duties in 2022

In 2022, the Internal Audit Unit carried out a continuous, ad hoc audit program and submitted reports to the Board of Directors, Audit Committee, and Board of Commissioners, including:

1. Audit Result Report;
2. Follow-up Report on Audit Results every quarter;
3. Report on Realization of Audit Activities every semester;
4. Completion of assignments, which consist of additional reports, investigation related to fraud, and follow-up of customer complaints.
5. Monitoring the fulfillment of Follow-Up Audit Reports.

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Pelatihan/peningkatan kompetensi Audit Internal dapat dilihat di halaman 99 Laporan Tahunan ini.

Competency Enhancement/Training for the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit Training in 2022 is presented on page 99 of this report.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Kebijakan dan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal CSULfinance meliputi pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan telah melaksanakan Sistem Pengendalian Internal dengan fungsi-fungsi divisi yang cukup memadai. Kebijakan-kebijakan dari setiap fungsi dijalankan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pengelolaan risiko melalui Sistem Pengendalian Internal menggunakan pendekatan model fungsi Pengendalian Internal tiga lapis yakni:

1. Fungsi Pelaksana/Pemilik Risiko yang dilakukan oleh unit yang melakukan kegiatan operasional sehari-hari pada setiap level struktur dalam Perusahaan;
2. Fungsi yang mengelola dan memantau risiko yang dilakukan oleh unit yang melakukan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan;
3. Fungsi yang melakukan penilaian terhadap pelaksanaan dan pengelolaan risiko secara independen yang dilakukan oleh unit independen yaitu Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Direksi telah memastikan penyelenggaraan dan penegakan sistem pengendalian internal yang efektif untuk melindungi investasi dan aset Perseroan serta memastikan tercapainya tujuan Perusahaan. Sistem pengendalian internal Perseroan dijalankan oleh Direksi, pejabat senior, Audit Internal dan seluruh karyawan CSULfinance.

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memantau efektivitas penerapan pengendalian internal sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang baik. Kegiatan pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit (KA) dan Komite Pemantau Risiko (KPR) yang langsung berada di bawah Dewan Komisaris.

Policy and Implementation of the Internal Control System

The Company has implemented an Internal Control System with adequate divisional functions. CSULfinance's Internal Control System includes financial control, operations, and compliance with applicable laws and regulations. The policies of each process are carried out based on the principles of good corporate governance.

Risk management through the Internal Control System uses a three-layer Internal Control function model approach, namely:

1. The Executor/Risk Owner function is carried out by units that carry out daily operational activities at every level of structure within the Company;
2. Managing and monitoring risks is carried out by teams that perform risk management and compliance functions;
3. The function that evaluates the implementation and management of risks independently is carried out by an independent unit, namely the Internal Audit Work Unit (SKAI).

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Board of Directors ensures the implementation and enforcement of an effective internal control system to protect the Company's investments and assets and ensure the achievement of the Company's goals. The Company's internal control system is run by the Board of Directors, senior officers, Internal Audit, and all CSULfinance employees.

The Board of Commissioners is responsible for supervising and monitoring the effectiveness of internal control implementation as part of good corporate governance. The supervisory activities of the Board of Commissioners are supported by the Audit Committee (KA) and the Risk Monitoring Committee (KPR), which are directly under the Board of Commissioners.

Pernyataan Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan cukup memadai. Dengan satuan kerja audit internal, yang telah melakukan pemeriksaan dan merekomendasikan beberapa tindakan perbaikan, yang selalu dilakukan monitoring terhadap pemenuhan tindak lanjut temuan audit untuk meyakinkan bahwa rekomendasi telah ditindaklanjuti oleh Manajemen dan unit kerja lainnya (*auditee*). Kecukupan pengendalian internal secara berkala telah dilaporkan kepada Direksi oleh Satuan Kerja Audit Internal dan unit kerja terkait lainnya. Laporan atas pengendalian risiko juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Direksi berkomitmen dan senantiasa mensosialisasikan nilai-nilai inti Perusahaan yaitu *Integrity, Continuous Development, Excellence, Accountability, Teamwork* (ICEPAT) yang diimplementasikan oleh seluruh karyawan Perusahaan serta mengintegrasikan Sistem Pengendalian Internal dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan.

Statement of the Board of Commissioners and/or Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors and Board of Commissioners state that the internal control system has been running well and adequately. With the internal audit work unit, which conducts inspections and recommends several corrective actions, monitoring is always carried out to fulfill follow-up audit findings to ensure that recommendations have been followed up by Management and other work units (*auditees*). The adequacy of internal control has been periodically reported to the Board of Directors by the Internal Audit Work Unit and other related work units. Reports on risk control are also submitted to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The Board of Directors is committed to and continuously promotes the Company's core values, namely *Integrity, Continuous Development, Excellence, Accountability, and Teamwork* (ICEPAT), which is implemented by all Company employees and integrates the Internal Control System in every business activity of the Company.



Unit Manajemen Risiko

Risk Management Unit

Profil Kepala Unit Manajemen Risiko

Head of Risk Management Profile

Nama Name	Wisnu Wahyuardi	Wisnu Wahyuardi
Jabatan Position	Kepala Manajemen Risiko	Head of Risk Management
Usia Age	41 Tahun	41 years old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) jurusan Kimia, Institut Pertanian Bogor.	Bachelor from the Faculty of Mathematics and Natural Science, Department of Chemistry, Bogor Institute of Agriculture.
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelum bergabung dengan CSULfinance, Beliau memiliki pengalaman kerja di PT Asuransi Raksa Pratikara sebagai Account Officer (2005-2006). PT Surya Artha Nusantara Finance sebagai Credit Analyst (2006-2011), Risk Management Officer (2011-2012). PT Chandra Sakti Utama Leasing sebagai Risk Management Officer (2012-2017).	Before joining CSULfinance, he had work experience at PT Asuransi Raksa Pratikara as an Account Officer (2005-2006), PT Surya Artha Nusantara Finance as Credit Analyst (2006-2011), Risk Management Officer (2011-2012), PT Chandra Sakti Utama Leasing as Risk Management Officer (2012-2017).
Rangkap Jabatan Concurrent Assignment	PIC Fungsi Strategi	In Charge of Strategic Function

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan manajemen risiko secara cermat, komprehensif, dan terintegrasi dalam rangka melindungi dan meningkatkan nilai bagi setiap pemangku kepentingan. Perseroan pun senantiasa melakukan evaluasi untuk menyempurnakan implementasi manajemen risiko sehingga tingkat kecukupan meningkat serta terus mengikuti perkembangan terbaru. Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang juga telah dinilai berdasarkan skala internal.

CSULfinance telah menerapkan konsep tiga lini pertahanan pada penerapan manajemen risiko guna menjaga tata Kelola Perusahaan. Penerapan konsep tiga lini pertahanan diharapkan dapat memisahkan antara fungsi-fungsi bisnis sebagai fungsi pemilik risiko dengan fungsi-fungsi yang mengawasi risiko, dan fungsi-fungsi *assurance*. Manajemen risiko sebagai salah satu pelaksana fungsi lini kedua, berusaha melakukan pemantauan, mengembangkan metode baru untuk melakukan pemantauan serta melaporkan risiko-risiko Perusahaan secara menyeluruh.

Overview of the Company's Risk Management System

The Company is committed to carrying out risk management carefully, comprehensively, and integrated to protect and increase stakeholder value. The Company constantly evaluates to improve the implementation of risk management so that the level of adequacy increases and keeps abreast of the latest developments. The Company identifies risks that have also been assessed based on an internal scale.

CSULfinance applies the concept of three lines of defense in implementing risk management to maintain corporate governance. Applying the three lines of defense concept is expected to separate the business function as the function of the risk owner from the function that oversees risk and the assurance function. Risk management, as one of the executors of the second line of functions, conducts monitoring, develops new monitoring methods, and reports the overall risks of the Company.

Pelaksanaan aktivitas Manajemen Risiko Perseroan dilakukan berdasarkan beberapa ketentuan, yakni:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SE-OJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah;
5. Perusahaan telah berusaha menerapkan regulasi yang diterbitkan OJK guna memenuhi ketentuan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko, di Perusahaan mencakup:
 - Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Penyusunan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit Risiko;
 - Ketersediaan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko serta sistem informasi manajemen risiko;
 - Menerapkan mekanisme pengendalian internal manajemen secara menyeluruh.

Penerapan Manajemen Risiko

Perseroan telah melibatkan seluruh organ CSULfinance dan menerapkan dalam mengadopsi 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko dan selalu melakukan pemantauan terhadap delapan¹ jenis risiko yang telah diatur oleh OJK. Perseroan menerapkan pilar-pilar tersebut dengan pendekatan 3 (tiga) Lini Pertahanan.

Prinsip 3 (tiga) *Line of Defenses* CSULfinance dalam tata kelola risiko sebagaimana yang disebutkan berikut:

1. First Line of Defense

Mencakup semua fungsi bisnis dan operasional, termasuk seluruh karyawan di dalamnya, berperan sebagai *first line of defense* dan memastikan pengelolaan risiko yang efektif atas seluruh risiko yang melekat dalam lingkup dan tanggung jawab kerja masing-masing.

1. a. Risiko Operasional. b. Risiko Kredit. c. Risiko Pasar. d. Risiko Likuiditas. e. Risiko Kepatuhan f. Risiko Hukum. g. Risiko Reputasi. dan h. Risiko Stratejik.

Implementation of the Company's Risk Management activities is carried out based on several provisions, namely:

1. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 concerning Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions;
3. Financial Services Authority Regulation No. 28/POJK.05/2020 concerning Soundness Rating of Non-Bank Financial Services Institutions;
4. Circular of the Financial Services Authority No. 11/SE-OJK.05/2020 concerning Assessment of the Soundness Level of Financing Companies and Sharia Financing Companies;
5. The Company has tried implementing regulations issued by OJK to comply with risk management requirements. Implementation of risk management in the Company includes:
 - Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - Formulation of risk management policies and procedures and determination of risk limits;
 - Availability of risk identification, measurement, control, monitoring processes, and risk management information systems;
 - Implement management internal control mechanisms as a whole.

Implementation of Risk Management

The Company involves all CSULfinance organs in adopting the 4 (four) pillars of risk management implementation and always monitors the eight¹ types of risks regulated by OJK. The Company implements these pillars with 3 (three) lines of defense approach.

CSULfinance's 3 (three) Lines of Defense Principles in risk management as stated below:

1. First Line of Defense

Covers all business and operational functions, including all employees, acting as the first line of defense and ensuring effective risk management of all risks inherent in their respective work scopes and responsibilities.

1. a. Operational Risk. b. Credit Risk. c. Market Risk. d. Liquidity Risk. e. Compliance Risk. f. Legal Risk. g. Reputation Risk. and h. Strategic Risk.

2. Second Line of Defense

Fungsi Kepatuhan dan Fungsi Manajemen Risiko berperan sebagai *second line of defense* yang memiliki sifat independen terhadap fungsi bisnis dan operasional (*risk owner*) melalui pemberian hasil kajian risiko/opini terkait regulasi maupun strategi pengelolaan risiko untuk mendukung terciptanya budaya kesadaran risiko pada *first line of defense*.

3. Third Line of Defense

Merupakan peranan audit sebagai fungsi *assurance* dalam menilai efektivitas dari penerapan manajemen risiko, baik pada *first line of defense* dan *second line of defense*.

OJK menerbitkan Surat Edaran OJK Nomor 10/SEOJK.05/2015 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank. Penerapan manajemen risiko dilakukan sebagai berikut:

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi memahami risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko. Penerapan pengawasan aktif juga termasuk menetapkan tugas dan tanggung jawab masing-masing satuan kerja, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan risiko melalui Komite Pemantau Risiko yang dilaksanakan oleh Komite Audit. Dewan Direksi menjalankan fungsi kebijakan risiko melalui Komite Manajemen Risiko dan memantau pengelolaan risiko melalui laporan secara periodik.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko

Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan didukung dengan kerangka kerja manajemen risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan dan sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko

Perusahaan melakukan proses identifikasi dan pengukuran risiko dilakukan pada aktivitas bisnis yang terdapat pada Perusahaan. Identifikasi risiko mencakup seluruh aktivitas bisnis Perusahaan dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya potensi risiko serta dampaknya terhadap Perusahaan. Perusahaan juga melakukan identifikasi dan analisa risiko pada setiap kegiatan atau aktivitas sebelum dijalankan.

2. Second Line of Defense

The Compliance Function and Risk Management Function act as the second line of defense, independent of the business and operational functions (*risk owner*), by providing the results of risk studies/opinions related to regulations and risk management strategies to support a culture of risk awareness on the first line of defense.

3. Third Line of Defense

It is the role of the audit as an assurance function to assess the effectiveness of the implementation of risk management, both on the first and second lines of defense.

The Company implements OJK Circular Letter Number 10/SEOJK.05/2015 concerning "Guidelines for Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions," as follows:

1. Active Supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Commissioners and Board of Directors understand the risks faced by the Company and provide clear directions, carry out active monitoring and mitigation, and develop a risk management culture. The Board of Commissioners carries out the risk oversight function through the Risk Monitoring Committee, which the Audit Committee carries out.

The Board of Directors carries out the risk policy function through the Risk Management Committee and monitors risk management through periodic reports. The implementation of active supervision also includes establishing the duties and responsibilities of each work unit and ensuring adequate quantity and quality to support the effective implementation of risk management.

2. Adequacy of Policies, Procedures, and Setting Risk Limits

The implementation of Risk Management in the Company is supported by a risk management framework that includes Risk Management policies and procedures as well as established risk limits in line with the vision, mission, business strategy, and applicable laws and regulations.

3. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes

The Company carries out the process of identifying and measuring risks in the business activities contained in the Company. Risk identification covers all of the Company's business activities. It is carried out to analyze the sources and possibilities of potential risks and their impact on the Company. The Company also conducts risk identification and analysis on each activity or activity before it is carried out.

Pengukuran dan pemantauan risiko dilakukan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif disesuaikan dengan ketersediaan data dan karakter jenis risiko. Proses pengendalian risiko disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko. Pelaporan insiden dan pelaksanaan audit intern merupakan salah satu kontrol terhadap akurasi identifikasi dan efektivitas pengendalian yang telah dilakukan.

4. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan secara berkelanjutan mengembangkan sistem pemantauan risiko yang memadai, akurat dan tepat waktu. Dalam hal pengelolaan dan pengembangan sistem informasi Perusahaan memastikan pengembangan tidak mengganggu kesinambungan sistem informasi. Apabila Perusahaan menggunakan jasa alih daya (*outsourcing*), pemilihan penyedia jasa wajib memenuhi peraturan Perusahaan dan regulasi tentang pengadaan barang dan jasa.

5. Sistem Pengendalian Intern yang menyeluruh

Perusahaan melaksanakan sistem pengendalian intern dalam penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dengan mengacu kepada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Untuk memastikan kelemahan ataupun penyimpangan dapat terdeteksi dengan cepat, selain tetap menggunakan instrumen-instrumen sebagaimana disebutkan di atas, Perusahaan memiliki mekanisme pengendalian lainnya yang terdiri dari 3 lini, yakni:

- Atasan/*superior*;
- Fungsi *Assurance & Monitoring* (proses bisnis, kepatuhan, *financial controller* dan manajemen risiko);
- Satuan Kerja Audit Intern. Satuan kerja audit intern Perusahaan melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit, dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan *review* terhadap tindak lanjut temuan audit.

Risk measurement and monitoring are carried out using quantitative and qualitative methods according to the availability of data and the characteristics of the types of risk. The risk control process is adjusted to the risk exposure, the level of risk to be taken, and risk tolerance. Reporting incidents and implementation of internal audits is one of the controls on the accuracy of the identification and effectiveness of the controls that have been implemented.

4. Risk Management Information System

The Company continuously develops an adequate, accurate, timely risk monitoring system. Regarding the management and development of information systems, the Company ensures that development does not disrupt the continuity of information systems. If the Company uses outsourcing services, the selection of service providers must comply with Company regulations and regulations regarding the procurement of goods and services.

5. Comprehensive Internal Control System

The Company implements an internal control system concerning established policies and procedures in implementing Company Risk Management.

To ensure that weaknesses or irregularities can be detected quickly, apart from continuing to use the instruments mentioned above, the Company has other control mechanisms consisting of three lines, namely:

- Superiors/*superiors*;
- Assurance & Monitoring function (business process, compliance, financial controller, and risk management);
- Internal Audit Work Unit. The Company's internal audit work unit conducts periodic audits with adequate coverage, documents audit findings and management's responses to audit results, and reviews follow-up actions on audit findings.

Jenis Risiko dan Mitigasi Risiko

Risk Types and Mitigations

Risiko Kredit	Credit Risk
Uraian Merupakan risiko yang timbul akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan. Risiko kredit terdiri dari risiko kredit akibat kegagalan debitur dan risiko kredit akibat terkonsentrasinya penyaluran pembiayaan (risiko konsentrasi kredit).	Description Is a risk arising from the failure of the debtor and/or other parties to fulfill their obligations to the Company. Credit risk consists of credit risk due to debtor failure and credit risk due to concentrated financing distribution (credit concentration risk).
Mitigasi CSULfinance telah melakukan pengelolaan risiko kredit dilakukan pada proses persiapan produk pembiayaan, deteksi profil konsumen, proses kredit, dan proses penagihan. Pembatasan risiko kredit dengan memastikan kebenaran informasi dasar debitur seperti pemeriksaan terhadap ktp, <i>biometric</i>, tingkat penghasilan, dan kondisi hutang debitur serta analisa kredit guna yang memastikan kelayakan debitur dan tingkat risiko yang dihadapi. CSULfinance selalu melakukan pemantauan risiko pembiayaan secara berkala dilakukan dengan menilai tingkat <i>non-performing financing</i> (NPF) serta secara berkesinambungan dalam mengidentifikasi secara dini potensi risiko kredit yang mungkin timbul, sehingga langkah-langkah penyelamatan maupun penyelesaian kredit yang efektif dan efisien dapat dilakukan. Hal lainnya adalah CSULfinance juga melakukan pengawasan rutin atas kualitas pinjaman, pinjaman yang diberikan kepada afiliasi dan grup, kemajuan atas penanganan NPF, dan pinjaman yang direstrukturisasi.	Mitigation CSULfinance has managed credit risk by preparing financing products, detecting consumer profiles, credit processes, and billing processes. Limiting credit risk by ensuring the correctness of basic debtor information such as checking KTP, <i>biometrics</i>, income level, and condition of the debtor's debt as well as credit analysis to ensure the eligibility of the debtor and the level of risk faced. CSULfinance monitors financing risk regularly by assessing the level of non-performing financing (NPF) and continuously identifying potential risks early that may arise so that effective and efficient credit rescue and settlement steps can be taken. Another thing is that CSULfinance also regularly monitors loan quality, loans extended to affiliates and groups, progress on handling NPF, and restructured loans.
Risiko Pasar	Market Risk
Uraian Merupakan risiko yang timbul pada posisi aset, liabilitas, ekuitas dan/atau rekening administratif, akibat perubahan secara keseluruhan terhadap kondisi pasar.	Description The risk arises in the position of assets, liabilities, equity, and/or administrative accounts due to overall changes in market conditions.
Mitigasi CSULfinance secara berkesinambungan melakukan identifikasi risiko suku bunga Perseroan yang dilakukan pada portofolio aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga pasar dengan melakukan lindung nilai (<i>hedge</i>) terhadap aset dan kewajiban yang terekspos risiko pasar. Pengelolaan ketahanan Perseroan dilihat dari sisi permodalan terhadap <i>potensial loss</i> kumulatif akibat fluktuasi suku bunga dan pemantauan dan <i>review</i> secara regular atas kondisi aset & liabilitas terutama yang memiliki sensitivitas terhadap suku bunga dan valuta asing.	Mitigation CSULfinance continuously identifies the Company's interest rate risk, which is carried out on a portfolio of assets and liabilities sensitive to market interest rate changes by hedging assets and liabilities exposed to market risk. The Company's resilience management is viewed from a capital perspective on potential cumulative losses due to fluctuations in interest rates and regular monitoring and review of the condition of assets & liabilities, especially those sensitive to interest rates and foreign exchange.
Risiko Likuiditas	Credit Risk
Uraian Merupakan risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas operasional dan kondisi Perusahaan.	Description Is a risk due to the Company's inability to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and or from liquid assets that can be easily converted into cash without disrupting the Company's operational activities and conditions.

Mitigasi CSULfinance telah melakukan pengelolaan risiko likuiditas dilakukan melalui upaya peningkatan kualitas Aset dan Kewajiban. Pengelolaan risiko likuiditas Perusahaan dipantau dan dievaluasi secara berkala pada saat rapat mingguan dan bulanan. Pemantauan juga dilakukan pada aktivitas pendanaan (<i>funding</i>) secara intensif, sehingga dana Perusahaan yang kurang stabil dapat dikelola lebih baik dan manajemen risiko likuiditas dapat berjalan lebih optimal dari waktu ke waktu.	Mitigation CSULfinance has managed liquidity risk through efforts to improve the quality of assets and liabilities. Managing the Company's liquidity risk is monitored and evaluated regularly during weekly and monthly meetings. Monitoring is also carried out on intensive funding activities so that less stable Company funds can be managed better and liquidity risk management can run more optimally occasionally.
--	--

Risiko Operasional	Operational Risk
Uraian Merupakan risiko yang terjadi akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan.	Description Is a risk that occurs due to inadequate and/or non-functioning internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Company's operations.

Mitigasi CSULfinance telah melakukan pengelolaan risiko operasional dilakukan dengan mengevaluasi implementasi dari kebijakan dan prosedur Perseroan melalui kegiatan audit internal dan eksternal. CSULfinance selalu melakukan pembaharuan dan sosialisasi atas kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan perkembangan dan kompleksitas aktivitas usaha agar risiko operasional Perusahaan dapat lebih termitigasi dengan baik.	Mitigation CSULfinance has conducted operational risk management by evaluating the implementation of the Company's policies and procedures through internal and external audit activities. CSULfinance always updates and disseminates these policies and procedures following the developments and complexity of business activities to better mitigate the Company's operational risks.
---	---

Risiko Hukum	Legal Risk
Uraian Merupakan risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum Perusahaan. Risiko ini dapat timbul karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.	Description It is a risk that arises due to lawsuits and/or weaknesses in the Company's legal aspects. This risk can occur due to the absence of laws and regulations that support the shortcomings of the engagement, such as non-compliance with the legal requirements of the contract or imperfect binding of collateral.

Mitigasi CSULfinance dalam melakukan pengelolaan risiko hukum berfokus pada aktivitas pendokumentasian, seperti menertibkan kelengkapan dan keabsahan dokumen, meminimalisir kerugian/biaya terkait kasus hukum dan menghindari pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku. Perseroan selalu berupaya meningkatkan kualitas perjanjian kredit maupun perjanjian Perusahaan dengan pihak ketiga lainnya sehingga pengelolaan aspek yuridis Perusahaan akan semakin baik.	Mitigation CSULfinance focuses on documentation activities, such as controlling the completeness and validity of documents, minimizing losses/costs related to legal cases, and avoiding violations of applicable regulations. The Company always strives to improve the quality of credit agreements and the Company's contracts with other third parties so that the management of the Company's juridical aspects will be better.
--	--

Risiko Strategis	Strategic Risk
Uraian Merupakan risiko akibat ketidaktepatan Perusahaan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.	Description It is a risk due to the Company's inaccuracy in making and implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

Mitigasi CSULfinance telah melakukan pengelolaan risiko strategis dengan mengadakan pengawasan terhadap realisasi Rencana Bisnis Perusahaan (RBP) Perusahaan dan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur terhadap lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal. Evaluasi terhadap pencapaian indikator dilakukan setiap bulan termasuk mempersiapkan respon terhadap perubahan kondisi lingkungan bisnis.	Mitigation CSULfinance has carried out strategic risk management by supervising the realization of the Company's Annual Business Plan (RBP) and adjusting policies and procedures to the external and internal business environment. Evaluation of the achievement of indicators is carried out every month, including preparing responses to changes in business environmental conditions.
Risiko Kepatuhan	Compliance Risk
Uraian Merupakan risiko yang timbul akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.	Description It is a risk that arises due to the Company not complying with and not implementing the laws and regulations that apply to the Company.
Mitigasi CSULfinance telah melakukan pengelolaan risiko kepatuhan dengan membangun budaya kepatuhan (<i>Compliance Awareness</i>) atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu juga memberikan opini kepatuhan terhadap segala aspek di Perusahaan baik dari sisi operasional maupun kebijakan bisnis agar tetap patuh terhadap regulasi yang berlaku dari regulator.	Mitigation CSULfinance has conducted compliance risk management by building a culture of compliance (<i>Compliance Awareness</i>) with the applicable laws and regulations. In addition, he also provides compliance opinions on all aspects of the Company, both in terms of operations and business policies, so that they remain compliant with the applicable regulations from the regulator.
Risiko Reputasi	Reputation Risk
Uraian Merupakan risiko yang timbul akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan. Risiko ini timbul karena adanya pemberitaan media atau rumor mengenai Perusahaan yang bersifat negatif, serta strategi komunikasi Perusahaan yang kurang efektif.	Description This risk is due to a decrease in the level of stakeholder trust stemming from a negative perception of the Company. This risk arises due to negative media coverage or rumors regarding the Company, as well as the Company's ineffective communication strategy.
Mitigasi CSULfinance telah melakukan pengelolaan risiko reputasi dilakukan untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak kerugian dari segala publikasi negatif (jika ada) mengenai Perseroan. Oleh karena itu, CSULfinance berupaya memberikan pelayanan dan perlindungan bagi customer secara optimal dan profesional serta melakukan pemantauan terhadap pemberitaan negatif yang melibatkan Perseroan.	Mitigation CSULfinance has implemented reputation risk management to anticipate and minimize the impact of losses from all negative publications (if any) regarding the Company. Therefore, CSULfinance seeks to provide services and protection for customers optimally and professionally and monitors negative news involving the Company.

Pengungkapan Permodalan Tahun 2022

Jumlah ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.097 triliun, meningkat sebesar Rp90,47 miliar dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ekuitas tersebut terjadi dikarenakan laba bersih di tahun 2022.

Rasio Permodalan Perusahaan dalam 3 tahun terakhir dengan rincian sebagai berikut:

Capital Disclosure in 2022

The Company's total equity as of December 31, 2022 was Rp1,097 trillion, increased by Rp90.47 billion compared to the total equity as of December 31, 2021. The increase in equity was due to increased net profit in 2022.

The Company's Capital Ratio in the last 3 years with details as follows:

Tabel Komponen Modal
Capital Component Table

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

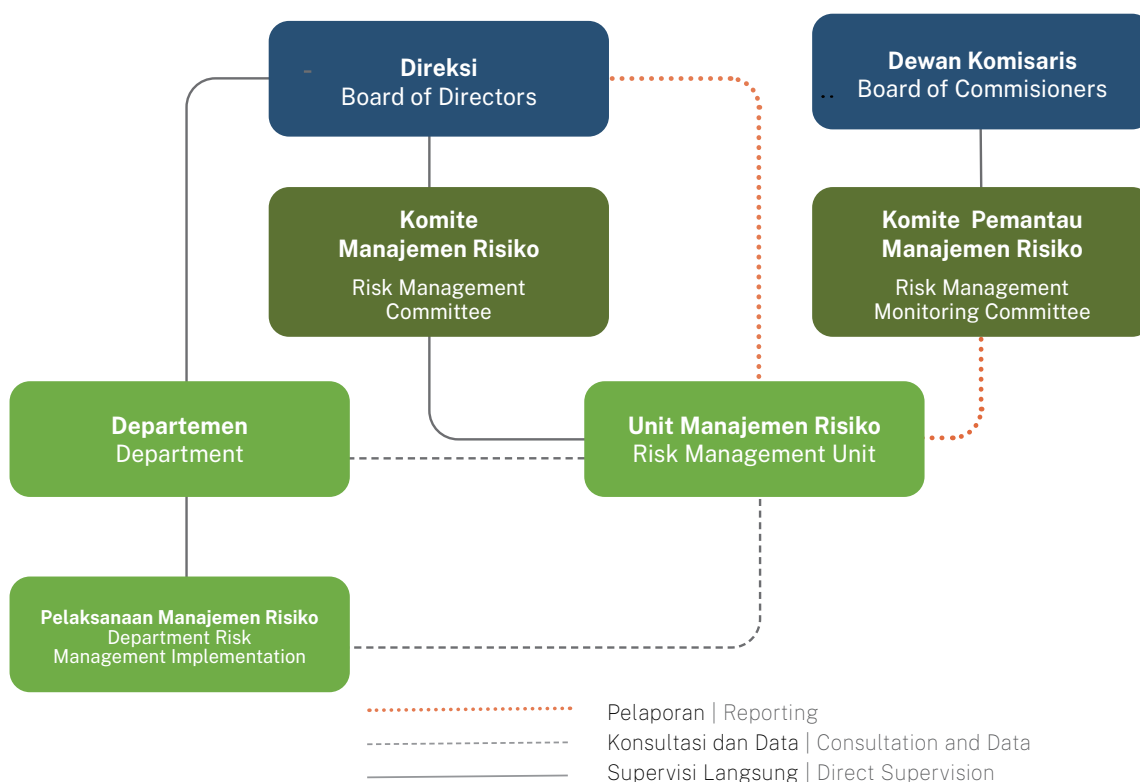
Komponen Modal Capital Component	2022	2021	2020
Ekuitas yang Disesuaikan Adjusted Equity	1.097.266	1.006.799	979.975
Aset yang Disesuaikan Adjusted Assets	2.953.608	2.665.605	2.350.061
Rasio Permodalan Capital Ratio (%)	37,15%	37,77%	41,70%

Struktur dan Kedudukan Manajemen Risiko

Struktur Manajemen Risiko Perusahaan melibatkan seluruh organ Perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris dan Komite Pemantau Manajemen Risiko maupun Direksi dan Komite Manajemen Risiko. Setiap organ Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko telah terpenuhi sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Perusahaan. Adapun struktur organisasi fungsi manajemen risiko Perusahaan dapat dilihat pada bagan berikut:

Risk Management Structure and Position

The Company's Risk Management Structure involves all Company organs, from the Board of Commissioners and the Risk Management Monitoring Committee to the Board of Directors and the Risk Management Committee. Each organ of the Company is responsible for ensuring that the implementation of risk management is fulfilled according to the Company's characteristics, complexity, and risk profile. The organizational structure of the Company's risk management function can be seen in the following chart:



Pelaksanaan Tugas Unit Manajemen Risiko Tahun 2022

Pelaksanaan Tugas Unit Manajemen Risiko tahun 2022, antara lain meliputi:

1. Penerapan Manajemen Risiko Perseroan;
2. Penyusunan laporan profil risiko secara kuartal;
3. Melaksanakan *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) pada cabang korporasi dan retail serta Departemen;
4. Melakukan tinjauan risiko terhadap kebijakan, prosedur, limit dan produk baru Perseroan;
5. Pengkinian prosedur manajemen risiko;
6. Melakukan perhitungan dan pemantauan terhadap *collection rate*;
7. Evaluasi risiko pada proses yang terdapat pada *Loan Origination*.

Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi aktif melakukan pengawasan pelaksanaan pengelolaan risiko melalui komite-komite di bawahnya. Pemantauan dan evaluasi penerapan manajemen risiko mampu menjaga Perseroan berada di teritori positif dan menjaga profil risiko berada di tingkat sedang rendah. Pada tahun 2022, kualitas penerapan manajemen risiko CSULfinance cukup baik dan masih perlu ditingkatkan guna menghadapi tantangan di 2023.

Untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko lainnya, CSULfinance melakukan evaluasi kesiapan untuk menerapkan manajemen risiko teknologi informasi.

Evaluasi dilakukan dengan survei terhadap evaluasi kontrol pada proses bisnis inti pada kantor cabang pada unit bisnis korporasi dan unit bisnis retail. Survei ini merupakan bagian dari usaha CSULfinance untuk dapat mengoptimalkan kualitas penerapan manajemen risiko yaitu dengan meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*) pada setiap bagian di Perseroan. Selain itu, manajemen risiko pada tahun 2022 telah menyediakan data bagi unit bisnis retail untuk melakukan evaluasi risiko pada tingkat area, cabang, dan personal.

Pernyataan Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas Kecukupan Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik dan cukup memadai. Pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan risiko telah dilaksanakan secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris melalui komite-komite di bawahnya.

Implementation of Risk Management Unit Duties in 2022

Implementation of Risk Management Unit Duties in 2022, among others:

1. Implementation of Company Risk Management;
2. Preparation of quarterly risk profile reports;
3. Carry out Risk Control Self-Assessment (RCSA) at corporate and retail branches and departments;
4. Conduct a risk review of the Company's policies, procedures, limits, and new products;
5. Updating risk management procedures;
6. Perform calculations and monitor the collection rate;
7. Evaluation of risks in the process contained in the *Loan Origination*.

Risk Management Effectiveness Review

Monitoring and evaluating the implementation of risk management can keep the Company in positive territory and keep the risk profile at a moderately low level. The Board of Commissioners and Board of Directors actively supervise the implementation of risk management through the committees under them. Last year, the quality of CSULfinance's risk management implementation was good and needed to be improved to face the challenges in 2023.

To increase the effectiveness of other risk management, CSULfinance evaluates the readiness to implement information technology risk management.

Evaluation is done through a survey evaluating core business process controls at branch offices, corporate business units, and retail business units. This survey is part of CSULfinance's efforts to optimize the quality of risk management implementation by increasing risk awareness in every part of the Company. In addition, risk management has also provided data for retail business units to evaluate risks at the area, branch, and personal levels.

Statement of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors on adequacy of Risk Management

The Board of Directors and Board of Commissioners state that the risk management system has been running well and adequately. Risk management oversight is carried out actively by the Board of Directors and Board of Commissioners through the committees under.

Satuan Kerja Kepatuhan Compliance Unit

Profil Kepala Unit Compliance Unit Head Profile

Nama Name	M. Fauzan	M. Fauzan
Jabatan Position	Kepala Satuan Kerja Kepatuhan	Head of Compliance
Usia Age	32 Tahun	32 years old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana dari Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Bakrie.	Bachelor from the Faculty of Economics, Department of Management, Bakrie University.
Pengalaman Kerja Work Experience	Beliau juga menjabat sebagai Pejabat Penanggung Jawab Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT). Pejabat Penanggung Jawab <i>Anti Fraud</i> . serta Pejabat Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan. Memiliki pengalaman kerja sebelumnya di Sodiq Purwoko & Associate Consulting sebagai Associate (2012–2014). Bank Jabar Banten sebagai Compliance Officer GCG (2014–2017). PT Acset Indonusa Tbk sebagai Risk Management Specialist (2017).	He also serves as the Officer in Anti-Money Laundering and Prevention of the Financing of Terrorism (APU-PPT), the Anti-Fraud Responsible Officer, and the Charge of Sustainable Finance at the Company. He has previous work experience at Sodiq Purwoko & Associate Consulting as an Associate (2012–2014). Bank Jabar Banten as GCG Compliance Officer (2014–2017). PT Acset Indonusa Tbk as a Risk Management Specialist (2017).
Rangkap Jabatan Concurrent Assignment	Merangkap sebagai Pejabat Penanggung Jawab Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) serta Pejabat Penanggung Jawab <i>Anti Fraud</i> di Perusahaan.	He is concurrently serving as the Officer in Anti-Money Laundering and Prevention of the Financing of Terrorism (APU-PPT) and the Officer in Anti-Fraud in the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan

Tugas dan Tanggung Jawab satuan kerja Kepatuhan dalam berbagai rencana dan langkah strategis untuk:

1. Memastikan kepatuhan kewajiban pelaporan kepada otoritas pengawas dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang;
2. Mengelola pelaksanaan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan *Whistleblowing System* (WBS);
3. Melakukan pemantauan atas kepatuhan dalam menerapkan program APU-PPT dan WBS;
4. Melakukan upaya-upaya untuk memonitor bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha bank telah sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Duties and Responsibility of Compliance Unit

The Compliance Unit duties and responsibilities in various strategic plans and steps to:

1. Ensure compliance with reporting obligations to supervisory authorities and/or other competent supervisory authorities;
2. Manage the implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (AML -CFT) and *Whistleblowing System* (WBS) programs;
3. Monitoring compliance in implementing the AML -CFT and WBS programs;
4. Make efforts to monitor that the policies, provisions, systems, and procedures, as well as the bank's business activities are in accordance with the provisions of the regulator and the prevailing laws and regulations;
5. Assess and evaluate the effectiveness, adequacy and conformity of the company's policies, provisions, systems and procedures with the provisions of the regulator and applicable laws and regulations;

6. Menyusun dan melaporkan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
7. Mengelola kepatuhan pegawai terhadap pedoman etika dan tata perilaku (*code of conduct*) yang telah ditetapkan;
8. Mensosialisasikan ketentuan-ketentuan internal Perusahaan dan ketentuan lain yang berkaitan dengan ruang lingkup tugas di lingkungan unit kerja kepatuhan;
9. Mengelola penerapan manajemen risiko di Satuan Kerja Kepatuhan.

Pelaksanaan Tugas Satuan Kerja Kepatuhan Tahun 2022

Satuan kerja kepatuhan telah melakukan berbagai kegiatan sebagai bentuk realisasi terhadap program kerja di tahun 2022, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan *monitoring* kepatuhan pelaporan melalui *Compliance Monitoring System* dan menyampaikan reminder langsung ke PIC masing-masing kewajiban pelaporan untuk memastikan bahwa laporan telah disampaikan tepat pada waktunya;
2. Memantau secara rutin dan berkesinambungan terhadap ketentuan baru yang telah dikeluarkan oleh OJK serta regulator lainnya;
3. Melakukan *review* terhadap *soft structure* GCG;
4. Melakukan Pengurusan Pengajuan Izin Cabang dan pindah alamat cabang;
5. Melakukan sosialisasi ketentuan baru kepada Direksi;
6. Memberikan tanggapan terhadap Rancangan regulasi dan regulator;
7. Mengelola *Whistleblowing system* untuk memperoleh informasi pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan tata perilaku (*code of conduct*) oleh pegawai;
8. Melakukan Sosialisasi *whistleblowing system* kepada pegawai melalui presentasi, media informasi internal, dan kunjungan ke cabang;
9. Melaksanakan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme antara lain melakukan Pengkinian data konsumen, membuat Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan mensosialisasikan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) kepada pegawai melalui presentasi, media informasi internal, dan kunjungan ke cabang.

6. Prepare and report on the Implementation of Good Corporate Governance;
7. Manage employee compliance with established code of conduct;
8. Socializing the company's internal regulations and other provisions related to the scope of work within the compliance work unit;
9. Manage the implementation of risk management in the Compliance Unit.

Implementation of Compliance Unit Duties in 2022

In 2022, the compliance work unit has carried out various activities as a form of realization of its work program, including the following:

1. Monitoring reporting compliance through the Compliance Monitoring System and sending reminders directly to the PIC of each reporting obligation to ensure that reports have been submitted on time;
2. Monitor regularly and continuously on new regulations that have been issued by OJK and other regulators;
3. Reviewing the GCG soft structure;
4. Manage Branch Permit Applications and change branch addresses;
5. Disseminate the new provisions to the Board of Directors;
6. Provide responses to draft regulations from regulators;
7. Manage the Whistleblowing system to obtain information on violations of the code of conduct by employees;
8. Disseminating the whistleblowing system to employees through presentations, internal information media, and visits to branches;
9. Implementing the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Program, among others, updating customer data, making Suspicious Financial Transactions. Reports and disseminates the Anti-Money Laundering and Counter Financing of Terrorism (AML-CFT) Program to employees through presentations, internal information media, and visits to branches.

Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) Anti-Money Laundering And Counter Financing of Terrorism (AML-CFT)

CSULfinance mempunyai kewajiban untuk melaksanakan Program APU-PPT berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tanggal 16 Maret 2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.01/2019 Tentang Perubahan POJK 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/SEOJK.05/2017 Tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.

Pejabat penanggung jawab APU-PPT ditunjuk mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam POJK Nomor 12/POJK.01/2017 Tanggal 16 Maret 2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan jo Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.01/2019 Tentang Perubahan POJK 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan dan Surat Keputusan Direksi Nomor 064A/SK/DIR/IX/2017 tanggal 20 September 2017. Pejabat penanggung jawab APU-PPT bertanggung jawab kepada Direksi Perusahaan. Dalam pelaksanaan program APU-PPT, Pejabat penanggung jawab akan dibantu oleh:

1. Pelaksana Fungsi Hukum;
2. Pelaksana Fungsi Analisa Risiko;
3. Pelaksana Fungsi Analisa Fungsi Pembiayaan;
4. Pelaksana Fungsi Administrasi;
5. Pelaksana Fungsi Pengelolaan Sumber Daya Manusia;
6. Pelaksana Fungsi Pemasaran Kantor Pusat;
7. Pelaksana Fungsi Pemasaran Area dan Pelaksana Penerapan Program APU-PPT di Kantor Cabang.

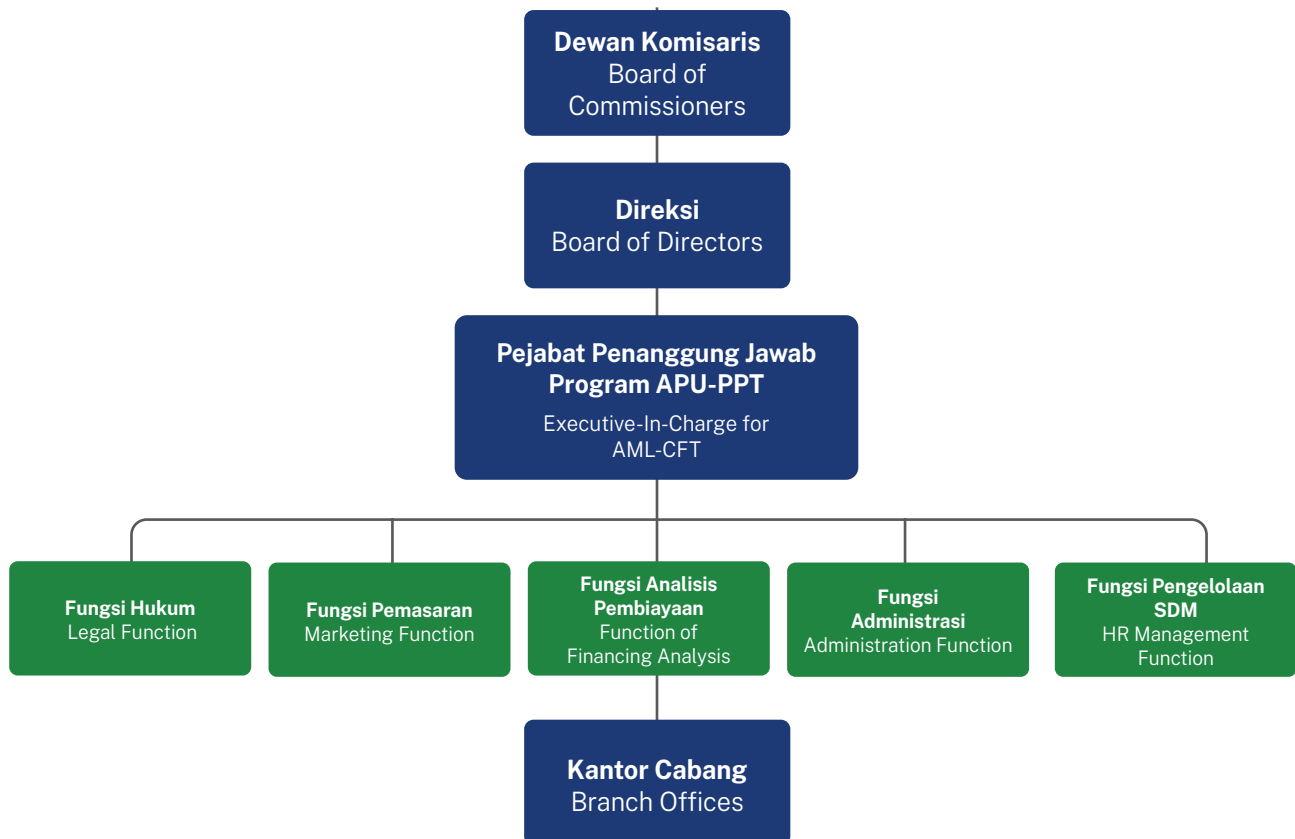
The Company has an obligation to implement the AML-CFT Program based on the Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.01/2017 dated March 16, 2017 concerning the Implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention Of Terrorism Financing Programs in the Financial Services Sector jo Financial Services Authority Regulation Number 23/POJK.01/2019 Concerning Changes to POJK 12/POJK.01/2017 Concerning Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Financial Services Sector and the Financial Services Authority Circular Letter Number 37/SEOJK.05/2017 concerning Guidelines for the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs in the Non-Bank Financial Industry Sector.

The official in charge of AML-CFT was appointed referring to the provisions contained in POJK Number 12/POJK.01/2017 dated March 16, 2017 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention Of Terrorism Financing Programs in the Financial Services Sector jo Financial Services Authority Regulation Number 23/POJK.01/2019 Concerning Changes to POJK 12/POJK.01/2017 Concerning Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Financial Services Sector and Decree of the Board of Directors Number 064A/SK/DIR/IX/2017 dated September 20, 2017. The official in charge of AML-CFT is responsible to the Company's Board Of Directors. In the implementation of the AML-CFT programs, the official in charge will be assisted by:

1. Implementing Legal Functions;
2. Implementing Risk Analysis Function;
3. Implementing the Financing Analysis Function;
4. Implementing Administrative Functions;
5. Implementing Human Resource Management Function;
6. Implementing Head Office Marketing Function;
7. Implementing Area Marketing Functions and Implementing AML-CFT Program Implementation at Branch Offices.

Struktur dan Kedudukan Organisasi APU-PPT

CSULfinance mempunyai struktur dan kedudukan terkait penerapan APU-APPT dapat dilihat pada bagan berikut:



Organizational Structure and Position of AML-CFT

CSULfinance has a structure and position related to the implementation of AML-CFT, which can be seen in the following chart:

Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Pejabat APU-PPT

Tugas

1. Melakukan Analisa secara berkala terhadap penilaian risiko tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme terkait dengan nasabahnya, negara atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi;
2. Menyusun, melakukan pengkinian, dan mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU-PPT yang telah disusun untuk mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko sebagaimana dimaksud pada huruf a, untuk dimintakan pertimbangan dan persetujuan Direksi;
3. Memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisis, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah;

Duties, Responsibilities and Authorities of Executive-In-Charge of AML-CFT

Duties

1. Conduct periodic analysis of risk assessments of money laundering and/or Terrorism Financing crimes related to their customers, countries or geographic areas, products, services, transactions or distribution networks;
2. Prepare, update, and propose policies and procedures for implementing the AML-CFT program that has been prepared to manage and mitigate risks based on the risk assessment as referred to in letter a, for consideration and approval from the Board of Directors;
3. Ensuring that there is a system that can effectively identify, analyze, monitor and provide reports regarding the characteristics of transactions made by customers;

4. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun sebagaimana dimaksud dalam huruf b telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang meliputi antara lain produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan, kegiatan dan kompleksitas usaha PJK, volume transaksi PJK, dan modus pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme;
5. Memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan Nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU dan PPT;
6. Memantau rekening dan pelaksanaan transaksi nasabah;
7. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi nasabah untuk memastikan ada tidaknya Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) dan/atau Transaksi Keuangan Tunai (TKT);
8. Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi;
9. Memastikan pengkinian data dan profil nasabah serta data dan profil transaksi nasabah;
10. Memastikan bahwa kegiatan usaha yang berisiko tinggi terhadap tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana terorisme diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur serta ketentuan yang berlaku;
11. Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap satuan kerja terkait kepada unit kerja khusus atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU-PPT dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan *anti tipping-off*;
12. Melakukan pengawasan terkait penerapan program APU-PPT terhadap satuan kerja terkait;
13. Memastikan adanya identifikasi area yang berisiko tinggi yang terkait dengan penerapan program APU-PPT dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan sumber informasi yang memadai;
14. Menerima, melakukan analisis, dan menyusun Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) dan/atau transaksi keuangan yang dilakukan secara tunai yang disampaikan oleh satuan kerja;
15. Menyusun Laporan TKM, Transaksi Keuangan Tunai (TKT), dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri;
16. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU-PPT terlaksana dengan baik.

Tanggung Jawab

1. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU-PPT terlaksana;
2. Menyusun laporan TKM dan/atau TKT yang akan disampaikan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK);

Responsibilities

1. Ensure that all activities in the context of implementing the AML-CFT programs are carried out;
2. Prepare TKM and/or TKT reports to be submitted to Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (INTRAC);

3. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang APU-PPT bagi para pejabat dan pegawai Perusahaan;
4. Menjaga kerahasiaan informasi terkait penerapan program APU-PPT.

Kewenangan

1. Membentuk dan membawahi fungsi-fungsi yang bertugas membantu pelaksanaan program APU-PPT;
2. Menunjuk PIC yang bertugas sebagai pendaftar, petugas penghubung, petugas pelapor, dan petugas administrator;
3. Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan program APU-PPT oleh unit-unit kerja terkait;
4. Memperoleh akses terhadap informasi yang dibutuhkan yang ada di seluruh unit organisasi Perusahaan;
5. Melaporkan TKM yang terafiliasi atau memiliki kepentingan atas suatu TKM dengan Direksi atau Dewan Komisaris;
6. Mengusulkan kepala cabang dan/atau staf pada unit kerja terkait untuk membantu penerapan program APU-PPT;
7. Berkomunikasi dengan PPATK atau instansi lainnya yang diatur dalam peraturan perundangan yang terkait dengan APU-PPT;
8. Melaporkan TKM, TKT, dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan atau pihak terafiliasi dengan Direksi, atau Dewan Komisaris secara langsung kepada PPATK.

3. Monitor, analyze, and recommend training needs on AML-CFT for officers and employees of the Company;
4. Maintain the confidentiality of information related to the implementation of the AML-CFT programs.

Authorities

1. Establish and supervise functions in charge of assisting the implementation of the AML-CFT programs;
2. Appoint a PIC who serves as a registrar, liaison officer, reporting officer, and administrator officer;
3. Coordinate and monitor the implementation of the AML-CFT programs by related work units;
4. Gaining access to the required information in all organizational units of the Company;
5. Report TKM affiliated or have an interest in a TKM with the Board of Directors or Board of Commissioners;
6. Propose branch heads and/or staff in related work units to assist the implementation of AML-CFT programs;
7. Communicate with PPATK or other agencies regulated in the laws and regulations related to AML-CFT;
8. Report TKM, TKT, and/or financial transactions of fund transfers from and to foreign countries carried out by the Board of Directors, Board of Commissioners, and or parties affiliated with the Board of Directors, or Board of Commissioners directly to INTRAC.

Sosialisasi dan Pelaksanaan Program APU-PPT Tahun 2022

Pelaksanaan prgoram APU-PPT dilakukan oleh *Compliance Manager*, yang ditunjuk sebagai Pejabat Penanggung Jawab Program APU-PPT di Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 017/SK/DIR/XI/2022 tanggal 14 November 2022.

Sosialisasi APU-PPT dilakukan di internal CSULfinance sepanjang tahun 2022, termasuk melakukan pengkinian data nasabah, penerapan sistem APU-PPT, menetapkan matriks persetujuan *Enhanced Due Diligence* (EDD), menyampaikan AML News dan menyelenggarakan pelatihan APU-PPT.

AML-CFT Program Dissemination and Implementation in 2022

The AMT-CFT program is implemented by the Compliance Manager, appointed as the Executive in Charge of the AML-CFT Programs in the Company based on Directors Decree Number 017/SK/DIR/XI/2022 dated November 14, 2022.

The dissemination of the AML-CFT Program in CSULfinance throughout 2022, includes updating customer data, implementing the AML-CFT system, establishing the Enhanced Due Diligence (EDD) approval matrix, delivering AML News, and conducting AML-CFT training.

Pengkinian Data Nasabah

CSULfinance telah menyampaikan realisasi pengkinian data tahun berjalan 2022 dan rencana Pengkinian data tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Realisasi Pengkinian Data Nasabah Tahun 2022

Pelaksanaan pengkinian data nasabah telah dilakukan di tahun 2022 dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. 25 Debitur terbesar;
2. Debitur yang dilakukan proses EDD;
3. Debitur dengan DP > 50% untuk CBU;
4. Debitur dengan DP > 50% dan/atau TDP di atas Rp100.000.000 untuk RBU;
5. Pelunasan dipercepat <20% total tenor.

Data nasabah diperuntukan bagi nasabah dengan kontrak terakhir berusia lebih dari 1 tahun pada tanggal 30 Juni 2022 dan merupakan nasabah aktif (*Contract Live*).

Berdasarkan kriteria tersebut, pengkinian data tahun 2022 sebagai berikut:

- 60 nasabah CBU, dengan realisasi pengkinian data nasabah sebanyak 56 debitur;
- 279 nasabah cabang RBU, dengan realisasi pengkinian data nasabah sebanyak 267 debitur.

Rencana Pengkinian Data Nasabah Tahun 2023

Rencana pengkinian data nasabah dilakukan 1 kali dalam satu tahun. Pengkinian Data Nasabah untuk tahun 2023 dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. 25 Debitur terbesar;
2. Debitur yang dilakukan proses EDD;
3. Debitur dengan DP > 50% untuk CBU;
4. Debitur dengan DP > 50% dan/atau TDP di atas Rp100.000.000 untuk RBU;
5. Pelunasan dipercepat <20% total tenor.

Pengkinian Data Nasabah diperuntukan bagi Nasabah dengan kontrak terakhir berusia lebih dari 1 tahun pada tanggal 30 Juni 2023 dan merupakan Nasabah aktif (*Contract Live*) dengan status Aset normal (Tidak di *repossessed*/ditarik).

Pengkinian data nasabah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berdasarkan risiko, dengan skala prioritas sebagai berikut:

Customer Data Updating

CSULfinance has submitted the realization of the 2022 data update and the 2023 data update plan with the following details:

Realization of Updating Customer Data in 2022

Implementation of updating customer data for 2022 based on the following criteria:

1. 25 biggest debtors;
2. Debtors are subject to the EDD process;
3. Debtors with DP > 50% for CBU;
4. Debtors with DP > 50% and/or TDP above Rp100,000,000 for RBU;
5. Early repayments <20% of the total tenor.

Customer data is intended for customers with the last contract for over one year and active customers on 30 June 2022 (*Contract Live*).

Based on these criteria, the updated data for 2022 is as follows:

- 60 CBU customers, with the actual updating of customer data of 56 debtors;
- 279 customers at RBU branches, with the realization of updating customer data of 267 debtors.

Plan for Updating Customer Data in 2023

The customer data update plan is carried out once a year. Updating of Customer Data for 2023 is carried out based on the following criteria:

1. 25 biggest debtors;
2. Debtors are subject to the EDD process;
3. Debtors with DP > 50% for CBU;
4. Debtors with DP > 50% and/or TDP above Rp100,000,000 for RBU;
5. Early repayments <20% of the total tenor.

Updating customer data is intended for customers with the last contract of more than 1 year on 30 June 2023 and active customers (*Contract Live*) with normal asset status (not *repossessed*).

Updating customer data uses a risk approach with the following priority scales:

1. Tingkat risiko nasabah tinggi, yang dianalisa melalui:
 - Identitas nasabah;
 - Lokasi usaha bagi nasabah perusahaan;
 - Profil nasabah;
 - Frekuensi transaksi;
 - Kegiatan usaha nasabah;
 - Struktur kepemilikan bagi nasabah perusahaan;
 - Produk, jasa dan jaringan distribusi yang digunakan oleh nasabah;
 - Informasi lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat risiko nasabah.
2. Transaksi dengan jumlah yang signifikan dan/atau menyimpang dari profil transaksi atau profil nasabah (*red flag*).

Proses pengiriman Surat Permohonan Pengkinian Data akan dikirimkan secara bertahap ke Nasabah melalui kantor Perusahaan. Rencana Pengkinian data tahun 2023 telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 26 Desember tahun 2022.

1. High customer risk level, which is analyzed through:
 - Customer identification;
 - Business location for corporate customers;
 - Customer profiles;
 - Frequency of transactions;
 - Customer business activities;
 - Ownership structure for corporate customers;
 - Products, services, and distribution networks used by customers;
 - Other information can be used to measure the level of customer risk.
2. Transactions with significant amounts and/or deviating from the transaction or customer profile (*red flag*).

The process of sending a Data Update Application Letter will be sent in stages to the Customer through the Company's office. The 2023 data update plan was reported to OJK on December 26, 2022.

Pengembangan Sistem APU-PPT

Pada tahun 2022, telah dilakukan pengembangan sistem APU-PPT, dengan penambahan beberapa fitur yang meningkatkan sistem informasi pada APU-PPT.

AML-CFT System Development

CSULfinance developed the AML-CFT system with the addition of several features that enhance the AML-CFT information system in 2022.

Pelatihan dan Sosialisasi APU-PPT

Pada tahun 2022, CSULfinance melalui departemen HR, telah melakukan sosialisasi APU-PPT dan pelatihan terkait APU-PPT di semua cabang sebagai berikut:

AML-CFT Training and Dissemination

Organized by the HR Department, CSULfinance conducted socialization and training related to AML-CFT in all branches in 2022, with following details:

No	Tanggal/Date	Topik	Subject
1.	2 Maret 2022 March 2, 2022	Training Corporate Business Office Program	Corporate Business Office Program Training
2-5	10, 15, 17 Maret 2022. 6 April 2022 March 10, 15, 17, 2022 and April 6, 2022	Sosialisasi APU-PPT FAP dan RIPLAY	Dissemination of AML-CFT FAP and RIPLAY
6.	28 Juli 2022 July 28, 2022	Training Corporate Business Officer Program Batch V	Training Corporate Business Officer Program Batch 5
7.	5 Agustus 2022 August 5, 2022	Mengisi Materi Branch Manager Development Program (RBU)	Presented a subject presentation in the Branch Manager Development Program (RBU)
8-9	23, 25 Agustus 2022 August 23, 25, 2022	Sosialisasi APU-PPT, Keuangan Berkelanjutan & Anti Fraud	Dissemination of AML-CFT, Sustainable Financing & Anti Fraud
10.	19 Oktober 2022 October 19, 2022	In Class Training RBO Program	In Class Training RBO Program

Perkara dan Penanganan Hukum Tahun 2022

Legal Cases and Handling in 2022

Perkara dan Penanganan kasus hukum CSULfinance sepanjang tahun 2022, diuraikan sebagai berikut:

The handling of CSULfinance legal cases throughout 2022 are described as follows:

No	Nama Debitur / Lessee Name of Debtor / Lessee	Jenis dan Nomor Perkara Type and Number of Case	Keterangan Remarks
1	PT Ellipz Lighting Indonesia	Gugatan Perlawanan/Bantahan terhadap Upaya Pengosongan atas Jaminan. Perkara: No.612/Pdt.Bth/2019/PN di Surabaya Lawsuit for Resistance/Rebuttal against Attempts to Empty the Collateral. Case: No.612/Pdt.Bth/2019/PN in Surabaya	Menunggu Putusan Banding, berkas Banding dikirim pada 31 Desember 2021 Pending the Appeal Decision, the Appeal file was sent on December 31, 2021
2	PT Unggul Puspa Negara	Gugatan Wanprestasi terhadap Perjanjian Pembiayaan antara PT Chandra Sakti Utama Leasing dengan PT Unggul Puspa Negara. Perkara No. 4/Pdt.G/2020/PN Pbr Default lawsuit against the Financing Agreement between PT Chandra Sakti Utama Leasing and PT Unggul Puspa Negara. Case No. 4/Pdt.G/2020/PN Pbr	Menunggu Putusan Kasasi, berkas Kasasi dikirim 9 April 2021 Waiting for the Cassation Decision, the Cassation file was sent on April 9, 2021
3	Ir Irwan	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum kepada Ir. Irwan (Debitur CSUL) dan PT Chandra Sakti Utama Leasing, oleh istri Pertama dari Ir. Irwan terkait proses parate eksekusi yang diklaim sebagai Harta Bersama. Perkara No. 31/Pdt.G/2020/PN Mks Unlawful Act Lawsuit against Ir. Irwan (CSULfinance debtor) and PT Chandra Sakti Utama Leasing, by the first wife of Ir. Irwan is related to the process of separate execution, which is claimed as a Joint Property. Case No. 31/Pdt.G/2020/PN Mks	Menunggu putusan Kasasi, berkas kasasi dikirim 30 November 2021 Waiting for the cassation decision, the cassation file was sent on November 30, 2021
4	Suddin Lippung	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dari Syuaebah Asba, yang mengaku sebagai pemilik jaminan Fidusia atas nama Debitur Suddin Lippung yang dibiayai oleh PT Chandra Sakti Utama Leasing. Perkara No. 20/Pdt.G/2021/PN Mks Unlawful Act lawsuit from Syuaebah Asba, who claims to be the owner of a Fiduciary guarantee on behalf of Debtor Suddin Lippung, which PT Chandra Sakti Utama Leasing financed. Case No. 20/Pdt.G/2021/PN Mks	Perkara Banding sudah putus pada 30 Mei 2022, menguatkan putusan Pengadilan Negeri (CSULfinance menang). Pemberitahuan Putusan banding sudah diterima 22 Desember 2022, status menunggu Putusan Inkracht (BHT)/kemungkinan upaya hukum lain dari Penggugat The appeal case was terminated on May 30, 2022, upholding the District Court's decision (CSULfinance won). Notification of decision on appeal received December 22, 2022, status pending Inkracht Decision (BHT) /possible other legal remedies from Plaintiff.
5	PT Setiap Jalan Bertabur Emas	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dari PT Setiap Jalan Bertabur Emas atas proses repo terhadap unit pembiayaan yang dibiayai oleh PT Chandra Sakti Utama Leasing. Perkara No. 926/Pdt.G/2021/PN JKT.SEL A lawsuit against Lawsuit from PT Every Jalan Bertabur Emas for the repo process for a financing unit financed by PT Chandra Sakti Utama Leasing. Case No. 926/Pdt.G/2021/PN JKT.SEL	menunggu putusan banding, berkas banding dikirim 14 Desember 2022 Pending an appeal decision, the appeal file was sent on December 14, 2022
6	PT. Sarana Persada Group	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dari PT Sarana Persada Group atas proses repo terhadap unit pembiayaan yang dibiayai oleh PT Chandra Sakti Utama Leasing. Perkara No. 1020/Pdt.G/2022/PN JKT.SEL Unlawful Act lawsuit from PT Sarana Persada Group over the repo process for a financing unit financed by PT Chandra Sakti Utama Leasing. Case No. 1020/Pdt.G/2022/PN JKT.SEL	Dalam proses persidangan In the trial process

No	Nama Debitur / Lessee Name of Debtor / Lessee	Jenis dan Nomor Perkara Type and Number of Case	Keterangan Remarks
7	PT Anugrah Bintang Fajar	Laporan Polisi terhadap Lessee/Debitur dari PT Chandra Sakti Utama Leasing atas dugaan tindak pidana penggelapan atas unit Pembiayaan yang dibiayai kepada PT Anugrah Bintang Fajar. Nomor Perkara: LP/B/ 3725/ VIII/ 2021/SPKT/POLDA METRO JAYA tanggal 3 Agustus 2021 Police report against the Lessee/Debtor from PT Chandra Sakti Utama Leasing for the alleged criminal act of embezzlement on the financing unit financed by PT Anugrah Bintang Fajar. Case Number: LP/B/ 3725/ VIII/ 2021/SPKT/POLDA METRO JAYA dated August 3, 2021	Unit yang menjadi objek perkara sudah ditemukan dan dimobilisasi/repossess The unit that is the object of the case has been found and mobilized/repossessed.
8	PT Ciptadaya Rajasa Konstruksi	Laporan Polisi terhadap Lessee/Debitur dari PT Chandra Sakti Utama Leasing atas dugaan tindak pidana penggelapan atas unit Pembiayaan yang dibiayai kepada PT Ciptadaya Rajasa Konstruksi. Nomor Perkara: LP/B/ 3095/ VI/ 2022/ SPKT/ POLDA METRO JAYA tanggal 22 Juni 2022. Police Report against the Lessee/Debtor from PT Chandra Sakti Utama Leasing for the alleged criminal embezzlement on the financing unit financed by PT Ciptadaya Rajasa Construction. Case Number: LP/B/ 3095/ VI/ 2022/ SPKT/ POLDA METRO JAYA dated June 22, 2022.	Dalam proses Penyelidikan In the process of Investigation
9	CV Dua Putera Rejeki	Laporan Polisi terhadap Lessee/Debitur dari PT Chandra Sakti Utama Leasing atas dugaan tindak pidana penggelapan atas unit Pembiayaan yang dibiayai kepada CV Dua Putera Rejeki. Nomor Perkara: LP/B/ 2930/ VI/ 2022/ SPKT/ POLDA METRO JAYA tanggal 15 Juni 2022. Police Report against the Lessee/Debtor from PT Chandra Sakti Utama Leasing for the alleged criminal embezzlement on the financing unit financed by CV Dua Putera Rejeki. Case Number: LP/B/ 2930/ VI/ 2022/ SPKT/ POLDA METRO JAYA dated June 15, 2022.	Dalam proses Penyelidikan In the process of Investigation
10	PT Setiap Jalan Bertabur Emas	Laporan Polisi terhadap Lessee/Debitur dari PT Chandra Sakti Utama Leasing atas dugaan tindak pidana penggelapan atas unit Pembiayaan yang dibiayai kepada PT Setiap Jalan Bertabur Emas. Nomor Perkara: LP/B/ 5735/XI/ 2022/ SPKT/ POLDA METRO JAYA tanggal 9 November 2022 Police Report against the Lessee/Debtor from PT Chandra Sakti Utama Leasing for the alleged criminal act of embezzlement on the financing unit financed by PT Every Jalan Bertabur Emas. Case Number: LP/B/ 5735/XI/ 2022/ SPKT/ POLDA METRO JAYA November 9, 2022	Dalam persiapan naik gelar tahap Penyidikan In preparation for moving up to the Investigation stage
11	CV Widia Mandiri Persada	Laporan Polisi terhadap Lessee/Debitur dari PT Chandra Sakti Utama Leasing atas dugaan tindak pidana penggelapan atas unit Pembiayaan yang dibiayai kepada CV Widia Mandiri Persada. Nomor Perkara: LP/B/ 2123/ IV/ 2022/ SPKT/ POLDA METRO JAYA, tanggal 26 April 2022 Police report against the Lessee/Debtor from PT Chandra Sakti Utama Leasing for the alleged criminal act of embezzlement of the financing unit financed by CV Widia Mandiri Persada. Case Number: LP/B/ 2123/ IV/ 2022/ SPKT/ POLDA METRO JAYA, April 26, 2022	Perkara Laporan Polisi ini dicabut pada 6 Oktober 2022, karena sudah perdamaian kedua pihak. This Police Report case was withdrawn on October 6, 2022, because the two parties had reconciled.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat surat Peringatan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Regulator Perusahaan.

In 2022, there was no warning letter from the Financial Services authority (OJK) as the Company's Regulator.

Kode Etik Code of Conduct

CSULfinance telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku Nomor KP/CSUL/2019/012 tanggal 12 Desember 2019 yang senantiasa disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan perjalanan bisnis Perusahaan, sehingga semua pihak diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pengembangan Pedoman Etika dan Perilaku agar sejalan dan bersinergi dengan nilai-nilai inti (*core values*) yang telah dimiliki Perusahaan dan tidak terlepas sebagai bagian dari Grup Tiara Marga Trakindo.

Pedoman Etika dan Perilaku yang disusun oleh Perusahaan, memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan arahan yang wajar dan dipercaya kepada anggota/karyawan Perusahaan di dalam menjalankan kegiatan usahanya dan berinteraksi dengan pelanggan, rekanan usaha, rekan kerja dan masyarakat;
2. Memberikan kemampuan bagi anggota/karyawan Perusahaan untuk dapat segera mendeteksi adanya penyimpangan dalam melaksanakan kegiatan usaha Perusahaan. Pedoman ini juga diharapkan dapat mencegah anggota/karyawan dari penyimpangan yang timbul dari hubungan kerja dengan pelanggan, rekanan usaha, atau rekan kerja.

Pokok – Pokok Kode Etik

Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Etika Kerja Kepada Sesama Pegawai;
2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
3. Benturan Kepentingan;
4. Menerima Hadiah/Fasilitas (Gratifikasi);
5. Memberi Hadiah/Fasilitas;
6. Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perusahaan;
7. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI);
8. Melindungi dan Menggunakan Aset Perusahaan dengan Baik;
9. Kepatuhan Pada Peraturan Perusahaan dan Peraturan Lainnya;
10. Pelayanan Pelanggan;
11. Perwakilan Perusahaan;
12. Aktivitas Sampingan;
13. Aktivitas Politik.

CSULfinance has a Code of Ethics and Conduct Number KP/CSUL/2019/012 dated December 12, 2019, which is constantly adjusted to developments in law, social norms, regulations, and the Company's business journey, so that all parties are expected to provide input on the development of the Code of Ethics and Behavior to keep it in line and synergize with the Company's core values and are inseparable as part of the Tiara Marga Trakindo Group.

The Code of Ethics and Behavior compiled by the Company has the following objectives:

1. Provide reasonable and trustworthy directions to the Company's employees in carrying out their business activities and interacting with customers, business partners, colleagues, and the public;
2. Provide the ability for members/employees of the Company to be able to immediately detect irregularities in carrying out the Company's business activities. This guideline is also expected to prevent members/employees from deviations arising from working relationships with customers, business partners, or colleagues.

Principal And Contents Of Code Of Conduct

The Company's Code of Conduct contains the following:

1. Work Ethics To Fellow Employees;
2. Occupational Health and Safety;
3. Conflict of Interest;
4. Receiving Gifts/Facilities (Gratification);
5. Giving Gifts/Facilities;
6. Maintain the Confidentiality of Company Data and Information;
7. Intellectual Property Rights (IPR);
8. Protecting and Proper Use of Company Assets;
9. Compliance with Company Regulations and Other Regulations;
10. Customer service;
11. Company Representative;
12. Side Activities;
13. Political Activity.

Sosialisasi Kode Etik

Pada tahun 2022, CSULfinance telah melakukan sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku terus dilakukan di berbagai kesempatan oleh satuan kerja *compliance* dan untuk meningkatkan kesadaran untuk saling menjaga integritas pegawai dan melakukan *refreshment* terkait hal-hal yang diatur dalam kebijakan tersebut.

Dissemination of the Code of Conduct

In 2022, CSULfinance disseminated the Code of Conducts and Behavior to continue to be carried out on various occasions by the compliance work unit and to increase awareness of mutual respect for employee integrity and conduct refreshment regarding matters regulated in the policy.

Pernyataan Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Karyawan CSULfinance

Pedoman Etika dan Perilaku tersebut berlaku dan wajib dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan seluruh karyawan CSUL. Setiap karyawan telah menandatangani Surat Pernyataan Kode Etik yang diserahkan kepada Departemen HR Kantor Pusat. Penyimpangan/pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku akan dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan Perseroan.

Statements That Code Of Conduct Applies To All Company Members

The Code of Conduct applies and must be implemented by all levels of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company. Each employee has signed a Statement of Code of Conduct which was submitted to the HR Department Head Office. Deviations/violations of the Code of Conduct will be subject to sanctions in accordance with the policies established by the Company.

Kebijakan Management Stock Option Program (MSOP)/ Employee Stock Option Program (ESOP) Management Stock Option Program (MSOP)/ Employee Stock Option Program (ESOP) Policy

Sampai akhir tahun 2022, CSULfinance belum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan menjadi Perusahaan terbuka, sehingga Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk manajemen dan program kepemilikan saham untuk karyawan.

Until the end of 2022, CSULfinance has not listed its shares on the Indonesia Stock Exchange and has become a public company. Therefore, the Company does not have a share ownership program for management or a share ownership program for employees.



Anti Fraud

Anti-Fraud

Kebijakan Anti Fraud

CSULfinance dalam pengelolaan *fraud* mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Perusahaan Pembiayaan. Perusahaan telah membentuk dan menunjuk pejabat penanggung jawab pengendalian *fraud* melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 11/SK/DIR/VIII/19 tanggal 01 Agustus 2019 Tentang Perubahan dan Penegasan atas Pembentukan dan Penunjukkan Pejabat Penanggung Jawab Pengendalian *Fraud*. Pengelolaan *fraud* di Perusahaan mengacu pada kebijakan *Anti Fraud* Nomor KP/CSUL/2019/007 tanggal 12 Juli 2019.

Kebijakan tersebut mengatur pilar pengendalian *fraud* dan strategi *anti fraud*. Pilar Pengendalian *fraud* antara lain:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Struktur Organisasi dan Pertanggungjawaban;
3. Pengendalian dan Pemantauan;
4. Edukasi dan Pelatihan.

Pencegahan *fraud* diharapkan menjadi perhatian dan budaya bagi seluruh manajemen maupun pegawai Perusahaan dalam rangka penerapan Tata Kelola yang Baik dalam Perusahaan. Strategi *Anti Fraud* Perusahaan antara lain:

1. Pencegahan;
2. Deteksi;
3. Investigasi, pelaporan dan sanksi;
4. Pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut.

Dalam pengelolaan *anti fraud*, dilakukan dengan sosialisasi *anti fraud* untuk meningkatkan *awareness* manajemen dan pegawai dalam menghindari perilaku *fraud*. Selain itu Perusahaan telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang menjadi alat deteksi adanya perilaku *fraud*.

Anti-Fraud Policy

CSULfinance carries out fraud management referring to the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Financing Companies. The Company has established and appointed an official in charge of Fraud control through the Decree of the Board of Directors Number 11/SK/DIR/VIII/19 dated August 1, 2019 concerning Changes and Confirmation of the Establishment and Appointment of the Officer in Charge of Fraud Control. Fraud management in the Company refers to the Anti Fraud policy Number KP/CSUL/2019/007 dated July 12, 2019.

The policy regulates the pillars of Fraud control and anti-Fraud strategy. Pillars of Fraud Control include:

1. Active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Organizational Structure and Accountability;
3. Control and Monitoring;
4. Education and Training.

Fraud prevention is expected to become a concern and culture for all management and employees of the company in the context of implementing Good Corporate Governance in the Company. The Company's Anti-Fraud Strategies include:

1. Prevention;
2. Detection;
3. Investigation, Reporting and Sanctions;
4. Monitoring, evaluation, and follow-up.

The anti-Fraud management was carried out with anti-Fraud socialization to increase management and employee awareness in avoiding fraudulent behavior. In addition, the company has a Whistleblowing System which is a tool for detecting fraudulent behavior.

Pelaksanaan Anti Fraud dan Sistem Pelaporan Pelanggan

Dalam kaitan pelaksanaan implementasi *Anti Fraud* di CSULfinance, kegiatan dilakukan bersamaan dengan kegiatan *Whistleblowing System*.

Pada bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2022 telah dilakukan sosialisasi *Anti Fraud* dan *Whistleblowing System* dengan Karyawan Perusahaan, yang diselenggarakan oleh Departemen HR. Daftar Sosialisasi yang diselenggarakan pada tahun 2022 tersebut adalah:

No	Tanggal Date	Topik Topic
1.	22 April 2022 April 22, 2022	Sosialisasi <i>Common Fraud</i> Common Fraud Dissemination
2.	28 Juli 2022 July 28, 2022	Trainer Corporate Business Office Program Batch 5 Trainer Corporate Business Office Program Batch 5
3.	5 Agustus 2022 August 5, 2022	Presentasi dalam Branch Manager Development Program (RBU) Presentation in the Branch Manager Development Program (RBU)
4.	23 Agustus 2022 August 23, 2022	Sosialisasi APU-PPT, Keuangan Berkelanjutan & <i>Anti Fraud</i> Dissemination on AML-CFT, Sustainable Finance & Anti-Fraud
5.	25 Agustus 2022 August 25, 2022	Sosialisasi APU-PPT, Keuangan Berkelanjutan & <i>Anti Fraud</i> Dissemination on AML-CFT Sustainable Finance & Anti-Fraud
6.	16 Desember 2022 December 16, 2022	Sosialisasi WBS, <i>Anti Fraud</i> & <i>Code of Conduct</i> Dissemination on WBS, Anti-Fraud & Code of Conduct

Implementation Of Anti Fraud and Whistleblowing System Activities

In connection with the Company's obligations in the implementation of Anti-Fraud, the implementation of the Whistleblowing System is carried out simultaneously with the Anti-Fraud activities.

From January to December 2022, the Anti Fraud & Whistleblowing System socialization was carried out with Company Employees, which had been conducted by the HR Department. The list of dissemination activities are as follows:

Kampanye Anti Fraud

Sepanjang tahun 2022, CSULfinance melakukan sosialisasi dengan menggunakan *email blast* untuk internal, seperti contoh di bawah ini:



Anti Fraud Campaign

In the period January – December 2022, an Anti Fraud campaign has been carried out via email as in the example below:



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran

CSULfinance mempunyai komitmen untuk mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, sehat, beretika, serta memperhatikan pemenuhan kepentingan pemangku kepentingan secara seimbang. Untuk mewujudkan hal-hal tersebut, Perusahaan membuat sebuah pedoman berupa Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) atau yang disingkat dengan “WBS” berupa Kebijakan Perusahaan Nomor KP/CSUL-004 tanggal 16 Desember 2016 yang diharapkan menjadi sebuah pedoman khususnya bagi karyawan Perusahaan dan Pemangku Kepentingan pada umumnya. WBS dibuat dalam rangka mencegah tindak kecurangan ataupun pelanggaran lainnya demi mendukung terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan.

Landasan hukum sistem pelaporan pelanggaran antara lain:

1. Kitab Undang-undang Hukum Pidana;
2. Kitab Undang-undang Hukum Perdata;
3. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas;
4. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban;
5. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 Jo Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
7. Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
8. Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan;
9. Peraturan Perusahaan.

Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau disebut juga *Whistleblowing System* (WBS) merupakan sarana Perusahaan untuk mendeteksi pelanggaran-pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. WBS bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan.

Whistleblowing System Policy

CSULfinance is committed to realizing good, healthy, ethical Corporate Governance, and paying attention to the fulfillment of the interests of stakeholders in a balanced way. To realize these things, the Company made a guideline in the form of a Whistleblowing System or abbreviated as “WBS” in the form of Company Policy Number KP/CSUL-004 dated December 16, 2016 which is expected to be a guideline especially for the Company’s employees and stakeholders interests in general. WBS was created in order to prevent fraud or other violations in order to support the creation of good corporate governance for the company

Legal Framework Of Whistleblowing System

1. Code of Criminal Law;
2. Code of Civil law;
3. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
4. Law Number 13 of 2006 concerning the Protection of Witnesses and Victims;
5. Law Number 20 of 2001 in conjunction with Law Number 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption;
6. Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Financing Companies;
7. Corporate Governance Guidelines;
8. Code of Ethics and Company Conduct;
9. Company regulations.

Implementation of Whistleblowing System

The Whistleblowing System (WBS) is the Company’s means to detect violations that occur within the Company’s environment. WBS aims to increase the effectiveness of the implementation of the internal control system by focusing on the disclosure of complaints.

CSULfinance telah memiliki sistem antara lain:

1. Pihak Pelapor
Pihak yang melakukan pelaporan adalah setiap karyawan Perusahaan ataupun pihak luar yang merasa dirugikan atau hanya ingin melaporkan adanya pelanggaran. Pelapor Pelanggaran dapat dilakukan secara anonim maupun dilengkapi dengan identitas dan harus disertai dengan bukti-bukti atau sekurang-kurangnya petunjuk awal atas tindakan pelanggaran yang terjadi.
2. Perlindungan Bagi Pelapor
Perusahaan wajib untuk merahasiakan identitas pihak pelapor dan menjamin perlindungan hukum terhadap pihak pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun. Perusahaan juga wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang berlaku di Perusahaan.
3. Sarana Penyampaian Laporan
Sarana yang disediakan untuk pelaporan melalui Perusahaan meliputi:
Surel: csulwbs@csul.co.id
Surat: PT Chandra Sakti Utama Leasing
(UP. Komite *Whistleblowing* System)
Gedung TMT 1 lantai 6
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta Selatan-12560
SMS/Whatsapp: 0812-6000-2106.

CSULfinance had implemented following system:

1. Whistleblower
The parties who can report are every employee of the Company or outside parties who feel aggrieved or just want to report a violation. Whistleblowers can be made anonymously or equipped with an identity and must be accompanied by evidence or at least an initial indication of the violation that occurred
2. Protection For Whistleblower
The company is obliged to keep the identity of the reporting party confidential and guarantee legal protection for the reporting party from all forms of threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions from any party. The company is also required to follow up on every report received in accordance with the procedures and mechanisms that apply in the company
3. Platform For Reporting Submission
Platforms provided for reporting through the Company are:
Email: csulwbs@csul.co.id
Mail: PT Chandra Sakti Utama Leasing
(UP. Komite *Whistleblowing* System)
Gedung TMT 1 lantai 6
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta Selatan-12560
SMS/Whatsapp: 0812-6000-2106.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan maupun pelaporan yang signifikan terkait pelanggaran etika atau penyimpangan/kecurangan yang melibatkan karyawan Perseroan.

Number of Whistleblowing Reports and Follow Up

Throughout 2022, the Company received no significant complaints or reports regarding ethical violations or irregularities/fraud involving Company employees.

Komunikasi CSULfinance CSULfinance Communications

CSULfinance selalu berupaya melakukan peningkatan komunikasi baik secara internal maupun dengan pihak eksternal. Untuk komunikasi secara internal, CSULfinance mengutamakan penggunaan sarana elektronik mail untuk memudahkan *tracking* secara digital dan mengurangi penggunaan kertas.

Komunikasi dengan pihak eksternal dilakukan melalui layanan pelanggan yang dapat diakses untuk mendapatkan informasi terkait dan sebagai sarana pengaduan Perusahaan.

CSULfinance always strives to improve communication both internally and with external parties. For internal communication, CSULfinance prioritizes using electronic mail to facilitate digital tracking and reduce paper usage.

Communication with external parties is carried out through customer service, which can be accessed to obtain information related to the Company and as a means of a complaint.

Perlindungan Konsumen dan Masyarakat

CSULfinance telah membentuk unit dan penanggung jawab tentang perlindungan konsumen dan masyarakat melalui surat Keputusan nomor 14/SK/DIR/IX/2022 sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 6/POJK.07/2022.

Consumer and Community Protection

CSULfinance has formed a unit and person in charge of consumer and public protection through Decree number 14/SK/DIR/IX/2022 in accordance with Financial Services Authority Regulation number 6/POJK.07/2022.



Layanan Pelanggan

CSULfinance memberikan pelayanan terhadap keluhan dan kebutuhan terkait layanan pelanggan. Tugas ini dilaksanakan oleh divisi *Customer Care* yang bertujuan untuk menjalin komunikasi yang baik dengan nasabah, seperti membantu debitur yang memerlukan informasi.

Divisi *Customer Care* juga bertugas sebagai perantara antara pelanggan ke CSULfinance dalam menyuarakan ide dan gagasan baru yang bisa digunakan sebagai masukan masukan dalam membangun Perseroan menjadi lebih baik lagi dengan menyampaikan tingkat kepuasan yang didapat dari setiap layanan yang diberikan oleh CSULfinance.

Dalam meningkatkan pelayanan di Divisi *Customer Care*, CSULfinance memastikan aspek-aspek sudah terpenuhi dengan baik, seperti personil *customer care*, Standar Operasional Prosedur (SOP), dan teknologi. Mekanisme pengelolaan pengaduan nasabah, mulai dari proses penerimaan, tindak lanjut hingga penyelesaian keluhan atau laporan nasabah. Sesuai SOP tersebut, CSULfinance telah merancang target waktu dalam menyelesaikan setiap pengaduan yang disampaikan nasabah.

Sepanjang tahun 2022 CSULfinance menerima 44 jumlah pengaduan, yang terdiri dari 24 pengaduan kategori ringan dan 20 pengaduan kategori sedang. Semua pengaduan tersebut telah dikelola dan diselesaikan dengan baik.

Nasabah dapat menyampaikan keluhan atau laporan terkait produk dan layanan pembiayaan CSULfinance, dengan mengisi form layanan informasi/pengaduan keluhan melalui sarana sebagai berikut:

Customer Care

CSULfinance provides services for complaints and needs related to customer service. The Customer Care division carries out this task, which aims to establish good communication with customers, such as helping debtors who need information.

The Customer Care Division provides customers' needs and complaint handling. It aims to establish a good communication with customers, such as helping debtors obtain necessary information and listening to customers' voices. This helps build CSULfinance's service to a higher level of customer satisfaction.

The mechanism for managing customer complaints, starting from the reception process, is a follow-up to resolving customer complaints or reports. CSULfinance ensures that aspects are adequately met in the Customer Service Division, such as the personnel attitude, Standard Operating Procedures (SOP), and technology. Following the SOP, CSULfinance has designed a target time for resolving each customer's inquiries.

Throughout 2022 CSULfinance received 44 complaints, consisting of 24 mild category complaints and 20 moderate category complaints. All of these complaints have been managed and resolved properly.

Customers can submit complaints or reports related to CSULfinance's financing products and services by filling out the information/complaint service form through the following means:

Layanan Konsumen | Customer Care
(021) 2997 6670

WhatsApp for Business
0812 1122 6650

Situs | Website
<https://www.csulfinance.com>

Laporan Keberlanjutan Tahun 2022

Sustainability Report in 2022



Laporan Keberlanjutan CSULfinance Tahun 2022 disajikan terpisah dari Laporan Tahunan 2022 ini. Committed to Grow merupakan tema laporan keberlanjutan CSULfinance, yang menyajikan informasi topik material yang menjadi prioritas CSULfinance di tahun 2022 untuk mencapai pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yaitu:

CSULfinance's 2022 Sustainability Report is presented separately from this 2022 Annual Report. Committed to Grow is the theme of CSULfinance's sustainability report, which shows the information on material topics that are CSULfinance's priority in 2022 to achieve the Sustainable Development Goals (TPB), namely:

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

TPB | SDG



Alasan Topik Material dan Respon

Pencapaian kinerja ekonomi yang optimal akan meningkatkan *return* bagi pemegang saham dan kualitas produk bagi pelanggan, selain meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Keberhasilan kinerja ekonomi juga merupakan dukungan Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan dan visi CSULfinance.

Reasons and Responses for the Material Topics

Achieving optimal economic performance will increase returns for shareholders and product quality for customers, in addition to improving welfare for employees

The success of the economic performance is also the Company's support for sustainable development and CSULfinance's vision.

Kinerja kehidupan sejahtera, pendidikan berkualitas dan kesetaraan gender Prosperous life performance, quality education, and gender equality

TPB | SDG



Alasan Topik Material dan Respon

Kehidupan sejahtera, pendidikan berkualitas dan kesetaraan gender merupakan faktor penting dalam pencapaian kinerja karyawan. Oleh karenanya, CSULfinance memberi perhatian antara lain, tunjangan, remunerasi dan fasilitas kesehatan, pelatihan-pelatihan yang diberikan yang diatur dalam kebijakan manajemen SDM, serta komposisi pegawai perempuan di CSULfinance.

Reasons and Responses for the Material Topics

Prosperous life, quality education, and gender equality are essential to employee performance. Therefore, CSULfinance pays attention to, among other things, benefits, remuneration, and health facilities. The training provided is regulated in the HR management policy and the composition of female employees at CSULfinance.

Energi Energy

TPB | SDG



Alasan Topik Material dan Respon

Energi merupakan salah satu komponen penunjang yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional CSULfinance. Oleh karenanya kami terus berupaya untuk mendukung efisiensi sumber daya listrik, air serta penggunaan material yang hemat energi dan ramah lingkungan.

Reasons and Responses for the Material Topics

Energy is among the most supporting components needed in CSULfinance's operational activities. Therefore, we continue to strive to keep the efficiency of electricity and water resources and use energy-efficient and environmentally friendly materials.

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022

Board Of Directors Statement Concerning Responsibility for The 2022 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi PT Chandra Sakti Utama Leasing bertanggung jawab penuh atas kebenaran informasi dan isi Laporan Tahunan 2022. Laporan ini disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, the Board of Directors of PT Chandra Sakti Utama Leasing are fully responsible for the accuracy of the information and contents of the 2022 Annual Report. This report was prepared by the Board of Directors and has received approval from the Board of Commissioners that is then to be submitted to stakeholders. This statement was made with actual undertaking.

Jakarta, 28 April 2023
Jakarta, April 28, 2023

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

signed

Suwandi Wiratno
Direktur Utama
President Director

signed

Adi Fausta Lauw
Direktur Pemasaran
Marketing Director

signed

Eddy Indradi Tirtokusumo
Direktur Keuangan
Finance Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022

Board Of Commissioners Statement Concerning Responsibility for The 2022 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris PT Chandra Sakti Utama Leasing bertanggung jawab penuh atas kebenaran informasi dan isi Laporan Tahunan 2022. Laporan ini disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, the Board of Commissioners of PT Chandra Sakti Utama Leasing are fully responsible for the accuracy of the information and contents of the 2022 Annual Report. This report was prepared by the Board of Directors and has received approval from the Board of Commissioners that is then to be submitted to stakeholders. This statement was made with actual undertaking.

Jakarta, 28 April 2023
Jakarta, April 28, 2023

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

signed

Abdullah Jufry
Komisaris Utama
President Commissioner

signed

Danan Kadarachman
Komisaris
Commissioner

signed

Handoyo Soebali
Komisaris Independen
Independent Commissioner





Laporan Keuangan Audited 2022

2022 Audited Financial Statement

PT Chandra Sakti Utama Leasing

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements
as of December 31, 2022 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4 - 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	7 - 8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	9 - 126	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini,

We, the undersigned:

Direktur

Nama
Alamat kantor

Suwandi Wiratno
Gedung TMT 1 Lantai 6
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1
Cilandak, Jakarta Selatan 12560
Jl. Permata Mirah Blk. M.12, RT. 001/RW. 006,
Tugu Selatan, Koja, Jakarta Utara
(021) 29976650 ext.6107

Director

Name
Office address

Alamat domisili

Domicile address

Nomor telepon kantor

Office phone number

Direktur

Nama
Alamat kantor

Eddy Indradi Tirtokusumo
Gedung TMT 1 Lantai 6
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1
Cilandak, Jakarta Selatan 12560
Jl. GN. Lawu I Blok X No. 5 Sektor IV-3,
RT. 002/RW. 003
Lengkong Wetan, Serpong, Tangerang Selatan
(021) 29976650 ext.6103

Director

Name
Office address

Alamat domisili

Domicile address

Nomor telepon kantor

Office phone number

Menyatakan bahwa :

Stated that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of the Company;*
2. *The Company's Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Financial Statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Financial Statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 15 Maret 2023/March 15, 2023
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director


Suwandi Wiratno


Eddy Indradi Tirtokusumo

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00240/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Chandra Sakti Utama Leasing ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00240/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Chandra Sakti Utama Leasing*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Chandra Sakti Utama Leasing (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00240/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00240/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in Annual Report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00240/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00240/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00240/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00240/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00240/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00240/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 00240/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00240/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Christophorus Alvin Kossim
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/*Public Accountant Registration No. AP.1681*

15 Maret 2023/*March 15, 2023*



PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
KAS DAN BANK	2d,2e,4	202.799.118	202.004.907	CASH AND BANKS
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN	2c,2d,2f,5, 12,30a			FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang sewa pembiayaan		2.967.924.092	2.482.381.725	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin		1.526.524.102	1.469.824.932	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan		(375.753.917)	(320.430.935)	Unearned lease income
Simpanan jaminan		(1.526.524.102)	(1.469.824.932)	Security deposits
Sub-total		2.592.170.175	2.161.950.790	Sub-total
Pihak-pihak berelasi				Related parties
Piutang sewa pembiayaan		35.924.471	99.395.516	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin		44.552.531	35.147.390	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan		(5.252.628)	(13.203.112)	Unearned lease income
Simpanan jaminan		(44.552.531)	(35.147.390)	Security deposits
Sub-total		30.671.843	86.192.404	Sub-total
Total piutang sewa pembiayaan neto		2.622.842.018	2.248.143.194	Total net finance lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	2d,3,5,29	(13.582.581)	(18.119.918)	Allowance for impairment losses on lease receivables
NETO		2.609.259.437	2.230.023.276	NET
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN	2c,2d,2g,6, 12,30b			CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen		2.066.240.110	1.517.946.828	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan		(463.409.885)	(331.481.445)	Unearned consumer financing income
Sub-total		1.602.830.225	1.186.465.383	Sub-total
Pihak-pihak berelasi				Related parties
Piutang pembiayaan konsumen		40.148.077	105.609.064	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan		(10.558.910)	(7.504.035)	Unearned consumer financing income
Sub-total		29.589.167	98.105.029	Sub-total
Total piutang pembiayaan konsumen		1.632.419.392	1.284.570.412	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	2d,3,6,29	(41.837.994)	(30.565.440)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
NETO		1.590.581.398	1.254.004.972	NET

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
TAGIHAN ANJAK PIUTANG - NETO	2d,2h,3,7,29	238.791.428	186.677.434	FACTORING RECEIVABLES - NET
PIUTANG LAIN-LAIN - NETO	2d,3,8,29	68.963.334	77.884.788	OTHER RECEIVABLES - NET
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	2i,9	23.264.624	7.829.937	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
ASET DERIVATIF	2d,2m,18	118.647.158	5.549.972	DERIVATIVE ASSETS
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	2p,3,14d,21	46.846.213	19.997.365	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp71.239.691 dan Rp60.431.529 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	2j,3,10, 26,28	154.937.020	157.389.520	FIXED ASSETS - <i>net of accumulated depreciation of Rp71,239,691 and Rp60,431,529 as of December 31, 2022 and 2021</i>
ASET LAIN-LAIN	2d,2k,11,29	24.766.886	141.727.525	OTHER ASSETS
TOTAL ASET		5.078.856.616	4.283.089.696	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
	2c,2d,5,6,12, 13,18, 27,30c, 35			
PINJAMAN				BORROWINGS
Pihak ketiga		3.346.293.773	2.394.250.119	Third parties
Pihak berelasi		-	-	Related party
Total Pinjaman		3.346.293.773	2.394.250.119	Total Borrowings
	2c,2d,16, 30d,35			
LIABILITAS LAIN-LAIN				OTHER LIABILITIES
Pihak ketiga		83.191.362	142.430.791	Third parties
Pihak-pihak berelasi		13.532.738	237.892.734	Related parties
Total Liabilitas Lain-lain		96.724.100	380.323.525	Total Other Liabilities
LIABILITAS DERIVATIF	2d,2m,18	-	27.279.841	DERIVATIVE LIABILITIES
	2c,2d,13, 15,27,30c			
BEBAN AKRUAL				ACCRUED EXPENSES
Pihak ketiga		32.567.268	32.907.558	Third parties
Pihak berelasi		44.879	40.708	Related party
Total Beban Akrual		32.612.147	32.948.266	Total Accrued Expenses
UTANG PAJAK	2p,14a	44.708.195	25.238.297	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	2s,3,17	18.527.685	14.670.942	LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
	2c,2d,12, 13,18,27, 30c,35			
PINJAMAN SUBORDINASI				SUBORDINATED LOAN
Pihak berelasi		442.725.131	401.579.647	Related party
TOTAL LIABILITAS		3.981.591.031	3.276.290.637	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp10.000.000 (jumlah penuh)				Rp10,000,000 (full amount)
Modal dasar - 40.000 saham				Authorized - 40,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.805 saham	19	198.050.000	198.050.000	Issued and fully paid - 19,805 shares
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20	39.610.000	39.610.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		591.161.045	507.721.368	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		275.802.421	275.802.421	Exchange rate differences due to translation of the financial statements
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	14d,17,21	6.261.490	6.906.900	Actuarial gains on employee benefits liability - net
Rugi kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	14d,18,21	(13.619.371)	(21.291.630)	Cumulative losses on derivative instrument for cash flow hedge - net
TOTAL EKUITAS		1.097.265.585	1.006.799.059	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.078.856.616	4.283.089.696	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan sewa pembiayaan	2c,2f,2n, 22,30a	322.872.901	254.629.742	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	2c,2g,2n, 23,30b	229.479.449	177.359.975	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	2h,2n,24	37.519.160	32.323.913	Factoring income
Penghasilan bunga	2n,25	3.275.653	3.580.738	Interest income
Penghasilan lain-lain	2n,10,26	146.415.004	78.168.843	Other income
Total Pendapatan		739.562.167	546.063.211	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban pendanaan	2c,2n,12,13, 16,27,30c	258.505.885	254.412.486	Financing costs
Umum dan administrasi	2c,2n,10,28, 30e,30f	179.597.924	164.301.439	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai	2n,5,6,7,8, 11,29	163.395.239	64.792.673	Provision for impairment losses
Lain-lain	2n	1.116.445	1.695.780	Others
Total Beban		602.615.493	485.202.378	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		136.946.674	60.860.833	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	2p,25	(655.131)	(716.148)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		136.291.543	60.144.685	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2p,3,14c	(30.426.148)	(15.293.248)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		105.865.395	44.851.437	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	2021	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	17,21	(827.449)	2.845.599	Actuarial gains (losses) on liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	14d,21	182.039	(746.220)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	18	8.291.830	(11.361.274)	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	14d	(619.571)	1.742.111	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		7.026.849	(7.519.784)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		112.892.244	37.331.653	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (jumlah penuh)	2r	5.345.387	2.264.652	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba/ Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
			Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences due to translation of the financial statements	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto/ Actuarial gains (losses) on employee benefits liability - net	Laba (rugi) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gains (losses) on derivative instrument for for cash flow hedge - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo, 31 Desember 2020		198.050.000	275.802.421	4.807.521	(11.672.467)	39.610.000	473.377.947	979.975.422	Balance, December 31, 2020
Dividen kas	20	-	-	-	-	-	(10.508.016)	(10.508.016)	Cash dividends
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:									Other comprehensive income (loss) for the year:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	14d,17	-	-	2.099.379	-	-	-	2.099.379	Actuarial gains on liability for employee benefits
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	14d,18	-	-	-	(9.619.163)	-	-	(9.619.163)	Effective portion of cash flow hedge - net
Laba tahun berjalan 2021		-	-	-	-	-	44.851.437	44.851.437	Income for the year 2021
Saldo, 31 Desember 2021		198.050.000	275.802.421	6.906.900	(21.291.630)	39.610.000	507.721.368	1.006.799.059	Balance, December 31, 2021
Dividen kas	20	-	-	-	-	-	(22.425.718)	(22.425.718)	Cash dividends
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:									Other comprehensive income (loss) for the year:
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	14d,17	-	-	(645.410)	-	-	-	(645.410)	Actuarial losses on liability for employee benefits
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	14d,18	-	-	-	7.672.259	-	-	7.672.259	Effective portion of cash flow hedge - net
Laba tahun berjalan 2022		-	-	-	-	-	105.865.395	105.865.395	Income for the year 2022
Saldo, 31 Desember 2022		198.050.000	275.802.421	6.261.490	(13.619.371)	39.610.000	591.161.045	1.097.265.585	Balance, December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Konsumen				Customers
Sewa pembiayaan		2.056.931.605	1.906.243.538	Financing leases
Pembiayaan konsumen		2.047.292.159	1.640.776.508	Consumer financing
Anjak piutang		1.713.944.127	1.220.197.723	Factoring
Penghasilan lain-lain		96.506.286	29.857.236	Other income
Total penerimaan kas		5.914.674.177	4.797.075.005	Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Pemasok				Suppliers
Sewa pembiayaan		(2.334.012.632)	(1.861.067.043)	Financing leases
Pembiayaan konsumen		(2.064.262.736)	(1.545.881.120)	Consumer financing
Anjak piutang		(1.724.515.510)	(1.271.048.837)	Factoring
Pembayaran beban pendanaan - pinjaman		(186.031.336)	(116.214.304)	Payments of financing costs - borrowings
Pembayaran beban operasional		(142.841.924)	(78.884.203)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan		(85.058.710)	(98.022.722)	Payments of salaries, allowances and employees benefits
Pembayaran pajak penghasilan		(42.130.997)	(8.527.196)	Payments of income tax
Lain-lain		(43.885.915)	(44.626.982)	Others
Total pengeluaran kas		(6.622.739.760)	(5.024.272.407)	Total cash disbursements
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		(708.065.583)	(227.197.402)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	3.413.555	147.750	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan bunga		2.388.576	2.864.590	Receipts of interests
Perolehan aset tetap	10	(17.560.700)	(10.779.838)	Acquisition of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(11.758.569)	(7.767.498)	Net cash used in operating investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari pinjaman	35	5.138.157.981	2.544.472.067	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman	35	(4.343.598.131)	(2.131.380.395)	Payments of borrowings
Pembayaran transaksi derivatif		(40.485.702)	(121.018.787)	Payments of derivative transactions
Pembayaran dividen	20	(22.425.718)	(10.508.016)	Payments of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	16,35	(12.337.861)	(9.621.721)	Payments of lease liabilities
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		719.310.569	271.943.148	Net cash provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	2021	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(513.583)	36.978.248	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK		1.307.794	(668.187)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		202.004.907	165.694.846	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
TOTAL KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	202.799.118	202.004.907	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT Chandra Sakti Utama Leasing ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Asia Express Graha Leasing berdasarkan Akta No. 69 tanggal 8 Oktober 1984 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-485.HT.01.01.TH-85 tanggal 30 Januari 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15, Tambahan No. 148, tanggal 20 Februari 1987. Berdasarkan Akta Notaris No. 99 yang dibuat dihadapan Bando Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 25 Agustus 1995, Perusahaan mengubah nama menjadi PT Chandra Sakti Utama Leasing yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-13.262.HT.01.04.Th 95 tanggal 18 Oktober 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Haris Munandar, S.H., pengganti dari M. Kholid Artha, S.H., No. 28 tanggal 6 Agustus 2019, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Kegiatan usaha Perusahaan adalah sewa pembiayaan, jual dan sewa balik, anjak piutang (*with recourse* atau *without recourse*), pembelian dengan pembayaran secara angsuran, pembiayaan proyek, pembiayaan infrastruktur, fasilitas dana dan pembiayaan lain yang terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan ini yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053941.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 19 Agustus 2019.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information of the Company

PT Chandra Sakti Utama Leasing (the "Company") was established in the Republic of Indonesia as PT Asia Express Graha Leasing based on Notarial Deed No. 69 dated October 8, 1984 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-485.HT.01.01.TH-85 dated January 30, 1985 and was published in the State Gazette No. 15, Supplement No. 148, dated February 20, 1987. Based on the Notarial Deed No. 99 of Bando Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., dated August 25, 1995, the Company changed its name to PT Chandra Sakti Utama Leasing which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 02-13.262.HT.01.04.Th 95 dated October 18, 1995.

The Company's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment based on Notarial Deed of Haris Munandar, S.H., substitute of M. Kholid Artha, S.H., No. 28 dated August 6, 2019, regarding amendments to the Article of Association of the Company Article 3 regarding purposes and objectives and business activities of the Company. The Company's business activities are finance lease, sale and leaseback, factoring (*with recourse* or *without recourse*), purchases with installment payments, project financing, infrastructure financing, fund facilities and other financing which have first been approved by the Financial Services Authority (OJK). The change has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0053941.AH.01.02.Tahun 2019 dated August 19, 2019.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan (lanjutan)

Mengacu pada Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-097/KM.11/1986 tanggal 4 September 1986, Perusahaan diakui sebagai entitas lembaga keuangan, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-171/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan lisensi ini, Perusahaan, sebagai lembaga keuangan, diperbolehkan untuk terlibat dalam sewa pembiayaan, anjak piutang, pembiayaan konsumen, dan kartu kredit. Saat ini, kegiatan Perusahaan adalah sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah PT Tiara Marga Trakindo.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung TMT 1, Lantai 6, Jl. Cilandak KKO Raya No. 1, Jakarta 12560, dengan kantor cabang di Pekanbaru, Palembang, Jakarta Selatan, Depok, Jakarta Barat, Jakarta Timur, Semarang, Surabaya, Tangerang, Denpasar, Bandung, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda dan Makassar. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Abdullah Juffry	:
Komisaris	:	Danan Kadarachman	:
Komisaris Independen	:	Handoyo Soebali	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Suwandi Wiratno	:
Direktur	:	Eddy Indradi Tirtokusumo	:
Direktur	:	Adi Fausta Lauw	:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information of the Company (continued)

Referring to the Decision Letter of the Ministry of Finance No. Kep-097/KM.11/1986 dated September 4, 1986, the Company is recognized as a financial institution entity, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-171/KM.6/2003 dated May 12, 2003. Under this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, factoring, consumer financing and credit card activities. Currently, the Company activities are in leasing, consumer financing and factoring.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company is PT Tiara Marga Trakindo.

The Company's head office is located at TMT 1 Building, 6th Floor, Jl. Cilandak KKO Raya No. 1, Jakarta 12560, with branch offices in Pekanbaru, Palembang, South Jakarta, Depok, West Jakarta, East Jakarta, Semarang, Surabaya, Tangerang, Denpasar, Bandung, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda and Makassar. The Company started its commercial operations in 1986.

b. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SK/DEKOM/V/2021 tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membentuk Komite Audit.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Handoyo Soebali	:	Chairman
Anggota	:	Setiawan Kriswanto	:	Member
Anggota	:	Dwi Sasongko	:	Member

d. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 441 dan 406 orang (tidak diaudit).

e. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 15 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Audit Committee

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/SK/DEKOM/V/2021 dated May 25, 2021, the Company established an Audit Committee.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Ketua	:	Handoyo Soebali	:	Chairman
Anggota	:	Setiawan Kriswanto	:	Member
Anggota	:	Dwi Sasongko	:	Member

d. As of December 31, 2022 and 2021 the Company has a total of 441 and 406 permanent employees (unaudited), respectively.

e. The management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on March 15, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial
Statements (continued)

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and banks classified into operating, investing and financing activities.

The items under Other Comprehensive Income ("OCI") are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reported period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Efektif 1 Januari 2022, Perusahaan menerapkan PSAK revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan", berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022.

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK No. 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen PSAK No. 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- (i) biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- (ii) alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles

Effective on January 1, 2022, the Company has applied revised PSAK which are relevant to the Company, as follows:

- 2020 Annual Adjustment - PSAK No. 71, "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability", effective on January 1, 2022.

The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", effective on January 1, 2023 with earlier application is permitted.

The amendments specify the requirements for classifying a liability as current or non-current.

- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK No. 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- (i) incremental costs to fulfill the contract, and
- (ii) allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan dari amendemen standar akuntansi tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (ii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iii) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles
(continued)

The implementations of such amendment accounting standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior year.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties. Transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

The Company considers the following as its related parties:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control of the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (ii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iii) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity;

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (iv) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (v) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vi) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian Model Bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties
(continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- (iv) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (v) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a);
 - (vi) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Financial Instruments

Financial Assets

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Evaluation of the Business Model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut: (lanjutan)

- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

Penilaian Mengenai Arus Kas Kontraktual yang Diperoleh Semata dari Pembayaran Pokok dan Bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Evaluation of the Business Model (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following: (continued)

- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained);
- Expected frequency, value, and time of sales.

Evaluation of Contractual Cash Flows Obtained Solely from Payment of Principal and Interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penilaian Mengenai Arus Kas Kontraktual yang
Diperoleh Semata dari Pembayaran Pokok dan
Bunga (lanjutan)

Evaluation of Contractual Cash Flows Obtained
Solely from Payment of Principal and Interest
(continued)

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives. Therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya
Perolehan Diamortisasi

Financial Assets Measured at Amortized Cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain - simpanan jaminan.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and banks, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets - security deposits.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Financial Assets Measured at Amortized Cost
(continued)

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Pembiayaan Konsumen", "Pendapatan Sewa Pembiayaan" dan "Pendapatan Anjak Piutang".

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer Financing Income", "Finance Lease Income" and "Factoring Income".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for Impairment Losses".

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Laba Rugi

Financial Assets Measured at Fair Value Through
Profit or Loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets measured at fair value through profit or loss including financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Pengakuan

Recognition

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

At each reporting date, the Company measures the allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) Stage 1

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 30 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no arrears of more than 30 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The 12 month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

b) Stage 2

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the arrears between 31 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in arrears of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (forward-looking).

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukkan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for Impairment Losses".

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of receivable written-off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities in the category of (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company does not have financial liabilities that are measured at fair value through profit or loss. The Company has derivative payables that are accounted for as an effective hedge.

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain pinjaman, liabilitas lain-lain, beban akrual dan pinjaman subordinasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba atau Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial Liabilities Measured at Amortized
Cost (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost include borrowings, other liabilities, accrued expenses and subordinated loan.

Financial Liabilities Measured at Fair Value
Through Profit or Loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if these are incurred for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless these are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risk and rewards were not transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 240 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukuan piutang ragu-ragu ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan. Piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai Perusahaan.

Consumer financing receivables are derecognized when the receivables have been written off. Doubtful receivables are written off when they have been overdue for more than 240 days or determined to be not collectible. The write-off of doubtful accounts do not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously. Consumer financing receivables could be settled by selling the motor vehicles that are financed by the Company.

Perusahaan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

The Company receives motor vehicles from customers and assist them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

The customers give the right to the Company to sell the motor vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Saling Hapus

Offsetting

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No.71/ Category as defined by PSAK No.71		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Kas dan bank/Cash and banks - Kas/Cash on hand - Kas pada bank/Cash in banks	
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables Anjak piutang/Factoring receivables	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
		Aset lain-lain/Other assets - Uang jaminan/Refundable deposit	
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges - Aset derivatif/Derivative assets	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Pinjaman/Borrowings	
		Liabilitas lain-lain/Other liabilities - Utang pemasok/Payables to supplier - Utang asuransi/Insurance payables - Lain-lain/Others	
		Pinjaman subordinasi/Subordinated loan	
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges - Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	

Biaya Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Penentuan Nilai Wajar

Determination of Fair Value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

e. Kas dan Bank

Kas terdiri atas kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Akuntansi Sewa

Piutang sewa pembiayaan netto merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi netto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perusahaan sebagai Lessor

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Cash and Banks

Cash comprises cash on hand and in banks not restricted for use and not used as collateral for borrowings.

f. Accounting for Leases

Financing lease receivables represents financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned financing lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivable is recognized as unearned financing lease income.

Unearned financing lease income is recognized as financing lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Company as a Lessor

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Akuntansi Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessor (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan, sebagai lessor, mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Apabila angsuran piutang sewa pembiayaan telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

g. Akuntansi Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen neto merupakan total piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan merupakan selisih jumlah angsuran yang akan diterima dan pokok pembiayaan. Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan diakui dan dicatat sebagai pendapatan berdasarkan suku bunga efektif selama periode kontrak. Apabila angsuran piutang pembiayaan konsumen telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

Selisih bersih antara pendapatan yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen dengan menggunakan suku bunga efektif selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Accounting for Leases (continued)

The Company as a Lessor (continued)

Under a finance lease, the Company, as a lessor, recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in direct financing lease.

In the event the installments of finance lease receivables are overdue for 90 days, no income is recognized until such payments are received.

g. Accounting for Consumer Financing Receivables

Net consumer financing receivables are presented net of amounts financed, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned consumer financing income is amortized and recognized as income using the effective interest rates of the financing agreements. In the event the installments of consumer financing receivables are overdue for 90 days, no income is recognized until such payments are received.

The net difference between income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received using effective interest rate throughout the consumer financing period and presented as a part of "Consumer Financing Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Akuntansi Piutang Pembiayaan Konsumen
(lanjutan)

Pembiayaan Bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan. Pendapatan pembiayaan konsumen dari kegiatan pembiayaan bersama disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar porsi pembiayaan oleh Perusahaan.

Dalam pembiayaan bersama antara Perusahaan dan pihak berelasi, pihak berelasi berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Perusahaan. Sedangkan, untuk pembiayaan bersama antara Perusahaan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas.

h. Akuntansi Tagihan Anjak Piutang

Anjak Piutang dengan Jaminan

Anjak piutang dengan jaminan diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan jaminan dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Apabila tagihan anjak piutang dengan jaminan telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Accounting for Consumer Financing
Receivables (continued)

Joint Financing

All joint financing contracts entered by the Company represent joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position. Consumer financing income is presented in the statements of comprehensive income based on net finance portion of the Company.

In joint financing arrangements between the Company and related party, related party have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Company. Meanwhile, In Joint Financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates to consumer than the interest rate states in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

h. Accounting for Factoring Receivables

Factoring Receivables with Recourse

Factoring receivables with recourse are recognized as a factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables with recourse and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rate.

In the event factoring receivables with recourse are overdue by 90 days, no factoring income is recognized until such payments are received.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Akuntansi Tagihan Anjak Piutang (lanjutan)

Anjak Piutang tanpa Tanggung Renteng

Anjak piutang tanpa tanggung renteng (*without recourse*) diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Selisih antara tagihan anjak piutang tanpa jaminan dengan jumlah pembayaran kepada klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang pada saat transaksi anjak piutang.

i. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dan biaya dibayar dimuka kepada pemasok.

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Year
Gedung	20
Kendaraan	4-8
Perabot dan peralatan kantor	5-10

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Accounting for Factoring Receivables
(continued)

Factoring Receivables without Recourse

Factoring receivables without recourse are recognized as a factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the realizable value. The difference between the factoring receivables without recourse and the amount of payments made to the client is recognized as factoring income at the time of the factoring transaction.

i. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses charged to operations over the periods benefited and advances to suppliers.

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities

Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for land rights which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation on fixed assets are calculated on the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	Tahun/Year	
	20	Building
	4-8	Vehicles
	5-10	Furniture, fixtures and office equipment

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Perabot dan peralatan kantor dalam proses instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa".

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (continued)

Fixed Assets (continued)

Furniture, fixtures and office equipment under installation is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Right-of-Use Assets and Lease Liabilities

The Company has applied PSAK No. 73 "Lease".

PSAK No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of PSAK No. 73 on the financial statements is described below.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Perusahaan adalah 1 Januari 2020. Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan menghitung sisa kontrak pada penerapan awal. Dengan demikian, aset hak guna dan liabilitas sewa dinilai sama pada tanggal implementasi yaitu pada tanggal 1 Januari 2020.

a. Dampak Definisi Baru dari Sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasi dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan apakah kontrak mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30, yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

b. Dampak pada Akuntansi Lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (continued)

Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (continued)

The date of initial application of PSAK No. 73 for the Company is January 1, 2020. The Company has applied PSAK No. 73 using the modified retrospective approach by calculating remaining contract at initial application. Therefore, the right-of-use assets and lease liabilities are valued at the same at the date of the implementation which is January 1, 2020.

a. Impact of the New Definition of a Lease

The major change in the definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is, in contrast, to determine whether a contract contains a lease under PSAK No. 30 that focuses on the 'risks and rewards' concept.

b. Impact on Lessee Accounting

The Company applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Company recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Company recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas
Sewa (lanjutan)

Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and
Lease Liabilities (continued)

Right-of-Use Assets and Lease Liabilities
(continued)

If the ownership of lease asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

On the initial of lease date, the Company recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (continued)

Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (continued)

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK No. 73 will be treated the same as operating leases in PSAK No. 30. The Company will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of PSAK No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;
- Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Aset yang dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Provisi kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

m. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, pertukaran (*swap*) mata uang asing dan tingkat suku bunga, sebagai bagian dari aktivitas manajemen untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga atas pinjaman Perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on foreclosed assets is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Derivative Financial Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, cross currency and interest rate swap as part of its management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate on the Company's bank loan. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

m. Derivative Financial Instruments (continued)

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

The Company documents, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

The Company also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

The Company assesses a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) Pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko - risiko yang dilindungi nilainya, dan
- ii) Tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% sampai dengan 125%. Perusahaan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar, pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali; atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

- i) At inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and

- ii) Actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transaction is no longer deemed highly probable.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai "penghasilan komprehensif lain" pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung sebagai laba atau rugi. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi komprehensif ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualified as cash flow hedges are recognized in "other comprehensive income" and reported to equity. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods in which the hedged item will affect net profit.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada "Penghasilan Komprehensif Lain" dan direklasifikasi ke laba rugi ketika item yang dilindungi nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan atas sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2f, 2g, 2h. Beban diakui pada saat terjadinya.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan dan beban administrasi, kecuali biaya-biaya/pendapatan yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2f dan 2g, diakui pada saat diperoleh atau terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Derivative Financial Instruments (continued)

When the hedging instrument expired or sold, terminated, exercised or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the "Other Comprehensive Income" and is subsequently transferred to profit or loss when the hedged item is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Revenue and Expense Recognition

The Company recognizes financing lease, consumer financing, and factoring income as explained in Notes 2f, 2g, 2h. Expenses are recognized when these are incurred.

The Company does not recognize interest income on financing lease and consumer financing receivables based on contracts that are overdue for more than 3 (three) months. Such income is recognized only when received.

Penalty income arising from late payments of financing lease and consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

Administration income and expenses, except for the initial direct costs/income relating to the financing lease and consumer financing as explained in Notes 2f and 2g, are recognized when earned or incurred.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (jumlah penuh):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
1 Dollar AS/Rupiah	15.731,00

p. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 are as follows (full amount):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
14.269,01		US\$ 1/Rupiah

p. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The Company has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

r. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 19.805 saham untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

s. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 19,805 shares for the years ended December 31, 2022 and 2021.

s. Liability for Employee Benefits

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi liabilitas imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen penghasilan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Perusahaan telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Perusahaan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perusahaan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terhutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Liability for Employee Benefits (continued)

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yields on Indonesian Government bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring of termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of assets ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit obligation consists of:

- Actuarial gains and losses.
- Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the defined benefit obligation.
- Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation.

The Company has a defined contribution pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as they become payable.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi sebagian besar pendapatan dan beban Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Uncertainty about these assumptions and estimation could result to a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial period.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of the Company's income and expenses.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d.

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Perusahaan menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Perusahaan mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalanya yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2d.

Going Concerns

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

The Company determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) (Catatan 2d).

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari liabilitas imbalan pasca-kerja.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

PSAK No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD) (Note 2d).

Liability for Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Liability for Employee Benefits (continued)

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2019. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

The mortality rate is based on Indonesia Mortality Table ("TMI") 2019. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Useful life and depreciation method of fixed assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industry whereby the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14d.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback model* atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas	151.500	154.376
Bank		
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	72.663.472	12.747.353
PT Bank Victoria International Tbk	67.125.644	50.002.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.026.761	82.539.564
PT Bank ANZ Indonesia	2.567.626	18.690.733
PT Bank Central Asia Tbk	2.305.162	5.933.652

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and all unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14d.

Fair Value of Financial Instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data is not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long-term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Bank (lanjutan)		
<u>Rekening Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	742.185	258.003
PT Bank CTBC Indonesia	726.084	160.916
Standard Chartered Bank	578.288	176.473
PT Bank J Trust Indonesia	457.893	-
PT Bank DKI	445.772	320.521
PT Bank QNB Indonesia Tbk	350.334	197.499
PT Bank CIMB Niaga Tbk	216.179	20.092.966
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	192.926	136.360
PT Bank OCBC NISP Tbk	171.400	523.468
PT Bank Permata Tbk	137.385	10.136
PT Bank Shinhan Indonesia	125.858	921
PT Bank Mestika Dharma Tbk	95.064	227.541
Citibank N.A., Cabang Jakarta	4.519	1.111
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.727.512	1.474.034
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.684.407	15.702
Standard Chartered Bank	79.748	189.297
PT Bank Central Asia Tbk	45.420	42.090
PT Bank CTBC Indonesia	32.198	29.119
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.169	14.795
PT Bank ANZ Indonesia	28.386	967.904
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.427	16.807
PT Bank Permata Tbk	21.563	20.533
PT Bank QNB Indonesia Tbk	20.168	7.045.551
Citibank N.A., Cabang Jakarta	17.068	15.482
Sub-total bank	202.647.618	201.850.531
Total kas dan bank	202.799.118	202.004.907

4. CASH AND BANKS (continued)

This account consists of: (continued)

<i>Cash in banks (continued)</i>
<i>Rupiah accounts (continued)</i>
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
<i>Standard Chartered Bank</i>
<i>PT Bank J Trust Indonesia</i>
<i>PT Bank DKI</i>
<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional</i>
<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
<i>PT Bank Permata Tbk</i>
<i>PT Bank Shinhan Indonesia</i>
<i>PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>
<i>Citibank N.A., Jakarta Branch</i>
<u><i>United States Dollar accounts</i></u>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
<i>Standard Chartered Bank</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>PT Bank Permata Tbk</i>
<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
<i>Citibank N.A., Jakarta Branch</i>
Sub-total cash in banks
Total cash and banks

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Piutang sewa pembiayaan - bruto		
Pihak ketiga	2.967.924.092	2.482.381.725
Pihak berelasi	35.924.471	99.395.516
	3.003.848.563	2.581.777.241
Ditambah:		
Nilai sisa yang terjamin	1.571.076.633	1.504.972.322
Piutang sewa pembiayaan - bruto:		
Pembiayaan sendiri	4.574.925.196	4.086.749.563

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

<i>Finance lease receivables - gross</i>
<i>Third parties</i>
<i>Related parties</i>
Add:
<i>Guaranteed residual value</i>
<i>Finance lease receivables - gross:</i>
<i>Direct financing</i>

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dikurangi:		
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui:		
Pihak ketiga	(375.753.917)	(320.430.935)
Pihak berelasi	(5.252.628)	(13.203.112)
Simpanan jaminan	(1.571.076.633)	(1.504.972.322)
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui:		
Pembiayaan sendiri	(1.952.083.178)	(1.838.606.369)
Piutang sewa pembiayaan	2.622.842.018	2.248.143.194
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.582.581)	(18.119.918)
Neto	2.609.259.437	2.230.023.276

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

This account consists of: (continued)

Less:	
Unearned income on finance lease receivables:	
Third parties	
Related parties	
Security deposit	
Unearned lease income financing:	
Direct financing	
Finance lease receivables	
Allowance for impairment losses	
Net	

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	2.418.760.378	80.957.941	82.058.922	2.581.777.241	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(150.098.939)	136.175.923	13.923.016	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	13.616.072	(23.227.105)	9.611.033	-	Transfer from receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	9.109.679	(9.109.679)	-	Transfer from receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	2.282.277.511	203.016.438	96.483.292	2.581.777.241	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.563.869.117)	(120.099.667)	(105.235.711)	(1.789.204.495)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	356.316.235	36.848.593	50.131.115	443.295.943	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	526.290.198	(23.177.329)	(55.104.596)	448.008.273	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(25.936.951)	(25.936.951)	Financial assets written-off
Saldo akhir	2.808.567.709	179.839.109	15.441.745	3.003.848.563	Ending balance
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	1.647.165.074	286.344.767	158.817.091	2.092.326.932	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(40.497.846)	27.949.202	12.548.644	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	2.325.465	(50.323.137)	47.997.672	-	Transfer from receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	29.431.619	4.478.487	(33.910.106)	-	Transfer from receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	1.638.424.312	268.449.319	185.453.301	2.092.326.932	Total beginning balance after transfer

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(626.195.247)	(58.695.112)	(36.653.200)	(721.543.559)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.755.589.495	11.628.104	1.686.180	1.768.903.779	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(349.058.182)	(140.424.370)	(67.482.517)	(556.965.069)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	780.336.066	(187.491.378)	(102.449.537)	490.395.151	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(944.842)	(944.842)	Financial assets written-off
Saldo akhir	2.418.760.378	80.957.941	82.058.922	2.581.777.241	Ending balance

Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan:

Set out below are the balances of the lease receivables from third parties and related parties, which are classified according to the period in which the installments are due:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga:			Third parties:
Telah jatuh tempo:	18.913.209	24.106.103	Overdue:
Belum jatuh tempo:			Not yet due:
Dalam 1 tahun	1.521.909.115	1.227.922.304	Within 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	1.006.716.760	817.328.521	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 3 tahun	357.410.625	380.279.396	More than 2 - 3 years
Lebih dari 3 tahun	62.974.383	32.745.401	More than 3 years
Sub-total	2.967.924.092	2.482.381.725	Sub-total
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30a):			Related parties (Note 30a):
Belum jatuh tempo:			Not yet due:
Dalam 1 tahun	12.257.998	64.364.606	Within 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	12.257.739	11.550.251	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 3 tahun	11.010.750	11.550.004	More than 2 - 3 years
Lebih dari 3 tahun	397.984	11.930.655	More than 3 years
Sub-total	35.924.471	99.395.516	Sub-total
Total piutang sewa pembiayaan	3.003.848.563	2.581.777.241	Total lease receivables

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The classification of finance leases receivable based on days overdue are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga:			Third parties:
Belum jatuh tempo:	2.685.648.630	2.254.931.841	Not yet due:
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	162.814.042	134.528.907	1 - 30 days
31 - 60 hari	78.996.631	32.841.301	31 - 60 days
61 - 90 hari	30.579.490	20.736.059	61 - 90 days
91 - 180 hari	7.274.423	30.347.147	91 - 180 days
> 180 hari	2.610.876	8.996.470	> 180 days
Sub-total	2.967.924.092	2.482.381.725	Sub-total

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30a):		
Belum jatuh tempo	35.924.471	99.395.516
Total piutang sewa pembiayaan	3.003.848.563	2.581.777.241

Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan yang disajikan berdasarkan mata uang yang digunakan:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah		
Pihak ketiga	2.763.743.392	2.348.401.001
Pihak-pihak berelasi	35.924.471	63.666.859
Sub-total	2.799.667.863	2.412.067.860
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga	204.180.700	133.980.723
Pihak-pihak berelasi	-	35.728.658
Sub-total	204.180.700	169.709.381
Total piutang sewa pembiayaan	3.003.848.563	2.581.777.241

Jangka waktu kontrak pembiayaan untuk alat berat rata-rata 36 (tiga puluh enam) bulan.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal tahun	18.119.918	40.888.530
Pencadangan (pemulihan) sepanjang tahun (Catatan 29)	21.399.613	(22.005.840)
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(25.936.950)	(944.842)
Penyesuaian kurs valuta asing	-	182.070
Saldo akhir tahun	13.582.581	18.119.918

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The classification of finance leases receivable based on days overdue are as follows: (continued)

Related parties (Note 30a):
Not yet due
Total lease receivables

Set out below are the balances of lease receivables by currencies:

Rupiah
Third parties
Related parties
Sub-total
United States Dollar
Third parties
Related parties
Sub-total
Total lease receivables

The average period of consumer financing contracts for heavy equipment is 36 (thirty six) months.

The changes in the allowance for impairment losses on lease receivables are as follows:

Balance at beginning of year
Provision (recovery) during the year (Note 29)
Write-off during the year
Foreign exchange effect
Balance at end of year

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on lease receivables are as follows: (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	3.519.875	2.797.688	11.802.355	18.119.918	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(496.629)	408.051	88.578	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	989.286	(1.322.692)	333.406	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	1.334.927	(1.334.927)	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	4.012.532	3.217.974	10.889.412	18.119.918	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	(2.523.788)	713.995	11.148.926	9.339.133	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.696.080	902.190	-	3.598.270	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	403.185	815.824	7.243.201	8.462.210	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	575.477	2.432.009	18.392.127	21.399.613	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(25.936.950)	(25.936.950)	Financial assets written-off
Penyesuaian kurs valuta asing	-	-	-	-	Foreign exchange effect
Saldo akhir	4.588.009	5.649.983	3.344.589	13.582.581	Ending balance

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	2.226.857	3.664.329	34.997.344	40.888.530	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(126.248)	69.431	56.817	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	336.356	(1.865.025)	1.528.669	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	7.857.088	4.950.405	(12.807.493)	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	10.294.053	6.819.140	23.775.337	40.888.530	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	(9.068.161)	(3.455.979)	2.507.841	(10.016.299)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.687.889	500.199	232.481	3.420.569	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(393.906)	(1.065.672)	(13.950.532)	(15.410.110)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(6.774.178)	(4.021.452)	(11.210.210)	(22.005.840)	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(944.842)	(944.842)	Financial assets written-off
Penyesuaian kurs valuta asing	-	-	182.070	182.070	Foreign exchange effect
Saldo akhir	3.519.875	2.797.688	11.802.355	18.119.918	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan neto cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses on lease receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp7.904.802 dan Rp103.028.272.

Tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Rupiah	7,51% - 18,00%	7,60% - 18,50%
Dolar Amerika Serikat	6,50% - 7,76%	6,50% - 8,00%

Simpanan jaminan merupakan jumlah yang dibayarkan oleh penyewa pada saat kontrak sewa dijalankan. Simpanan jaminan biasanya digunakan sebagai pembayaran penuh dari harga opsi dari aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa.

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.878.365.356 dan Rp2.158.338.593 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 12).

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The Company has restructured financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of finance lease receivables balance - gross restructuring of Covid-19 is Rp7,904,802 and Rp103,028,272, respectively.

Effective interest rates applied are as follows:

Rupiah
United States Dollar

Security deposits represent amounts paid by the lessee at the time the lease contracts are executed. The deposits are normally applied as full payment of the option price of the leased assets at the end of the lease term.

Lease receivables as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp2,878,365,356 and Rp2,158,338,593, respectively, were used as collateral to borrowings (Note 12).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Piutang pembiayaan konsumen - bruto		
Pihak ketiga	2.066.240.110	1.517.946.828
Pihak berelasi	40.148.077	105.609.064
Piutang pembiayaan konsumen - bruto: Pembiayaan sendiri	2.106.388.187	1.623.555.892
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
Pihak ketiga	(463.409.885)	(331.481.445)
Pihak berelasi	(10.558.910)	(7.504.035)
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui: Pembiayaan sendiri	(473.968.795)	(338.985.480)
Piutang pembiayaan konsumen	1.632.419.392	1.284.570.412
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.837.994)	(30.565.440)
Neto	1.590.581.398	1.254.004.972

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

Consumer financing receivables - gross
 Third parties
 Related parties
 Consumer financing receivables - gross:
 Direct financing
 Less:
 Unearned income on consumer
 financing receivables:
 Third parties
 Related parties
 Unearned income on
 consumer financing:
 Direct financing
 Consumer financing receivables
 Allowance for impairment losses

Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perusahaan menyediakan fasilitas pembiayaan konsumen yang terdiri dari pembiayaan kendaraan bermotor dan perumahan.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The Company provides consumer financing facilities consisting of motor vehicle financing and house financing.

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi	1.438.985.797	154.448.372	30.121.723	1.623.555.892	Amortized cost
Saldo awal					Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(38.979.714)	20.111.723	18.867.991	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	1.020.633	(33.585.401)	32.564.768	-	Transfer from receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	3.639.125	(3.639.125)	-	Transfer from receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	1.401.026.716	144.613.819	77.915.357	1.623.555.892	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.306.623.614)	(144.906.691)	(38.756.369)	(1.490.286.674)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	1.336.718.095	49.990.853	14.929.846	1.401.638.794	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	534.181.914	(39.044.278)	(2.495.378)	492.642.258	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(9.809.963)	(9.809.963)	Financial assets written-off
Saldo akhir	1.935.208.630	105.569.541	65.610.016	2.106.388.187	Ending balance
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	836.664.061	335.542.670	187.649.950	1.359.856.681	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(39.866.476)	37.861.904	2.004.572	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	1.212.926	(24.237.567)	23.024.641	-	Transfer from receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	222.534	(222.534)	-	Transfer from receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	798.010.511	349.389.541	212.456.629	1.359.856.681	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(274.122.181)	(128.934.605)	82.301	(402.974.485)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	1.131.648.907	9.841.693	348.952	1.141.839.552	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(216.551.440)	(75.848.257)	(168.384.589)	(460.784.286)	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	640.975.286	(194.941.169)	(167.953.336)	278.080.781	Financial assets written-off
Saldo akhir	1.438.985.797	154.448.372	30.121.723	1.623.555.892	Ending balance

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Berikut ini adalah saldo piutang pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga:		
Telah jatuh tempo:	39.953.071	9.957.083
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	893.025.472	740.570.392
Lebih dari 1 - 2 tahun	538.082.913	415.417.009
Lebih dari 2 - 3 tahun	351.266.757	269.077.700
Lebih dari 3 tahun	243.911.897	82.924.644
Sub-total	2.066.240.110	1.517.946.828
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30b):		
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	10.026.667	105.609.064
Lebih dari 1 - 2 tahun	7.325.036	-
Lebih dari 2 - 3 tahun	6.231.458	-
Lebih dari 3 tahun	16.564.916	-
Sub-total	40.148.077	105.609.064
Total piutang pembiayaan konsumen	2.106.388.187	1.623.555.892

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo:	1.876.803.854	1.386.437.802
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	118.233.842	71.956.125
31 - 60 hari	27.812.725	21.466.978
61 - 90 hari	22.234.800	31.470.876
91 - 180 hari	6.839.769	5.528.933
> 180 hari	14.315.120	1.086.114
Sub-total	2.066.240.110	1.517.946.828
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30b):		
Belum jatuh tempo	40.148.077	105.609.064
Total piutang pembiayaan konsumen	2.106.388.187	1.623.555.892

Jangka waktu kontrak pembiayaan atas kendaraan bermotor rata-rata 48 (empat puluh delapan) bulan.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Set out below are the balances of consumer financing receivables from third parties and related parties, which are classified according to the period in which the installments are due:

Third parties:	
Overdue:	
Not yet due:	
Within 1 year	
More than 1 - 2 years	
More than 2 - 3 years	
More than 3 years	
Sub-total	
Related parties (Note 30b):	
Not yet due:	
Within 1 year	
More than 1 - 2 years	
More than 2 - 3 years	
More than 3 years	
Sub-total	
Total consumer financing receivables	

The classification of consumer financing receivables based on days overdue are as follows:

Third parties:	
Not yet due:	
Overdue:	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
91 - 180 days	
> 180 days	
Sub-total	
Related parties (Note 30b):	
Not yet due	
Total consumer financing receivables	

The average period of consumer financing contracts for motor vehicles is 48 (forty eight) months.

For the collateral to the vehicle consumer financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen atas perumahan rata-rata 10 (sepuluh) tahun.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen perumahan yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa sertifikat kepemilikan atas rumah yang dibiayai Perusahaan.

Tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2022	2021
Rupiah	8,96% - 28,75%	8,88% - 28,99%

Pembiayaan bersama

Pada tanggal 26 Mei 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan batas maksimum pembiayaan Rp70.000.000 dan bersifat "non-revolving" dan "uncommitted line" dengan dasar "without recourse". BRI setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu fasilitas tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 28 Desember 2021.

Pada tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan BRI dengan batas maksimum pembiayaan Rp75.000.000 dan bersifat "non-revolving" dan "uncommitted line" dengan dasar "without recourse". BRI setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu fasilitas tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan untuk pembiayaan kendaraan baru dan 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan untuk pembiayaan kendaraan bekas.

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The average period of consumer financing contracts for housing is 10 (ten) years.

For the collateral to the housing consumer financing receivables, the Company received the certificate of ownership of the houses financed by the Company.

Effective interest rates applied are as follows:

Joint financing

On May 26, 2016, the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with maximum financing limit of Rp70,000,000 and on "non-revolving" and "uncommitted line" based on "without recourse" basis. BRI agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers and the remaining 5% will be financed by the Company. The facility is valid for 2 (two) years from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully repaid this loan on December 28, 2021.

On October 30, 2019, the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with BRI with maximum financing limit of Rp75,000,000 and on "non-revolving" and "uncommitted line" based on "without recourse" basis. BRI agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers and the remaining 5% will be financed by the Company. The facility is valid for 2 (two) years from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 60 (sixty) months after withdrawal for new car financing date and 48 (forty eight) months after withdrawal date for used car financing.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pembiayaan bersama (lanjutan)

Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp495.027 dan Rp1.988.637 yang termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp970.516.677.685 dan Rp606.958.564 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 12).

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Joint financing (continued)

The outstanding balance of joint financing agreement without recourse as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp495,027 and Rp1,988,637 respectively, included under consumer financing receivables.

Consumer financing receivables as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp970,516,677,685 and Rp606,958,564 respectively, were used as collateral to borrowings (Note 12).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal tahun	30.565.440	53.882.866	Balance at beginning of year
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 29)	21.082.517	(8.935.856)	Provision during the year (Note 29)
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(9.809.963)	(14.381.570)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	41.837.994	30.565.440	Balance at end of year

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	8.410.896	15.390.796	6.763.748	30.565.440	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(338.602)	177.932	160.670	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	96.514	(1.537.389)	1.440.875	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	595.246	(595.246)	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	8.168.808	14.626.585	7.770.047	30.565.440	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.569.873)	(13.543.539)	3.998.358	(12.115.054)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	13.483.335	2.313.349	4.421.004	20.217.688	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	2.184.242	6.017.004	4.778.637	12.979.883	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	13.097.704	(5.213.186)	13.197.999	21.082.517	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(9.809.963)	(9.809.963)	Financial assets written-off
Saldo akhir	21.266.512	9.413.399	11.158.083	41.837.994	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	7.310.830	12.779.059	33.792.977	53.882.866	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(1.217.856)	1.158.871	58.985	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	400.910	(2.004.867)	1.603.957	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	70.113	(70.113)	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	6.493.884	12.003.176	35.385.806	53.882.866	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(3.035.994)	6.832.415	(2.128.708)	1.667.713	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.230.677	828.597	87.207	7.146.481	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.277.671)	(4.273.392)	(12.198.987)	(17.750.050)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	1.917.012	3.387.620	(14.240.488)	(8.935.856)	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(14.381.570)	(14.381.570)	Financial assets written-off
Saldo akhir	8.410.896	15.390.796	6.763.748	30.565.440	Ending balance

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp77.085.439 dan Rp139.566.488.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows: (continued)

The Company has restructured financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of finance lease receivables balance - gross restructuring of Covid-19 is Rp77,085,439 and Rp139,566,488, respectively.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of consumer financing receivables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang dengan jaminan dengan pihak ketiga sebagai fasilitas modal kerja. Berikut ini adalah saldo anjak piutang dengan pihak ketiga:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Anjak piutang - bruto:	251.062.639	193.461.646
Dikurangi:		
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui:		
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga	(5.374.105)	(6.468.964)
Anjak piutang	245.688.534	186.992.682
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.897.106)	(315.248)
Neto	238.791.428	186.677.434

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	193.461.646	-	-	193.461.646
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(386.923.293)	-	20.103.890	(366.819.403)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	230.958.749	-	-	230.958.749
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	193.461.647	-	-	193.461.647
Total pengurangan tahun berjalan	37.497.103	-	20.103.890	57.600.993
Saldo akhir	230.958.749	-	20.103.890	251.062.639
31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	249.490.681	-	-	249.490.681
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	193.461.646	-	-	193.461.646
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(249.490.681)	-	-	(249.490.681)
Total pengurangan tahun berjalan	(56.029.035)	-	-	(56.029.035)
Saldo akhir	193.461.646	-	-	193.461.646

7. FACTORING RECEIVABLES

The Company has entered into factoring agreement with recourse with third parties as working capital facilities. Set out below are the balances of the factoring receivables with third parties:

Factoring receivables - gross:	
Less:	
Unearned income on factoring receivables:	
<u>Rupiah</u>	
Third parties	
Factoring receivables	
Allowance for impairments losses	
Net	

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

Amortized cost	
Beginning balance	
Net remeasurement of loss allowance	
New financial assets originated or purchased	
Derecognized financial assets	
Total deduction during the year	
Ending balance	

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Berikut ini adalah tagihan anjak piutang dari pihak ketiga yang akan diterima sesuai dengan tahun jatuh tempo: (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga:		
Telah jatuh tempo:	9.137.330	-
Belum jatuh tempo:		
dalam 1 tahun	241.925.309	182.495.086
Lebih dari 1 - 2 tahun	-	10.966.560
Total tagihan anjak piutang	251.062.639	193.461.646

7. FACTORING RECEIVABLES (continued)

Set out below are the balance of the factoring receivables from third parties which are classified according to year of maturity: (continued)

Third parties:
Overdue:
Not yet due:
within 1 year
More than 1 - 2 years
Total factoring receivables

Tingkat suku bunga efektif tahunan yang berlaku adalah sebagai berikut:

The effective interest rates are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Rupiah	13,00% - 21,00%	12,00% - 21,00%	Rupiah

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal tahun	315.248	330.269	Balance at beginning of year
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 29)	6.581.858	(15.021)	Provision during the year (Note 29)
Saldo akhir tahun	6.897.106	315.248	Balance at end of year

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	315.248	-	-	315.248	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	315.248	-	-	315.248	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(630.496)	-	6.761.601	6.131.105	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	135.505	-	-	135.505	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	315.248	-	-	315.248	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(179.743)	-	6.761.601	6.581.858	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	-	-	Financial assets written-off
Saldo akhir	135.505	-	6.761.601	6.897.106	Ending balance

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	330.269	-	-	330.269
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	315.248	-	-	315.248
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(330.269)	-	-	(330.269)
Saldo akhir	315.248	-	-	315.248

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

7. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows: (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Beginning balance	330.269	-	-	330.269
New financial assets originated or purchased	315.248	-	-	315.248
Derecognized financial assets	(330.269)	-	-	(330.269)
Ending balance	315.248	-	-	315.248

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dalam penanganan aset manajemen	152.985.182	169.988.464	Receivables under asset management
Dikurangi:			Less:
Pendapatan lain-lain yang belum diakui:	(25.657.906)	(24.321.708)	Unearned income on other receivables:
Piutang lain-lain	127.327.276	145.666.756	Other Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.563.396)	(74.609.801)	Allowance for impairment losses
Piutang dalam penanganan aset manajemen - neto	62.763.880	71.056.955	Receivables under asset management - net
Piutang asuransi	1.858.045	3.726.366	Insurance receivables
Lainnya	4.341.409	3.101.467	Others
Total piutang lain-lain	68.963.334	77.884.788	Total other receivables

Perubahan nilai tercatat piutang dalam penanganan aset manajemen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of receivables under asset management classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	169.988.464	169.988.464
Saldo awal	-	-	-	-
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	169.988.464	169.988.464

Amortized cost
Beginning balance
Transfer from the 12-month expected credit loss (stage 1)
Transfer from receivables which are not impaired (stage 2)
Transfer from receivables which are impaired (stage 3)
Total beginning balance after transfer

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang dalam penanganan aset manajemen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	-	-	(44.868.417)	(44.868.417)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	2.488.976	2.488.976	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	31.230.605	31.230.605	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	-	-	(11.148.836)	(11.148.836)	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(5.854.446)	(5.854.446)	Financial assets written-off
Saldo akhir	-	-	152.985.182	152.985.182	Ending balance
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	-	-	219.099.351	219.099.351	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(6.741.654)	-	6.741.654	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	-	(10.699.757)	10.699.757	-	Transfer from receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	-	-	-	Transfer from receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	(6.741.654)	(10.699.757)	236.540.762	219.099.351	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	355.799.836	151.124.127	34.154.299	541.078.262	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	1.578.735	1.578.735	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(349.058.182)	(140.424.370)	(67.482.517)	(556.965.069)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	6.741.654	10.699.757	(31.749.483)	(14.308.072)	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(34.802.815)	(34.802.815)	Financial assets written-off
Saldo akhir	-	-	169.988.464	169.988.464	Ending balance

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam penanganan aset manajemen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on receivables under asset management are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal tahun	74.609.801	65.912.688	Balance at beginning of year
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 29)	(4.191.959)	43.499.928	Provision during the year (Note 29)
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(5.854.446)	(34.802.815)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	64.563.396	74.609.801	Balance at end of year

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam penanganan aset manajemen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on receivables under asset management are as follows: (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	-	-	74.609.801	74.609.801	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	74.609.801	74.609.801	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	-	-	(18.335.514)	(18.335.514)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	519.615	519.615	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	13.623.940	13.623.940	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	-	-	(4.191.959)	(4.191.959)	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(5.854.446)	(5.854.446)	Financial assets written-off
Saldo akhir	-	-	64.563.396	64.563.396	Ending balance

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	-	-	65.912.688	65.912.688	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(29.356)	-	29.356	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	(413.250)	413.250	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	(29.356)	(413.250)	66.355.294	65.912.688	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	29.356	413.250	37.159.265	37.601.871	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	445.197	445.197	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	5.452.860	5.452.860	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	29.356	413.250	43.057.322	43.499.928	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(34.802.815)	(34.802.815)	Financial assets written-off
Saldo akhir	-	-	74.609.801	74.609.801	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas sudah memadai untuk menutup kemungkinan yang timbul dari tidak tertagihnya piutang dalam penanganan aset manajemen.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of receivables under asset management.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini sebagian besar merupakan asuransi dan uang muka kepada pemasok dan karyawan.

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

On December 31, 2022 and 2021, this account mainly consist of prepaid insurance and advances to suppliers and employees.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

31 Desember 2022/December 31, 2022											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance						
Harga perolehan						Acquisition costs					
Hak atas tanah	97.866.878	-	-	-	97.866.878	Land rights					
Bangunan	6.534.498	-	-	-	6.534.498	Buildings					
Kendaraan	23.994.638	1.729.000	6.335.161	8.277.850	27.666.327	Vehicles					
Peralatan dan perabot kantor	46.768.746	4.153.842	1.347.687	2.386.754	51.961.655	Furniture, fixtures and office equipment					
Sub-total	175.164.760	5.882.842	7.682.848	10.664.604	184.029.358	Sub-total					
Peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi	2.661.156	12.451.944	231.700	(10.664.604)	4.216.796	Furniture, fixtures and office equipment under installation					
Aset hak guna	39.995.133	1.947.831	4.012.407	-	37.930.557	Right-of-use assets					
Total harga perolehan	217.821.049	20.282.617	11.926.955	-	226.176.711	Total acquisition cost					
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation					
Bangunan	535.648	326.725	-	-	862.373	Buildings					
Kendaraan	12.013.448	3.401.781	5.378.693	-	10.036.536	Vehicles					
Peralatan dan perabot kantor	31.045.904	5.650.303	1.335.719	-	35.360.488	Furniture, fixtures and office equipment					
Sub-total	43.595.000	9.378.809	6.714.412	-	46.259.397	Sub-total					
Aset hak guna	16.836.529	8.152.570	-	(8.805)	24.980.294	Right-of-use assets					
Total akumulasi penyusutan	60.431.529	17.531.379	6.714.412	(8.805)	71.239.691	Total accumulated depreciation					
Total nilai tercatat	157.389.520				154.937.020	Total carrying amount					
31 Desember 2021/December 31, 2021											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance						
Harga perolehan						Acquisition costs					
Hak atas tanah	97.866.878	-	-	-	97.866.878	Land rights					
Bangunan	5.772.025	762.473	-	-	6.534.498	Buildings					
Kendaraan	21.066.203	240.200	221.065	2.909.300	23.994.638	Vehicles					
Peralatan dan perabot kantor	41.035.182	1.818.071	17.562	3.933.055	46.768.746	Furniture, fixtures and office equipment					
Sub-total	165.740.288	2.820.744	238.627	6.842.355	175.164.760	Sub-total					
Peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi	781.945	8.721.566	-	(6.842.355)	2.661.156	Furniture, fixtures and office equipment under installation					
Aset hak guna	24.017.749	16.003.831	26.447	-	39.995.133	Right-of-use assets					
Total harga perolehan	190.539.982	27.546.141	265.074	-	217.821.049	Total acquisition cost					
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation					
Bangunan	224.919	310.729	-	-	535.648	Buildings					
Kendaraan	9.709.220	2.403.247	99.019	-	12.013.448	Vehicles					
Peralatan dan perabot kantor	26.164.089	4.899.376	17.561	-	31.045.904	Furniture, fixtures and office equipment					
Sub-total	36.098.228	7.613.352	116.580	-	43.595.000	Sub-total					
Aset hak guna	8.451.353	8.385.176	-	-	16.836.529	Right-of-use assets					
Total akumulasi penyusutan	44.549.581	15.998.528	116.580	-	60.431.529	Total accumulated depreciation					
Total nilai tercatat	145.990.401				157.389.520	Total carrying amount					

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (continued)

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Hasil penjualan aset tetap	3.413.555	147.750
Nilai buku aset tetap	(968.436)	(122.047)
Laba atas penjualan aset tetap	2.445.119	25.703

Keuntungan atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

Penyusutan dibebankan pada operasi sebesar Rp17.522.576 dan Rp15.998.528, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi dalam aspek keuangan masing-masing sebesar 67,00% dan 81,00%. Perusahaan memperkirakan peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi akan diselesaikan dan siap digunakan pada tahun 2022.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya pada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu masing-masing sebesar Rp36.286.574 dan Rp34.924.956 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp25.241.899 dan Rp19.573.449 telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

10. FIXED ASSETS (continued)

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Hasil penjualan aset tetap	3.413.555	147.750	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap	(968.436)	(122.047)	Book value of fixed assets
Laba atas penjualan aset tetap	2.445.119	25.703	Gain on sale of fixed assets

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

Depreciation charged to operations amounted to Rp17,522,576 and Rp15,998,528 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 28).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of furniture, fixtures and office equipment under installation of 67.00% and 81.00%, respectively. The Company's management estimates the furniture, fixtures and office equipment under installation will be completed and will be ready for use in 2022.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks to third parties under blanket policies amounting to Rp36,286,574 and Rp34,924,956 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

For the years ended December 31, 2022 and 2021 fixed assets with acquisition cost amounting to Rp25,241,899 and Rp19,573,449 have been fully depreciated and are still being used by the Company.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset hak guna terdiri dari:

10. FIXED ASSETS (continued)

Right-of-use assets consist of:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ For the year ended December 31, 2022				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai tercatat Bangunan	39.995.133	1.947.831	(4.012.407)	37.930.557
Akumulasi penyusutan Bangunan	16.836.529	8.152.570	(8.805)	24.980.294
Nilai buku neto	23.158.604			12.950.263
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ For the year ended December 31, 2021				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai tercatat Bangunan	24.017.749	16.003.831	(26.447)	39.995.133
Akumulasi penyusutan Bangunan	8.451.353	8.385.176	-	16.836.529
Nilai buku neto	15.566.396			23.158.604

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

11. OTHER ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang - setelah cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp170.772.671 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp52.249.462 pada tanggal 31 Desember 2021	17.832.790	136.356.000	Assets acquired in settlement of receivables - net of allowance for impairment losses of Rp170,772,671 as of December 31, 2022 and Rp52,249,462 as of December 31, 2021
Simpanan jaminan	1.394.144	1.358.726	Security deposits
Lain-lain	5.539.952	4.012.799	Others
Total aset lain-lain	24.766.886	141.727.525	Total other assets

Aset yang diambilalih atas penyelesaian piutang merupakan bidang tanah tambang batu andesit dengan total luas keseluruhan mencapai 189.307 meter persegi (m²) yang terletak di Purwakarta, Jawa Barat. Perusahaan telah mencatat cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp170.772.671 pada tanggal 31 Desember 2022 dan sebesar Rp52.249.462 pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 29).

Assets acquired in settlement of receivables include andesite mines land with total coverage reaching 189,307 square meters (m²) located at Purwakarta, West Java and land rights. The Company has recorded allowance for impairment losses amounting to Rp170,772,671 as of December 31, 2022 and amounting to Rp52,249,462 as of December 31, 2021 (Note 29).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas sudah memadai untuk menutup kemungkinan yang timbul dari penurunan nilai aset yang diambilalih atas penyelesaian piutang.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from impairment losses of the assets acquired in settlement of receivables.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp464.166.667 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp414.856 pada tanggal 31 Desember 2022)	463.751.811	-
PT Bank Victoria Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp400.000.000 dan Rp50.000.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp56.558 pada tanggal 31 Desember 2022)	399.943.442	50.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp322.361.111 dan Rp52.777.778 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp903.730 dan Rp119.229 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	321.457.381	52.658.549
PT Bank QNB Indonesia Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp208.333.333 dan Rp156.666.667 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp374.790 dan Rp155.774 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	207.958.543	156.510.893
PT Bank DKI (Nilai kontrak sebesar Rp188.888.889 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp302.308 pada tanggal 31 Desember 2022)	188.586.581	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp182.777.778 dan Rp95.052.037 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp657.241 dan Rp137.795 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	182.120.537	94.914.242
PT Bank Permata Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp143.888.889 dan Rp75.000.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp506.287 dan Rp369.567 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	143.382.602	74.630.433
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp79.882.897 dan Rp50.000.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp200.632 pada tanggal 31 Desember 2022)	79.682.265	50.000.000

12. BORROWINGS

This account consists of:

Third parties	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Contract value of Rp464,166,667 net off unamortized bank provision of Rp414,856 as of December 31, 2022)	
PT Bank Victoria Tbk (Contract value of Rp400,000,000 and Rp50,000,000 net of unamortized bank provision of Rp56,558 as of December 31, 2022)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Contract value of Rp322,361,111 and Rp52,777,778 net of unamortized bank provision of Rp903,730 and Rp119,229 as of December 31, 2022 and 2021)	
PT Bank QNB Indonesia Tbk (Contract value of Rp208,333,333 and Rp156,666,667 net of unamortized bank provision of Rp374,790 and Rp155,774 as of December 31, 2022 and 2021)	
PT Bank DKI (Contract value of Rp188,888,889 net off unamortized bank provision of Rp302,308 as of December 31, 2022)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Contract value of Rp182,777,778 and Rp95,052,037 net of unamortized bank provision of Rp657,241 and Rp137,795 as of December 31, 2022 and 2021)	
PT Bank Permata Tbk (Contract value of Rp143,888,889 and Rp75,000,000 net of unamortized bank provision of Rp506,287 and Rp369,567 as of December 31, 2022 and 2021)	
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Contract value of Rp79,882,897 and Rp50,000,000 net of unamortized bank provision of Rp200,632 as of December 31, 2022)	

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
PT Bank JTrust Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp49.112.687 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp242.826 pada tanggal 31 Desember 2022)	48.869.861	-
PT Bank Shinhan Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp33.333.333 dan Rp50.000.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp98.385 dan Rp241.164 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	33.234.948	49.758.836
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Nilai kontrak sebesar Rp5.277.778 pada tanggal 31 Desember 2021)	-	5.277.778
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Sindikasi) (Nilai kontrak sebesar Rp1.290.341.232 dan Rp1.862.801.663 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp13.035.430 dan Rp24.514.508 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	1.277.305.802	1.838.287.155
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp22.228.039 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp15.806 pada tanggal 31 Desember 2021)	-	22.212.233
Total pinjaman	3.346.293.773	2.394.250.119

Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Rupiah	5,50% - 10,50%	4,75% - 10,50%
Dolar Amerika Serikat	2,12% - 5,60%	2,12% - 5,60%

12. BORROWINGS (continued)

This account consists of: (continued)

Third parties (continued)	
Rupiah (continued)	
PT Bank JTrust Tbk (Contract value of Rp49,112,687 net off unamortized bank provision of Rp242,826 as of December 31, 2022)	
PT Bank Shinhan Tbk (Contract value of Rp33.333.333 and Rp50,000,000 net of unamortized bank provision of Rp98,385 and Rp241,164 as of December 31, 2022 and 2021)	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Contract value of Rp5,277,778 as of December 31, 2021)	
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Syndication) (Contract value of Rp1,290,341,232 and Rp1,862,801,663 net off unamortized bank provision of Rp13,035,430 and Rp24,514,508 as of December 31, 2022 and 2021)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Contract value of Rp22,228,039 net off unamortized bank provision of Rp15,806 as of December 31, 2021)	
Total borrowings	

The interest rates for the loan facilities are as follows:

Rupiah
United States Dollar

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (*Uncommitted*) sebesar Rp500.000.000 dari Bank BNI. Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan, serta memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 6 kali dan besarnya *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 3% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2022 sebesar Rp9.462.215, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Victoria Tbk ("Bank Victoria")

Pada tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* sebesar Rp150.000.000 dan fasilitas pinjaman *Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving* sebesar Rp50.000.000 dari Bank Victoria. Fasilitas pinjaman *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 6 (enam) bulan. Fasilitas pinjaman *Non-Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 29 Juni 2022 dilakukan penandatanganan (*addendum*) atas perubahan Perjanjian *Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving* menjadi *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* senilai Rp50.000.000. Fasilitas ini berakhir pada 24 Desember 2022.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

On August 18, 2022, the Company obtained Working Capital loan facility (*Uncommitted*) with amounting Rp500,000,000 from Bank BNI. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and have maturity period at maximum of 36 (thirty six) months since the drawdown date.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 6 times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 3% of total managed receivables.

Interest charged for the year 2022 amounted to Rp9,462,215, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Victoria Tbk ("Bank Victoria")

On December 24, 2021, the Company obtained a Demand Loan (*Uncommitted*) - Revolving facility amounting Rp150,000,000 and Fixed Loan (*Uncommitted*) - Non-Revolving facility amounting Rp50,000,000 from Bank Victoria. Demand Loan (*Uncommitted*) - Revolving facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 6 (six) months. Fixed Loan (*Uncommitted*) - Non-Revolving facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months. This facility is used for the Company's working capital financing.

On June 29, 2022 an (*addendum*) was signed to change the Fixed Loan (*Uncommitted*) - Non-Revolving to a Demand Loan (*Uncommitted*) - Revolving amounting Rp50,000,000. This facility expired on December 24, 2022.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Victoria Tbk ("Bank Victoria") (lanjutan)

Pada tanggal 26 Desember 2022, Perusahaan melakukan penandatanganan untuk perpanjangan fasilitas pinjaman *Demand Loan (Uncommitted)* - *Revolving* sebesar Rp200.000.000 dan mendapatkan penambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000 dari Bank Victoria. Fasilitas ini dapat ditarik sampai dengan 24 Desember 2023 dan memiliki jatuh tempo maksimal 6 (enam) bulan sejak tanggal pencairan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 8 kali dan besarnya *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp8.086.014 dan Rp21.597, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada bulan November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* baru dari Bank Mandiri sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 23 September 2021.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* baru dari Bank Mandiri sebesar Rp250.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 23 April 2022.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Victoria Tbk ("Bank Victoria") (continued)

On December 26, 2022, the Company obtained an extended Demand Loan (Uncommitted) - Revolving facility amounting to Rp200,000,000 and additional loan facility amounting to Rp200,000,000 from Bank Victoria. This loan facility can be withdrawn until December 24, 2023 and have maturity period at maximum of 6 (six) months since the drawdown date. This facility is used for the Company's working capital financing.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 8 times, and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

Interest charged for the years 2022 and 2021 amounted to Rp8,086,014 and Rp21,597, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

In November 2017, the Company obtained new Non-Revolving working capital loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp200,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility. The Company has fully repaid this loan on September 23, 2021.

On October 16, 2018, the Company obtained new Non-Revolving working capital loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp250,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility. The Company has fully repaid this loan on April 23, 2022.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(lanjutan)

Pada tanggal 15 Februari 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan penurunan suku bunga untuk fasilitas KMK Non-Revolving sebesar Rp200.000.000 dari 8,60% ke 7,85% dan penurunan suku bunga untuk fasilitas KMK Non-Revolving sebesar Rp250.000.000 dari 9,00% menjadi 8,25%.

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Revolving* baru sebesar Rp200.000.000 dan fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* baru sebesar Rp300.000.000 dari Bank Mandiri. Fasilitas pinjaman *Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 4 (empat) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas pinjaman *Non Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja *Revolving* sebesar Rp100.000.000. Fasilitas pinjaman *Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 4 (empat) bulan sejak tanggal penarikan yang dapat dilakukan perpanjangan kembali apabila diperlukan.

Total beban bunga yang terkait fasilitas pinjaman di atas pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp14.914.260 dan Rp5.488.660, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, rasio jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 9 kali, rasio lancar minimal 110% dan besarnya *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(continued)

On February 15, 2021, the Company obtained the approval for the interest rate reduction for KMK Non-Revolving facility amounting to Rp200,000,000 from 8.60% to 7.85% and interest rate reduction for KMK Non-Revolving facility amounting to Rp250,000,000 from 9.00% to 8.25%.

On December 15, 2021, the Company obtained new Revolving working capital loan facility amounting to Rp200,000,000 and new Non-Revolving working capital loan facility amounting to Rp300,000,000 from Bank Mandiri. Revolving loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was 4 (four) months after withdrawal date. Non-Revolving loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date.

On December 15, 2022, the Company obtained an extended working capital - Revolving facility amounting Rp100,000,000. This Revolving facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was 4 (four) months after withdrawal date which can be renewed if necessary.

Total interest expense on the above loan facilities in 2022 and 2021 amounted to Rp14,914,260 and Rp5,488,660, respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 9 times, current ratio at minimum of 110% and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB")

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank QNB. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Term-Loan (Committed)* sebesar Rp250.000.000.

Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja sehubungan dengan pembiayaan kendaraan dan alat berat (maksimal sebesar Rp100.000.000 untuk pembiayaan di luar merek Caterpillar). Pada tanggal 17 Juni 2020 perjanjian fasilitas pinjaman telah diperbaharui untuk mengubah jangka waktu penarikan fasilitas menjadi 9 (bulan) bulan sejak tanggal penandatanganan sampai dengan tanggal 11 September 2020.

Pada tanggal 16 Februari 2021, Perusahaan mendapatkan penambahan fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000.

Pada tanggal 14 Februari 2022, fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Februari 2023.

Pada tanggal 28 Juni 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Term-Loan 2 (Committed)* dengan Bank QNB sebesar Rp100.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja sehubungan dengan pembiayaan kendaraan dan alat berat (maksimal sebesar Rp40.000.000 untuk pembiayaan di luar merek Caterpillar).

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp11.124.730 dan Rp11.724.704 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 7 (tujuh) kali dan *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 3,5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB")

On December 11, 2019, the Company signed a loan facility agreement with Bank QNB. The Company obtained a *Term-Loan (Committed)* facility amounting to Rp250,000,000

This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used to finance working capital in connection with financing vehicles and heavy equipment (maximum amounting to Rp100,000,000 for financing other than the Caterpillar brand). On June 17, 2020 the loan facility agreement has amended to change the period of withdrawal of facility to 9 (nine) months the signing date until September 11, 2020.

On February 16, 2021, the Company obtained an additional *Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp100,000,000.

On February 14, 2022, the *Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp100,000,000 has been extended until February 16, 2023.

On June 28, 2022, the Company signed a *Term-Loan 2 (Committed)* facility agreement with Bank QNB amounting to Rp100,000,000. This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used to finance working capital in connection with financing vehicles and heavy equipment (maximum amounting to Rp40,000,000 for financing other than the Caterpillar brand).

Interest charged for the years 2022 and 2021 amounted to Rp11,124,730 and Rp11,724,704 presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 7 (seven) times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 3.5% of total managed receivables.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB")
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank DKI ("Bank DKI")

Pada tanggal 24 Agustus 2022, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *KMK Executing - Non Revolving* sebesar Rp100.000.000 dan fasilitas pinjaman *KMK Pinjaman Tetap Berjangka - Revolving* sebesar Rp100.000.000 dari Bank DKI. Fasilitas pinjaman *KMK Executing - Non Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan. Fasilitas pinjaman *KMK Pinjaman Tetap Berjangka - Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan dan dapat diperpanjang jika diperlukan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 8 (delapan) kali dan *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2022 sebesar Rp3.391.403, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

12. BORROWINGS (continued)

**PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB")
(continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank DKI ("Bank DKI")

On August 24, 2022, the Company obtained a *KMK Executing - Non Revolving* facility amounting Rp100,000,000 and *KMK Pinjaman Tetap Berjangka - Revolving* amounting Rp100,000,000 from Bank DKI. *KMK Executing - Non Revolving* facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 48 (forty eight) months. *KMK Pinjaman Tetap Berjangka - Revolving* facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 3 (three) months can be rollover if needed. This facility is used for the Company's working capital financing.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 8 (eight) times and *non-performing* receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

Interest charged for the year 2022 amounted to Rp3,391,403, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Pada tanggal 14 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 3 (PTK 3) *on liquidation basis - committed* sebesar Rp300.000.000 dari CIMB. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan maksimal sebesar Rp200.000.000 untuk pembiayaan alat berat (untuk merek Caterpillar saja). Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan akan jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini. Semua fasilitas pinjaman ini dapat dicairkan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Perusahaan telah melunasi PTK 3 pada tanggal 13 Agustus 2022.

Pada tanggal 12 Januari 2021, fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga sebesar Rp100.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Oktober 2021. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perpanjangan fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga sebesar Rp400.000.000. Pinjaman ini terdiri dari:

- (i) Pinjaman Transaksi Khusus 4 (PTK 4) - *uncommitted - revolving* sebesar Rp200.000.000, dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan akan jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan. Jangka waktu fasilitas kredit otomatis diperpanjang paling lama untuk periode 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo fasilitas kredit.
- (ii) Pinjaman Transaksi Khusus 5 (PTK 5) - *committed - on liquidation* sebesar Rp200.000.000 dan dapat ditarik dalam jangka waktu 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan fasilitas pinjaman dan akan jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp13.983.326 dan Rp10.775.221, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

On February 14, 2019, the Company obtained on liquidation basis - committed Specific Transaction Loan 3 (PTK 3) facility amounting to Rp300,000,000 from CIMB. This facility is used for working capital financing and maximum Rp200,000,000 for heavy equipment (for Caterpillar brand only). This loan facility can be withdrawn for 6 (six) months since the signing date and will mature at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility. All of this loans facilities can be withdrawn in Rupiah and US Dollar currencies. The Company has fully paid PTK 3 on August 13, 2022.

On January 12, 2021, the loan facility from CIMB Niaga amounting to Rp100,000,000 has been extended until October 28, 2021. This loan facilities can be withdrawn for 12 (twelve) months period since the signing date of the extension agreement.

On December 23, 2021, the Company obtained loan facility from CIMB Niaga, amounting to Rp400,000,000. This loan facility consists of:

- (i) *Uncommitted - revolving - Specific Transaction Loan 4 (PTK 4) amounting to Rp200,000,000, can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 3 (three) months after withdrawal date. The period of the loan facility automatically extended for a period of 90 (ninety) days from the due date of the loan facility.*
- (ii) *Committed - on liquidation - Specific Transaction Loan 5 (PTK 5) amounting to Rp200,000,000 and can be withdrawn for 9 (nine) months period since the agreement signing date and with maturity period at maximum of 48 (forty eight) months after withdrawal date.*

Interest charged for the years 2022 and 2021 amounted to Rp13,983,326 and Rp10,775,221, respectively, presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
(lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, seperti, rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 10 kali, rasio lancar minimum sebesar 1,1 kali dan besarnya *non-performing* piutang yang jatuh tempo tidak lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

Pada tanggal 24 November 2021, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Term-Loan (Committed)* sebesar Rp200.000.000 dari Bank Permata. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan bisnis perusahaan sesuai POJK. Semua fasilitas pinjaman ini dapat dicairkan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Perusahaan telah melakukan pencairan atas seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan kembali mendapat fasilitas pinjaman *Term Loan 2 (Committed)* - *Non-Revolving* sebesar Rp250.000.000 dan fasilitas pinjaman *Money Market Loan (Uncommitted)* - *Revolving* sebesar Rp50.000.000 dari Bank Permata. Fasilitas pinjaman *Term Loan 2 (Committed)* - *Non-Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan.

Untuk Fasilitas pinjaman *Money Market Loan (Uncommitted)* - *Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal pencairan dan dapat diperpanjang. Fasilitas ini digunakan untuk piutang pembiayaan barang dan jasa Perusahaan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 7 kali dan besarnya *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
(continued)

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 times, current ratio of minimum 1.1 time and *non-performing* receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

On November 24, 2021, the Company obtained a *Term-Loan (Committed)* facility amounting to Rp200,000,000 from Bank Permata. This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used for the Company business in accordance with POJK. All of this loans facilities can be withdrawn in Rupiah and US Dollar currencies. The Company has fully drawdown on this facility.

On December 23, 2022, the Company obtained a *Term Loan 2 (Committed)* - *Non-Revolving* facility amounting Rp250,000,000 and *Money Market Loan (Uncommitted)* - *Revolving* facility amounting Rp50,000,000 from Bank Permata. *Term Loan 2 (Committed)* - *Non-Revolving* facility can be withdrawn for 6 (six) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months.

For the *Money Market Loan (Uncommitted)* - *Revolving* facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 3 (three) months since drawdown date and can be extended. This facility is used for receivables for the financing of the Company's goods and services.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios. such as, debt to equity ratio at maximum of 7 times, and *non-performing* receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") (lanjutan)

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp11.485.972 dan Rp277.308 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Bank Mestika")

Pada tanggal 11 Januari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Mestika. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Revolving* sebesar Rp50.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan. Pada tanggal 11 Januari 2021, perjanjian fasilitas pinjaman telah diperbaharui untuk merubah jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 11 Januari 2022.

Pada tanggal 11 Januari 2022, fasilitas pinjaman dari Bank Mestika sebesar Rp50.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 April 2022. Pada tanggal 11 April 2022 fasilitas ini telah dilakukan perpanjangan sementara sampai dengan 11 Mei 2022 dan selanjutnya tidak dilakukan perpanjangan kembali.

Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Mestika. Perusahaan kembali mendapat fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja *Executing Non Revolving* sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini dibagi menjadi 2 tahap yaitu KMK *Executing* 1 senilai Rp100.000.000 dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan.

KMK *Executing* 2 (*uncommitted line*) senilai Rp100.000.000 dapat ditarik setelah dilakukan utilisasi plafon pada KMK *Executing* 1 minimal sebesar 80% dalam waktu 6 bulan sejak penandatanganan dan berlaku sampai dengan berakhirnya masa penarikan KMK *Executing* 1 dan memiliki jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") (continued)

Interest charged for the years 2022 and 2021 amounted to Rp11,485,972 and Rp277,308 which presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Bank Mestika")

On January 11, 2019, the Company signed a loan facility agreement with Bank Mestika. The Company obtained a *Revolving* loan facility amounting to Rp50,000,000. This facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 12 (twelve) months after withdrawal date. On January 11, 2021, the loan facility agreement has amended to change the period of withdrawal of facility until January 11, 2022.

On January 11, 2022, the loan facility from Bank Mestika amounting to Rp50,000,000 has been extended until April 11, 2022. On April 11, 2022 this facility has been temporary extended until May 11, 2022 and not renewed.

On August 30, 2022, the Company signed a loan facility agreement with Bank Mestika. The Company obtained an *Executing Working Capital Non Revolving* loan facility amounting to Rp200,000,000. This loan consists of 2 phases, KMK *Executing* 1 in the amount of Rp100,000,000 which can be withdrawn within 12 (twelve) months from the date of signing and has a maximum maturity of 60 (sixty) months from the date of withdrawal.

KMK *Executing* 2 (*uncommitted line*) in the amount of Rp100,000,000 can be withdrawn after plafond utilization of 80% has been made on KMK *Executing* 1 within 6 months since the signing date until the end of the withdrawal period for KMK *Executing* 1 and has a maximum maturity of 60 (sixty) months from the date of withdrawal.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Bank Mestika")
(lanjutan)**

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 8 kali dan besarnya *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 4% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp1.019.902 dan Rp1.441.554, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank JTrust")

Pada tanggal 16 September 2022, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman Kredit *Executing Multifinance* (KEM) *Non Revolving - Uncommitted* sebesar Rp50.000.000 dari Bank JTrust. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2022 sebesar Rp581.972, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, jumlah hutang terhadap ekuitas maksimal 10 kali dan besarnya *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

12. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Bank Mestika")
(continued)**

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 8 times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 4% of total managed receivables.

Interest charged for the years 2022 and 2021 amounted to Rp1,019,902 and Rp1,441,554, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk ("Bank Jtrust")

On September 16, 2022, the Company obtained a Kredit *Executing Multifinance* (KEM) *Non Revolving - Uncommitted* facility from Bank JTrust amounting to Rp50,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 48 (forty eight) months after withdrawal date. This facility for financing of the Company's working capital. The Company has fully withdrawn this facility as of December 31, 2022.

Interest charged for the years 2022 amounted to Rp581,972, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

As of December 31, 2022, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Shinhan Tbk ("Bank Shinhan")

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* sebesar Rp50.000.000 dari Bank Shinhan Indonesia.

Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja pembiayaan alat berat. Perusahaan telah melakukan seluruh penarikan atas fasilitas ini.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 5 kali dan besarnya *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp3.318.994 dan Rp461.753, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional ("Bank BTPN")

Pada tanggal 27 Februari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB) sebesar Rp200.000.000 dan Pinjaman Berjangka (PB) sebesar Rp100.000.000 dari BTPN. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu masing-masing 9 (sembilan) bulan dan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan, serta memiliki jatuh tempo masing-masing maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 23 November 2018, perjanjian pinjaman diperbaharui untuk mengubah jangka waktu penarikan fasilitas PAB dari 9 (sembilan) bulan menjadi 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 26 Februari 2022.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali dan besarnya *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Shinhan Tbk ("Bank Shinhan")

On October 19, 2021, the Company obtained Non-Revolving working capital loan facility amounting to Rp50,000,000 from Bank Shinhan Indonesia.

This loan facility can be withdrawn for 3 (three) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used for working capital of heavy equipment financing. The Company has fully withdrawn the facility.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 5 times, and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

Interest charged for the years 2022 and 2021 amounted to Rp3,318,994 and Rp461,753, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional ("Bank BTPN")

On February 27, 2018, the Company obtained Installment Loan (PAB) facility amounting to Rp200,000,000 and Term Loan (PB) amounting to Rp100,000,000 from Bank BTPN. These loans can be withdrawn within 9 (nine) months and 12 (twelve) months, respectively, since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months and 12 (twelve) months, respectively, after withdrawal date.

On November 23, 2018, the loan agreement is amended to change the period of withdrawal of PAB facility from 9 (nine) months to 12 (twelve) months since the agreement was signed. The Company has fully repaid this loan on February 26, 2022.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional ("Bank BTPN") (lanjutan)

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp59.438 dan Rp2.887.164, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia ("Standard Chartered Bank")

Pada tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar Rp100.000.000 dari Standard Chartered Bank. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan 1 (satu) bulan sebelum tanggal pengakhiran. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan.

Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 10 Oktober 2022 dan fasilitas pinjaman ini tidak diperpanjang.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *uncommitted* jangka pendek sebesar Rp300.000.000 dari Standard Chartered Bank. Fasilitas pinjaman ini bekerjasama dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank sebagai Bank penjamin dalam program PEN yang ditunjuk dalam segmen korporasi (PMK 98). Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 6 (enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2022 sebesar Rp4.828.704, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, besarnya *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan dan jumlah *tangible net worth* tidak kurang dari Rp960.000.000.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional ("Bank BTPN") (continued)

Interest charged for the years 2022 and 2021 amounted Rp59,438 and Rp2,887,164, respectively, presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

Standard Chartered Bank, Indonesia Branch ("Standard Chartered Bank")

On December 10, 2021, the Company obtained a short-term loan facility amounting to Rp100,000,000 from Standard Chartered Bank. This loan facility is available up to 1 (one) month before the date of termination. This loan facility will mature 1 (one) year from the date of signing.

The Company has fully repaid this loan on October 10, 2022 and this loan facility was not extended.

On December 14, 2022, the Company obtained an *uncommitted* short-term loan facility amounting to Rp300,000,000 from Standard Chartered Bank. This loan facility is in collaboration with an Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank as guarantee under PEN Program intended for corporate segments (PMK 98). This facility can be withdrawn within 3 (three) years since the signing date and with maturity period at maximum of 6 (six) months after withdrawal date.

Interest charged for the year 2022 amounted to Rp4,828,704, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, *non-performing* receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables and total tangible net worth is not less than Rp960,000,000.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(Sindikasi)**

Pada tanggal 26 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank (Singapura) Limited, sebagai *lead arrangers*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *agent* dan 11 (sebelas) Bank (Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, Standard Chartered Bank, cabang Dubai International Financial Centre, Taiwan Cooperative Bank, cabang Manila Offshore Banking, Eastspring Investments SICAV-FIS-Asia Pacific Loan Fund, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, RHB Bank Berhad, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura) sebagai *original lenders* dengan batas maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$130.000.000 (jumlah penuh).

Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 15 (lima belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir.

Pada tanggal 24 Juli 2020, perjanjian telah diperbaharui dengan mengubah batas maksimum fasilitas pinjaman menjadi AS\$125.000.000 (jumlah penuh) dan memperpanjang jangka waktu ketersediaan dana sampai dengan tanggal 26 April 2021.

Pada tanggal 10 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai *arrangers*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *agent* dan 7 (tujuh) yaitu Bank (Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT CTBC Indonesia, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk dan Bank of Panhsin sebagai *original lenders* dengan batas maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$80.000.000 (jumlah penuh).

12. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(Sindikasi)**

On July 26, 2019, the Company obtained syndicated loan from PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, as lead arrangers, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as agent and 11 (eleven) Banks (Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, Standard Chartered Bank, Dubai International Financial Centre Branch, Taiwan Cooperative Bank, Manila Offshore Banking Branch, Eastspring Investments SICAV-FIS-Asia Pacific Loan Fund, The Korea Development Bank, Singapore Branch, RHB Bank Berhad, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch) as original lenders with maximum loan facility of US\$130,000,000 (full amount).

This loan facility can be withdrawn within 15 (fifteen) months since the signing date. This facility has maximum maturity of 3 (three) years since the last withdrawal date.

On July 24, 2020, the agreement has been amended by changing the maximum loan facility to US\$125,000,000 (full amount) and extending the period of availability of funds until April 26, 2021.

On May 10, 2021, the Company obtained syndicated loan from CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank OCBC NISP Tbk, as arrangers, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as agent and 7 (seven) are Banks (Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT CTBC Indonesia, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk dan Bank of Panhsin as original lenders with maximum loan facility of US\$80,000,000 (full amount).

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(Sindikasi) (lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap *tangible net worth* ekuitas (tidak termasuk aset tak berwujud) maksimal 5 kali, rasio interest coverage minimal sebesar 120%, *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan dan jumlah *tangible net worth* tidak kurang dari Rp960.000.000.

Pada tanggal 5 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, Australia and New Zealand Banking Group Limited, dan PT Bank ANZ Indonesia sebagai *arrangers*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *agent* dan 10 (sepuluh) yaitu Bank Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KB Bukopin, PT CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat sebagai *original lenders* dengan batas maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$25.000.000 (jumlah penuh) dan Rp920.000.000. Pada tanggal 3 November 2022, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas sebesar AS\$4.000.000 (jumlah penuh). Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum melakukan penarikan fasilitas pinjaman kembali.

Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 15 (lima belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap *tangible net worth* ekuitas (tidak termasuk aset tak berwujud) maksimal 5 kali, rasio *interest coverage* minimal sebesar 120%, *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan dan jumlah *tangible net worth* tidak kurang dari Rp960.000.000.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp89.308.575 dan Rp55.129.683, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(Sindikasi) (continued)

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to tangible net worth equity (excluding intangible assets) ratio at maximum of 5 times, interest coverage ratio at minimum of 120%, *non-performing* receivables overdue for more than 90 days shall not to exceed 5% of total managed receivables and total tangible net worth is not less than Rp960,000,000.

On October 5, 2022, the Company obtained syndicated loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and PT Bank ANZ Indonesia as *arrangers*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as *agent* and 10 (ten) are Banks Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KB Bukopin, PT CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat as *original lenders* with maximum loan facility of US\$25,000,000 (full amount) and Rp920,000,000. On November 3, 2022, the Company has made withdrawal amounting to US\$4,000,000 (full amount). Up to the date of the financial statements, the Company has not withdrawn the loan facility.

This loan facility can be withdrawn within 15 (fifteen) months since the signing date. This facility has maximum maturity of 3 (three) years since the last withdrawal date.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to tangible net worth equity (excluding intangible assets) ratio at maximum of 5 times, interest coverage ratio at minimum of 120%, *non-performing* receivables overdue for more than 90 days shall not to exceed 5% of total managed receivables and total tangible net worth is not less than Rp960,000,000.

Interest charged for the years 2022 and 2021 amounted to Rp89,308,575 and Rp55,129,683, respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(Sindikasi)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman fasilitas Dolar AS, telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap* dan *principal only swap* (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *non-revolving* baru dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$20.000.000 (jumlah penuh) (dalam Rupiah dan Dolar AS), yang digunakan untuk pembiayaan alat-alat berat atau pembiayaan mesin untuk konsumen ekspor. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Perjanjian akan berakhir setelah 72 (tujuh puluh dua) bulan sejak tanggal perjanjian ditandatangani. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 26 November 2021.

Pada tanggal 11 Februari 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan penurunan suku bunga dari 10,00% menjadi 9,75%.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2021 sebesar Rp4.883.149, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali dan besarnya *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(Sindikasi)

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the US Dollar facility was hedged by cross currency swap, interest rate swap and principal only swap contracts (Note 18).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

On April 20, 2017, the Company obtained new non-revolving loan facility with maximum credit amounting to US\$20,000,000 (full amount) (in Rupiah and US Dollar), which was used for heavy equipment financing or financing of machines for consumers export. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed. This agreement will expire after 72 (seventy two) months from date the agreement was signed. The Company has fully paid this loan on November 26, 2021.

On February 11, 2021, Company obtained the approval for the interest rate reduction from 10.00% to 9.75%.

Interest charged for the years 2021, amounted to Rp4,883,149, respectively, presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

As of December 31, 2021, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Standard Chartered Bank (Sindikasi)

Pada tanggal 11 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Standard Chartered Bank, Jakarta dan Standard Chartered Bank, London, sebesar AS\$30.000.000 (jumlah penuh). Pinjaman ini dapat ditarik dalam 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir.

Pada tanggal 28 Maret 2018, telah dilakukan pembaharuan pertama atas perjanjian pinjaman sindikasi yang dikoordinasikan oleh Standard Chartered Bank, Bank ANZ Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura, dan Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura, dimana jumlah fasilitas pinjaman sindikasi di atas menjadi AS\$126.500.000 (jumlah penuh). Pinjaman ini dapat ditarik dalam 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan perubahan pertama, selanjutnya pada tanggal 31 Oktober 2018, telah dilakukan pembaharuan kedua untuk mengubah jangka waktu penarikan dari 9 (sembilan) bulan menjadi 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perubahan pertama dan jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 20 Desember 2021.

Saldo pinjaman dari fasilitas Dolar AS telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap - coupon only, interest rate swap, principal only swap* dan *call spread currency option* pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 18).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 5 (lima) kali, nilai aset neto minimal Rp960.000.000 dan *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan tahun 2021 sebesar Rp11.266.626, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

12. BORROWINGS (continued)

Standard Chartered Bank (Syndication)

On December 11, 2017, the Company obtained syndicated loan facility from Standard Chartered Bank, Jakarta and Standard Chartered Bank, London, amounting to US\$30,000,000 (full amount). This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 3 (three) years after withdrawal date.

On March 28, 2018, the first amendment of the syndicated loan agreement was made and coordinated by Standard Chartered Bank, ANZ Indonesia Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch, and Emirates NBD PJSC, Singapore Branch, where the above syndicated loan facility became US\$126,500,000 (full amount). This facility can be withdrawn within 9 (nine) months since the signing date of the first amendment, furthermore on October 31, 2018, the second amendment has been made to change the period of withdrawal from 9 (nine) months to 12 (twelve) months from the signing date of the first amendment and with maturity period at maximum of 3 (three) years from the last withdrawal date. The Company has fully repaid this loan on December 20, 2021

The outstanding loans balance from US Dollar facility was hedged by cross currency swap - coupon only, interest rate swap, principal only swap and call spread currency option contracts on December 31, 2021 (Note 18).

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 5 (five) times, minimum net asset value of Rp960,000,000 and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

Interest charged for the year 2021 amounted to Rp11,266,626, respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Tiara Marga Trakindo

Pada tanggal 3 September 2010, Perusahaan dan PT Tiara Marga Trakindo ("TMT"), entitas induk, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan jumlah agregat pokok maksimum sebesar AS\$30.000.000 (jumlah penuh).

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berdasarkan Tingkat Pinjaman *Intragroup*, yang sewaktu-waktu akan ditinjau dan disesuaikan oleh TMT berdasarkan kondisi pasar dan tingkat ketersediaan.

Pada tanggal 8 Desember 2010, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian fasilitas pinjaman untuk meningkatkan fasilitas pinjaman menjadi AS\$110.000.000 (jumlah penuh).

Pada tanggal 31 Juli 2013, Perusahaan melakukan konversi ke mata uang rupiah dengan nilai konversi menggunakan kurs Rp10.278/AS\$1 sehingga jumlah terhutang menjadi Rp770.850.000 sesuai dengan amandemen No. 195.

Berdasarkan perjanjian pinjaman subordinasi No. 122 pada tanggal 30 September 2015, TMT setuju untuk mengubah 50% dari saldo fasilitas pinjaman atau sebesar Rp385.425.000 menjadi pinjaman subordinasi yang digunakan sebagai modal kerja guna untuk menunjang kegiatan utama Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berdasarkan Tingkat Pinjaman *Intragroup*, yang sewaktu-waktu akan ditinjau dan disesuaikan oleh TMT berdasarkan kondisi pasar dan tingkat ketersediaan. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 2 September 2021.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2021 sebesar Rp3.049.054, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27 dan 30c).

Pembatasan utang

Sebagai tambahan dari rincian tersebut di atas, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan sebaliknya; pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penjaminan negatif, dengan pengecualian tertentu; dan pembatasan dalam perubahan kegiatan bisnis utama.

12. BORROWINGS (continued)

PT Tiara Marga Trakindo

On September 3, 2010, the Company and PT Tiara Marga Trakindo ("TMT"), parent entity, entered into loan facility agreement with a maximum aggregate principal amount of US\$30,000,000 (full amount).

The loan bears annual interest based on Intragroup Loan Rate, which may at any time be reviewed and adjusted by TMT based on the prevailing market conditions and availability rates.

On December 8, 2010, the Company signed an amendment of loan facility agreement to increase the loan facility to US\$110,000,000 (full amount).

On July 31, 2013, the Company has converted the currency into Indonesian Rupiah using conversion rate of Rp10,278/US\$1 so that the outstanding translated amount totaled Rp770,850,000 according to amendment No. 195.

Based on the Subordinated Loan Agreement No.122 on September 30, 2015, TMT agreed to convert 50% of the loan facility balance or amounting to Rp385,425,000 into subordinated loan used as working capital to support the Company's main activity. The loan bears annual interest based on Intragroup Loan Rate, which at any time will be reviewed and adjusted by TMT based on the prevailing market conditions and availability rates. The Company has fully repaid this loan on September 2, 2021.

Interest charged for the years 2021 amounted to Rp3,049,054, presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 27 and 30c).

Debt covenants

In addition to those detailed above, the Company, under the loan agreements, is subject to various covenants, which include obtaining written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status from private company to public company and vice versa; reducing the authorized, issued and fully paid capital, restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; and restrictions on change in core business activities.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pembatasan utang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

12. BORROWINGS (continued)

Debt covenants (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

13. PINJAMAN SUBORDINASI

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Subordinasi No.122 tanggal 30 September 2015, TMT menyetujui untuk mengubah 50% dari saldo fasilitas pinjaman atau sebesar Rp385.425.000 menjadi pinjaman subordinasi, yang digunakan sebagai modal kerja guna menunjang kegiatan utama Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berdasarkan Tingkat Pinjaman *Intragroup*, yang sewaktu-waktu akan ditinjau dan disesuaikan oleh TMT berdasarkan kondisi pasar dan tingkat ketersediaan.

Pada tanggal 2 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* sejumlah AS\$28.143.483, yang diambil seluruhnya oleh TMT. Para pihak setuju untuk memperhitungkan *Medium Term Notes* ini dengan Fasilitas Pinjaman Subordinasi yang telah diperoleh Perusahaan dari TMT dengan menggunakan nilai tukar Rp13.695/AS\$1. Seluruh syarat dan ketentuan MTN mengikuti seluruh syarat dan ketentuan yang berlaku dalam Perjanjian Pinjaman Subordinasi No.122 tanggal 19 November 2015 dan akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2021. Pada tanggal 3 Desember 2021, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman fasilitas Dolar AS telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap, principal only swap* dan *call spread currency option* (Catatan 18).

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp15.409.249 dan Rp16.777.936, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27 dan 30c).

13. SUBORDINATED LOAN

Based on the Subordinated Loan Agreement No.122 dated September 30, 2015, TMT agreed to convert 50% of the outstanding loan or amounting to Rp385,425,000 into subordinated loan, which was used as working capital to support the Company's main business. The loan bears annual interest based on *Intragroup Loan Rate*, which may at any time be reviewed and adjusted by TMT based on the prevailing market conditions and availability.

On June 2, 2016, the Company issued *Medium Term Notes* amounting to US\$28,143,483, which was fully taken by TMT. The parties agreed to take into account the *Medium Term Notes* into the Subordinated Loan Facility which have been obtained by the Company using the exchange rate Rp13,695/US\$1. All terms and conditions of MTN follows all of the terms and conditions applicable in the Subordinated Loan Agreement No.122 dated November 19, 2015 and will expire on December 30, 2021. On December 3, 2021, this loan facility has been extended until April 1, 2025.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding US Dollar loan was hedged by *cross currency swap, principal only swap* and *call spread currency option* contracts (Note 18).

Interest charged for the years 2022 and 2021 amounted to Rp15,409,249 and Rp16,777,936 respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 27 and 30c).

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Taksiran pajak penghasilan terutang - Pasal 29	34.811.392	20.445.641
Utang pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 21	3.762.989	639.195
Pasal 23	3.340.584	2.600.094
Pasal 25	2.445.160	1.229.380
Pasal 26	298.751	315.118
Pasal 4 (2)	49.319	8.869
Total utang pajak	44.708.195	25.238.297

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan	136.291.543	60.144.685
Beda temporer	124.028.998	55.401.149
Beda tetap	2.009.132	7.847.111
Taksiran penghasilan kena pajak - neto	262.329.673	123.392.945
Beban pajak kini	57.712.528	27.146.448
Pajak dibayar di muka - Pasal 25	(22.901.136)	(6.700.807)
Total pajak penghasilan terutang	34.811.392	20.445.641

14. TAXATION

a. Taxes payable

Estimated income tax payable - Article 29
Other income taxes payable: Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 4 (2)

Total taxes payable

b. Current tax

The following calculation presents the reconciliation between income before tax expense and estimated fiscal income for the years ended December 31, 2022 and 2021, based on the statements profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Income before income tax expense
Temporary differences
Permanent differences

Estimated taxable income - net

Current tax expense
Prepaid tax - Article 25

Total income tax payable

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan	136.291.543	60.144.685
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	29.984.139	13.231.830
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak	442.009	1.726.365
Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak	-	335.053
Beban pajak - neto	30.426.148	15.293.248
Beban pajak:		
Pajak kini	57.712.528	27.146.448
Pajak tangguhan	(27.286.380)	(11.853.200)
Beban pajak - neto	30.426.148	15.293.248

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2022 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2021 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

14. TAXATION (continued)

c. Tax expense

Reconciliation between the income tax expense calculated by applying the prevailing tax rates to the income before income tax expense, and the tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Income before income tax expense
Tax expense at the prevailing tax rates
The effect of permanent differences at the prevailing tax rates
Adjustments due to decreasing income tax rate
Tax expense - net
Tax expense:
Current tax
Deferred tax
Tax expense - net

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2022 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2021 has been used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan - neto, seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ For the year ended December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustments due to changes in tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan					
Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil atas penyelesaian piutang	11.494.882	-	26.075.106	-	37.569.988
Lindung nilai arus kas	4.460.932	-	-	(619.571)	3.841.361
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.227.607	-	666.445	182.039	4.076.091
Beban akrual - gaji dan kesejahteraan karyawan	1.576.814	-	533.231	-	2.110.045
Aset hak guna	(762.870)	-	11.598	-	(751.272)
Aset pajak tangguhan - neto	19.997.365	-	27.286.380	(437.532)	46.846.213
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ For the year ended December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustments due to changes in tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan					
Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil atas penyelesaian piutang	-	-	11.494.882	-	11.494.882
Lindung nilai arus kas	2.718.821	-	-	1.742.111	4.460.932
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.410.858	461.274	101.695	(746.220)	3.227.607
Beban akrual - gaji dan kesejahteraan karyawan	888.639	-	688.175	-	1.576.814
Aset hak guna	129.956	(796.327)	(96.499)	-	(762.870)
Aset pajak tangguhan - neto	7.148.274	(335.053)	12.188.253	995.891	19.997.365

Manfaat aset pajak tangguhan diakui oleh Perusahaan jika laba fiskal pada masa mendatang melebihi keuntungan yang timbul dari pembalikan beda temporer kena pajak yang ada.

14. TAXATION (continued)

d. Deferred tax

The details of deferred tax assets - net, as shown in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Deferred tax assets
Allowance for impairment losses of assets acquired in settlement of receivables
Cash flows hedges
Liability for employee benefits
Accrued expenses - salaries and employee benefits
Right-of-use assets
Deferred tax assets - net

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable profits in excess of profits arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Beban bunga	20.734.470	20.029.634
Bonus karyawan	9.591.111	7.167.336
Lain-lain	2.241.687	5.710.588
Sub-total	32.567.268	32.907.558
Pihak berelasi (Catatan 27 dan 30c)		
Beban bunga	44.879	40.708
Total beban akrual	32.612.147	32.948.266

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Third parties
Interest expense
Employees' bonus
Others
Sub-total
Related party (Notes 27 and 30c)
Interest expenses
Total accrued expenses

16. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Utang pemasok	26.392.986	43.240.226
Titipan konsumen	22.528.859	36.867.746
Utang asuransi	17.022.057	29.940.324
Liabilitas sewa	9.535.391	19.691.012
Lainnya	7.712.069	12.691.483
Sub-total	83.191.362	142.430.791
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30d)		
Utang pemasok	12.332.611	234.691.263
Lainnya	1.200.127	3.201.471
Sub-total	13.532.738	237.892.734
Total liabilitas lain-lain	96.724.100	380.323.525

16. OTHER LIABILITIES

This account consists of:

Third parties
Payable to suppliers
Advance from customers
Insurance payables
Lease liabilities
Others
Sub-total
Related parties (Note 30d)
Payable to suppliers
Others
Sub-total
Total other liabilities

Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

Lease Liabilities

The mutation of lease liabilities in relation to the right of use assets are as follows:

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/For the Year Ended December 31, 2022					
1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kelas aset pendasar Bangunan	19.691.012	1.947.831	234.409	(12.337.861)	9.535.391
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/For the Year Ended December 31, 2021					
1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kelas aset pendasar Bangunan	12.537.433	16.003.831	771.469	(9.621.721)	19.691.012
					Underlying assets Buildings
					Underlying assets Buildings

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Jangka pendek	4.695.861	6.556.719
Jangka panjang	4.839.530	13.134.293
Total	9.535.391	19.691.012

Current portion
Non-current portion

Total

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Imbalan pensiun manfaat pasti

Perusahaan mempunyai dana pensiun manfaat pasti yang melindungi kepentingan sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan melalui administrasi dana yang terpisah. Program pensiun manfaat pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Manfaat dari dana pensiun telah disesuaikan untuk melindungi manfaat pasti minimal sesuai Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-undang"). Tambahan manfaat pasti diluar dari Undang-undang adalah tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

Imbalan pensiun iuran pasti

Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk sebagian karyawan tetap yang memenuhi syarat dan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai menurut Undang-undang. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Penyisihan berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi yang berkaitan. Jika porsi karyawan yang didanai pemberi kerja dalam dana pensiun lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-undang, Perusahaan akan menyediakan kekurangannya.

16. OTHER LIABILITIES (continued)

Lease Liabilities (continued)

Lease payables on time basis:

17. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

Defined benefit pension plan

The Company has a defined benefit pension plan, covering substantially all of its permanent employees, which is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The Company's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund is contributed by both employees and the Company. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under a Law No. 11/2020 regarding Job Creation (the "Law"). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

Defined contribution pension plan

The Company has a defined contribution pension plan covering certain permanent employees and recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with the Law. The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The provision under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer - funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Company will provide for such shortage.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan pensiun iuran pasti (lanjutan)

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program baik manfaat pasti atau iuran pasti, oleh karena itu, liabilitas imbalan kerja dihitung berdasarkan persyaratan minimum yang mengacu pada Undang-undang.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan status pendanaan dan liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang diakui dalam laporan posisi keuangan yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen (oleh Kantor Konsultan Aktuarial Halim & Rekan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021) berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 14 Februari 2023 dan 14 Februari 2022.

Asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tingkat diskonto tahunan	7,12%	3,39% - 7,54%
Kenaikan gaji tahunan	6,00%	6,00%
Pengembalian investasi	7,12%	3,39% - 7,54%
Tingkat mortalitas	4=TMI 2019	4=TMI 2019
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years
Tingkat pengunduran diri	60,00%	60,00%
Tingkat cacat	10,00%	10,00%
	(dari 4=TMI 2019/ from 4=TMI 2019)	(dari 4=TMI 2019/ from 4=TMI 2019)

*TMI = Tabel Mortalita Indonesia

17. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

Defined contribution pension plan (continued)

Some of permanent employees are not involved in both programs either defined benefit or defined contribution, therefore, the employee benefits liability is calculated based on the minimum requirement referring to the Law.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the funded status and liability for post-employment benefits as of December 31, 2022 and 2021 recognized in the statement of financial position for the employee benefits liability as determined by an independent actuary (by Actuarial Consultant Office Halim & Rekan as of December 31, 2022 and 2021) in its reports dated February 14, 2023 and February 14, 2022, respectively.

The principal assumptions used in determining liability for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
			Annual discount rate
			Annual salary increase
			Investment return
			Mortality rates table
			Retirement age
			Turnover rates
			Disability rates

*TMI = Indonesia Mortality Table

a. Beban atas imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits expense

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,						
	2022			2021		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Biaya jasa kini	404.410	5.409.697	5.814.107	446.778	1.536.745	1.983.523
Biaya bunga	7.738	873.492	881.230	10.787	716.666	727.453
Laba aktuarial tahun berjalan - neto	-	(503.809)	(503.809)	-	(1.403.867)	(1.403.867)
Perubahan periode atribusi	-	(2.116.924)	(2.116.924)	-	-	-
Beban imbalan kerja - neto	412.148	3.662.456	4.074.604	457.565	849.544	1.307.109

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

17. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

b. Liability for employee benefits

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Details of the liability for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	18.669.259	17.640.110	36.309.369	16.667.147	14.742.442	31.409.589	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(17.281.178)	(500.506)	(17.781.684)	(16.356.858)	(381.789)	(16.738.647)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.388.081	17.139.604	18.527.685	310.289	14.360.653	14.670.942	Liability for employee benefits

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti 1 Januari	16.667.147	14.742.442	31.409.589	Present value of defined benefit obligation at January 1
Biaya jasa kini	404.410	5.409.697	5.814.107	Current service cost
Biaya bunga	1.164.779	907.083	2.071.862	Interest cost
Kontribusi peserta	125.750	-	125.750	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(569.760)	(588.157)	(1.157.917)	Benefits paid - pension fund
Pembayaran biaya jasa lalu (Transfer in/out)				Past service cost - (Transfer in/out)
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(275.681)	(354.072)	(629.753)	Actuarial losses from charges in financial assumption
Rugi aktuarial dari penyesuaian pengalaman	1.152.614	(1.322.222)	(169.608)	Actuarial losses from experience adjustment
Perubahan periode Atribusi	-	(1.154.661)	(1.154.661)	Change in attribution period
Nilai kini liabilitas imbalan pasti 31 Desember	18.669.259	17.640.110	36.309.369	Present value of defined benefit obligation at December 31

31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/Total
Nilai kini liabilitas imbalan pasti 1 Januari	17.413.990	16.178.045	33.592.035
Biaya jasa kini	446.778	4.767.663	5.214.441
Biaya bunga	1.166.773	737.592	1.904.365
Kontribusi peserta	123.115	-	123.115
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(681.740)	(393.517)	(1.075.257)
Pembayaran biaya jasa lalu (Transfer in/out)	-	(3.230.918)	(3.230.918)

Present value of defined benefit obligation at January 1
Current service cost
Interest cost
Contribution by plan participants
Benefits paid - pension fund
Past service cost - (Transfer in/out)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

17. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Liability for employee benefits (continued)

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The changes in present value of defined benefit obligation are as follows: (continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/Total	
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(320.523)	(635.430)	(955.953)	Actuarial losses from charges in financial assumption
Rugi aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(1.481.246)	(2.680.993)	(4.162.239)	Actuarial losses from experience adjustment
Nilai kini liabilitas imbalan pasti 31 Desember	16.667.147	14.742.442	31.409.589	Present value of defined benefit obligation at December 31

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The changes in fair value of plan assets are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total	
Nilai wajar aset program - 1 Januari	16.356.858	381.789	16.738.647	16.327.515	210.226	16.537.741	Fair value of plan assets at January 1
Pengembalian aset program	1.157.041	33.591	1.190.632	1.155.986	20.926	1.176.912	Return of plan assets
Kontribusi Perusahaan	277.153	180.000	457.153	271.345	180.000	451.345	Contribution by the Company
Kontribusi pekerja	125.750	-	125.750	123.115	-	123.115	Contribution by the employee
Pembayaran manfaat	(569.760)	-	(569.760)	(681.740)	-	(681.740)	Benefits payment
Rugi aktuarial atas aset program	(65.864)	(94.874)	(160.738)	(839.363)	(29.363)	(868.726)	Actuarial losses on plan assets
Nilai wajar aset program 31 Desember	17.281.178	500.506	17.781.684	16.356.858	381.789	16.738.647	Fair value of plan assets at December 31

Komposisi aset program yang diinvestasikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

The composition of plan assets invested for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Surat Utang Negara	47,80%	36,80%	State bonds
Reksadana	23,60%	24,10%	Mutual funds
Saham	21,60%	22,60%	Stock
Obligasi	3,70%	4,70%	Bond
Deposito berjangka	1,80%	11,30%	Time deposits
Deposits on call	1,50%	0,50%	Deposits on call
Total	100,00%	100,00%	Total

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar rata-rata pengembalian jangka panjang dan alokasi aset jangka panjang pada setiap program sebesar 7,12% dan berkisar antara 3,39% sampai dengan 7,54% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/December 31, 2022			31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
Saldo awal	310.289	14.360.653	14.670.942	1.086.476	15.967.818	17.054.294	Beginning balance
Beban imbalan kerja	412.148	5.779.380	6.191.528	457.565	849.544	1.307.109	Employee benefits expense
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	942.797	(1.077.611)	(134.814)	(962.407)	(1.883.192)	(2.845.599)	Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Pembayaran kontribusi	(277.153)	(180.000)	(457.153)	(271.345)	(180.000)	(451.345)	Contributions paid
Pembayaran manfaat	-	(588.157)	(588.157)	-	(393.517)	(393.517)	Benefits paid
Perubahan periode atribusi	-	(1.154.661)	(1.154.661)	-	-	-	Change in attribution period
Saldo akhir	1.388.081	17.139.604	18.527.685	310.289	14.360.653	14.670.942	Ending balance

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto pada tahun 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for discount rate risk in 2022 and 2021, are as follows:

2022 (diaudit/Audited)							
	Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga/ Effect on the aggregate current service cost and interest cost			Dampak liabilitas manfaat pasti/ Effect on the defined benefits obligation			
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	744.800	2.354.448	3.099.248	(2.010.134)	(1.863.284)	(3.873.418)	Increase in interest rate by 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(700.435)	(2.026.589)	(2.727.024)	2.423.086	2.189.990	4.613.076	Decrease in interest rate by 100 basis point
2021 (diaudit/Audited)							
	Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga/ Effect on the aggregate current service cost and interest cost			Dampak liabilitas manfaat pasti/ Effect on the defined benefits obligation			
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	743.556	2.302.244	3.045.800	(1.847.663)	(1.846.458)	(3.694.121)	Increase in interest rate by 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(694.060)	(1.997.619)	(2.691.679)	2.230.997	2.154.528	4.385.525	Decrease in interest rate by 100 basis point

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Kurang dari 1 tahun	1.675.792	1.618.149
1 - 2 tahun	1.727.674	821.226
2 - 5 tahun	8.790.106	6.400.361
Lebih dari 5 tahun	315.660.258	285.716.556

17. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Liability for employee benefits (continued)

The maturity profile analysis of the post-employment benefits payment as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Less than 1 year	1.675.792	1.618.149
1 - 2 years	1.727.674	821.226
2 - 5 years	8.790.106	6.400.361
More than 5 years	315.660.258	285.716.556

18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset derivatif		
PT Bank OCBC NISP Tbk	52.112.713	378.117
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.288.284	587.139
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.436.116	2.802.210
Standard Chartered Bank (Jakarta)	13.161.798	1.715.102
PT Bank ANZ Indonesia	5.648.247	67.404
Total aset derivatif	118.647.158	5.549.972
Liabilitas derivatif		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	9.931.499
PT Bank ANZ Indonesia	-	9.347.764
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.604.161
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.630.769
Standard Chartered Bank (Jakarta)	-	765.648
Total liabilitas derivatif	-	27.279.841

18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES

This account consists of:

Derivative assets
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank (Jakarta)
PT Bank ANZ Indonesia
Total derivative assets
Derivative liabilities
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank (Jakarta)
Total derivative liabilities

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Berdasarkan kontrak *cross currency swap* dan *principal only swap*, Perusahaan membayar kepada bank jumlah tertentu dan bank membayar sejumlah tertentu kepada Perusahaan pada periode yang sama berdasarkan kontrak.

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

Based on cross currency swap contracts and principal only swap, the Company pays the bank certain amount and the bank pays the Company certain amount for the same period based on the contracts.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Berdasarkan kontrak *interest rate swap*, Perusahaan membayar kepada bank bunga tetap tertentu dalam mata uang Rupiah setiap 3 (tiga) bulan dan bank membayar kepada Perusahaan bunga mengambang dalam mata uang Dolar AS sebesar LIBOR (tiga bulanan) + margin per tahun setiap 3 (tiga) bulan pada periode yang sama berdasarkan kontrak.

Berdasarkan kontrak *cross currency swap - coupon only swap*, Perusahaan membayar kepada bank bunga tetap tertentu dalam mata uang Rupiah setiap 3 (tiga) bulan dan bank membayar kepada Perusahaan bunga mengambang dalam mata uang Dolar AS sebesar LIBOR (tiga bulanan) + margin per tahun setiap 3 (tiga) bulan pada periode yang sama dan dengan nilai tukar yang telah ditentukan.

Berdasarkan kontrak *call spread currency option*, Perusahaan membayar kepada bank sejumlah tertentu dalam mata uang Dolar AS dan bank membayar kepada Perusahaan sejumlah tertentu dalam mata uang Rupiah pada tanggal kontrak. Perusahaan membayar premi dengan tingkat premi tertentu. Jika nilai tukar AS\$/Rupiah di pasar di antara nilai tukar terendah (*lower strike*) dan nilai tukar tertinggi (*higher strike*) per tahun pada setiap tanggal pembayaran premi, maka Perusahaan diperbolehkan untuk membeli sejumlah Dolar AS tertentu dengan nilai tukar terendah berdasarkan kontrak.

a. PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan OCBC NISP sebagai berikut:

18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Based on interest rate swap contracts, the Company pays the bank certain fixed interest rate every 3 (three) months and the bank pays the Company floating interest on US Dollar at quarterly LIBOR + margin per annum every 3 (three) months for the same period based on the contracts.

Based on cross currency swap - coupon only swap contracts, the Company pays the bank certain fixed interest rate every 3 (three) months and the bank pays the Company floating interest on US Dollar at quarterly LIBOR + margin per annum every 3 (three) months for the same period and with the exchange rate which has been determined.

Based on call spread currency option contracts, the Company pays the bank certain amount in US Dollar currency and the bank pays the Company certain amount in Rupiah currency on the contract date. The Company pays premium with certain premium rate. If the exchange rate US\$/Rupiah in market is between the lowest (lower strike) and highest exchange rates (higher strike) per year at the premium payment date, the Company is allowed to buy certain US Dollar amount using the lowest exchange rate based on the contracts.

a. PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

The Company entered into cross currency swap contracts with OCBC NISP as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	6 Mei 2020/ May 6, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$915.923	Rp36.138
2.	Cross Currency Swap	6 Mei 2020/ May 6, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$704.076	Rp27.810
3.	Cross Currency Swap	22 April 2021/ April 22, 2021	20 Oktober 2023/ October 20, 2023	AS\$11.873.077	Rp5.203.611
4.	Cross Currency Swap	22 April 2021/ April 22, 2021	20 Oktober 2023/ October 20, 2023	AS\$9.126.923	Rp4.004.872
5.	Cross Currency Swap	17 September 2021/ September 17, 2021	13 September 2024/ September 13, 2024	AS\$2.695.313	Rp2.344.568
6.	Cross Currency Swap	17 September 2021/ September 17, 2021	13 September 2024/ September 13, 2024	AS\$3.554.688	Rp3.098.902
7.	Cross Currency Swap	23 September 2021/ September 23, 2021	20 September 2024/ September 20, 2024	AS\$3.989.063	Rp3.490.716
8.	Cross Currency Swap	23 September 2021/ September 23, 2021	20 September 2024/ September 20, 2024	AS\$5.260.938	Rp4.613.850
9.	Cross Currency Swap	24 November 2021/ November 24, 2021	22 November 2024/ November 22, 2024	AS\$3.342.188	Rp3.377.014
10.	Cross Currency Swap	24 November 2021/ November 24, 2021	22 November 2024/ November 22, 2024	AS\$4.407.813	Rp4.464.585

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP") (lanjutan)

Perusahaan mengadakan kontrak cross currency swap dengan OCBC NISP sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2022/December 31, 2022					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
11.	Cross Currency Swap	30 Desember 2021/ December 30, 2021	30 Desember 2024/ December 30, 2024	AS\$8.000.000	Rp4.584.716
12.	Cross Currency Swap	20 Januari 2022/ January 20, 2022	17 Januari 2025/ January 17, 2025	AS\$3.342.188	Rp3.427.315
13.	Cross Currency Swap	20 Januari 2022/ January 20, 2022	17 Januari 2025/ January 17, 2025	AS\$4.407.813	Rp4.532.885
14.	Cross Currency Swap	25 Januari 2022/ January 25, 2022	23 Januari 2025/ January 23, 2025	AS\$3.773.438	Rp3.834.365
15.	Cross Currency Swap	25 Januari 2022/ January 25, 2022	23 Januari 2025/ January 23, 2025	AS\$4.976.563	Rp5.071.366
31 Desember 2021/December 31, 2021					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	19 November 2019/ November 19, 2019	17 November 2022/ November 17, 2022	AS\$2.261.538	(Rp62.723)
2.	Cross Currency Swap	19 November 2019/ November 19, 2019	17 November 2022/ November 17, 2022	AS\$1.738.462	(Rp47.943)
3.	Cross Currency Swap	6 Mei 2020/ May 6, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$915.923	(Rp644.662)
4.	Cross Currency Swap	6 Mei 2020/ May 6, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$704.076	(Rp495.964)
5.	Cross Currency Swap	22 April 2021/ April 22, 2021	20 Oktober 2023/ October 20, 2023	AS\$11.873.077	(Rp3.867.832)
6.	Cross Currency Swap	22 April 2021/ April 22, 2021	20 Oktober 2023/ October 20, 2023	AS\$9.126.923	(Rp2.971.633)
7.	Cross Currency Swap	17 September 2021/ September 17, 2021	13 September 2024/ September 13, 2024	AS\$2.695.313	Rp32.869
8.	Cross Currency Swap	17 September 2021/ September 17, 2021	13 September 2024/ September 13, 2024	AS\$3.554.688	Rp50.022
9.	Cross Currency Swap	23 September 2021/ September 23, 2021	20 September 2024/ September 20, 2024	AS\$3.989.063	Rp122.914
10.	Cross Currency Swap	23 September 2021/ September 23, 2021	20 September 2024/ September 20, 2024	AS\$5.260.938	Rp172.312
11.	Cross Currency Swap	24 November 2021/ November 24, 2021	22 November 2024/ November 22, 2024	AS\$3.342.188	(Rp98.592)
12.	Cross Currency Swap	24 November 2021/ November 24, 2021	22 November 2024/ November 22, 2024	AS\$4.407.813	(Rp120.109)
13.	Cross Currency Swap	30 Desember 2021/ December 30, 2021	30 Desember 2024/ December 30, 2024	AS\$8.000.000	(Rp1.622.041)

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp52.112.713 dan Rp378.117.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp9.931.499.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp52,112,713 and Rp378,117, respectively.

The fair value of derivative payables which is presented as part of "Derivative Liabilities" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2021 amounted to Rp9,931,499.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap* dan *principal only swap* dengan Bank Mandiri sebagai berikut:

18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company entered into *cross currency swap*, *interest rate swap* and *principal only swap* contracts with Bank Mandiri as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	30 Agustus 2021/ August 30, 2021	28 Agustus 2024/ August 28, 2024	AS\$3.342.188	Rp2.565.896
2.	Cross Currency Swap	30 Agustus 2021/ August 30, 2021	28 Agustus 2024/ August 28, 2024	AS\$4.407.813	Rp3.387.761
3.	Cross Currency Swap	19 Oktober 2021/ October 19, 2021	17 Oktober 2024/ October 17, 2024	AS\$2.695.313	Rp2.954.639
4.	Cross Currency Swap	19 Oktober 2021/ October 19, 2021	17 Oktober 2024/ October 17, 2024	AS\$3.554.688	Rp3.924.931
5.	Cross Currency Swap	27 Oktober 2021/ October 27, 2021	25 Oktober 2024/ October 25, 2024	AS\$3.342.188	Rp3.494.456
6.	Cross Currency Swap	27 Oktober 2021/ October 27, 2021	25 Oktober 2024/ October 25, 2024	AS\$4.407.813	Rp4.638.413
7.	Cross Currency Swap	14 Desember 2021/ December 14, 2021	12 Desember 2024/ December 12, 2024	AS\$2.048.438	Rp1.882.701
8.	Cross Currency Swap	14 Desember 2021/ December 14, 2021	12 Desember 2024/ December 12, 2024	AS\$2.701.563	Rp2.514.475
9.	Cross Currency Swap	30 Desember 2021/ December 30, 2021	30 Desember 2024/ December 30, 2024	AS\$9.000.000	Rp5.925.012
31 Desember 2021/December 31, 2021					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Interest Rate Swap	26 Desember 2019/ December 26, 2019	24 Desember 2022/ December 24, 2022	Rp55.000.000.000	(Rp245.653)
2.	Principal Only Swap	9 November 2020/ November 9, 2020	12 Maret 2022/ March 12, 2022	AS\$977.777	Rp16.511
3.	Principal Only Swap	9 November 2020/ November 9, 2020	11 April 2022/ April 11, 2022	AS\$2.063.611	Rp42.035
4.	Principal Only Swap	23 Agustus 2021/ August 23, 2021	30 Maret 2022/ March 30, 2022	AS\$4.000.000	(Rp786.652)
5.	Cross Currency Swap	30 Agustus 2021/ August 30, 2021	28 Agustus 2024/ August 28, 2024	AS\$3.342.188	(Rp611.006)
6.	Cross Currency Swap	30 Agustus 2021/ August 30, 2021	28 Agustus 2024/ August 28, 2024	AS\$4.407.813	(Rp808.807)
7.	Cross Currency Swap	19 Oktober 2021/ October 19, 2021	17 Oktober 2024/ October 17, 2024	AS\$2.695.313	Rp182.896
8.	Cross Currency Swap	19 Oktober 2021/ October 19, 2021	17 Oktober 2024/ October 17, 2024	AS\$3.554.688	Rp290.199
9.	Cross Currency Swap	27 Oktober 2021/ October 27, 2021	25 Oktober 2024/ October 25, 2024	AS\$3.342.188	Rp2.488
10.	Cross Currency Swap	27 Oktober 2021/ October 27, 2021	25 Oktober 2024/ October 25, 2024	AS\$4.407.813	Rp53.010
11.	Cross Currency Swap	14 Desember 2021/ December 14, 2021	12 Desember 2024/ December 12, 2024	AS\$2.048.438	(Rp298.915)
12.	Cross Currency Swap	14 Desember 2021/ December 14, 2021	12 Desember 2024/ December 12, 2024	AS\$2.701.563	(Rp334.563)
13.	Cross Currency Swap	30 Desember 2021/ December 30, 2021	30 Desember 2024/ December 30, 2024	AS\$9.000.000	(Rp1.518.565)

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp31.288.284 dan Rp587.139.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp31,288,284 and Rp587,139, respectively.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp4.604.161.

The fair value of derivative payables which is presented as part of "Derivative Liabilities" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2021 amounted to Rp4,604,161.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap* dan *principal only swap* dengan CIMB Niaga sebagai berikut:

The Company entered into *cross currency swap*, *interest rate swap* and *principal only swap* contracts with CIMB Niaga as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	21 April 2020/ April 21, 2020	23 Januari 2023/ January 23, 2023	AS\$11.920.192	Rp1.989.244
2.	Cross Currency Swap	21 April 2020/ April 21, 2020	23 Januari 2023/ January 23, 2023	AS\$9.163.141	Rp1.531.440
3.	Cross Currency Swap	8 Juli 2020/ July 8, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$2.515.961	Rp526.947
4.	Cross Currency Swap	8 Juli 2020/ July 8, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$1.934.038	Rp405.542
5.	Cross Currency Swap	8 September 2021/ September 8, 2021	6 September 2024/ September 6, 2024	AS\$5.929.688	Rp5.161.173
6.	Cross Currency Swap	8 September 2021/ September 8, 2021	6 September 2024/ September 6, 2024	AS\$7.820.313	Rp6.821.770
31 Desember 2021/December 31, 2021					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Interest Rate Swap	18 Desember 2019/ December 18, 2019	16 Desember 2022/ December 16, 2022	Rp45.000.000.000	(Rp206.452)
2.	Interest Rate Swap	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$935.178	(Rp6.958)
3.	Interest Rate Swap	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$464.822	(Rp3.459)
4.	Cross Currency Swap	21 April 2020/ April 21, 2020	23 Januari 2023/ January 23, 2023	AS\$11.920.192	Rp1.569.536
5.	Cross Currency Swap	21 April 2020/ April 21, 2020	23 Januari 2023/ January 23, 2023	AS\$9.163.141	Rp1.232.674
6.	Cross Currency Swap	8 Juli 2020/ July 8, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$2.515.961	(Rp1.162.431)
7.	Cross Currency Swap	8 Juli 2020/ July 8, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$1.934.038	(Rp893.676)
8.	Principal Only Swap	18 September 2020/ September 18, 2020	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$1.000.000	(Rp243.893)
9.	Principal Only Swap	12 Januari 2021/ January 12, 2021	12 Agustus 2022/ August 12, 2022	AS\$2.111.111	(Rp19.165)
10.	Cross Currency Swap	8 September 2021/ September 8, 2021	6 September 2024/ September 6, 2024	AS\$5.929.688	(Rp47.107)
11.	Cross Currency Swap	8 September 2021/ September 8, 2021	6 September 2024/ September 6, 2024	AS\$7.820.313	(Rp47.628)

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp16.436.116 dan Rp2.802.210.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp16,436,116 and Rp2,802,210, respectively.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.630.769.

The fair value of derivative payables which is presented as part of "Derivative Liabilities" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2021 amounted to Rp2,630,769.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

d. Standard Chartered Bank (Jakarta)

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap*, *cross currency swap - coupon only* dan *interest rate swap* dengan Standard Chartered Bank (Jakarta) sebagai berikut:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
Periode kontrak/Contract period					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End	Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
1.	Cross Currency Swap	26 Januari 2021/ January 26, 2021	24 Oktober 2023/ October 24, 2023	AS\$12.862.500	Rp7.510.011
2.	Cross Currency Swap	26 Januari 2021/ January 26, 2021	24 Oktober 2023/ October 24, 2023	AS\$9.887.500	Rp5.651.787
31 Desember 2021/December 31, 2021					
Periode kontrak/Contract period					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End	Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
1.	Cross Currency Swap - Coupon Only	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$11.756.522	(Rp48.656)
2.	Cross Currency Swap - Coupon Only	25 Februari 2019/ February 25, 2019	28 November 2022/ November 28, 2022	AS\$5.843.478	(Rp98.135)
3.	Interest Rate Swap	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$1.113.461	(Rp10.581)
4.	Interest Rate Swap	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$386.538	(Rp30.479)
5.	Cross Currency Swap	16 Oktober 2019/ October 16, 2019	14 Oktober 2022/ October 14, 2022	AS\$2.685.577	(Rp187.634)
6.	Cross Currency Swap	16 Oktober 2019/ October 16, 2019	14 Oktober 2022/ October 14, 2022	AS\$2.064.423	(Rp144.609)
7.	Cross Currency Swap	2 Desember 2019/ December 2, 2019	28 November 2022/ November 28, 2022	AS\$4.381.731	(Rp139.118)
8.	Cross Currency Swap	2 Desember 2019/ December 2, 2019	28 November 2022/ November 28, 2022	AS\$3.368.269	(Rp106.436)
9.	Cross Currency Swap	26 Januari 2021/ January 26, 2021	24 Oktober 2023/ October 24, 2023	AS\$12.862.500	Rp1.111.504
10.	Cross Currency Swap	26 Januari 2021/ January 26, 2021	24 Oktober 2023/ October 24, 2023	AS\$9.887.500	Rp603.598

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp13.161.798 dan Rp1.715.102.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp765.648.

18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

d. Standard Chartered Bank (Jakarta)

The Company entered into *cross currency swap*, *cross currency swap – coupon only* and *interest rate swap* contracts with Bank Standard Chartered (Jakarta) as follows:

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp13,161,798 and Rp1,715,102, respectively.

The fair value of derivative payables which is presented as part of "Derivative Liabilities" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2021 amounted to Rp765,648.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

e. PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

Perusahaan mengadakan kontrak cross currency swap dengan ANZ sebagai berikut:

18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

e. PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

The Company entered into cross currency swap contracts with ANZ as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$1.622.182	Rp173.045
2.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$1.246.983	Rp133.130
3.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$1.865.769	Rp260.084
4.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$1.434.230	Rp200.158
5.	Cross currency swap	24 September 2020/ September 24, 2020	22 September 2023/ September 22, 2023	AS\$2.261.538	Rp405.618
6.	Cross currency swap	24 September 2020/ September 24, 2020	22 September 2023/ September 22, 2023	AS\$1.738.461	Rp312.115
7.	Cross currency swap	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	25 Oktober 2023/ October 25, 2023	AS\$2.261.538	Rp512.558
8.	Cross currency swap	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	25 Oktober 2023/ October 25, 2023	AS\$1.738.461	Rp394.400
9.	Cross currency swap	7 Desember 2020/ December 7, 2020	5 Desember 2023/ December 5, 2023	AS\$2.261.538	Rp862.015
10.	Cross currency swap	7 Desember 2020/ December 7, 2020	5 Desember 2023/ December 5, 2023	AS\$1.738.461	Rp663.273
11.	Cross currency swap	14 April 2021/ April 14, 2021	12 Oktober 2023/ October 12, 2023	AS\$2.685.577	Rp978.627
12.	Cross currency swap	14 April 2021/ April 14, 2021	12 Oktober 2023/ October 12, 2023	AS\$2.064.423	Rp753.224

31 Desember 2021/December 31, 2021					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross currency swap	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$4.082.692	Rp8.155
2.	Cross currency swap	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$1.417.308	Rp1.159
3.	Cross currency swap	18 Desember 2019/ December 18, 2019	16 Desember 2022/ December 16, 2022	AS\$3.109.615	Rp32.576
4.	Cross currency swap	18 Desember 2019/ December 18, 2019	16 Desember 2022/ December 16, 2022	AS\$2.390.385	Rp25.514
5.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$1.622.182	(Rp845.510)
6.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$1.246.983	(Rp650.407)
7.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$1.865.769	(Rp1.102.677)
8.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$1.434.230	(Rp848.278)
9.	Cross currency swap	24 September 2020/ September 24, 2020	22 September 2023/ September 22, 2023	AS\$2.261.538	(Rp951.651)
10.	Cross currency swap	24 September 2020/ September 24, 2020	22 September 2023/ September 22, 2023	AS\$1.738.461	(Rp731.896)
11.	Cross currency swap	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	25 Oktober 2023/ October 25, 2023	AS\$2.261.538	(Rp1.028.143)
12.	Cross currency swap	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	25 Oktober 2023/ October 25, 2023	AS\$1.738.461	(Rp790.634)
13.	Cross currency swap	7 Desember 2020/ December 7, 2020	5 Desember 2023/ December 5, 2023	AS\$2.261.538	(Rp32.041)
14.	Cross currency swap	7 Desember 2020/ December 7, 2020	5 Desember 2023/ December 5, 2023	AS\$1.738.461	(Rp23.428)
15.	Cross currency swap	14 April 2021/ April 14, 2021	12 Oktober 2023/ October 12, 2023	AS\$2.685.577	(Rp1.324.642)
16.	Cross currency swap	14 April 2021/ April 14, 2021	12 Oktober 2023/ October 12, 2023	AS\$2.064.423	(Rp1.018.457)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

e. PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") (lanjutan)

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp5.648.247 dan Rp67.404.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp9.347.764.

Kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap*, *cross currency swap - coupon only*, *principal only swap* dan *call spread currency option* Perusahaan, telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

e. PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") (continued)

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp5,648,247 and Rp67,404, respectively.

The fair value of derivative payables which is presented as part of "Derivative Liabilities" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2021 amounted to Rp9,347,764.

The Company's *cross currency swap*, *interest rate swap*, *cross currency swap - coupon only*, *principal only swap* and *call spread currency option* contracts are designated as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the option transaction is presented under derivative receivables or payables.

19. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Tiara Marga Trakindo	19.765	99,8%
PT Mahadana Dasha Utama	40	0,2%
Total	19.805	100 %

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

19. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

Total/ Total	Shareholders
197.650.000	PT Tiara Marga Trakindo
400.000	PT Mahadana Dasha Utama
198.050.000	Total

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize returns for shareholders.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Termasuk dalam kebijakan pengelolaan modal Perusahaan, Perusahaan juga mempertimbangkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 dimana Perusahaan menjaga total pinjamannya dibandingkan dengan total modal sendiri (rasio pengungkit) ditetapkan setinggi-tingginya sebesar 10 (sepuluh) kali.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2022 and 2021.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As part of the Company's capital management, the Company also considers Financial Services Regulatory Authority POJK No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 which regulates that the Company should maintain the total loan against own capital (gearing ratio) at the maximum of 10 (ten) times.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Liabilitas		
Pinjaman	3.346.293.773	2.394.250.119
Utang lain-lain	4.516.960	8.868.906
Pinjaman subordinasi	442.725.131	401.579.647
Total liabilitas	3.793.535.864	2.804.698.672
Pinjaman subordinasi dan ekuitas		
Pinjaman subordinasi	99.025.000	99.025.000
Ekuitas	1.097.265.585	1.006.799.059
Total pinjaman subordinasi dan ekuitas	1.196.290.585	1.105.824.059
Gearing ratio (kali)	3,17	2,54

Liabilities
Borrowings
Other payables
Subordinated loan

Total liabilities

Subordinated loan and equity
Subordinated loan
Equity

Total subordinated loan and equity

Gearing ratio (times)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Informasi lainnya

Perusahaan telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan batas maksimum pemberian pembiayaan. Perusahaan telah menghitung beberapa rasio berikut ini yang diminta oleh peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 (tidak diaudit):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rasio permodalan	37,15%	37,77%
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	554,03%	508,36%
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - gross	0,73%	1,08%
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - neto	0,48%	0,88%
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset	87,39%	85,70%
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	117,14%	131,29%
Rasio piutang pembiayaan investasi dan modal kerja terhadap saldo piutang pembiayaan	71,14%	65,81%

19. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

Other information

The Company has complied with the minimum amount of equity and limits for giving financing. The Company has the following calculated ratio as required by regulation of OJK No. 35/POJK. 05/2018 (unaudited):

Capital ratio
Equity to fully paid capital ratio
<i>Non-Performing Finance</i> - gross ratio
<i>Non-Performing Finance</i> - net ratio
Net Financing receivables to total asset ratio
Net Financing receivables to total borrowing
Investment receivables and working capital to total financing receivables

20. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 2 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas final tahun untuk buku 2021 sebesar Rp22.425.718 (merupakan 50% dari jumlah laba neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021), telah dibayarkan pada tanggal 17 Juni 2022.

Pada tanggal 25 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas final tahun untuk buku 2020 sebesar Rp10.508.016 (merupakan 50% dari jumlah laba neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020), telah dibayarkan pada tanggal 16 Juni 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp39.610.000, sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

20. APPROPRIATION OF NET INCOME

On June 2, 2022, the shareholders agreed to declare final cash dividends for fiscal year 2021 amounting to Rp22,425,718 (representing 50% of the Company's net income for the year ended December 31, 2021), were paid on June 17, 2022.

On May 25, 2021, the shareholders agreed to declare final cash dividends for fiscal year 2020 amounting to Rp10,508,016 (representing 50% of the Company's net income for the year ended December 31, 2020), were paid on June 16, 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has a general reserve amounting to Rp39,610,000, in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Perubahan kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai dan keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	8.027.551	8.855.000
Aset pajak tangguhan	(1.766.061)	(1.948.100)
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	(17.460.732)	(27.296.962)
Aset pajak tangguhan	3.841.361	6.005.332
Total	(7.357.881)	(14.384.730)

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The movements of the cumulative losses on derivative instruments for cash flow hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions and actuarial gain on liability for employee benefits are as follows:

Actuarial gains on liability for employee benefits
Deferred tax assets
Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Deferred tax assets
Total

22. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan memperoleh pendapatan sewa dari transaksi sewa pembiayaan yang meliputi penyewaan alat berat, mesin industri dan peralatan transportasi.

22. LEASE INCOME

The Company earned lease income from lease transactions covering leases of heavy equipment, industrial machineries and transportation equipment.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Pihak ketiga	313.769.919	242.535.576
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30a)	9.102.982	12.094.166
Total pendapatan sewa pembiayaan	322.872.901	254.629.742

Third parties
Related parties
(Note 30a)

Total lease income

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada transaksi sewa pembiayaan kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there is no lease transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total lease income.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan kendaraan dan rumah.

23. CONSUMER FINANCING INCOME

This account represents income earned from financing of vehicles and houses.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Pihak ketiga	218.672.110	161.230.830	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30b)	10.807.339	16.129.145	Related parties (Note 30b)
Total pendapatan pembiayaan konsumen	229.479.449	177.359.975	Total consumer finance income

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

24. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi anjak piutang.

24. FACTORING INCOME

This account represents income earned from factoring transactions.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Pihak ketiga	37.519.160	32.323.913	Third parties

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada transaksi anjak piutang kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan anjak piutang.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there is no factoring income transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total factoring income.

25. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

25. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Bunga jasa giro	3.275.653	3.580.738	Interest on current accounts

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga tersebut adalah sebesar Rp655.131 dan Rp716.148 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The final tax expense related to interest income amounted to Rp655.131 and Rp716.148 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. PENGHASILAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

26. OTHER INCOME

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Administrasi	84.273.989	47.156.106	Administration
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	29.792.261	8.861.117	Recovery of written-off receivables
Penalti	10.602.151	5.191.703	Penalties
Denda keterlambatan	9.083.163	13.644.467	Late charges
Laba atas nilai tukar mata uang asing	5.578.149	-	Gain on foreign exchange
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	2.445.119	25.703	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Penghasilan lain-lain	4.640.172	3.289.747	Miscellaneous income
Total penghasilan lain-lain	146.415.004	78.168.843	Total other income

27. BEBAN PENDANAAN

Akun ini terdiri dari:

27. FINANCING COSTS

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Beban bunga (Catatan 12)	182.583.011	104.357.419	Interest expenses (Note 12)
Beban transaksi derivatif	59.376.899	128.480.066	Derivative transaction expenses
Beban administrasi bank	902.317	976.542	Bank administration expenses
Beban bunga - liabilitas sewa (Catatan 16)	234.409	771.469	Interest expenses - lease liabilities (Note 16)
Pihak berelasi (Catatan 30c)			Related party (Note 30c)
Beban bunga (Catatan 12 dan 13)	15.409.249	19.826.990	Interest expenses (Notes 12 and 13)
Total beban pendanaan	258.505.885	254.412.486	Total financing costs

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	120.910.074	98.484.969	Salaries and benefits
Penyusutan (Catatan 10)	17.522.576	15.998.528	Depreciation (Note 10)
Jasa profesional	11.465.689	9.099.918	Professional fees
Teknologi dan informasi	9.186.645	10.228.863	Information and technology
Perjalanan dinas	2.898.760	1.763.694	Traveling
Pemeliharaan dan perbaikan	2.622.641	1.997.737	Repairs and maintenance
Sewa	2.369.493	4.297.911	Rental
Penarikan	2.012.465	6.613.676	Repossession
Keperluan dan perabot kantor	1.635.336	1.033.495	Office supplies and equipment

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Komisi tenaga penagih	1.052.929	2.259.714
Penagihan	926.301	555.998
Perjamuan	763.185	331.080
Komisi tenaga penjual	492.653	747.568
Komunikasi	480.773	801.066
Kurir	403.283	307.502
Lain-lain	4.855.121	9.779.720
Total beban umum dan administrasi	179.597.924	164.301.439

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

This account consists of: (continued)

Collection commission
Collection
Entertainment
Salesman commission
Communication
Courier
Others

Total general and administrative expenses

29. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Aset yang diambilalih atas penyelesaian piutang (Catatan 11)	118.523.210	52.249.462
Piutang sewa pembiayaan neto (Catatan 5)	21.399.613	(22.005.840)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6)	21.082.517	(8.935.856)
Tagihan anjak piutang (Catatan 7)	6.581.858	(15.021)
Piutang dalam penanganan aset manajemen (Catatan 8)	(4.191.959)	43.499.928
Total	163.395.239	64.792.673

29. PROVISION FOR (RECOVERY OF) IMPAIRMENT LOSSES

This account consists of:

Assets acquired in settlement of receivables (Note 11)
Finance lease receivables (Note 5)
Consumer financing receivables (Note 6)
Factoring receivables (Note 7)
Receivables under asset management (Note 8)

Total

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

30. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationships are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Pemegang saham akhir Grup/ Ultimate shareholder of the Group	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income; - Biaya dibayar dimuka dan uang muka/Prepaid expenses and advances; - Pinjaman subordinasi/Subordinated loan; - Beban pendanaan/Financing costs; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Mahadana Dasha Utama ("MahaDasha")	Entitas dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT	- Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Trakindo Utama ("TU")	Entitas dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT	- Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Chakra Jawara ("CJ")	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha/ Entity controlled by TMT through MahaDasha	- Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables; - Pendapatan pembiayaan konsumen/Consumer financing income; - Liabilitas lain-lain/Other liabilities.
PT Triyasa Propertindo ("TP")	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha/ Entity controlled by TMT through MahaDasha	- Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Cipta Kridatama ("CK")	Entitas dikendalikan oleh ABM/ Entity controlled by ABM	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Entitas dikendalikan oleh ABM/ Entity controlled by ABM	- Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Entitas dikendalikan oleh ABM melalui CKB/ Entity controlled by ABM through CKB	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Generasi Mutiara Bangsa ("GMB")	Entitas dikendalikan oleh MahaDasha melalui PT Mega Mahadana Hadiya/ Entity controlled by MahaDasha through PT Mega Mahadana Hadiya	- Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables; - Pendapatan pembiayaan konsumen/Consumer financing income.
PT Wiryananta Sadina ("WS")	Entitas dikendalikan oleh MahaDasha melalui PT Mega Mahadana Hadiya/ Entity controlled by MahaDasha through PT Mega Mahadana Hadiya	- Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables; - Pendapatan pembiayaan konsumen/Consumer financing income.
PT Karya Kharisma Mandiri ("KKM")	Entitas dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Entitas dikendalikan oleh ABM/ Entity controlled by ABM	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Entitas dikendalikan oleh ABM/ Entity controlled by ABM	- Liabilitas lain-lain/Other liabilities.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang sewa pembiayaan

Rincian piutang sewa pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	21.198.819	-
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Nagata Bio Energi	14.725.394	18.651.821
PT Karya Kharisma Mandiri	258	45.015.038
PT Alfa Trans Raya	-	27.928.847
PT Cipta Kridatama	-	7.799.810
Total	35.924.471	99.395.516
Persentase dari total piutang sewa pembiayaan	1,20%	3,85%

Pendapatan sewa pembiayaan dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (Catatan 22)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	232.174	-
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Karya Kharisma Mandiri	5.209.214	5.666.471
PT Nagata Bio Energi	1.889.051	2.082.377
PT Alfa Trans Raya	1.608.926	2.690.850
PT Cipta Kridatama	163.617	1.654.468
Total pendapatan sewa pembiayaan	9.102.982	12.094.166
Persentase dari total pendapatan sewa pembiayaan	2,82%	4,75%

30. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Finance lease receivables

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

<u>Parent entity</u>
PT Tiara Marga Trakindo
<u>Other related parties</u>
PT Nagata Bio Energi
PT Karya Kharisma Mandiri
PT Alfa Trans Raya
PT Cipta Kridatama
Total
Percentage from total finance lease receivables

Lease income recognized from such transactions are as follows: (Note 22)

<u>Parent entity</u>
PT Tiara Marga Trakindo
<u>Other related parties</u>
PT Karya Kharisma Mandiri
PT Nagata Bio Energi
PT Alfa Trans Raya
PT Cipta Kridatama
Total lease income
Percentage from total lease income

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Piutang pembiayaan konsumen

Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Catatan 6)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Personil manajemen kunci</u>		
Entitas induk	35.822.283	18.008.247
Perusahaan	4.227.687	5.302.419
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Chakra Jawara	98.107	13.344
PT Generasi Mutiara Bangsa	-	82.285.054
Total	40.148.077	105.609.064
Persentase dari total piutang pembiayaan konsumen	1,91%	6,50%

Pendapatan pembiayaan konsumen dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (Catatan 23)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
<u>Personil manajemen kunci</u>		
Entitas induk	1.963.490	1.830.156
Perusahaan	363.578	288.671
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Generasi Mutiara Bangsa	8.472.999	8.496.503
PT Chakra Jawara	7.272	8.853
PT Wiryamanta Sadina	-	5.475.325
PT Generasi Andalan Bangsa	-	29.637
Total	10.807.339	16.129.145
Persentase dari total pendapatan pembiayaan konsumen	4,71%	9,09%

c. Pinjaman dan pinjaman subordinasi

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan PT Tiara Marga Trakindo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pinjaman subordinasi (Catatan 13)	442.725.131	401.579.647
Beban akrual - beban bunga (Catatan 15)	44.879	40.708

30. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

b. Consumer financing receivables

The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows: (Note 6)

<u>Key management personnel</u>	
Parent entity	
The Company	
<u>Other related parties</u>	
PT Chakra Jawara	
PT Generasi Mutiara Bangsa	
Total	
Percentage from total consumer financing receivables	

Consumer financing income recognized from such transactions are as follows: (Note 23)

<u>Key management personnel</u>	
Parent entity	
The Company	
<u>Other related parties</u>	
PT Generasi Mutiara Bangsa	
PT Chakra Jawara	
PT Wiryamanta Sadina	
PT Generasi Andalan Bangsa	
Total	
Percentage from total consumer financing income	

c. Borrowing and subordinated loan

Details of transactions and balances with PT Tiara Marga Trakindo are as follows:

Subordinated loan (Note 13)	
Accrued expenses - interest expenses (Note 15)	

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. Pinjaman dan pinjaman subordinasi (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Beban pendanaan - beban bunga (Catatan 27)	15.409.249	19.826.990

d. Liabilitas lain-lain

Rincian liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Catatan 16)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	330.131	2.355.570
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Trakindo Utama	4.839.565	234.691.263
PT Chakra Jawara	4.566.429	-
PT Prima Wiguna Parama	2.926.617	-
PT Mitra Solusi Telematika	570.967	553.783
PT Mahadana Dasha Utama	257.131	231.995
PT Cipta Krida Bahari	38.862	60.123
PT Triyasa Propertindo	3.036	-
Total	13.532.738	237.892.734
Persentase dari total liabilitas lain-lain	13,99%	62,55%

e. Beban umum dan administrasi

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	5.175.157	6.559.267
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Mitra Solusi Telematika	6.217.339	6.220.239
PT Mahadana Dasha Utama	3.357.227	2.438.895
PT Cipta Krida Bahari	498.725	604.779
PT Trakindo Utama	32.719	11.166
PT Triyasa Propertindo	14.940	1.228
Total	15.296.107	15.835.574
Persentase dari total beban umum dan administrasi	8,52%	9,64%

30. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

c. Borrowing and subordinated loan (continued)

Financing costs - interest expenses
(Note 27)

d. Other liabilities

The outstanding other liabilities to related parties are as follows: (Note 16)

<u>Parent entity</u>	
PT Tiara Marga Trakindo	
<u>Other related parties</u>	
PT Trakindo Utama	
PT Chakra Jawara	
PT Prima Wiguna Parama	
PT Mitra Solusi Telematika	
PT Mahadana Dasha Utama	
PT Cipta Krida Bahari	
PT Triyasa Propertindo	
Total	
Percentage from total other liabilities	

e. General and administrative expenses

<u>Parent entity</u>	
PT Tiara Marga Trakindo	
<u>Other Related Parties</u>	
PT Mitra Solusi Telematika	
PT Mahadana Dasha Utama	
PT Cipta Krida Bahari	
PT Trakindo Utama	
PT Triyasa Propertindo	
Total	
Percentage from total general and administrative expenses	

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

f. Gaji dan tunjangan lain

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada anggota Dewan Direksi dan Komisaris untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp14.562.119 dan Rp11.451.050.

30. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

f. Salaries and other compensation benefits

The salaries and other compensation benefits paid to members of the Boards of Directors and Commissioners for the years 2022 and 2021 amounted to Rp14,562,119 and Rp11,451,050 respectively.

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN

Perusahaan memiliki perjanjian signifikan dan komitmen sebagai berikut:

a. PT Asuransi Sinar Mas ("Sinar Mas")

Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama asuransi kredit dengan PT Asuransi Sinar Mas (Sinar Mas), pihak ketiga, dalam rangka menutupi asuransi kredit terkait dengan fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor. Perusahaan melakukan penutupan asuransi kredit atas fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor demi kepentingan Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan.

b. Bank Mandiri

Perusahaan bersama-sama dengan TMT dan seluruh entitas anak TMT, menandatangani fasilitas perjanjian "Notional Pooling Facility" dengan Mandiri pada tanggal 12 September 2007. Disepakati bahwa Bank Mandiri akan mengkonsolidasikan semua rekening bank di Grup TMT dan memungkinkan entitas anak untuk menarik *overdraft* dalam batas yang telah disepakati oleh TMT dan disetujui oleh Bank Mandiri. Pada tanggal 26 Juni 2020, Peserta Pooling menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Jasa Notional Pooling No. TBS. TBW/PKS054/2020 dan No. 010/LGL-TMT/DIR-MMH/AGR-Mandiri Service/VI/2020, yang berakhir pada tanggal 25 Juni 2021. Pada tanggal 29 April 2021, Koordinator Pooling menyampaikan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Jasa Notional Pooling melalui surat No. TMT-FIN/074/LTR/DIR/IV-2021 dan disetujui oleh Bank Mandiri dengan surat No. CBG.CB1/SAD.886/2021 tanggal 4 Mei 2021. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal 26 Juni 2021 sampai dengan tanggal 25 Juni 2022.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company has significant agreements and commitments as follows:

a. PT Asuransi Sinar Mas ("Sinar Mas")

On November 12, 2018, the Company has entered into credit insurance cooperation agreement with PT Asuransi Sinar Mas (Sinar Mas), a third party, to provide credit insurance coverage in relation to the automotive financing facilities. The Company covered the credit insurance of the automotive financing facilities for the interest of the Company in its capacity as financing provider.

b. Bank Mandiri

The Company, together with TMT and all TMT subsidiaries, entered into a "Notional Pooling Facility" agreement with Bank Mandiri on September 12, 2007. It is agreed that Bank Mandiri will consolidate all the bank accounts in TMT Group and allow the TMT subsidiaries to draw an overdraft within the limit which has been agreed by TMT and approved by Bank Mandiri. On June 26, 2020, Pooling Participants signed the Notional Pooling Services Cooperation No. TBS. TBW/PKS054/2020 and No. 010/LGL-TMT/DIR-MMH/AGR-Mandiri Service/ VI/2020, which expired on June 25, 2021. On April 29, 2021, the Pooling Coordinator submitted an Application for Extension of the Notional Pooling Service Agreement by letter No. TMT- FIN/074/LTR/DIR/IV-2021 and approved by Bank Mandiri through letter No. CBG.CB1/SAD.886/2021 dated May 4, 2021. This agreement is valid for a period of 1 (one) year starting from June 26, 2021 until June 25, 2022.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN
(lanjutan)

Perusahaan memiliki perjanjian signifikan dan komitmen sebagai berikut: (lanjutan)

b. Bank Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2022, Koordinator Pooling menyampaikan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Jasa Notional Pooling melalui surat No. TMT-FIN/115/LTR/DIR/IX-2022 dan disetujui oleh Bank Mandiri dengan surat No. CBG.CB1/SAD.1585/2022 tanggal 25 Oktober 2022. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dari tanggal 26 Juni 2022 sampai dengan tanggal 25 Juni 2023.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga tetap dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company has significant agreements and commitments as follows: (continued)

b. Bank Mandiri (continued)

On September 25, 2022, the Pooling Coordinator submitted an Application for Extension of the Notional Pooling Service Agreement by letter No. TMT-FIN/115/LTR/DIR/IX-2022 and approved by Bank Mandiri through letter No. CBG.CB1/SAD.1585/2022 dated October 25, 2022. This agreement is valid for a period of 1 (one) year from June 26, 2022 until June 25, 2023.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage its loan interest rate (*cost of fund*) using fixed rate in order to cover interest rates which are charged to consumers.

The following tables represent breakdown of maturity dates of the Company's financial assets and liabilities which are affected by interest rate.

31 Desember 2022/December 31, 2022							
Bunga tetap/Fixed rate							
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non-interest sensitive	Total/Total	
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	202.647.618	-	-	-	151.500	202.799.118	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	29.890.640	1.347.673.088	1.181.640.762	50.054.947	-	2.609.259.437	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	83.663.566	690.283.813	656.466.485	160.167.534	-	1.590.581.398	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	238.791.428	-	-	-	238.791.428	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	-	68.963.334	68.963.334	Other receivables - net
Aset derivatif	118.647.158	-	-	-	-	118.647.158	Derivative assets
Aset lain-lain:							Other assets:
- Simpanan jaminan	-	-	-	-	1.394.144	1.394.144	Security deposits -
Total aset keuangan	434.848.982	2.276.748.329	1.838.107.247	210.222.481	70.508.978	4.830.436.017	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	1.277.305.803	1.244.844.074	798.032.814	26.111.082	-	3.346.293.773	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	96.724.100	96.724.100	Other liabilities
Beban akrual	21.003.938	11.608.209	-	-	-	32.612.147	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	-	-	442.725.131	-	-	442.725.131	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	1.298.309.741	1.256.452.283	1.240.757.945	26.111.082	96.724.100	3.918.355.151	Total financial liabilities
Neto	(863.460.759)	1.020.296.046	597.349.302	184.111.399	(26.215.122)	912.080.866	Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021							
Bunga tetap/Fixed rate							
Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non-interest sensitive	Total/ Total		
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	201.850.531	-	-	-	154.376	202.004.907	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	394.134.624	933.243.728	878.621.366	24.023.558	-	2.230.023.276	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	85.703.004	610.793.457	497.003.648	60.504.863	-	1.254.004.972	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	186.677.434	-	-	-	186.677.434	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	-	77.884.788	77.884.788	Other receivables - net
Aset derivatif	5.549.972	-	-	-	-	5.549.972	Derivative assets
Aset lain-lain:							Other assets:
- Simpanan jaminan	-	-	-	-	1.358.726	1.358.726	Security deposits -
Total aset keuangan	687.238.131	1.730.714.619	1.375.625.014	84.528.421	79.397.890	3.957.504.075	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	2.026.135.069	274.338.056	93.776.994	-	-	2.394.250.119	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	380.323.525	380.323.525	Other liabilities
Liabilitas derivatif	27.279.841	-	-	-	-	27.279.841	Derivative liabilities
Beban akrual	20.472.435	12.475.831	-	-	-	32.948.266	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	-	-	-	401.579.647	-	401.579.647	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	2.073.887.345	286.813.887	93.776.994	401.579.647	380.323.525	3.236.381.398	Total financial liabilities
Neto	(1.386.649.214)	1.443.900.732	1.281.848.020	(317.051.226)	(300.925.635)	721.122.677	Net

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap batas kesenjangan suku bunga dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap berbagai skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku bulanan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis poin (bp).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan sewa pembiayaan:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	42.087.518	34.040.311	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(41.744.691)	(33.761.932)	Decrease in interest rate in 100 basis point

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban pendanaan:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	31.659.589	28.808.919	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(31.380.418)	(28.543.637)	Decrease in interest rate in 100 basis point

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel fall or rise in all yield curves.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the lease income:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financing costs:

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perusahaan terutama dari piutang sewa pembiayaan neto, aset derivatif, pinjaman dan liabilitas derivatif.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada Catatan 34.

Perusahaan memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Terkait dengan hal-hal yang didiskusikan pada paragraf diatas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Perusahaan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

- Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain dalam pengelolaan aset manajemen dan aset lainnya dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

- Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from finance lease receivables, derivative assets, borrowings and derivative liabilities.

Monetary assets and liabilities of the Company which are denominated in foreign currency as of December 31, 2022 and 2021 are presented in Note 34.

The Company has a formal hedging policy for foreign exchange exposure. In relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rate between the United States Dollar and each of the Rupiah provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

- Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, receivables under asset management and other assets of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

- Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan bergerak di bidang usaha sewa pembiayaan yang konsumennya kebanyakan adalah perusahaan dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Berikut ini adalah risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan berdasarkan evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total
Aset keuangan					
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.450.713.788	159.607.986	12.520.244	(13.582.581)	2.609.259.437
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.495.805.590	91.655.296	44.958.506	(41.837.994)	1.590.581.398
Tagihan anjak piutang - neto	225.809.353	-	19.879.181	(6.897.106)	238.791.428
Piutang lain-lain - piutang dalam penanganan aset manajemen	-	-	127.327.276	(64.563.396)	62.763.880
	4.172.328.731	251.263.282	204.685.207	(126.881.077)	4.501.396.143

Financial assets
 Finance lease receivables - net
 Consumer financing receivables - net
 Factoring receivables - net
 Other receivables - receivables under asset management

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total
Aset keuangan					
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.101.102.540	73.907.010	73.133.644	(18.119.918)	2.230.023.276
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.139.877.942	119.502.813	25.189.657	(30.565.440)	1.254.004.972
Tagihan anjak piutang - neto	186.992.682	-	-	(315.248)	186.677.434
Piutang lain-lain - piutang dalam penanganan aset manajemen	-	-	145.666.756	(74.609.801)	71.056.955
	3.427.973.164	193.409.823	243.990.057	(123.610.407)	3.741.762.637

Financial assets
 Finance lease receivables - net
 Consumer financing receivables - net
 Factoring receivables - net
 Other receivables - receivables under asset management

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk aset keuangan dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) yang diberikan kepada konsumen.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- Concentration of credit risk analysis (continued)

The Company is currently engaged in leasing business which the customers are mainly corporate and they are not concentrated in the specific geographic region.

The following tables present credit risk on the statement of financial position of financial instrument based on allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2022 and 2021:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool considers the maturity of financial assets and prepare projected cash flows from operations. The Company has term loan facilities which are adjusted with the tenor of financing given to consumers.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
ASET						ASSETS
Kas dan bank	202.799.118	-	-	-	202.799.118	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	382.346.901	973.503.661	1.253.408.875	-	2.609.259.437	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	326.865.473	390.750.156	844.989.530	27.976.239	1.590.581.398	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	237.872.037	919.391	-	-	238.791.428	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	68.963.334	-	68.963.334	Other receivables - net
Aset derivatif	-	-	118.647.158	-	118.647.158	Derivative assets
Aset lain-lain:						Other assets:
- Simpanan jaminan	-	-	1.394.144	-	1.394.144	Security deposits -
Total aset keuangan	1.149.883.529	1.365.173.208	2.287.403.041	27.976.239	4.830.436.017	Total financial assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman	1.091.192.644	1.001.184.238	1.253.916.891	-	3.346.293.773	Borrowings
Liabilitas lain-lain	28.165.553	16.724.524	51.834.023	-	96.724.100	Other liabilities
Beban akrual	19.776.671	12.835.476	-	-	32.612.147	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	-	-	442.725.131	-	442.725.131	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	1.139.134.868	1.030.744.238	1.748.476.045	-	3.918.355.151	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	10.748.661	334.428.970	538.926.996	27.976.239	912.080.866	Maturity gap

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
ASET						ASSETS
Kas dan bank	202.004.907	-	-	-	202.004.907	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	338.106.138	803.737.266	1.088.179.872	-	2.230.023.276	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	231.533.504	420.626.638	601.844.830	-	1.254.004.972	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	186.677.434	-	-	186.677.434	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	77.884.788	-	77.884.788	Other receivables - net
Aset derivatif	-	-	5.549.972	-	5.549.972	Derivative assets
Aset lain-lain:						Other assets:
- Simpanan jaminan	-	-	1.358.726	-	1.358.726	Security deposits -
Total aset keuangan	771.644.549	1.411.041.338	1.774.818.188	-	3.957.504.075	Total financial assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman	422.807.045	866.438.243	1.105.004.831	-	2.394.250.119	Borrowings
Liabilitas lain-lain	120.812.514	161.477.841	98.033.170	-	380.323.525	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	27.279.841	-	27.279.841	Derivative liabilities
Beban akrual	19.992.130	12.956.136	-	-	32.948.266	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	-	-	401.579.647	-	401.579.647	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	563.611.689	1.040.872.220	1.631.897.489	-	3.236.381.398	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	208.032.860	370.169.118	142.920.699	-	721.122.677	Maturity gap

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit and loss	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN						FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	202.799.118	-	-	202.799.118	202.799.118	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.609.259.437	-	-	2.609.259.437	2.072.448.592	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.590.581.398	-	-	1.590.581.398	1.124.969.972	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	238.791.428	-	-	238.791.428	179.280.105	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	68.963.334	-	-	68.963.334	47.104.778	Other receivables - net
Aset derivatif	-	118.647.158	-	118.647.158	118.647.158	Derivative assets
Aset lain - lain						Other assets
- Simpanan jaminan	1.394.144	-	-	1.394.144	1.394.144	Security deposits -
Total aset keuangan	4.711.788.859	118.647.158	-	4.830.436.017	3.746.643.867	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	3.346.293.773	-	-	3.346.293.773	2.935.108.800	Borrowings
Liabilitas lain-lain	96.724.100	-	-	96.724.100	96.724.100	Other liabilities
Beban akrual	32.612.147	-	-	32.612.147	32.612.147	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	442.725.131	-	-	442.725.131	411.696.015	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	3.918.355.151	-	-	3.918.355.151	3.476.141.062	Total financial liabilities
31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit and loss	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN						FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	202.004.907	-	-	202.004.907	202.004.907	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.230.023.276	-	-	2.230.023.276	1.758.151.205	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.254.004.972	-	-	1.254.004.972	910.826.133	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	186.677.434	-	-	186.677.434	139.794.085	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	77.884.788	-	-	77.884.788	60.302.087	Other receivables - net
Aset derivatif	-	5.549.972	-	5.549.972	5.549.972	Derivative assets
Aset lain - lain						Other assets
- Simpanan jaminan	1.358.726	-	-	1.358.726	1.358.726	Security deposits -
Total aset keuangan	3.951.954.103	5.549.972	-	3.957.504.075	3.077.987.115	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	2.394.250.119	-	-	2.394.250.119	2.025.958.413	Borrowings
Liabilitas lain-lain	380.323.525	-	-	380.323.525	380.323.525	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	27.279.841	-	27.279.841	27.279.841	Derivative liabilities
Beban akrual	32.948.266	-	-	32.948.266	32.948.266	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	401.579.647	-	-	401.579.647	339.807.298	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	3.209.101.557	27.279.841	-	3.236.381.398	2.806.317.343	Total financial liabilities

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank, tagihan anjak piutang - neto, piutang lain-lain - neto, aset lain-lain - simpanan jaminan, pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban akrual dan liabilitas lain-lain, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar dari piutang sewa pembiayaan - neto, piutang pembiayaan konsumen - neto, aset derivatif, pinjaman, pinjaman subordinasi dan liabilitas derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Perusahaan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis;
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi; dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut ini merupakan hierarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

a. Aset yang diukur pada nilai wajar

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/ Fair value measurement as at reporting date using:				
31 Desember 2022/ December 31, 2022	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Instrumen lindung nilai yang efektif				Effective hedging instruments
Aset derivatif	118.647.158	-	118.647.158	Derivative assets

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/ Fair value measurement as at reporting date using:				
31 Desember 2021/ December 31, 2021	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Instrumen lindung nilai yang efektif				Effective hedging instruments
Aset derivatif	5.549.972	-	5.549.972	Derivative assets

33. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value of cash and banks, factoring receivables - net, other receivables - net, other assets - security deposits, borrowings which bear fixed interest rate and will mature less than one year, accrued expenses and other liabilities, approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of those instruments.

The fair value of floating-rate borrowings approximates their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

The fair value of finance lease receivables - net, consumer financing receivables - net, derivative assets, borrowings, subordinated loan and derivative liabilities, are determined by discounting cash flow using effective interest rate.

The Company measures fair value for financial instruments recognized at fair value using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument;
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs; and
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

The tables below set out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021.

a. Assets measured at fair value

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

b. Liabilitas yang diukur pada nilai wajar

b. Liabilities measured at fair value

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan: Fair value measurement as at reporting date using:					
31 Desember 2021/ December 31, 2021	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Instrumen lindung nilai yang efektif					Effective hedging instruments
Liabilitas derivatif	27.279.841	-	27.279.841	-	Derivative liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hierarki tingkat 2. Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hierarki tingkat 1 dan tingkat 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has financial instruments recognized at fair value which are derivative assets and liabilities. Those financial instruments are measured at hierarchy level 2. The Company does not have any financial instruments recognized at fair value that are measured using hierarchy level 1 and level 3 and there is no reclassification between them.

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Company has assets and liabilities in foreign currency as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset dalam mata uang asing			Assets in foreign currency
Kas dan bank	AS\$/US\$ 1.954.504	AS\$/US\$ 688.998	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan	AS\$/US\$ 12.261.762	AS\$/US\$ 10.647.388	Finance lease receivables
Aset dalam mata uang asing (jumlah penuh)	AS\$/US\$ 14.216.266	AS\$/US\$ 11.336.386	Assets in foreign currency (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp 223.636.080	Rp 161.759.005	Equivalent in Rupiah
Liabilitas dalam mata uang asing			Liabilities in foreign currency
Pinjaman	AS\$/US\$ 82.025.379	AS\$/US\$ 132.106.644	Borrowings
Liabilitas lain-lain	AS\$/US\$ 276.217	AS\$/US\$ 277.689	Other liabilities
Beban akrual	AS\$/US\$ 913.931	AS\$/US\$ 1.266.829	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	AS\$/US\$ 28.143.483	AS\$/US\$ 28.143.483	Subordinated loan
Pinjaman yang dilindung nilai	AS\$/US\$ (95.025.379)	AS\$/US\$ (153.106.641)	Hedged loans
Liabilitas dalam mata uang asing (jumlah penuh)	AS\$/US\$ 16.333.631	AS\$/US\$ 8.688.004	Liabilities in foreign currency (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp 256.944.349	Rp 123.969.216	Equivalent in Rupiah
Aset (liabilitas) - neto (jumlah penuh)	AS\$/US\$ (2.117.365)	AS\$/US\$ 2.648.382	Assets (liabilities) - net (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp (33.308.269)	Rp 37.789.789	Equivalent in Rupiah

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 18).

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	15 Maret 2023/ March 15, 2023
1 Dolar AS/Rupiah	15.380,00

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 15 Maret 2023 (tanggal laporan auditor independen) tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas neto dalam mata uang asing akan berkurang kira-kira sejumlah Rp743.195.

34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 18).

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on the average of the rates of exchange of bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

31 Desember 2022/ December 31, 2022	Foreign Currency
15.731,00	US Dollar 1/Rupiah

As stated above, if the exchange rate prevailing on March 15, 2023 (the date of independent auditors' report) is used to restate the Company's monetary assets and liabilities denominated in US Dollar as of December 31, 2022, net liabilities denominated in foreign currency would have decreased by approximately Rp743,195.

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022						
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penyesuaian atas Implementasi PSAK No. 73/ Adjustment due to Implementation of PSAK No. 73	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pinjaman	2.419.803.962	-	794.559.850	148.723.006	3.363.086.818	Borrowings
Liabilitas sewa	19.691.012	-	(12.337.861)	2.182.240	9.535.391	Lease liabilities
Pinjaman subordinasi	401.579.647	-	-	41.145.484	442.725.131	Subordinated loan
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.841.074.621	-	782.221.989	192.050.730	3.815.347.340	Total liabilities from financing activities
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021						
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penyesuaian atas Implementasi PSAK No. 73/ Adjustment due to Implementation of PSAK No. 73	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pinjaman	1.992.520.675	-	413.091.672	14.191.615	2.419.803.962	Borrowings
Liabilitas sewa	12.537.433	-	(9.621.721)	16.775.300	19.691.012	Lease liabilities
Pinjaman subordinasi	396.964.113	-	-	4.615.534	401.579.647	Subordinated loan
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.402.022.221	-	403.469.951	35.582.449	2.841.074.621	Total liabilities from financing activities

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

36. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

37. KOMITMEN

Perusahaan tidak memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

38. SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jawa, Indonesia Timur, Kalimantan dan Sumatera). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. CONTINGENT LIABILITY

The Company does not have any significant contingent liability as of December 31, 2022 and 2021.

37. COMMITMENT

The Company does not have significant commitment as of December 31, 2022 and 2021.

38. OPERATING SEGMENT

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Java, East Indonesia, Kalimantan and Sumatera). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

38. OPERATING SEGMENT (continued)

The segment information based on geographical area are as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Jawa/ Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Kalimantan/ Kalimantan	Sumatera/ Sumatera	Kantor Utama/ Head Office	Total/ Total	
Pendapatan							Revenues
Pendapatan sewa pembiayaan	167.254.547	22.191.588	54.739.526	78.687.240	-	322.872.901	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	153.445.217	12.732.823	14.040.339	49.261.070	-	229.479.449	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	30.670.444	27.970	1.717.828	5.102.918	-	37.519.160	Factoring income
Penghasilan bunga	-	-	-	-	3.275.653	3.275.653	Interest income
Penghasilan lain-lain	75.080.444	19.775.185	14.343.216	32.159.986	5.056.173	146.415.004	Other income
Total pendapatan segmen	426.450.652	54.727.566	84.840.909	165.211.214	8.331.826	739.562.167	Total segment revenues
Beban							Expenses
Beban pendanaan	155.795.941	15.902.998	30.263.099	56.543.847	-	258.505.885	Financing costs
Umum dan administrasi	61.904.210	8.614.121	9.402.191	16.197.869	83.479.533	179.597.924	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai	25.498.965	6.786.930	3.089.610	9.496.524	118.523.210	163.395.239	Provision for impairment losses
Lain-lain	1.408.485	4.770	658	3.280	(300.748)	1.116.445	Others
Total beban segmen	244.607.601	31.308.819	42.755.558	82.241.520	201.701.995	602.615.493	Total segment expenses
Laba segmen sebelum beban pajak	181.843.051	23.418.747	42.085.351	82.969.694	(193.370.169)	136.946.674	Segment income before tax expense
Beban pajak final	-	-	-	-	(655.131)	(655.131)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	-	-	(30.426.148)	(30.426.148)	Income tax expense - net
Laba segmen tahun berjalan	181.843.051	23.418.747	42.085.351	82.969.694	(224.451.448)	105.865.395	Segment income for the year
Total aset segmen	2.710.109.755	247.022.164	709.018.631	1.005.553.183	407.152.883	5.078.856.616	Total segment assets
Total liabilitas segmen	-	-	-	-	3.981.591.031	3.981.591.031	Total segment liabilities

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

The segment information based on geographical area are as follows: (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021							
	Jawa/ Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Kalimantan/ Kalimantan	Sumatera/ Sumatera	Kantor Utama/ Head Office	Total/ Total	
Pendapatan							Revenues
Pendapatan sewa pembiayaan	143.836.262	16.076.884	39.360.656	55.355.940	-	254.629.742	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	125.129.479	12.316.108	8.916.579	30.997.809	-	177.359.975	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	28.491.423	-	1.339.155	2.493.335	-	32.323.913	Factoring income
Penghasilan bunga	-	-	-	-	3.580.738	3.580.738	Interest income
Penghasilan lain-lain	44.253.916	9.279.954	7.182.871	15.128.695	2.323.407	78.168.843	Other income
Total pendapatan segmen	341.711.080	37.672.946	56.799.261	103.975.779	5.904.145	546.063.211	Total segment revenues
Beban							Expenses
Beban pendanaan	163.202.538	17.663.508	26.904.561	46.641.879	-	254.412.486	Financing costs
Umum dan administrasi	54.562.821	8.214.388	7.841.979	14.965.871	78.716.380	164.301.439	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai	362.129	6.422.720	2.940.644	2.817.717	52.249.463	64.792.673	Provision for impairment losses
Lain-lain	1.061.548	109.213	194.973	284.927	45.119	1.695.780	Others
Total beban segmen	219.189.036	32.409.829	37.882.157	64.710.394	131.010.962	485.202.378	Total segment expenses
Laba segmen sebelum beban pajak	122.522.044	5.263.117	18.917.104	39.265.385	(125.106.817)	60.860.833	Segment income before tax expense
Beban pajak final	-	-	-	-	(716.148)	(716.148)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	-	-	(15.293.248)	(15.293.248)	Income tax expense - net
Laba segmen tahun berjalan	122.522.044	5.263.117	18.917.104	39.265.385	(141.116.213)	44.851.437	Segment income for the year
Total aset segmen	2.312.004.522	264.451.108	510.754.110	805.486.476	390.393.480	4.283.089.696	Total segment assets
Total liabilitas segmen	-	-	-	-	3.276.290.637	3.276.290.637	Total segment liabilities

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2022 financial statements:

- Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2022 financial statements: (continued)

- *Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The management intends to adopt these new standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated until the report date.

Halaman Ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Laporan Tahunan 2022 | 2022 Annual Report

PT Chandra Sakti Utama Leasing

Gedung TMT 1, lantai 6
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560

(+62) 21 2997 6650
customer.care@csul.co.id
www.csul.co.id